



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
DINAS PERKEBUNAN

# Laporan Tahunan 2021

## *Dinas Perkebunan*

PROVINSI KALIMANTAN TIMUR



DINAS PERKEBUNAN  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
2022

## KATA PENGANTAR

**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.....**



Puji dan syukur tak lupa dipanjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat-Nya sehingga Laporan Tahunan Dinas Perkebunan tahun 2021 ini dapat tersusun, tak lupa pula disampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan Laporan Tahunan 2021 ini.

Laporan Tahunan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ini merupakan rangkuman/intisari dari pelaksanaan kegiatan pembangunan perkebunan selama 1 (satu) tahun anggaran, dimana pada laporan ini terdapat semua kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dengan sumber dana baik yang berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) maupun dari Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD).

Dari Laporan Tahunan ini diharapkan dapat diperoleh informasi yang berkaitan dengan pencapaian kegiatan pembangunan perkebunan yang telah dilaksanakan oleh jajaran Dinas Perkebunan Provinsi maupun Dinas Kabupaten / Kota. Dengan selesainya laporan tahunan ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi penentu kebijakan dalam penyusunan rencana kegiatan pada tahun-tahun mendatang sehingga program pembangunan perkebunan yang dijalankan dapat terus berkesinambungan dan mencapai target yang sudah ditetapkan.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh....**

**Ir. Ujang Rachmad, M.Si**

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI .....	ii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1. Latar Belakang .....	1
2. Keadaan Umum Wilayah .....	3
3. Sekilas Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur .....	5
4. Landasan Hukum .....	6
5. Rencana Strategis 2019-2023 .....	6
6. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II ORGANISASI</b>	
1. Struktur Organisasi .....	10
2. Kepegawaian .....	22
<b>BAB III ADMINISTRASI DAN KEUANGAN</b>	
1. Agenda Surat .....	24
2. Realisasi Keuangan APBD dan APBN .....	24
<b>BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN</b>	
1. Sekertariat .....	34
2. Bidang Pengembangan .....	52
3. Bidang Perkebunan Berkelanjutan .....	112
4. Bidang Pengolahan Pemasaran .....	136
5. Bidang Usaha .....	187
6. UPTD Pengembangan dan Perlindungan Tanaman Perkebunan .....	201
7. UPTD Pengawasan Benih Perkebunan .....	224
8. UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan .....	253
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	266

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Pembangunan nasional sebagai pondasi kesejahteraan masyarakat yang adil dan makmur merupakan tujuan tertinggi dan alasan utama kemerdekaan Negara Indonesia diperjuangkan. Pembangunan yang didasari dengan niat meningkatkan kualitas setiap individu yang tinggal dan hidup di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) menjadi kekuatan sekaligus pendorong pemerintah selaku penyelenggara kehidupan berbangsa untuk terus berusaha merealisasikan cita-cita NKRI yang tertuang dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia. Pembangunan nasional sebagai “puncak” hierarki memiliki turunan yakni pembangunan daerah yang merupakan pendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional baik pada level provinsi maupun kabupaten/kota. Oleh karena itu, perlu adanya integrasi yang terpadu pada setiap perencanaan maupun pelaksanaan pembangunan pada masing-masing jenjang agar “garis besar” arah pembangunan dapat terwujud sesuai harapan.

Tujuan nasional dalam Undang-Undang Dasar yang secara aplikatif tertuang dalam program-program pembangunan nasional menjadi rujukan oleh setiap pemerintah daerah sebagai dasar perencanaan pembangunan daerah. Dengan terwujudnya sinkronisasi perencanaan pembangunan nasional dan daerah, maka akan terjadi keselarasan pencapaian tujuan pembangunan melalui pelaksanaan setiap tahapan perencanaan secara efektif dan efisien. Meskipun begitu, keselarasan saja tidak cukup untuk mewujudkan pembangunan berkualitas, perlu adanya perencanaan pembangunan yang matang, relevan, dan konsisten terhadap pembangunan daerah agar hasil akhir yang dicapai sesuai dengan cita-cita yang diinginkan.

Sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, Provinsi Kalimantan Timur memiliki posisi yang strategis dalam pencapaian pembangunan nasional melalui sumber daya yang dimiliki. Pembangunan daerah Provinsi Kalimantan Timur yang telah dilaksanakan pada periode sebelumnya telah memberikan hasil yang positif bagi kehidupan masyarakat Kalimantan Timur maupun masyarakat Republik Indonesia secara global. Meskipun pencapaian pembangunan yang positif telah diraih, namun dalam memasuki era liberalisasi ekonomi perlu adanya ketahanan pembangunan dalam menghadapi tantangan yang ditawarkan. Upaya mendasar Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam memposisikan diri di masa mendatang adalah dengan memahami kondisi riil berbagai bidang maupun sektor yang berkembang di

Provinsi Kalimantan Timur saat ini, capaian kinerja yang telah diraih pada periode sebelumnya, permasalahan dan hambatan yang terus mengiringi program kegiatan pembangunan, dan isu-isu strategis yang relevan dengan keadaan Provinsi Kalimantan Timur saat ini dan masa mendatang.

Perkebunan merupakan salah satu subsektor strategis yang secara ekonomis, ekologis, dan sosial budaya memainkan peranan penting dalam pembangunan nasional. Sesuai Undang-Undang Nomor 18 tahun 2004 tentang Perkebunan, secara ekonomi subsektor perkebunan berfungsi untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat serta memperkuat struktur ekonomi wilayah dan nasional. Sedangkan secara ekologi, subsektor perkebunan berfungsi meningkatkan konservasi tanah dan air, penyerapan karbon, penyedia oksigen, serta penyangga kawasan lindung. Dalam kerangka sosial budaya, subsektor perkebunan berfungsi sebagai perekat dan pemersatu bangsa mengingat Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan negara agraris yang memiliki potensi sektor pertanian cukup besar.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur telah memberikan kontribusi cukup besar dalam mendorong pencapaian tujuan pembangunan Provinsi Kalimantan Timur selama ini. Walaupun masih dijumpai berbagai kelemahan dan hambatan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, evaluasi pelaksanaan pembangunan subsektor perkebunan masa lampau menjadi titik awal perencanaan pembangunan subsektor perkebunan di masa mendatang dengan memperhatikan bidang-bidang terkait lainnya sebagai pendukung pencapaian tujuan pembangunan sektoral.

Penyelenggaraan Perkebunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat, meningkatkan sumber devisa Negara, menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha, meningkatkan produksi, produktivitas, kualitas, nilai tambah, daya saing dan pangsa pasar, meningkatkan dan memenuhi kebutuhan konsumsi serta bahan baku industri dalam negeri, memberikan perlindungan kepada Pelaku Usaha Perkebunan dan masyarakat, mengelola dan mengembangkan sumber daya Perkebunan secara optimal, bertanggung jawab dan lestari serta meningkatkan pemanfaatan jasa Perkebunan. Sub sektor perkebunan juga merupakan sektor yang banyak menyerap tenaga kerja dimana upaya pemerintah dalam menurunkan jumlah pengangguran dan kemiskinan wilayah Kalimantan sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) sebesar 5% cukup sulit untuk dicapai apabila tidak ada upaya nyata untuk mengembangkan sektor riil, salah satu upaya untuk mengatasi hal tersebut adalah melalui pengembangan pada sektor perkebunan.

Dalam pelaksanaannya pembangunan perkebunan ke depan dihadapkan kepada berbagai tantangan seperti terjadinya berbagai perubahan dan perkembangan lingkungan

serta berbagai persoalan mendasar seperti pesatnya kemajuan teknologi dan informasi, terbatasnya sumber daya lahan, air dan energi, terjadinya perubahan iklim global, kecilnya kepemilikan dan status lahan milik petani, terbatasnya kemampuan sistem perbenihan nasional, terbatasnya akses petani terhadap permodalan, lemahnya kapasitas kelembagaan petani dan penyuluh serta kurangnya koordinasi kerja antar sub sektor yang terkait pembangunan perkebunan.

## 2. Keadaan Umum Wilayah

Provinsi Kalimantan Timur mempunyai luas wilayah sekitar 12.734.691 ha yang terdiri dari daratan seluas 12.638.892 ha dan perairan darat seluas 95.799 ha. Selain wilayah darat, Kalimantan Timur juga memiliki pengelolaan laut (0-12 mil) seluas 3.997.373 ha. Sebagai provinsi terluas ketiga, Kalimantan Timur memiliki luas wilayah mencapai 6,66 persen dari luas wilayah Indonesia. Dari segi administrasi pemerintahan, Provinsi Kalimantan Timur terbagi menjadi 7 (tujuh) tingkat II berstatus kabupaten (Berau, Kutai Kartanegara, Kutai Timur, Kutai Barat, Paser, Penajam Paser Utara, dan Mahakam Ulu) dan 3 (tiga) kota (Balikpapan, Bontang dan Samarinda).

Kabupaten terluas di Provinsi Kalimantan Timur adalah Kabupaten Kutai Timur dengan luas sebesar 3.105.170 Ha atau 24,38 persen dari total luas wilayah Kalimantan Timur, sedangkan Kabupaten dengan luas terkecil adalah Kabupaten PPU yang hanya memiliki luas sebesar 292.373 Ha atau 2,29 persen dari total luas wilayah Provinsi Kalimantan Timur. Untuk luas wilayah perkotaan, dari total luas wilayah 3 kota hanya memiliki wilayah sebesar 1,09 persen saja.

Posisi Provinsi Kalimantan Timur terletak antara 40 24' Lintang Utara (LU) dan 20 25' Lintang Selatan (LS), 1130 44' Bujur Timur (BT) dan 1190 000 Bujur Timur (BT). Secara administratif, batas wilayah Provinsi Kalimantan Timur adalah sebagai berikut:

- Utara : Kalimantan Utara
- Timur : Selat Makasar dan Laut Sulawesi
- Selatan : Kalimantan Selatan.
- Barat : Kalimantan Tengah, Kalimantan Barat dan Negara Bagian Serawak (Malaysia Timur).

Berdasarkan kelerengan atau kemiringan lahan dan ketinggian tempat, karakteristik topografi Kalimantan Timur didominasi oleh lahan-lahan dengan kelerengan di atas 40% dan ketinggian kurang dari 500 meter dpl. Kondisi demikian akan mempunyai pengaruh sangat besar dalam rangka pemanfaatan lahan sesuai dengan rencana tata ruang wilayah.

Lahan datar (0-2%) di Kalimantan Timur pada umumnya hanya terdapat di daerah pantai dan daerah aliran sungai-sungai besar yang luasnya sekitar 10,70 persen dari total wilayah. Sedangkan lahan dengan tingkat kelerengan landai (2-15%) luasnya mencapai 16,16 persen. Sisanya, lahan berbukit dengan tingkat kelerengan > 15% dengan luasnya mencapai sekitar 73,14 persen dari luas wilayah Kalimantan Timur.

Pengembangan tanaman pangan hanya mungkin dilakukan di daerah yang datar hingga landai atau wilayah dengan kemiringan 0-15 persen. Sedangkan lahan dengan tingkat kelerengan yang lebih tinggi (>15 persen) hanya cocok untuk tanaman tahunan dan kawasan konservasi.

Jenis tanah di wilayah daratan Kalimantan Timur didominasi oleh tanah podsolik merah kuning latosol dan litosol yang tersebar di bagian Tengah dan Utara Kalimantan Timur. Jenis tanah lainnya adalah aluvial, organosol, latosol, podsol, dan podsolik merah kuning dengan tingkat kesuburan yang rendah. Jenis tanah ini sesuai untuk usaha pertanian, kebun campuran, pertanian sayur-sayuran dan hutan.

Berdasarkan aspek hidrologi, wilayah Kalimantan Timur memiliki keunggulan dimana potensi sumberdaya air yang berasal dari sungai diperkirakan sebesar 325.380 juta m<sup>3</sup> per tahun dan potensi sumberdaya air yang berasal dari danau dan waduk sebesar 42.917 juta m<sup>3</sup>. Aliran sungai mengarah dari barat ke timur yang seluruhnya bermuara di pantai timur Provinsi Kalimantan Timur.

Berdasarkan deskripsi karakteristik wilayah, Kalimantan Timur diidentifikasi memiliki wilayah yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai kawasan budidaya seperti perikanan, pertanian, pariwisata, industri, pertambangan dan lain-lain dengan berpedoman pada rencana tata ruang wilayah.

Sebagai dasar dalam pemenuhan kebutuhan pengembangan daerah, penataan ruang nasional telah mengatur pembentukan kawasan untuk meningkatkan ekonomi pada pusat pertumbuhan yaitu dengan Kawasan Andalan. Kawasan andalan merupakan bagian dari kawasan budidaya yang pengembangannya diarahkan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi bagi kawasan tersebut dan kawasan disekitarnya.

Selain itu dalam strategi pengembangan Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI), Kalimantan Timur menjadi bagian dalam koridor ekonomi Kalimantan sebagai "Pusat Produksi dan Pengolahan Hasil Tambang & Lumbung Energi Nasional".

Dalam mendukung kebijakan nasional, tidak hanya melihat pertumbuhan ekonomi namun juga pengembangan wilayah dengan mendukung fungsi lingkungan. Secara

berkelanjutan, pada Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi telah ditetapkan kawasan strategis provinsi dengan melihat nilai strategis penting dalam lingkup wilayah provinsi serta potensi dan pengaruh terhadap daerah sekitarnya, yaitu :

1. Kawasan yang memiliki nilai strategis dari sudut kepentingan ekonomi yang berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi provinsi meliputi: (1) Kawasan industri dan Pelabuhan Maloy di kabupaten Kutai Timur ; (2) Kawasan agropolitan regional di kabupaten Kutai Timur; dan (3) Kawasan pusat pertambangan regional (klaster pertambangan) di kabupaten Kutai Timur.
2. Kawasan yang dapat mempercepat pertumbuhan kawasan tertinggal provinsi terdapat di Kabupaten Kutai Barat.
3. Kawasan strategis dari sudut kepentingan sosial dan budaya di dalam wilayah provinsi meliputi : (1) Koridor Sungai Mahakam hingga ke hulu ; (2) Museum Mulawarman, Museum Kayu Tenggarong, dan Bukit Bangkirai di Kabupaten Kutai Kartanegara ; serta (3) Desa budaya Pampang di Kota Samarinda.
4. Kawasan yang memiliki nilai strategis dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup di dalam wilayah provinsi meliputi : (1) Kawasan Delta Mahakam ; (2) Kawasan Danau Semayang, Danau Jempang, Danau Melintang, Danau Siran, dan sekitarnya ; (3) Kawasan Teluk Balikpapan (Sepaku-Penajam-Balikpapan) ; dan (4) Kawasan Pesisir dan Laut Kepulauan Derawan.

### **3. Sekilas Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur**

Perkembangan Organisasi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mempunyai sejarah yang cukup panjang, yaitu dimulai dengan dibentuknya Kantor Karet Cabang Kalimantan Timur pada tahun 1952 dan Yayasan Karet Kalimantan Timur (cabang Kalimantan Selatan) pada tahun 1957. Kedua lembaga ini kemudian digabung menjadi Dinas Karet pada tahun 1963 dan memasuki awal Pelita I (April 1969) Dinas Karet diubah namanya menjadi Dinas Perkebunan Rakyat Kalimantan Timur. Pada perkembangan selanjutnya melalui Perda Nomor 06 tahun 1978 yang disempurnakan lagi dengan Perda Nomor 06 tahun 1984 menjadi Dinas Perkebunan Provinsi Dati I Kalimantan Timur. Melalui Surat Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 03 dan Nomor 16 tahun 2001 Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur kembali mengalami perubahan. Kemudian struktur organisasi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur disempurnakan melalui Perda Nomor 04 tahun 2003 dan Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 03 tahun 2004. Perubahan tugas pokok dan fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mengalami perubahan lagi berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 09 Tahun 2016 tentang

Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur dan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 74 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas , Fungsi dan Tata Kerja Dinas Daerah Provinsi Kalimantan Timur.

#### **4. Landasan Hukum**

Landasan hukum di dalam penyusunan Laporan Tahunan 2021 Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
3. Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.
4. Undang-undang No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Pemerintah No.8 Tahun 2008 tentang Tahapan Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
6. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur ;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan daerah, tata Cara Evaluasi Rancangan peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klarifikasi, Kodifikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
9. Dokumen Pelaksanaan Anggaran – Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2020

#### **5. Rencana Strategis 2019 - 2023**

Dalam perekonomian Provinsi Kalimantan Timur, subsektor perkebunan memiliki peran yang penting dalam kontribusinya terhadap PDRB, penyediaan lapangan kerja, penerimaan ekspor dan penerimaan retribusi dan pajak. Dalam perkembangannya, subsektor ini tidak

terlepas dari berbagai dinamika lingkungan regional, nasional dan global. Perubahan situasi dan kondisi regional, nasional dan global tersebut mengharuskan pembangunan perkebunan dapat mengikuti dinamika yang berkembang, dan secara organisasi Dinas Perkebunan harus menjadi institusi yang lincah dan gesit dalam merespon perubahan dan tuntutan dan harapan masyarakat. Amanat pembangunan nasional dalam 9 (sembilan) misi yang dikenal sebagai NAWACITA Kedua yang wajib dilaksanakan untuk pengembangan subsektor perkebunan sebagaimana tercantum dalam RPJMN 2020-2025 mencakup 2 (dua) misi, yaitu misi 2 (Struktur ekonomi yang produktif, mandiri dan berdaya saing) dan misi 4 (Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan).

Pada periode RPJMD 2013-2018 Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dengan dukungan seluruh masyarakatnya telah bersepakat melakukan transformasi ekonomi sebagai jalan keluar atas permasalahan dan kesadaran untuk melakukan perubahan dalam pembangunan ekonomi yang sejak era tahun 70-an telah bergantung pada eksploitasi SDA tak terbarukan, kini mulai dialihkan ke pembangunan ekonomi berbasis pengelolaan sumber daya alam terbarukan dengan menitikberatkan pada upaya peningkatan nilai tambah melalui pengembangan industri hilir. Untuk mendukung strategi tersebut, subsektor perkebunan memainkan peran yang sangat penting, mengingat perkebunan terutama kelapa sawit, menjadi komoditas unggulan penting dalam menyediakan bahan baku untuk Selain itu, subsektor perkebunan juga berperan penting dalam pengembangan ekonomi kerakyatan, pengembangan energi baru terbarukan serta menurunkan intensitas emisi gas rumah kaca. Dengan demikian, pembangunan perkebunan di Kalimantan Timur adalah pembangunan perkebunan yang berkelanjutan yang didasari pada penerapan konsep *green economy* sebagai terjemahan visi dan misi Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur dalam jangka menengah maupun jangka panjang.

Kebijakan tersebut diatas dilanjutkan pada RPJMD periode 2019-2023, dimana sektor perkebunan memainkan peran langsung yang penting dalam mengemban amanah untuk mensukseskan **Visi Berani Untuk Kalimantan Timur Berdaulat** melalui **misi (2) Berdaulat dalam pemberdayaan ekonomi wilayah dan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan** dan secara tidak langsung mendukung pencapaian misi (4) **Berdaulat dalam pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan**.

Untuk mensukseskan misi ke 2 sektor perkebunan akan berperan penting pada perubahan pembentukan struktur ekonomi yang berbasis sumberdaya alam yang dapat diperbaharui demikian juga mengurangi kesenjangan pembangunan antar daerah di Kalimantan Timur melalui penciptaan ekonomi dan pembukaan akses infrastruktur perkebunan, menyediakan produk komoditas-komoditas unggulan sebagai basis perekonomian Provinsi Kalimantan Timur pada masa mendatang, menciptakan sistem ekonomi partisipatif dengan meningkatkan kapasitas dan pemberdayaan masyarakat serta memberikan akses sebesar-

besarnya secara adil dan merata bagi seluruh lapisan masyarakat untuk mengembangkan usaha perkebunan. Demikian pula sektor perkebunan memiliki potensi yang besar untuk mendukung pengembangan dan pemanfaatan energi terbarukan melalui pemanfaatan biomassa yang berlimpah.

Sedangkan untuk mensukseskan misi ke 4 sektor perkebunan berperan melalui upaya pembangunan perkebunan yang menerapkan prinsip berkelanjutan secara ekonomi, produksi, sosial dan lingkungan. Secara aktif dan disiplin dalam pemanfaatan ruang serta meningkatkan efisiensi pemanfaatan ruang melalui upaya penataan dan penertiban perijinan sektor perkebunan.

Strategi pengembangan komoditas-komoditas perkebunan unggulan di Kalimantan Timur diprioritaskan pada upaya peningkatan produktivitas daripada upaya perluasan melalui program peningkatan produksi dengan implementasi kegiatan seperti rehabilitasi, intensifikasi, ekstensifikasi pada lahan dengan cadangan karbon rendah, diversifikasi yang didukung oleh penyediaan benih bermutu, pemberdayaan pekebun dan penguatan kelembagaan, pembangunan dan pemeliharaan kebun sumber benih, penanganan pascapanen, pembinaan usaha dan perlindungan perkebunan serta pemberian pelayanan berkualitas dibidang manajemen dan sekretariat.

## **6. Sistematika Penulisan**

Untuk menggambarkan kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur selama Tahun 2021, Laporan Tahunan disusun dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi pengantar Laporan Tahunan Tahun 2021 berupa Latar Belakang, Keadaan Umum Wilayah, Sekilas Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, Landasan Hukum dan Rencana Strategis 2019-2023. Bab ini juga memuat Sistematika Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021.

### **BAB II ORGANISASI**

Bab ini berisi Penjabaran Organisasi berdasarkan Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 74 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

### **BAB III ADMINISTRASI DAN KEUANGAN**

Bab ini berisi korespondensi, Asset yang tersedia serta Aspek Keuangan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021.

### **BAB IV PELAKSANAAN KEGIATAN**

Bab ini berisi ringkasan dari pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi ringkasan dari tinjauan pelaksanaan kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021 yang dirangkum ke dalam kesimpulan serta Rencana Tindak Lanjutnya.

## **BAB 2**

### **ORGANISASI**

#### **2.1 Struktur Organisasi**

Mengacu pada Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 74 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, struktur organisasi beserta tugas pokok dan fungsinya sebagaimana berikut:

##### **A. Kepala Dinas**

Kepala Dinas memimpin pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dengan membawahi Bagian Sekretariat, Bidang Pengembangan Komoditi, Bidang Usaha, Bidang Pengolahan dan Pemasaran, Bidang Perkebunan Berkelanjutan, Unit Pelaksana Teknis Dinas dan Kelompok Jabatan Fungsional.

Dinas Perkebunan Provinsi mempunyai tugas pokok melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang Pertanian Sub Urusan Perkebunan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah Provinsi. Untuk melaksanakan tugas tersebut, Kepala Dinas menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang perkebunan di provinsi sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Gubernur berdasarkan peraturan perundang-undangan;
- b. Pembinaan dan pengelolaan kegiatan pengelolaan kebun;
- c. Pembinaan kegiatan pengelolaan perkebunan berkelanjutan;
- d. Pembinaan dan pengelolaan pengembangan komoditi dan usaha perkebunan;
- e. Pembinaan dan pengelolaan Pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- f. Pembinaan, pelayanan, pengawasan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
- g. Melaksanakan tugas-tugas kedinasan lainnya yang diberikan oleh atasan langsung.

##### **B. Sekretariat**

Sekretariat mempunyai tugas pokok menyelenggarakan koordinasi dalam perumusan kebijakan, perencanaan program, administrasi umum, kehumasan, kepegawaian,

ketatalaksanaan, administrasi keuangan, pengelolaan aset, monitoring, evaluasi dan pelaporan program. Sekretariat membawahi:

- a. Sub Bagian Perencanaan Program;
- b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
- c. Sub Bagian Keuangan dan Aset.

#### **C. Bidang Pengembangan Komoditi**

Bidang Pengembangan Komoditi mempunyai tugas pokok untuk Merumuskan kebijakan teknis, memberikan pelayanan administrasi dan regulasi pelaksanaan pada kegiatan pengembangan komoditi. Bidang Pengembangan Komoditi membawahi:

- a. Seksi Penyiapan dan Perluasan Lahan;
- b. Seksi Budidaya Tanaman; dan
- c. Seksi Pengembangan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia.

#### **D. Bidang Pengolahan dan Pemasaran**

Bidang Pengolahan dan Pemasaran mempunyai tugas pokok untuk Merumuskan kebijakan teknis, memberikan pelayanan administrasi dan regulasi pelaksanaan pada kegiatan pengolahan dan Pemasaran. Bidang Pengolahan dan Pemasaran membawahi :

- a. Seksi Pengolahan Pasca Panen;
- b. Seksi Bimbingan Usaha; dan
- c. Seksi Promosi dan Pemasaran.

#### **E. Bidang Usaha**

Bidang Usaha mempunyai tugas pokok untuk Merumuskan kebijakan teknis, memberikan pelayanan administrasi dan regulasi pelaksanaan usaha perkebunan. Bidang Usaha membawahi:

- a. Seksi Pembinaan Usaha;
- b. Seksi Penanganan Konflik Usaha; dan
- c. Seksi Pembinaan Kebun Kemitraan.

#### **F. Bidang Perkebunan Berkelanjutan**

Bidang Perkebunan Berkelanjutan mempunyai tugas pokok untuk mengkoordinasikan kebijakan, pembinaan dan pengawasan penerapan perkebunan berkelanjutan serta pemantauan dan evaluasi program. Bidang Perkebunan Berkelanjutan membawahi:

- a. Seksi Pengendalian Kebakaran Kebun;
- b. Seksi Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca; dan
- c. Seksi Konservasi Lahan dan Air.

#### **G. UPTD Pengawasan Benih Perkebunan**

UPTD Pengawasan Benih Perkebunan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dalam melaksanakan mengkoordinasikan pelaksanaan sertifikasi, pengawasan, pembinaan peredaran benih, pemantauan, evaluasi program dan melaksanakan urusan ketatausahaan. UPTD Pengawasan Benih Perkebunan membawahi:

- a. Seksi Pengujian Mutu dan Sertifikasi Benih;
- b. Seksi Pengawasan dan Peredaran Benih;
- c. Sub Bagian Tata Usaha; dan
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

#### **H. UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan**

UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dalam melaksanakan sebagian kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis Dinas di bidang pengembangan perlindungan tanaman perkebunan serta melaksanakan urusan ketatausahaan. UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan membawahi:

- a. Seksi Pengendalian OPT;
- b. Seksi Pengembangan Bio Pestisida dan APH;
- c. Sub Bagian Tata Usaha; dan
- d. Kelompok Jabatan Fungsional.

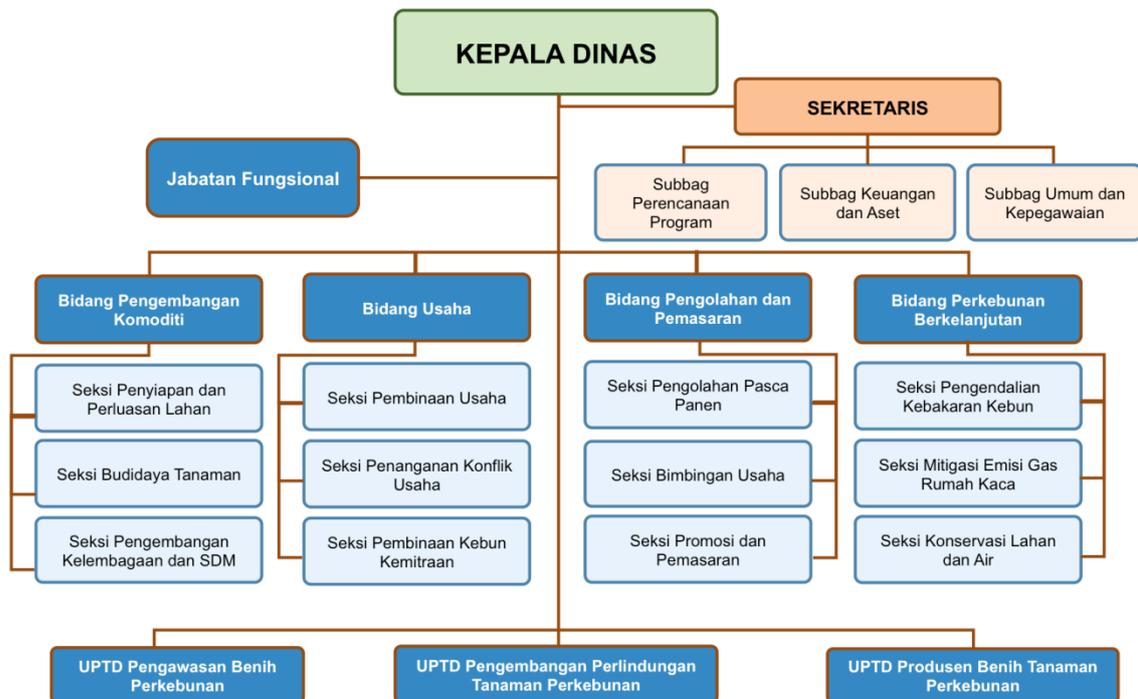
#### **I. UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan**

UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan mempunyai tugas pokok membantu Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dalam menyiapkan bahan tanaman perkebunan dan pemantauan, evaluasi program kerja serta melaksanakan urusan ketatausahaan. UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan membawahi:

- a. Seksi Tanaman Tahunan dan Penyegar;
- b. Seksi Tanaman Semusim dan Rempah;
- c. Sub Bagian Tata Usaha; dan
- d. Kelompok jabatan Fungsional.

Bagan struktur organisasi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dapat dilihat pada gambar berikut ini :

**Gambar 2.1**  
**Struktur Organisasi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur**



Adapun uraian tugas pokok, fungsi dan tata kerja dari setiap elemen organisasi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yaitu :

**a. Kepala Dinas**

Kepala Dinas memiliki tugas pokok dalam membantu gubernur melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang Perkebunan dengan membawahi Bagian Sekretariat, Bidang Pengembangan Komoditi, Bidang Usaha, Bidang Pengolahan dan Pemasaran, Bidang Perkebunan Berkelanjutan, Unit Pelaksana Teknis Dinas dan Kelompok Jabatan Fungsional melalui penyelenggaraan fungsi sebagai berikut :

- 1) Perumusan strategi dan kebijakan teknis di bidang perkebunan;
- 2) Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perkebunan, meliputi: pengembangan dan peningkatan produksi komoditas perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan, pembinaan usaha perkebunan, pembinaan dan pengelolaan perkebunan berkelanjutan;
- 3) Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugasnya; serta

4) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh gubernur.

#### b. Sekretaris



Sekretariat merupakan Unit Kerja staf Dinas Perkebunan yang dipimpin oleh seorang sekretaris yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan

bertanggungjawab kepada Kepala Dinas. Sekretariat mempunyai tugas pokok menyelenggarakan koordinasi dalam perumusan kebijakan, perencanaan program, administrasi umum, kehumasan, kepegawaian, ketatalaksanaan, administrasi keuangan, pengelolaan aset, monitoring, evaluasi dan pelaporan program kepada seluruh unit organisasi di lingkungan Dinas Perkebunan. Untuk melaksanakan tugas tersebut, sekretariat menyelenggarakan fungsi :

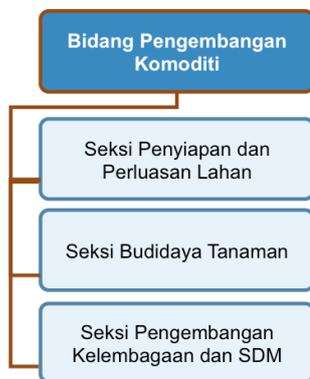
- 1) Koordinasi penyusunan program, rencana kerja anggaran dan evaluasi di bidang Perkebunan;
- 2) Pemberian dukungan administrasi yang meliputi ketatausahaan, kepegawaian, keuangan, kerumah-tangga, kerjasama, hubungan masyarakat, arsip dan dokumentasi;
- 3) Pembinaan dan penataan organisasi dan tata laksana;
- 4) Koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan;
- 5) Pengelolaan keuangan dan barang milik/kekayaan daerah dan negara; dan
- 6) Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sekretariat membawahi 3 (tiga) subbagian yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala subbagian yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Sekretaris.

1. *Subbagian Perencanaan Program*, mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana kerja, program dan anggaran serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan di lingkungan Dinas Perkebunan;
2. *Subbagian Keuangan dan Aset*, mempunyai tugas melakukan pengelolaan urusan keuangan dan pengelolaan barang milik Daerah dan Negara; dan
3. *Subbagian Umum dan Kepegawaian*, mempunyai tugas melaksanakan evaluasi dan penyusunan organisasi, tata laksana, dan reformasi birokrasi, urusan kepegawaian, mengkoordinasikan penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan, dan

pelaksanaan hubungan masyarakat dan informasi publik.

### c. Bidang Pengembangan Komoditi



Bidang Pengembangan Komoditi dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugas pokok berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Adapun tugas pokok bidang pengembangan komoditi adalah merencanakan dan mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan pengembangan dan produksi komoditas perkebunan serta pemantauan dan evaluasi program. Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, Bidang

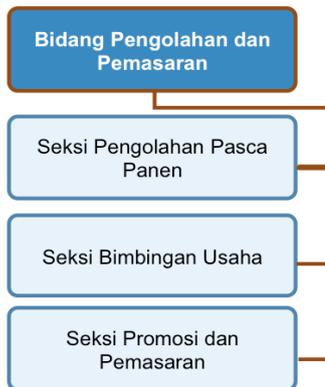
Pengembangan Komoditi mempunyai fungsi :

- 1) Penyusunan dan pelaksanaan kebijakan penyiapan lahan untuk pengembangan dan produksi komoditas perkebunan;
- 2) Penyusunan kebijakan perbenihan dan produksi komoditas perkebunan;
- 3) Perencanaan kebutuhan dan penyediaan benih komoditas perkebunan;
- 4) Pemberian bimbingan penerapan peningkatan produksi komoditas perkebunan;
- 5) Perencanaan dan penyediaan alsintan di bidang perkebunan;
- 6) Pengembangan kelembagaan perkebunan dan peningkatan SDM;
- 7) Menyusun pelaporan dan pendokumentasian;
- 8) Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran; dan
- 9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Bidang pengembangan komoditi membawahi 3 (tiga) seksi yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pengembangan Komoditi.

1. *Seksi Penyiapan dan Perluasan Lahan*, mempunyai tugas mempersiapkan lahan dan petani untuk pengembangan dan peningkatan produksi komoditas perkebunan.
2. *Seksi Budidaya Tanaman*, mempunyai tugas menyiapkan dan menyediakan kebutuhan budidaya tanaman untuk pengembangan dan produksi komoditas perkebunan.
3. *Seksi Pengembangan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia*, mempunyai tugas mempersiapkan bahan penyusunan kebijakan dan memberikan bimbingan teknis pengembangan kelembagaan dan ketenagakerjaan serta pengembangan metode/informasi perkebunan.

#### d. Bidang Usaha



Bidang Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Bidang usaha memiliki tugas pokok merumuskan kebijakan teknis, memberikan pelayanan administrasi dan regulasi pelaksanaan usaha perkebunan. Dalam rangka menyelenggarakan tugas tersebut, Bidang Usaha Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur menjalankan fungsi :

- 1) Mengkoordinasikan proses pemberian advis teknis usaha perkebunan;
- 2) Mengembangkan sistem informasi usaha perkebunan;
- 3) Mengkoordinasikan pelaksanaan penilaian usaha perkebunan bersama Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Kota;
- 4) Membina dan mengawasi kinerja usaha perkebunan;
- 5) Mensosialisasikan peraturan perundang-undangan usaha perkebunan;
- 6) Mendorong usaha perkebunan dalam mengembangkan Kawasan Ekonomi Khusus dan Kawasan Industri;
- 7) Menginventarisasi, identifikasi dan penanganan konflik usaha perkebunan;
- 8) Mengembangkan dan membina kemitraan antara usaha perkebunan dan masyarakat;
- 9) Melakukan penyusunan pelaporan dan pendokumentasian;
- 10) Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran; serta
- 11) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Bidang Usaha membawahi 3 (tiga) seksi yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Usaha.

1. *Seksi Pembinaan Usaha*, mempunyai tugas melakukan pelayanan administrasi perijinan usaha perkebunan.
2. *Seksi Penanganan Konflik Usaha*, mempunyai tugas menangani konflik usaha perkebunan di Provinsi Kalimantan Timur.
3. *Seksi Pembinaan Kebun Kemitraan*, mempunyai tugas memfasilitasi kemitraan usaha perkebunan.

#### e. Bidang Pengolahan dan Pemasaran

Bidang Pengolahan dan Pemasaran dipimpin oleh seorang Kepala Bidang, yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. Tugas pokok Bidang Pengolahan dan Pemasaran adalah merumuskan kebijakan teknis, memberikan pelayanan administrasi dan regulasi pelaksanaan pada kegiatan pengolahan pemasaran hasil perkebunan serta pemantauan dan evaluasi program. Dalam rangka melaksanakan tugas tersebut, Bidang Pengolahan dan Pemasaran menyelenggarakan fungsi :

- 1) Menyusun kebijakan pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- 2) Pembinaan dan pengembangan unit pengolahan hasil perkebunan;
- 3) Mengkoordinasikan dan menyiapkan kebutuhan alat pengolahan hasil perkebunan;
- 4) Memfasilitasi peningkatan mutu hasil olahan perkebunan sesuai standar;
- 5) Memfasilitasi pelayanan informasi pasar dan mempromosikan produk komoditas perkebunan;
- 6) Memberikan bimbingan teknis pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- 7) Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan;
- 8) Menerapkan dan mengadopsi teknologi pengolahan hasil perkebunan;
- 9) Mengaplikasi dan menyebarluaskan teknologi tepat guna dalam pengembangan pengolahan hasil perkebunan;
- 10) Melakukan penyusunan pelaporan dan pendokumentasian;
- 11) Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran;
- 12) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

Bidang Pengolahan dan Pemasaran membawahi 3 (tiga) seksi yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran.

1. *Seksi Pengolahan Pasca Panen*, mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan melaksanakan bimbingan teknis pengelolaan pasca panen.
2. *Seksi Bimbingan Usaha*, mempunyai tugas menyiapkan bahan perumusan kebijakan dan penguatan kelembagaan usaha pengolahan hasil perkebunan.
3. *Seksi Promosi dan Pemasaran*, mempunyai tugas mempromosikan dan mengembangkan pemasaran olahan hasil perkebunan.

#### f. Bidang Perkebunan Berkelanjutan



Bidang Perkebunan Berkelanjutan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dengan tugas pokok yaitu merumuskan kebijakan teknis, memberikan pelayanan administrasi dan regulasi pelaksanaan pada kegiatan penyuluhan perkebunan, pemberdayaan masyarakat, perhutanan sosial dan promosi mitigasi iklim. Dalam rangka menjalankan tugas pokok tersebut, Bidang

Perkebunan Berkelanjutan melaksanakan fungsi :

- 1) Memfasilitasi pelaku usaha perkebunan dalam menerapkan standar nasional dan internasional pembangunan perkebunan berkelanjutan;
- 2) Mengkoordinasikan dan mencegah terjadinya kebakaran lahan kebun sesuai prinsip-prinsip pembangunan perkebunan berkelanjutan;
- 3) Mengkoordinasi upaya-upaya mitigasi emisi gas rumah kaca serta pelaksanaan MRV (*Measurement Reporting Verification*);
- 4) Mengkoordinasikan upaya-upaya penerapan konservasi lahan dan air;
- 5) Memberikan masukan dan rekomendasi proses perolehan ijin lingkungan bagi pelaku usaha perkebunan;
- 6) Memfasilitasi usaha perkebunan untuk memanfaatkan limbah dalam mengembangkan energi baru terbarukan;
- 7) Melakukan penyusunan pelaporan dan pendokumentasian;
- 8) Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran; dan
- 9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

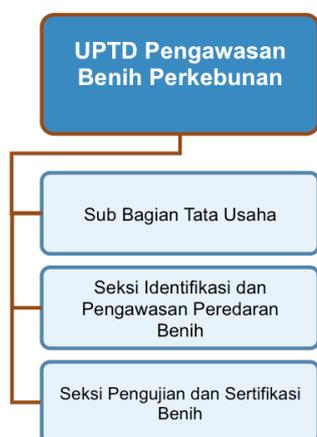
Bidang Perkebunan Berkelanjutan membawahi 3 (tiga) seksi yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan.

1. *Seksi Pengendalian Kebakaran Kebun*, mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengawasan pengendalian kebakaran kebun.
2. *Seksi Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca*, mempunyai tugas melaksanakan upaya-upaya mitigasi, pengukuran dan pelaporan emisi gas rumah kaca dari usaha perkebunan.
3. *Seksi Konservasi Lahan dan Air*, mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengawasan konservasi lahan dan air.

### g. Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, terdiri atas sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang dibagi dalam berbagai kelompok, dengan tugas pokoknya melaksanakan sebagian tugas teknis sesuai dengan tingkat keterampilan dan keahliannya. Setiap Kelompok dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang diangkat oleh Gubernur atas usul Kepala Dinas Perkebunan berdasarkan kebutuhan, kemampuan dan beban kerja, sesuai ketentuan yang berlaku.

### h. UPTD Pengawasan Benih Perkebunan



Berdasarkan Pasal 3 Peraturan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor 105 Tahun 2016, UPTD Pengawasan Benih Perkebunan dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas. UPTD Pengawasan Benih Perkebunan mempunyai tugas mengkoordinasikan pelaksanaan sertifikasi, pengawasan dan pembinaan peredaran benih serta pemantauan dan evaluasi program, dengan menyelenggarakan fungsi :

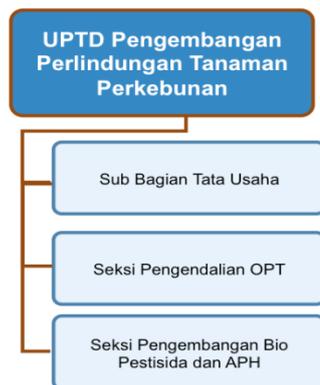
- 1) pengendalian pelaksanaan tugas sertifikasi dan pengawasan peredaran benih;
- 2) pengkoordinasian kegiatan, pengawasan dan pembinaan peredaran benih kepada tenaga fungsional dan instansi terkait;
- 3) penilaian dan rekomendasi kelayakan ijin usaha perbenihan;
- 4) pengsertifikasian bibit kebun plasma/kemitraaan
- 5) pengkoordinasian tugas penanganan kasus benih illegal;
- 6) penyusunan pelaporan dan pendokumentasian;
- 7) penyiapan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran;
- 8) pengelolaan urusan ketatausahaan;
- 9) pembinaan kelompok jabatan fungsional; dan
- 10) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

UPTD Pengawasan Benih Perkebunan membawahi 3 (tiga) seksi yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala UPTD Pengawasan Benih Perkebunan, yaitu :

1. *Subbagian Tata Usaha*, mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan penyiapan bahan perencanaan program, keuangan, ketatausahaan, rumah tangga, perlengkapan,

- kepegawaian, dan kehumasan serta pengelolaan aset.
2. Seksi Identifikasi dan Pengawasan Peredaran Benih, mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan penyiapan bahan pelaksanaan pengawasan dan peredaran benih.
  3. *Seksi Pengujian dan Sertifikasi Benih*, mempunyai tugas melakukan pengumpulan dan penyiapan bahan serta pelaksanaan pengujian mutu dan sertifikasi benih.

#### i. UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan



UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dengan tugas pokoknya yaitu membantu Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dalam rangka melaksanakan sebagian tugas teknis dinas dalam bidang pengembangan perlindungan tanaman perkebunan, menyelenggarakan uji laboratorium, uji lapang, pengamatan dalam rangka

pengendalian hama penyakit dan gulma/Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) serta melaksanakan urusan ketatausahaan, dengan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Memproduksi dan mengembangkan bio pestisida dan APH;
- 2) Mengembangkan teknologi pengendalian OPT;
- 3) Menyebarkan dan memasarkan bio pestisida dan APH;
- 4) Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam pengembangan bio pestisida dan APH;
- 5) Mengkoordinasikan dan memberikan rekomendasi pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT);
- 6) Memfasilitasi Brigade Proteksi Tanaman untuk penanggulangan eksplosif OPT;
- 7) Melakukan penyusunan pelaporan dan pendokumentasian;
- 8) Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran; serta
- 9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan membawahi 3 (tiga) seksi yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan, yaitu:

1. *Subbagian Tata Usaha*, memiliki tugas dan fungsi sebagaimana yang telah diuraikan pada tugas dan fungsi subbagian tata usaha di atas.
2. *Seksi Pengendalian OPT*, memiliki tugas mengembangkan teknologi dan melaksanakan

pengendalian OPT.

3. *Seksi Pengembangan Bio Pestisida dan APH*, mempunyai tugas memproduksi Bio pestisida dan Agens Pengendali Hayati (APH).

**j. UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan**



UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan (PBTP) dipimpin oleh seorang Kepala UPTD yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas dengan tugas pokoknya yaitu membantu Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dalam rangka melaksanakan sebagian tugas teknis dinas dalam menyiapkan bahan

tanam perkebunan serta pemantauan dan evaluasi program kerja dan melaksanakan urusan ketatausahaan, dengan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran;
- 2) Melaksanakan pengendalian, perumusan kebijakan pelayanan kebutuhan benih masyarakat;
- 3) Memproduksi, memelihara dan mengembangkan kebun koleksi, Kebun Induk, Pohon Induk Terpilih (PIT), dan Blok Penghasil Tinggi (BPT);
- 4) Melakukan kerja sama dengan sumber benih;
- 5) Melaksanakan penyebaran informasi/ sosialisasi, pelatihan teknologi perbanyakan pembibitan tanaman;
- 6) Membuat petunjuk pelaksanaan kegiatan pemeliharaan dan pengembangan kebun tanaman tahunan dan penyegar serta semusim dan rempah;
- 7) Menyiapkan bahan tanam perkebunan;
- 8) Melakukan penyusunan pelaporan dan pendokumentasian; dan
- 9) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan langsung.

UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan (PBTP) membawahi 3 (tiga) seksi yang masing-masing dipimpin oleh seorang kepala seksi yang dalam melaksanakan tugasnya berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan (PBTP), yaitu:

1. *Subbagian Tata Usaha*, memiliki tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada unit kerja di UPTD.
2. *Seksi Tanaman Tahunan dan Penyegar*, mempunyai tugas menyiapkan bahan tanaman tahunan dan penyegar serta pemeliharaan kebun induk dan kebun koleksi.
3. *Seksi Tanaman Semusim dan Rempah*, mempunyai tugas Menyiapkan bahan tanaman

semusim dan rempah serta pemeliharaan kebun induk dan kebun koleksi.

## 2.2 Kepegawaian

Berdasarkan data kepegawaian Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021, Pegawai berjumlah 111 orang. PNS berjumlah 76 orang dan tenaga kontrak berjumlah 35 orang, dengan komposisi kepegawaian sesuai tabel berikut ini:

Tabel 1.1. Jumlah pegawai berdasarkan Golongan dan Gender

Gender	Golongan				Jumlah
	IV	III	II	I	
Pria	8	25	13	0	46
Wanita	4	25	4	0	33
Jumlah	12	50	17	0	79

Tabel 1.2. Jumlah pegawai berdasarkan eselon dan gender

Gender	Eselon				Non Eselon	Jumlah
	I	II	III	IV		
Pria	0	1	5	14	26	46
Wanita	0	0	3	9	21	33
Jumlah	0	1	8	23	47	79

Tabel 1.3. Jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan dan gender

Gender	Pendidikan											Jumlah
	S3	S2	S1	D.IV	SM	D.III	D.II	D.I	SLTA	SLTP	SD	
Pria	0	10	20	0	0	2	0	0	14	0	0	44
Wanita	0	4	20	0	0	0	0	0	19	0	0	35
Jumlah	0	14	40	0	0	2	0	0	23	0	0	79

Tabel 1.4. Jumlah pegawai berdasarkan DIKLATPIM dan gender

Gender	DIKLATPIM				Jumlah
	TK. I	TK. II	TK. III	TK. IV	
Pria	0	1	7	11	19
Wanita	0	0	4	7	11
Jumlah	0	1	11	18	30

Tabel 1.5. Jumlah pegawai berdasarkan Jabatan Fungsional Tertentu dan gender

Gender	JAFUNG Golongan				Jumlah
	IV	III	II	I	
Pria	0	0	5	0	5
Wanita	1	0	0	0	1
Jumlah	1	0	5	0	6

## BAB 3 ADMINISTRASI DAN KEUANGAN

### 1. Agenda Surat

Agenda surat adalah salah satu bagian dari kegiatan tata usaha yang merupakan pusat pelayanan administrasi dan ketata usahaan, fungsi utamanya meliputi pengurusan surat – menyurat, baik surat masuk maupun surat keluar. Berikut ini kami uraikan jumlah surat masuk/keluar pada kegiatan Dinas Perkebunan Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021.

**Tabel 3.1. Jumlah surat masuk dan keluar pada Dinas Perkebunan Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021**

No.	Agenda Surat	Jumlah
1.	Surat Masuk Teknis	1.072
2.	Surat Masuk non Teknis	874
3.	Surat Keluar Teknis	2.471
4.	Surat Keluar non Teknis	1.614
	TOTAL	6.031

Klarifikasi surat masuk dan keluar tersebut adalah berupa : Surat edaran, undangan, koordinasi, konsultasi, kerjasama, kegiatan rutin dan kegiatan pembangunan yang dapat disinergiskan dengan Dinas, antara lain :

- Pemerintah Provinsi / Kota / Kabupaten Se Kalimantan Timur.
- Dinas Pemerintah Provinsi / Kota / Kabupaten Se Kalimantan Timur.
- Departemen terkait / Balai – balai penelitian terkait
- Perguruan Tinggi Negeri / Swasta yang ada di Provinsi / Kota / Kabupaten
- Lembaga swadaya masyarakat (LSM) dan Masyarakat petani
- Wirausaha / Swasta / BUMN / BUMD, dsb.

### 2. Realisasi Keuangan APBD dan APBN

- APBD

Pada Tahun 2021 Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Mendapatkan Alokasi Anggaran APBD Sebesar Rp. 54.576.294.140,- . Realisasi sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar 48.375.766.031,- atau sebesar (88,64%).

Tabel 3.2 Realisasi Keuangan APBD 2021

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN TAHUN INI	REALISASI	%	SISA PAGU
	<b>Alokasi Belanja Kas Yang Tersedia Untuk Pengeluaran</b>	<b>54.576.294.140</b>	<b>48.375.766.031</b>	<b>88,64%</b>	<b>6.200.528.109</b>
	<b>DINAS PERKEBUNAN</b>	<b>54.576.294.140</b>	<b>48.375.766.031</b>	<b>88,64%</b>	<b>6.200.528.109</b>
<b>5.1</b>	<b>Belanja Operasi</b>	<b>15.354.114.750</b>	<b>13.696.328.984</b>	<b>89,20%</b>	<b>1.657.785.766</b>
<b>5.1.1</b>	<b>Belanja Pegawai</b>	<b>15.354.114.750</b>	<b>13.696.328.984</b>	<b>89,20%</b>	<b>1.657.785.766</b>
3.03.01.01.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	14.906.274.750	13.380.258.984	89,76%	1.526.015.766
3.03.01.01.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	447.840.000	316.070.000	70,58%	131.770.000
<b>5.2</b>	<b>Belanja Operasi Dinas dan UPTD</b>	<b>39.222.179.390</b>	<b>34.679.437.047</b>	<b>88,42%</b>	<b>4.542.742.343</b>
<b>5.2</b>	<b>Belanja Operasi Dinas</b>	<b>26.717.684.646</b>	<b>23.419.690.390</b>	<b>87,66%</b>	<b>3.297.994.256</b>
	<b>SEKRETARIAT</b>	<b>6.864.684.646</b>	<b>6.107.860.156</b>	<b>88,98%</b>	<b>756.824.490</b>
	<b>Sub Bagian Umum dan Kepegawaian</b>	<b>5.559.684.646</b>	<b>5.026.441.302</b>	<b>90,41%</b>	<b>533.243.344</b>
3.03.01.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	477.000.000	401.855.600	84,25%	75.144.400
3.03.01.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	9.935.168	9.901.000	99,66%	34.168
3.03.01.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	100.914.000	98.845.000	97,95%	2.069.000
3.03.01.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	364.205.240	240.549.410	66,05%	123.655.830
3.03.01.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	36.199.266	36.196.525	99,99%	2.741
3.03.01.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	9.600.000	9.600.000	100,00%	-
3.03.01.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	1.081.800.000	1.046.308.538	96,72%	35.491.462
3.03.01.07.10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau	246.349.810	186.275.000	75,61%	60.074.810
3.03.01.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	7.500.000	7.500.000	100,00%	-
3.03.01.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	494.401.410	292.851.173	59,23%	201.550.237
3.03.01.08.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	231.903.800	230.645.800	99,46%	1.258.000
3.03.01.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	1.722.102.152	1.700.071.135	98,72%	22.031.017
3.03.01.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	278.612.800	268.952.841	96,53%	9.659.959
3.03.01.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	407.982.000	406.080.780	99,53%	1.901.220
3.03.01.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	91.179.000	90.808.500	99,59%	370.500
	<b>Sub Bagian Perencanaan dan Evaluasi</b>	<b>1.305.000.000</b>	<b>1.081.418.854</b>	<b>82,87%</b>	<b>223.581.146</b>
3.03.01.01.01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	535.000.000	498.975.850	93,27%	36.024.150
3.03.01.01.07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	770.000.000	582.443.004	75,64%	187.556.996
	<b>BIDANG PENGEMBANGAN KOMODITI</b>	<b>15.600.000.000</b>	<b>13.210.911.250</b>	<b>84,69%</b>	<b>2.389.088.750</b>
3.03.01.15.01	Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana	6.005.000.000	5.190.021.450	86,43%	814.978.550
3.03.01.22.01	Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan	7.995.000.000	6.679.289.750	83,54%	1.315.710.250
3.03.01.33.01	Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian ASN	277.240.000	249.222.500	89,89%	28.017.500
3.03.01.34.02	Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani	533.825.000	417.708.250	78,25%	116.116.750
3.03.01.35.01	Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Koperasi Petani	552.475.000	466.589.000	84,45%	85.886.000
3.03.01.35.04	Pembentukan dan Penyelenggaraan Sekolah Lapang Kelompok Tani	236.460.000	208.080.300	88,00%	28.379.700
	<b>BIDANG PERKEBUNAN BERKELANJUTAN</b>	<b>977.000.000</b>	<b>907.741.900</b>	<b>92,91%</b>	<b>69.258.100</b>
3.03.01.29.02	Penanganan Dampak Perubahan Iklim (DPI) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	632.000.000	580.748.200	91,89%	51.251.800
3.03.01.29.03	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultur, dan Perkebunan	345.000.000	326.993.700	94,78%	18.006.300
	<b>BIDANG USAHA</b>	<b>1.026.000.000</b>	<b>997.399.275</b>	<b>97,21%</b>	<b>28.600.725</b>
3.03.01.29.03	Pencegahan, Penanganan Kebakaran Lahan, dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultur, dan Perkebunan	242.000.000	224.634.975	92,82%	17.365.025
3.03.01.30.03	Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Pertanian	784.000.000	772.764.300	98,57%	11.235.700
	<b>BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN</b>	<b>2.250.000.000</b>	<b>2.195.777.809</b>	<b>97,59%</b>	<b>54.222.191</b>
3.03.01.34.01	Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian	1.068.790.000	1.050.211.355	98,26%	18.578.645
3.03.01.35.02	Pendampingan Manajemen Koperasi Petani	662.793.000	636.210.234	95,99%	26.582.766
3.03.01.35.03	Penilaian Kelayakan dan Standarisasi Manajemen Koperasi Petani	518.417.000	509.356.220	98,25%	9.060.780

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN TAHUN INI	REALISASI	%	SISA PAGU
	<b>UPTD PBP (PENGAWASAN BENIH PERKEBUNAN)</b>	<b>4.912.272.984</b>	<b>4.398.982.556</b>	<b>89,55%</b>	<b>513.290.428</b>
3.03.01.02.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	92.520.000	84.960.000	91,83%	7.560.000
3.03.01.02.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	162.000.000	158.950.000	98,12%	3.050.000
3.03.01.02.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	4.569.398	4.564.350	99,89%	5.048
3.03.01.02.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	23.266.012	23.132.600	99,43%	133.412
3.03.01.02.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	36.492.100	36.437.676	99,85%	54.424
3.03.01.02.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	5.625.500	5.460.500	97,07%	165.000
3.03.01.02.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	2.802.800	2.720.000	97,05%	82.800
3.03.01.02.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	108.600.000	108.211.111	99,64%	388.889
3.03.01.02.07.10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	422.740.000	388.658.500	91,94%	34.081.500
3.03.01.02.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.400.000	2.400.000	100,00%	-
3.03.01.02.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	85.504.446	79.766.891	93,29%	5.737.555
3.03.01.02.08.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	176.824.200	173.562.200	98,16%	3.262.000
3.03.01.02.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	157.212.128	155.704.572	99,04%	1.507.556
3.03.01.02.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan	35.910.600	34.929.551	97,27%	981.049
3.03.01.02.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	302.174.800	299.888.273	99,24%	2.286.527
3.03.01.02.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	17.435.000	17.427.800	99,96%	7.200
3.03.01.02.16.04	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	934.000.000	863.164.978	92,42%	70.835.022
3.03.01.02.22.10	Pembangunan, Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rutin Gedung UPTD Pertanian serta Sarana Pendukungnya	2.342.196.000	1.959.043.554	83,64%	383.152.446
	<b>UPTD P2TP (PENGEMBANGAN PERLINDUNGAN TANAMAN PERKEBUNAN)</b>	<b>2.795.480.166</b>	<b>2.464.801.080</b>	<b>88,17%</b>	<b>330.679.086</b>
3.03.01.03.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	94.560.000	84.960.000	89,85%	9.600.000
3.03.01.03.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	72.000.000	53.060.000	73,69%	18.940.000
3.03.01.03.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	9.975.896	6.127.779	61,43%	3.848.117
3.03.01.03.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	13.200.000	10.576.650	80,13%	2.623.350
3.03.01.03.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	77.875.400	45.432.290	58,34%	32.443.110
3.03.01.03.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	23.420.475	22.548.400	96,28%	872.075
3.03.01.03.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	5.605.600	5.600.000	99,90%	5.600
3.03.01.03.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	204.000.000	196.539.375	96,34%	7.460.625
3.03.01.03.07.10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	223.985.000	214.303.000	95,68%	9.682.000
3.03.01.03.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.850.000	5.850.000	100,00%	-
3.03.01.03.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	212.705.267	134.733.001	63,34%	77.972.266
3.03.01.03.08.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	148.180.400	147.210.950	99,35%	969.450
3.03.01.03.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	157.212.128	157.052.797	99,90%	159.331
3.03.01.03.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	35.210.000	33.546.612	95,28%	1.663.388
3.03.01.03.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	261.000.000	252.851.075	96,88%	8.148.925
3.03.01.03.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	31.700.000	14.852.100	46,85%	16.847.900
3.03.01.03.29.01	Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan	1.219.000.000	1.079.557.051	88,56%	139.442.949

KODE	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN TAHUN INI	REALISASI	%	SISA PAGU
	<b>UPTD PBTP (PRODUSEN BENIH TANAMAN PERKEBUNAN)</b>	<b>4.796.741.594</b>	<b>4.395.963.021</b>	<b>91,64</b>	<b>400.778.573</b>
3.03.01.04.02.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	92.520.000	84.080.000	90,88%	8.440.000
3.03.01.04.05.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	135.000.000	131.167.087	97,16%	3.832.913
3.03.01.04.06.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	6.014.618	6.001.700	99,79%	12.918
3.03.01.04.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	825.000	824.900	99,99%	100
3.03.01.04.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	64.187.200	49.607.575	77,29%	14.579.625
3.03.01.04.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	4.452.500	4.452.500	100,00%	-
3.03.01.04.06.06	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	1.920.000	1.920.000	100,00%	-
3.03.01.04.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	257.400.000	257.137.126	99,90%	262.874
3.03.01.04.07.10	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	29.780.000	25.605.000	85,98%	4.175.000
3.03.01.04.08.01	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.100.000	2.100.000	100,00%	-
3.03.01.04.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	113.473.916	55.274.824	48,71%	58.199.092
3.03.01.04.08.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	129.248.200	127.780.560	98,86%	1.467.640
3.03.01.04.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	196.515.160	194.109.466	98,78%	2.405.694
3.03.01.04.09.02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	36.510.000	35.275.668	96,62%	1.234.332
3.03.01.04.09.09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	58.520.000	58.516.078	99,99%	3.922
3.03.01.04.09.10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	38.275.000	38.275.000	100,00%	-
3.03.01.04.16.04	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan	3.630.000.000	3.323.835.537	91,57%	306.164.463

- Realisasi APBN 2021

Pada Tahun 2021 Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Mendapatkan Alokasi Anggaran APBN Sebesar Rp. 2.473.404.000,- . Realisasi sampai dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp 2.431.503.540,- atau sebesar (98,30%). Anggaran APBN terdiri dari Dana Dekonsentrasi sebesar Rp 509.988.000,- dengan realisasi 506.163.100,- (98,66%) dan Tugas Pembantuan (TP) sebesar Rp 1.963.416.000,- dengan realisasi Rp 1.925.340.440,- (98,06%).

Tabel 3.3 Realisasi Keuangan APBN 2021

KODE	URAIAN KEGIATAN/JENIS KEGIATAN	ANGGARAN		
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
<b>018.05</b>	<b>DK + TP</b>	<b>2.473.404.000</b>	<b>2.431.503.540</b>	<b>98,30</b>
	<b>Dekonsentrasi (DK)</b>	<b>509.988.000</b>	<b>506.163.100</b>	<b>98,66</b>
<b>018.05.EC</b>	<b>Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (DK)</b>	<b>157.500.000</b>	<b>155.386.200</b>	<b>98,66</b>
<b>1779</b>	<b>Penguatan Perlindungan Perkebunan</b>	<b>157.500.000</b>	<b>155.386.200</b>	<b>98,66</b>
<b>1779.CAG</b>	<b>Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lindungan Hidup</b>	<b>157.500.000</b>	<b>155.386.200</b>	<b>98,66</b>
<b>1779.CAG.001</b>	<b>Perangkat Perlindungan Lapangan (LL)</b>	<b>157.500.000</b>	<b>155.386.200</b>	<b>98,66</b>
<i>051</i>	<i>Operasional Laboratorium Lapangan (LL)</i>	<i>29.300.000</i>	<i>27.607.200</i>	<i>94,22</i>
A	Operasional Laboratorium Lapangan (LL)	29.300.000	27.607.200	94,22
<i>053</i>	<i>Pemberdayaan Petugas Pengamat OPT</i>	<i>57.100.000</i>	<i>56.985.000</i>	<i>99,80</i>
A	Pemberdayaan Petugas Pengamat OPT 21 Orang	57.100.000	56.985.000	99,80
<i>054</i>	<i>Operasional Brigade Proteksi Tanaman Perkebunan</i>	<i>71.100.000</i>	<i>70.794.000</i>	<i>99,57</i>
A	Operasional Brigade Proteksi Tanaman (PBT)	54.000.000	53.714.500	99,47
B.	Operasional RPO	17.100.000	17.079.500	99,88
<b>018.05.WA</b>	<b>Program Dukungan Manajemen</b>	<b>352.488.000</b>	<b>350.776.900</b>	<b>99,51</b>

KODE	URAIAN KEGIATAN/JENIS KEGIATAN	ANGGARAN		
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
1780	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perkebunan	352.488.000	350.776.900	99,51
1780.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	352.488.000	350.776.900	99,51
1780.EAB.007.	Layanan Manajemen Satker	352.488.000	350.776.900	99,51
051	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	36.200.000	35.537.500	98,17
A	Koordinasi Pelaksanaan Kegiatan dan Anggaran	36.200.000	35.537.500	98,17
052	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	214.698.000	213.970.400	99,66
A	Insentif Mantri Statistik Perkebunan 95 Orang	128.250.000	128.250.000	100,00
B	Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	22.958.000	22.956.900	100,00
C	Data Informasi dan Statistik	63.490.000	62.763.500	98,86
053	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	101.590.000	101.269.000	99,68
A	Administrasi Kegiatan Dekonsentrasi	24.500.000	24.284.000	99,12
B	Pemantapan Sistem Akuntansi, Verifikasi Pelaksanaan Anggaran dan Tindak Lanjut Hasil Pengawasan	18.350.000	18.350.000	100,00
C	Inventarisasi dan Pengendalian Sisa Kredit Sertifikat Petani Eks proyek UPP	40.690.000	40.690.000	100,00
D	Penyelesaian Permasalahan Asset BMN	18.050.000	17.945.000	99,42
	<b>Tugas Pembantuan (TP)</b>	<b>1.963.416.000</b>	<b>1.925.340.440</b>	<b>98,06</b>
018.05.08.	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	1.645.306.000	1.615.303.790	98,18
1779	Penguatan Perlindungan Perkebunan	172.500.000	171.869.100	98,18
1779.RAI	Sarana Pengembangan Kawasan	172.500.000	171.869.100	98,18
1779.RAI.001	Area Penanganan Dampak Perubahan Iklim dan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Kebun	172.500.000	171.869.100	98,18
053	Operasional Brigade Pengendalian Kebakaran Lahan dan Kebun	172.500.000	171.869.100	98,18

KODE	URAIAN KEGIATAN/JENIS KEGIATAN	ANGGARAN		
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
A	Operasional Brigade Pengendalian Kebakaran Lahan dan Kebun Provinsi Kalimantan Timur 50 Ha	172.500.000	171.869.100	98,18
<b>5889</b>	<b>Pascapanen, Pengolahan (Hilirisasi) dan Pemasaran Hasil Perkebunan</b>	<b>930.800.000</b>	<b>920.625.040</b>	<b>98,91</b>
<b>5889.AEA</b>	<b>Koordinasi</b>	<b>236.850.000</b>	<b>234.628.340</b>	<b>99,06</b>
<b>5889.AEA.001</b>	<b>Koordinasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan</b>	<b>236.850.000</b>	<b>234.628.340</b>	<b>99,06</b>
054	<i>Fasilitasi Pertemuan dan Koordinasi Penetapan Harga TBS</i>	<i>57.600.000</i>	<i>57.275.900</i>	<i>99,44</i>
A	Fasilitasi Pertemuan dan Koordinasi Penetapan Harga TBS 1 Keg	57.600.000	57.275.900	99,44
055	<i>Pengembangan Pelayanan Informasi Pasar Komoditas Tanaman Perkebunan</i>	<i>54.300.000</i>	<i>53.842.600</i>	<i>99,16</i>
A	Pengembangan Pelayanan Informasi Pasar Komoditas Tanaman Perkebunan	54.300.000	53.842.600	99,16
057	Koordinasi Pelaksanaan Pascapanen, Pengolahan (Hilirisasi) dan Pemasaran Hasil Perkebunan	124.950.000	123.509.840	98,85
A	Pendampingan, Pengawasan, Monev dan Pemutakhiran Data Pascapanen dan Pengolahan Hasil Perkebunan	124.950.000	123.509.840	98,85
<b>5889.PDA</b>	<b>Standarisasi Produk</b>	<b>454.300.000</b>	<b>452.701.400</b>	<b>99,65</b>
<b>5889.PDA.001</b>	<b>Surat Tanda Daftar Budidaya (STDB) Sawit Rakyat</b>	<b>454.300.000</b>	<b>452.701.400</b>	<b>99,65</b>
051	<i>Surat Tanda Daftar Budidaya (STDB) Sawit Rakyat</i>	<i>454.300.000</i>	<i>452.701.400</i>	<i>99,65</i>
A	Pelaksanaan Penerbitan STDB Pekebun Sawit di Kab. Kutai Timur 200 STDB	101.300.000	101.300.000	100,00
B	Pelaksanaan Penerbitan STDB Pekebun Sawit di Kab. Paser 400 STDB	201.500.000	201.485.000	99,99
C	Pelaksanaan Penerbitan STDB Pekebun Sawit di Provinsi	51.300.000	49.716.400	96,91
D	Pelaksanaan Penerbitan STDB Pekebun Sawit di Kab. Kutai Kartanegara 200 STDB	100.200.000	100.200.000	100,00
<b>5889.RAG</b>	<b>Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan</b>	<b>214.750.000</b>	<b>209.115.300</b>	<b>97,38</b>

KODE	URAIAN KEGIATAN/JENIS KEGIATAN	ANGGARAN		
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
<b>5889.RAG.002</b>	<b>Lingkungan Hidup</b> <b>Sarana Pengolahan Tanaman Perkebunan</b>	<b>214.750.000</b>	<b>209.115.300</b>	<b>97,38</b>
051	<i>Penyediaan Sarana Pengolahan Komoditas Perkebunan</i>	214.750.000	209.115.300	97,38
A	Sarana Fasilitasi Pengolahan Karet 2 Unit di Kab. Kutai Kartanegara	214.750.000	209.115.300	97,38
<b>5889.RAG</b>	<b>Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup</b>	<b>24.900.000</b>	<b>24.180.000</b>	<b>97,11</b>
<b>5889.RAG.002</b>	<b>Prasarana Pengolahan Tanaman Perkebunan</b>	<b>24.900.000</b>	<b>24.180.000</b>	<b>97,11</b>
051	<i>Penyediaan Prasarana Pengolahan Komoditas Perkebunan</i>	24.900.000	24.180.000	97,11
A	Penyediaan Prasarana Bangunan UPH Karet di Kab. Kutai Kartanegara 2 Unit	10.000.000	9.900.000	99,00
B	Pendampingan dan Pengawasan Prasarana Pengolahan Karet di Kab. Kutai Kartanegara	14.900.000	14.280.000	95,84
<b>5890</b>	<b>Penguatan Perbenihan Tanaman Perkebunan</b>	<b>542.006.000</b>	<b>522.809.650</b>	<b>96,46</b>
<b>5890.ABR</b>	<b>Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan</b>	<b>117.201.000</b>	<b>116.100.000</b>	<b>99,06</b>
<b>5890.ABR.001</b>	<b>Rekomendasi Benih Tanaman Perkebunan</b>	<b>117.201.000</b>	<b>116.100.000</b>	<b>99,06</b>
052	<i>Rekomendasi Sertifikasi dan Pengawasan Mutu Benih Tanaman Perkebunan</i>	84.966.000	83.935.000	98,79
A	Sertifikasi dan Pengawasan Mutu Benih Tanaman Perkebunan 3 Rekom	84.966.000	83.935.000	98,79
053	<i>Rekomendasi Penilaian Varietas Tanaman Perkebunan</i>	32.235.000	32.165.000	99,78
A	Fasilitasi Penilaian Varietas Tanaman Perkebunan 1 Rekom	32.235.000	32.165.000	99,78
<b>5890.AEA</b>	<b>Koordinasi</b>	<b>144.830.000</b>	<b>136.755.000</b>	<b>94,42</b>
<b>5890.AEA.001</b>	<b>Koordinasi, Bimtek, Monev dan</b>	<b>144.830.000</b>	<b>136.755.000</b>	<b>94,42</b>

KODE	URAIAN KEGIATAN/JENIS KEGIATAN	ANGGARAN		
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
	<b>Pelaporan</b>			
051	<i>Evaluasi kelayakan Kebun Sumber Benih Tanaman Perkebunan</i>	29.000.000	28.918.000	99,72
A	Evaluasi Kelayakan Kebun Sumber Benih Tanaman Perkebunan 1 Kegiatan	29.000.000	28.918.000	99,72
054	<i>Fasilitasi Pembinaan Kelembagaan Pengawasan Benih di Provinsi 1 Kegiatan</i>	115.830.000	107.837.000	93,10
A	Fasilitasi Pembinaan Kelembagaan Pengawasan Benih di Provinsi 1 Kegiatan	115.830.000	107.837.000	93,10
<b>5890.RAI</b>	<b>Sarana Pengembangan Kawasan</b>	<b>279.975.000</b>	<b>269.954.650</b>	<b>96,42</b>
<b>5890.RAI.001</b>	<b>Kebun Sumber Benih Tanaman Perkebunan</b>	<b>279.975.000</b>	<b>269.954.650</b>	<b>96,42</b>
052	<i>Pemeliharaan Kebun Sumber Bahan Tanam</i>	80.083.000	76.066.000	94,98
A	Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Lada Tahun 2 di Kab. Kutai Barat 1 Ha	29.657.000	28.025.000	94,50
B	Pemeliharaan Kebun Induk tanaman lada Tahun 3 di Kab. Kutai Barat 1 Ha	3.620.000	3.620.000	100,00
C	Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Lada Tahun 2 Kab. Kutai Kartanegara 1 Ha	2.660.000	2.660.000	100,00
D	Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Lada Tahun 3 Kab. Kutai Kartanegara 1 Ha	2.660.000	2.660.000	100,00
E	Pemeliharaan kebun Induk Tanaman Lada Tahun 2 di Kab Kutai Timur 2 Ha	6.500.000	6.500.000	100,00
F	Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Aren Tahun 6 di Kab. Kutai Timur 5 Ha	34.986.000	32.601.000	93,18
053	<i>Pemeliharaan Kebun Sumber Benih Unggul Lokal</i>	15.230.000	12.365.000	81,19
A	Pemeliharaan BPT dan PIT Lada yang telah ditetapkan di Kab. Kutai Kartanegara	15.230.000	12.365.000	83,83
054	<i>Pemeliharaan Kebun Sumber Benih Unggul</i>	184.662.000	181.523.650	98,30
A	Pemeliharaan Kebun Sumber Benih Unggul Lada di Kab. Kutai Kartanegara 5 Ha	80.883.000	78.996.490	97,67
B	Pemeliharaan Kebun Sumber Benih Unggul Aren di Kab. Kutai Timur 50 Ha	102.779.000	102.527.160	98,79

KODE	URAIAN KEGIATAN/JENIS KEGIATAN	ANGGARAN		
		PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
018.05.WA	Program Dukungan Manajemen	318.110.000	310.036.650	97,46
1780	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjenbun	318.110.000	310.036.650	97,46
1780.EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal	318.110.000	310.036.650	97,46
1780.EAB.007	Layanan Manajemen Satker Daerah	318.110.000	310.036.650	97,46
052	<i>Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi</i>	209.450.000	201.641.650	96,27
A	Operasional Petugas pendamping THL-PP S1 dan SLTA (TKP/PLP-TKP) 13 Orang	209.450.000	201.641.650	96,27
053	<i>Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan</i>	108.660.000	108.395.000	99,76
A	Administrasi Kegiatan Dana Tugas Pembantuan (TP)	108.660.000	108.395.000	99,76

## **BAB IV**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

Pada tahun 2016, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur mengalami perubahan struktur organisasi tata laksana berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tanggal 22 November 2016 dengan peraturan pelaksanaannya yaitu Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 74 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dan Peraturan Gubernur Nomor 105 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Unit Pelaksana Teknis Daerah pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Struktur organisasi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur terdiri dari 5 (lima) Bidang dan 3 (dua) Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) dimana dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya, Bidang dan UPTD melaksanakan berbagai program dan kegiatan yang diharapkan berdampak positif bagi masyarakat. Selain Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur juga mengelola Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara yang terdiri dari Satuan Kerja 05.

#### **1. Sekretariat**

##### **A. Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Program/Kegiatan Pembangunan Perkebunan 2021**

- **Tujuan**

Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Program / Kegiatan Pembangunan Perkebunan (Rakoribun) Tahun 2021 diselenggarakan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Menyamakan persepsi dan menselaraskan langkah dalam menyelenggarakan kegiatan pembangunan perkebunan di Kalimantan Timur;
2. Melakukan evaluasi pelaksanaan program/kegiatan pembangunan perkebunan di tahun-tahun sebelumnya;
3. Percepatan pelaksanaan program/kegiatan pembangunan perkebunan tahun 2021 dan perencanaan program/kegiatan pembangunan perkebunan tahun 2022;
4. Mensinergikan kebijakan, program dan kegiatan penyelenggaraan pembangunan perkebunan baik di tingkat pusat, provinsi maupun di tingkat kabupaten/kota.

- **Hasil Yang Diharapkan**

Hasil yang diharapkan dari pelaksanaan Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Program / Kegiatan Pembangunan Perkebunan (Rakorbun) Tahun 2021 adalah tersusunnya rumusan bersama dalam upaya mendukung pencapaian tujuan penyelenggaraan pembangunan perkebunan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014.

- **Dasar Hukum**

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan;
3. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Timur
4. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur Nomor 27 Tahun 2018 tentang Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan;
5. Peraturan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 74 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur;
6. Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021, Nomor : 3-27.0-00 tanggal 4 Januari 2021.
7. Dokumen Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) Satker 05 Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021 Nomor SP DIPA-018.05.3.169066/2021 dan SP DIPA-018.05.4.169114/2021 tanggal 23 November 2020
8. Keputusan Gubernur Kalimantan Timur Nomor 525/K.10/2021 tanggal 21 Januari 2021 tentang Susunan Kepanitiaan Rakorbun 2021

- **Peserta Pertemuan**

Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Program / Kegiatan Pembangunan Perkebunan (Rakorbun) Tahun 2021, dihadiri oleh :

OPD Provinsi dan Kabupaten/Kota

1. Gubernur Provinsi Kalimantan Timur
2. Bappeda Provinsi Kalimantan Timur
3. BPKAD Provinsi Kalimantan Timur

4. Itwil Provinsi Kalimantan Timur
  5. Biro Ekonomi Setda Provinsi Kalimantan Timur
  6. Dinas yang membidangi Perkebunan Kab. / Kota se Kalimantan Timur
  7. Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur
  8. Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur
  9. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur
  10. Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi UMKM Provinsi Kalimantan Timur
  11. TGUP3 Provinsi Kalimantan Timur
  12. Bank Indonesia Wilayah Kalimantan Timur
  13. Bankaltimara
  14. GAPKI Cabang Kalimantan Timur
  15. APKASINDO Kalimantan Timur
  16. Mitra Kerja Pembangunan:
    - a. FKPB Provinsi Kalimantan Timur : 1 orang
    - b. YKAN : 1 orang
    - c. GIZ : 1 orang
    - d. Kalfor : 1 orang
    - e. Solidaridad : 1 orang
    - f. CIFOR : 1 orang
    - g. Earthworm : 1 orang
  17. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur
- Jumlah undangan *offline* sebanyak 40 orang.

- **Materi dan Narasumber**

1. Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian Republik Indonesia
2. Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur
3. Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi UMKM Provinsi Kalimantan Timur
4. Direktur PT. Borneo Sinergi Investama (Praktisi Pengusaha Perkebunan)

- **Rumusan hasil Rapat Koordinasi dan Sinkronisasi Program / Kegiatan Pembangunan Perkebunan (Rakorhun) Tahun 2021**

- Pembangunan ekonomi khususnya yang dilakukan melalui sub sektor perkebunan harus berperan untuk kesejahteraan rakyat.
- Dalam merencanakan kegiatan 2022 harus menyelaraskan mulai dari aspek hulu sampai dengan aspek hilir dan memperhatikan dampak pandemi covid-19.
- Kegiatan APBN tahun 2022 berdasarkan hasil Rakortek Kementerian Pertanian RI sebagian besar telah disepakati dengan Kabupaten/Kota, kecuali perluasan lada 300 ha di Kabupaten Berau dan 200 Ha di Kabupaten Kutai Kartanegara serta STDB 400 di Kabupaten Kutai Timur, 100 di alihkan ke Samarinda.
- Hasil kesepakatan dari pertemuan Rakorbun 2021 agar ditindaklanjuti oleh Kabupaten/Kota dengan mengusulkan kegiatan tersebut melalui aplikasi e-Proposal 2022 yang telah dibuka pada tanggal 8 Maret 2021 sampai dengan akhir bulan Maret 2021.
- Kebun induk di Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Kutai Kartanegara akan dievaluasi dengan melibatkan UPTD Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dan Dinas Perkebunan Kabupaten bersangkutan.
- Perlu ada akselerasi/percepatan penyusunan Peraturan Bupati tentang Penetapan ANKT.
- Keterlibatan mitra pembangunan dalam pembangunan sektor perkebunan dimulai dari tahapan perencanaan program dan kegiatan.
- Peran Fasda Prov.Kaltim sangat penting terutama dalam hal peningkatan SDM pekebun.
- Dalam pelaksanaan kegiatan di kabupaten/kota diperlukan fasilitasi/dukungan rekomendasi protokol kesehatan Covid-19 di tempat pelaksanaan kegiatan.
- Untuk penerbitan STDB diperlukan data CPCL, tim Dinas Kabupaten/Kota dan Petani serta berkoordinasi dengan Badan Pertanahan Nasional dan Kehutanan untuk dibuatkan SK Provinsi, dan percepatan pelaksanaan STDB dilakukan dengan dukungan kerjasama Mitra Pembangunan GIZ salah satunya di Kec. Muara Wahau.

- Berdasarkan hasil kesepakatan pertemuan koordinasi usaha perkebunan tahun 2020 di Balikpapan kegiatan penilaian PUP PBS Kabupaten Berau dianggarkan pada APBD Berau dan Provinsi memberikan dukungan dengan petugas, dan harus jelas nama dan lokasi PBS yang akan dilakukan PUP di kabupaten masing-masing.
- Konflik Desa Menamang dimasukkan dalam rencana dilaksanakannya mediasi yang akan ditangani tahun 2021 pada kegiatan verifikasi dan fasilitasi kebun kemitraan.
- Dalam pelaksanaan pembinaan Kelompok Tani pada komoditi karet, lada dan kako pada kegiatan Bimbingan Teknis pasca panen, pengolahan pasca panen konflik dan pemasaran , pengembangan informasi pasar berdasarkan adanya data CPCL, peserta dan petugas yang diusulkan Kabupaten/Kota.
- Di Kabupaten Kutai Timur terdapat luasan 993 ha area NKT pada area perkebunan yang dikelola oleh Desa Miau Baru Kec. Kongbeng, menjadi usulan kabupaten ke Provinsi untuk dijadikan area NKT peta indikatif dari target 75.239,54 ha, dan percepatan penetapan Peta Indikatif melalui SK Bupati Kutim dengan luas 75.239,54 difasilitasi Mitra Kerja Pembangunan (GIZ, YKAN, Kalfor, Earthworm)
- Dalam hal percepatan Peta Indikatif ANKT kabupaten melalui SK Bupati diharapkan adanya Surat Gubernur kepada Bupati
- Memastikan dalam pengusulan bantuan pengadaan untuk kelompok tani yang tidak berada dalam kawasan kehutanan/KBK.
- Untuk usulan kegiatan tahun 2022 diperlukan adanya kelengkapan dukungan proposal kelompok tani, data CPCL dan ketetapan lokasi kegiatan.

PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN TIMUR  
DINAS PERKEBUNAN

giz Group of Institutions  
Indonesia  
Founded 1982 Earthworm 

# Rakor bun

RAPAT KOORDINASI DAN SINKRONISASI  
PROGRAM/KEGIATAN PEMBANGUNAN PERKEBUNAN  
TAHUN 2021

**"Memperkuat Peran Perkebunan Berbasis Korporasi Petani dalam Menopang Hilirisasi dan Pertumbuhan Ekonomi di Tengah Pandemi Covid-19"**

**Keynote Speaker**

**Narasumber**

**Dr. Ir. H. Isran Noor, M.Si.**  
Gubernur Kalimantan Timur

**Ir. Ujang Rachmad, M.Si.**  
Kepala Dinas Perkebunan  
Prov. Kaltim

**Boy Arif Saputra, SP, MAGb**  
Direktorat Jenderal Perkebunan

**Ketua Panpel/Host**

**Ir. Henry Herdiyanto, MP.**  
Sekretaris Disbun Kaltim

**H. Mohammad Yadi Robyan Noor, S.E., M.TP**  
Kepala Dinas Perindustrian,  
Perdagangan, Koperasi dan  
UMKM Prov. Kaltim

**Amalia Prabowo**  
Direktur PT. Borneo  
Synergi Utama

**Rabu & Kamis**  
3 & 4 Maret 2021  
Offline: Hotel Mercure, Samarinda  
Online: Zoom Meeting



[disbun.kaltimprov.go.id](http://disbun.kaltimprov.go.id)  Dinas Perkebunan Prov. Kaltim  disbunkaltim  disbunkaltim





## B. Review Renstra Dinas Perkebunan Prov. Kaltim Tahun 2019-2023

### ➤ Tujuan

- Menentukan arah pembangunan perkebunan sekaligus sebagai acuan bagi para pelaku pembangunan perkebunan;
- Menjamin konsistensi perencanaan dan pemilihan program, kegiatan dan sub kegiatan sesuai dengan prioritas serta kebutuhan daerah/lapangan;
- Menjamin komitmen pada program, kegiatan dan sub kegiatan yang sudah disepakati secara partisipatif antar pemangku kepentingan pembangunan perkebunan;

- Menjamin terciptanya koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan sinergitas antar daerah, antar pusat dan daerah, antar ruang, antar waktu antar fungsi pemerintahan;
  - Memperkuat landasan penentuan program, kegiatan dan sub kegiatan tahunan secara kronologis dan berkelanjutan; dan
  - Sebagai pedoman dalam menentukan prioritas dan pengembangan sumber daya sesuai dengan tugas dan fungsi setiap unit kerja di lingkungan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur sehingga memudahkan monitoring dan evaluasi awal sampai akhir pelaksanaan program.
- **Waktu dan Tempat**  
Pelaksanaan Reviu Renstra Dinas Perkebunan Kalimantan Timur Tahun 2019-2023 dilaksanakan di Hotel Four Point Balikpapan tanggal 29 September 2021.
  - **Narasumber**
    - Bappeda Provinsi Kalimantan Timur dengan materi “Review P-Renstra Perkebunan Povinsi Kalimantan Timur”; dan
    - Kepala Sub Bagian Perencanaan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dengan materi “Perubahan Perubahan Rencana Strategis (P-Renstra) Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur”.
  - **Peserta**
    - Pejabat Eselon III dan Eselon IV lingkup Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur
    - Dinas yang membidangi perkebunan Kabupaten/Kota se Kalimantan Timur;
    - Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur;
    - Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur;
    - Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur;
    - Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur;

- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Timur; dan
- Mitra Kerja Perkebunan.
- **Metode Pelaksanaan**
  - Acara pembukaan secara resmi Reviu Renstra Dinas Perkebunan Kalimantan Timur Tahun 2019-2023 oleh Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.
  - Pemaparan materi antara lain :
    - a. Penyampaian Review P-Renstra Dinas Perkebunan Povinsi Kalimantan Timur 2019-2023.
    - b. Perubahan Perubahan Rencana Strategis (P-Renstra) Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.
  - Diskusi
  - Penutupan
- **Hasil**
  - Latar belakang perubahan RPJMD Kalimantan Timur antara lain:
    - a. Kebijakan Nasional
 

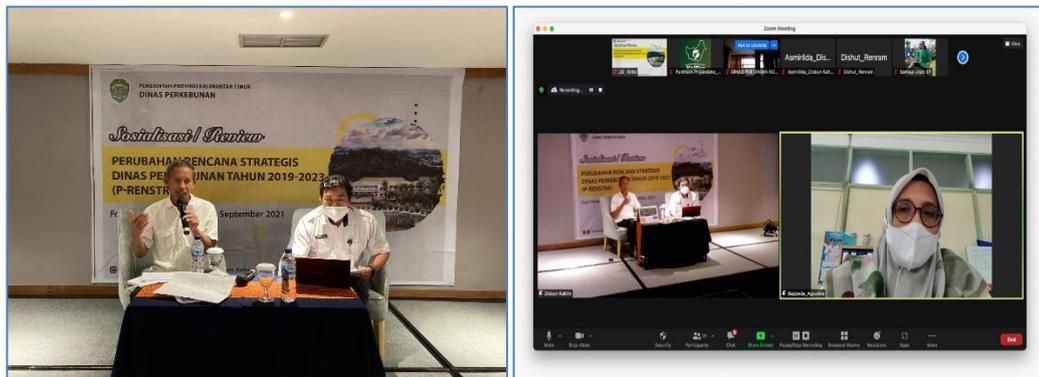
Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN Tahun 2020-2024 yang dalamnya memuat Rencana pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) dan Permendagri Nomor 90 Tahun 2019 tentang klasifikasi, kodefikasi dan nomeklatur perencanaan pembangunan dan keuangan daerah
    - b. Pandemi Covid-19
 

Berpengaruh besar pada kinerja perekonomian dan keuangan daerah serta perubahan sosial yang berimplikasi kepada tingkat kesejahteraan masyarakat (penurunan pencapaian IPM, peningkatan angka kemiskinan dan pengangguran)
    - c. Evaluasi RPJMD
 

Beberapa target indikator kinerja utama daerah perlu dilakukan penyesuaian dengan pertimbangan dampak Covid-19 yang mempengaruhi kinerja perekonomian dan keuangan daerah, sehingga target akhir kinerja RPJMD perlu disesuaikan

- Perubahan RPJMD sebagai penerjemahan visi misi, direktif Gubernur dan 7 agenda pembangunan
- Dasar perubahan renstra perangkat daerah tahun 2019-2023 sesuai dengan amanat Permendagri nomor 86 Tahun 2017 pada pasal 342 ayat 4 (Perubahan RPJMD menjadi pedoman RKPD dan Perubahan Renstra Perangkat Daerah) serta pasal 359 (Tahapan penyusunan Renstra perangkat Daerah berlaku mutatis mutandis terhadap tahapan penyusunan perubahan Renstra Perangkat Daerah).
- Bidang ekonomi dan SDA mendukung pada visi Gubernur “Berani untuk Kalimantan Timur Berdaulat” dan misi kedua “Berdaulat dalam pemberdayaan ekonomi wilayah dan ekonomi kerakyatan yang berkeadilan”. Dimana pada RPJMD murni terdapat 2 tujuan dan 11 sasaran. Setelah dilakukan perubahan menjadi 1 tujuan dan 7 sasaran.
- Permasalahan pokok pembangunan di Kalimantan Timur terdiri dari:
  - a. Tingginya ketimpangan daya saing SDM;
  - b. Kesejahteraan belum terwujud secara adil dan merata;
  - c. Lambannya transformasi ekonomi menuju pengelolaan sumber daya alam berkelanjutan;
  - d. Belum optimalnya pemerataan dan pengembangan pelayanan infrastruktur dasar;
  - e. Meningkatnya resiko penurunan kualitas lingkungan hidup; dan
  - f. Tata pemerintahan belum menghasilkan layanan dan kebijakan publik yang berorientasi pada kedaulatan masyarakat

Keenam permasalahan pokok di atas merupakan permasalahan pembangunan lintas sektor yang menjadi pemicu utama belum maksimalnya pembangunan daerah di Provinsi Kalimantan
- Hasil reviu perubahan Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2019-2023 sudah selaras dengan perubahan RPJMD Provinsi Kalimantan Timur



### C. Forum Perangkat Daerah Dinas Perkebunan Prov. Kaltim 2021

#### ➤ Tujuan

- Memperoleh penajaman, penyelarasan, klarifikasi, dan penyepakatan tentang:
  - a. Isu strategis (pelayanan) Perangkat Daerah untuk ditangani dalam 5 (lima) tahun mendatang;
  - b. Tujuan dan sasaran pelayanan Perangkat Daerah jangka menengah; dan
  - c. Strategi dan kebijakan pelayanan.

- Menyelaraskan program, kegiatan dan sub kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dengan usulan program, kegiatan dan sub kegiatan hasil musrenbang kabupaten/ kota untuk Renja Perangkat Daerah Provinsi;
- Mempertajam indikator serta target kinerja program dan kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur sesuai dengan tugas dan fungsi Perangkat Daerah;
- Menyelaraskan program, kegiatan dan sub kegiatan antar Perangkat Daerah dalam rangka optimalisasi pencapaian sasaran sesuai dengan kewenangan dan sinergitas pelaksanaan prioritas pembangunan daerah; dan
- Menyesuaikan pendanaan program dan kegiatan prioritas berdasarkan pagu indikatif untuk masing-masing Perangkat Daerah provinsi.

➤ **Hasil yang diharapkan**

- Tersusunya rancangan Rencana Kerja Perangkat Daerah (Renja PD) dan Rancangan Perubahan Rencana Strategis (RENSTRA) berdasarkan hasil Forum Perangkat Daerah Lingkup Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang memuat kerangka regulasi dan kerangka anggaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.
- Diperoleh kegiatan-kegiatan prioritas menurut sumber pendanaan dari APBD Provinsi Kalimantan Timur yang termuat dalam rancangan Renja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.
- Berita Acara Forum Perangkat Daerah/ Lintas Perangkat Daerah Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

➤ **Dasar Hukum**

- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;

- Peraturan pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah.
- Peraturan pemerintah Nomor 45 Tahun 2017 tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
- Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal;
- Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

➤ **Waktu dan Tempat**

Pelaksanaan Forum Perangkat Daerah Dinas Perkebunan Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021 dilaksanakan di Hotel Golden Tulip Balikpapan tanggal 24 Maret 2021.

➤ **Peserta**

- Pejabat Eselon III dan Eselon IV lingkup Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur
- Dinas yang membidangi perkebunan Kabupaten/Kota se Kalimantan Timur;
- Biro Perekonomian Setda Provinsi Kalimantan Timur;
- Dinas Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Kalimantan Timur;

- Dinas Peternakan Provinsi Kalimantan Timur;
- Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Kalimantan Timur;
- Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur;
- Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Timur;
- Inspektorat Provinsi Kalimantan Timur;
- Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Setda Provinsi Kalimantan Timur;
- Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur; dan
- Tenaga Ahli Penyusunan Renstra Disbun Provinsi Kalimantan Timur.

➤ **Metode Pertemuan**

- Acara pembukaan secara resmi forum PD.
- Pemaparan materi antara lain :
  - a. Penyampaian Ranwal Perubahan Renstra tahun 2019-2023 dan Ranwal Renja Tahun 2022.
  - b. Arah Kebijakan Pembangunan Kalimantan Timur pada P-RPJMD 2019-2023 dan RKPD 2022;
- Pembahasan Kelompok Forum Perangkat Daerah/ Lintas Perangkat Daerah Perubahan Renstra Disbun Prov. Kaltim Tahun 2019-2023 yaitu:
  - a. Pembahasan Isu Strategis, Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan;
  - b. Pembahasan Program, Kegiatan, dan Sub Kegiatan Perubahan Renstra Disbun Prov. Kaltim Tahun 2019-2023;
  - c. Pembahasan Indikator Kinerja yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD;
  - d. Penyusunan Berita Acara hasil pembahasan Forum Perangkat Daerah Perubahan Renstra 2019-2023.
- Pembahasan Program, Kegiatan, Sub Kegiatan dengan Kab/Kota yaitu :
  - a. Pembahasan Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Prioritas Ranwal Renja Tahun 2022;

- b. Pembahasan Program, Kegiatan, Sub Kegiatan Pendukung Prioritas Ranwal Renja Tahun 2022;
  - c. Penyusunan Berita Acara hasil pembahasan Forum Perangkat Daerah Ranwal Renja Tahun 2022.
- Penutupan
- **Hasil Pertemuan**
    - Seiring dengan perubahan kebijakan nasional, perubahan RPJMD, pandemi Covid-19, dan Evaluasi Renstra sampai dengan tahun ke-2 perlu dilakukan perubahan terhadap Rencana Strategis Tahun 2019-2023.
    - Rancangan perubahan Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2019-2023 harus berkolaborasi, sinkron, terintegrasi dan terdapat pembagian peran yang jelas antara Renstra Provinsi dan Renstra Kabupaten/Kota.
    - Tema RKPD 2022 adalah “Penguatan dan Daya Saing Daerah guna mendukung IKN”.
    - Rancangan kegiatan tahun 2022 diutamakan untuk pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid-19.
    - Lokasi pelaksanaan kegiatan tahun 2022 diutamakan pada lokasi prioritas yang tertuang dalam dokumen Mastreplan Kawasan Perkebunan Berbasis Korporasi Petani yang telah di susun.





#### D. Sinkronisasi Data statistik Perkebunan 2021

- **Tujuan**

- Melakukan koreksi terhadap hasil analisis luas areal dan produksi perkebunan rakyat dari hasil pendataan tahun 2020 pada masing – masing Kabupaten/Kota se Kalimantan Timur.
- Melakukan penjelasan usulan dan pelaksanaan kegiatan statistik perkebunan di Provinsi Kalimantan Timur.

- **Waktu dan Tempat**

Pertemuan Sinkronisasi Data Statistik Perkebunan Angka Tetap 2020 dengan Kabupaten/Kota dilaksanakan mulai tanggal 30 Maret s/d 1 April 2021 di Hotel Novotel Balikpapan.

- **Peserta**

Peserta pertemuan berjumlah 10 orang berasal dari Dinas yang membidangi perkebunan di 10 Kabupaten / Kota yang bertugas pada seksi data dan statistik, terdiri dari :

- a). Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara, 1 orang;
- b). Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur, 1 orang;
- c). Dinas Perkebunan Kabupaten Berau, 1 orang;
- d). Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat, 1 orang;

- e). Dinas Pertanian Kabupaten Penajam Paser Utara, 1 orang;
- f). Dinas Pertanian Kabupaten Paser, 1 orang;
- g). Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mahakam Ulu, 1 orang;
- h). Dinas Pertanian Kota Samarinda, 1 orang;
- i). Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan, 1 orang;
- j). Dinas Ketahanan Pangan, Perikanan dan Pertanian Kota Bontang, 1 orang.

- **Metode**

Pertemuan dilaksanakan dengan melakukan pendekatan partisipatif meliputi paparan, diskusi dan penghimpunan data.

- **Materi**

Materi yang digunakan pada pertemuan ini berupa validasi data statistik tetap (ATAP) tahun 2019 dan angka tetap (ATAP) tahun 2020 dari masing – masing Kabupaten/Kota se Kalimantan Timur.

- **Hasil Pertemuan**

1. Luas komoditi kelapa sawit pada tahun 2020 yaitu 1.377.882 ha dengan produksi 17.721.970 ton dengan rata-rata produksi per ha sebesar 17,37 ton/ha. Tenaga kerja perkebunan yang diserap pada komoditi kelapa sawit yaitu sebesar 218.023 orang.
2. Luas komoditi karet pada tahun 2020 yaitu 123.460 ha dengan produksi 55.690 ton dengan rata-rata produksi per ha sebesar 1,07 ton/ha. Tenaga kerja perkebunan yang diserap pada komoditi kelapa sawit yaitu sebesar 59.678 orang.
3. Luas komoditi kakao pada tahun 2020 yaitu 6.883 ha dengan produksi 2.537 ton dengan rata-rata produksi per ha sebesar 0,61 ton/ha. Tenaga kerja perkebunan yang diserap pada komoditi kelapa sawit yaitu sebesar 3.672 orang.
4. Luas komoditi kelapa dalam pada tahun 2020 yaitu 20.698 ha dengan produksi 7.662 ton dengan rata-rata produksi per ha sebesar 0,47 ton/ha. Tenaga kerja perkebunan yang diserap pada komoditi kelapa sawit yaitu sebesar 17.172 orang.
5. Luas komoditi lada pada tahun 2020 yaitu 8.247 ha dengan produksi 3.760 ton dengan rata-rata produksi per ha sebesar 0,64 ton/ha. Tenaga kerja perkebunan yang diserap pada komoditi kelapa sawit yaitu sebesar 7.546 orang.

6. Luas komoditi kopi pada tahun 2020 yaitu ha yaitu 1.957 ha dengan produksi 262 ton dengan rata-rata produksi per ha sebesar 228 ton/ha. Tenaga kerja perkebunan yang diserap pada komoditi kelapa sawit yaitu sebesar 3.306 orang.
7. Luas komoditi aren pada tahun 2020 yaitu 1.013 ha dengan produksi 598 ton dengan rata-rata produksi per ha sebesar 1.322 ton/ha. Tenaga kerja perkebunan yang diserap pada komoditi kelapa sawit yaitu sebesar 1.777 orang.

## 2. Bidang Pengembangan

### A. Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Petani

#### ➤ Maksud dan Tujuan

- Upaya peningkatan kelembagaan petani dan diharapkan dapat melindungi bargaining position petani untuk menghasilkan produksi dengan produktivitas dan berkualitas tinggi,
- Proses yang membantu petani dalam meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan wawasan dan SDM terhadap suatu masalah dan penyelesaiannya dalam mengevaluasi serta meningkatkan keterampilan dalam mengambil keputusan,
- Menjadi arah kebijakan dan strategi pembinaan terhadap kelompok tani / gapoktan sesuai kondisi saat ini,
- Mengembangkan kelompok tani/gapoktan menjadi kelembagaan ekonomi petani yang andal dan berdaya saing, dan
- Menjalin kerjasama dengan instansi terkait dan mitra kerja dalam wadah organisasi yang mandiri.

#### • Dasar Pelaksanaan

- Undang – undang nomor 12 tahun 1992, Tentang Sistem Budidaya Tanaman;
- Undang – Undang nomor 13 tahun 2013, Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani;
- Undang-undang nomor 39 tahun 2014 tentang perkebunan;
- Inpres no. 9 tahun 2000 tentang keharusan melaksanakan (pengarus utamaan gender) pugdi semua sector pembangunan;
- Inpres no. 9 tahun 2000 tentang keharusan melaksanakan (pengarus utamaan gender) pugdi semua sector pembangunan;
- Peraturan menteri pertanian nomor 45/permentan/ot.140/8/2011 tentang tata hubungan kerja antar kelembagaan teknis, penelitian dan pengembangan, dan penyuluhan pertanian;
- Lampiran I. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 82/Permentan/

OT.140/8/2013 Tanggal 19 Agustus 2013, Tentang Pedoman Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok tani dan Gabungan Kelompok tani

- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67/Permentan/SM.050/12/2016 tentang Pembinaan Kelembagaan Petani;
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 03/Permentan/SM.200/1/2018 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Penyuluhan Pertanian;
- Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 930/11/I.BPKAD/2020 tanggal 23 Nopember 2020 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Daerah Pengguna Anggaran/Pengguna Barang, Kuasa Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang, Bendahara Penerima, Bendahara Penerima Pembantu, Bendahara Pengeluaran, dan Bendahara Pengeluaran Pembantu pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021;
- Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 188.4/001/Kpts-Disbun/2020 tanggal 4 Januari 2021 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Daerah sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang dan Kuasa Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021.
- Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 954/152/I.BPKAD/2021 tanggal 31 Mei 2021 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Pejabat Pengelola Keuangan Daerah Kuasa Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021;
- Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 188.4/153/Kpts-Disbun/2021 Tanggal 4 Juni 2021, Tentang Penunjukan Panitia Pelatihan Pembentukan dan penguatan kelembagaan korporasi petani Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan Program Penyuluhan Pertanian Pada Bidang Pengembangan Komoditi tahun 2021.
- Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 188.4/3277/Kpts-KPA BPK/Disbun/ 2021,

tanggal 4 Juni 2021. Tentang Penunjukan Narasumber/ Pelatih Pengembangan Kapasitas Ekonomi Petani Bebas Kawasan Sub Kegiatan Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Kooporasi Petani Pada Bidang Pengembangan Komoditi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021.

- Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 188.4/6165/Kpts-KPA BPK/Disbun/ 2021, tanggal 11 Oktober 2021. Tentang Penunjukan Narasumber/ Pelatih Pengembangan Kapasitas Ekonomi Petani Bebas Kawasan Sub Kegiatan Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Kooporasi Petani Pada Bidang Pengembangan Komoditi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021.
- Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 3.27.07.1.03.01 tanggal 04 Januari 2021.

- **Sasaran**

Peserta yang mengikuti Pelatihan Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Perkebunan adalah petani atau kelompok tani yang bergerak disektor perkebunan di Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur. Pembinaan dan pendampingan ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan peran kelembagaan petani disektor perkebunan seperti kelompok tani, gapoktan, KUD/koperasi dan kelembagaan lainnya pendukung kemajuan perkebunan.

Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Kegiatan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan Sub Kegiatan Pembentukan Dan Penguatan Kelembagaan Koorporasi Program Penyuluh Pertanian “ Pembentukan Dan Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Perkebunan” tahun 2021 tersebut. Untuk peserta yang mengikuti berjumlah 400 orang/peserta terdiri dari 20 lokasi/kelompok tani yang ada di Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur. Adapun Persyaratan peserta adalah sebagai berikut :

- Peserta berasal dari Petani laki laki maupun perempuan (minimal 75% laki-laki dan 25 % perempuan), berumur 17 – 50 tahun, sehat, dapat menulis dan membaca,

- Dalam Pelaksanaan pelatihan selama 2 hari dengan peserta terbagi dalam beberapa kelas dan setiap kelas beranggotakan 20 Orang,
- Peserta berasal dari kelompok tani, gapoktan dan koperasi yang bergerak di bidang perkebunan, atau yang sebelumnya sudah pernah menerima bantuan dan swadaya,
- Untuk peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan merupakan usulan dari petugas lapang, petugas Kabupaten /Kota dan direkomendasi Dinas yang membidangi perkebunan.

➤ **Waktu dan Lokasi Pelaksanaan**

- Untuk pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Kegiatan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan Sub Kegiatan Pembentukan Dan Penguatan Kelembagaan Koorporasi Program Penyuluh Pertanian mengadakan pelatihan bagi petani dengan topik " Pembentukan Dan Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Perkebunan" tahun 2021.
- Pelatihan ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari dengan waktu pelaksanaan pada bulan Juni, Juli dan November 2021. Untuk lokasi kegiatan tersebut dilaksanakan di lokasi kelompok binaan di Kabupaten / Kota di Kalimantan Timur, dengan target realisasi kegiatan tahun 2021 adalah 20 (dua puluh) kelas/lokasi kegiatan. Untuk jadwal tentative kegiatan terlampir.

➤ **Peserta Kegiatan**

- Untuk Peserta Pelatihan tersebut terdiri dari kelompok tani, Gapoktan, KUD dan Lembaga Lainnya yang bergerak disektor perkebunan dan masih aktif. Untuk peserta pelatihan berjumlah 20 kelas/lokasi dengan setiap kelas terdiri dari 20 (dua puluh) orang/peserta dan target pelaksanaan kurang lebih 400 orang atau 20 lembaga kelompok tani.
- Demi kelancaran kegiatan dilakukan verifikasi data dan pendataan CP/CL peserta ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dan Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Data terlampir. Peserta pelatihan berasal usulan petugas baik melalui surat maupun informasi langsung dari lapangan atau lokasi binaan dengan dengan persetujuan oleh petugas dari Kabupaten/Kota. Daftar peserta

terlampir. Adapun daftar peserta yang berasal dari Kabupaten/Kota yang mengikuti kegiatan Bimtek ini adalah sebagai berikut :

NO.	KABUPATEN/KOTA	KOMODITI	JUMLAH		WAKTU PELAKSANAAN	KETERANGAN
			KELAS	ORANG		
1.	Samarinda	Kakao, Karet dan Lada	1	20	2 Hari	
2.	Kutai Kartanegara	Kelapa Sawit, Kelapa Dalam, Karet dan Lada	4	80	2 Hari	
3.	Kutai Barat	Karet	4	80	2 Hari	
4.	Kutai Timur	Kelapa Sawit, Karet dan Kakao	4	80	2 Hari	
5.	Penajam Paser Utara	Kelapa Sawit, Karet dan Lada	2	40	2 Hari	
6.	Paser	Kelapa Sawit dan Karet	2	40	2 Hari	
7.	Berau	Kelapa Sawit, Karet dan Kakao	3	60	2 Hari	
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>400</b>		

#### ➤ Pelaksanaan Kegiatan

Untuk pelaksanaan Pelatihan Pembentukan Dan Penguatan Kelembagaan Kelompok Tani Komoditi Perkebunan pada kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Kegiatan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan Sub Kegiatan Pembentukan Dan Penguatan Kelembagaan Koorporasi Program Penyuluh Pertanian tahun 2021, telah dilaksanakan di 7 (tujuh) Kabupaten/kota yaitu Kabupaten Berau, Kutai Kartanegara, Kutai Barat, Kutai Timur, Penajam Paser Utara dan Paser. Untuk lokasi pertemuan atau pelatihan dilakukan dilokasi kelompok tani yang menerima kegiatan dengan proses protokol kesehatan yang ketat.

Sedangkan untuk pelaksanaan realisasi fisik kegiatan Bimtek/Pelatihan sampai saat ini telah dilaksanakan sebanyak 20 (dua puluh) lokasi/kelas dan jumlah peserta 400 orang dengan jumlah 35 (tiga puluh lima) kelompok tani/peserta dengan prosentase pelaksanaan fisik sebesar 100 %. Untuk lebih jelasnya kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada data target hasil kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Daftar rincian target pelaksanaan kegiatan kegiatan dapat dilihat pada tabel.

NO.	KABUPATEN/KOTA	KOMODITI	JUMLAH PELAKSANAAN				PERSENTASE (%)	WAKTU PELAKSANAAN	KETERANGAN
			TARGET		REALISASI				
			KELAS	ORANG	KELAS	ORANG			
1.	Samarinda	Kakao, Karet dan Lada	1	20	1	20	100%	2 Hari	-
2.	Kutai Kartanegara	Kelapa Sawit, Kelapa Dalam, Karet dan Lada	2	40	2	40	100%	4 Hari	-
3.	Kutai Barat	Karet	4	80	4	80	100%	8 Hari	-
4.	Kutai Timur	Kelapa Sawit, Karet dan Kakao	5	100	5	100	100	10 Hari	-
5.	Penajam Paser Utara	Kelapa Sawit, Lada	2	40	2	40	100	4 Hari	-
6.	Paser	Kelapa Sawit dan Karet	2	40	2	40	100	4 Hari	-
7.	Berau	Kelapa Sawit, Karet dan Kakao	4	80	4	80	100%	8 Hari	-
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>400</b>	<b>20</b>	<b>400</b>	<b>100%</b>	<b>40 Hari</b>	

- Untuk daftar kebutuhan tenaga pengajar/pelatih/narasumber yang ada di beberapa Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut :

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah	Ket.
1.	Kutai Kartanegara	4 Orang	1 Kelas / 20 Org
2.	Kutai Barat	8 Orang	1 Kelas / 20 Org
3.	Penajam Paser Utara	4 Orang	1 Kelas / 20 Org
4.	Paser	4 Orang	1 Kelas / 20 Org
5.	Berau	8 Orang	1 Kelas / 20 Org
6.	Kutai Timur	10 Orang	1 Kelas / 20 Org
7.	Samarinda	2 Orang	1 Kelas / 20 Org
<b>Jumlah</b>		<b>40 Orang</b>	20 Kelas/Lokasi

1. Dokumentasi Pelatihan Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Petani Perkebunan Tahun 2021 yang dilaksanakan di lokasi Kamp. Birang Kec. Gunung Tabur Kab. Berau Peserta Kelompok Tani Anugerah Jemalai dan Tunas Harapan Komoditi Kakao Pada Tanggal 9 – 10 Juni 2021 selama 2 (dua) hari.



2. Dokumentasi Pelatihan Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Petani Perkebunan Tahun 2021 yang dilaksanakan di lokasi Kamp. Pesayan Kec. Sambaliung Kab. Berau Peserta Kelompok Tani Berkah Setia Bersatu, Karya Bersama, Mufakat dan Maju Bersama Komoditi Lada Pada Tanggal 9 – 10 Juni 2021 selama 2 (dua) hari.



3. Dokumentasi Pelatihan Pembentukan dan Penguatan Kelembagaan Petani Perkebunan Tahun 2021 yang dilaksanakan di lokasi Kamp. Pijanau Kec. Sambaliung Kab. Berau Peserta Kelompok Tani Berkah Tani Sejahtera, Sepekat Bersama, Merica Jaya, Tunas Mandiri Satu dan Subur Makmur Komoditi Kakao Pada Tanggal 9 – 10 Juni 2021 selama 2 (dua) hari.



## B. Kegiatan Pemberdayaan Petani

### ➤ Maksud dan tujuan Kegiatan

Tujuan umum Pelatihan Bimbingan Teknis dan Dinamika Kelompok Tani Perkebunan Sub Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani tahun 2021 adalah :

- Meningkatkan produktifitas tanaman komoditas perkebunan rakyat baik mutu dan kualitas produksi tanaman perkebunan

- Untuk meningkatkan kualitas hidup petani melalui partisipasi aktif atas dasar prakarsa komunitas dan berkelompok.
- Menjalani kerjasama dengan instansi terkait dan mitra kerja dalam wadah organisasi yang mandiri.
- Mewujudkan dan pengelolaan manajemen lembaga kelompok tani yang berorientasi pasar.

Tujuan khususnya merupakan salah satu proses pemberdayaan dan penumbuhan kebersamaan petani adalah sebagai berikut :

- Pengembangan SDM dan keterampilan petani tentang peningkatan teknis budidaya dan perbaikan manajemen kelompok tani.
- Untuk meningkatkan partisipasi petani, sehingga mereka dapat berpartisipasi aktif, tidak hanya terbatas sebagai penerima manfaat, akan tetapi juga sebagai pengupaya, penilai dan pemelihara keberlanjutan pembangunan.
- Merubah pola pikir anggota kelompok terkait pengelolaan manajemen kelompok produktif dan mampu bersaing dengan pangsa pasar tentang produks yang dihasilkan.
- Memberikan motivasi dan memfasilitasi kendala, potensi kelompok, permasalahan dan penyelesaiannya serta penyusunan rencana kerja tindak lanjut usaha kelompok kedepannya (RTL).

#### ➤ **Dasar Pelaksanaan**

- Undang – undang nomor 12 tahun 1992, Tentang Sistem Budidaya Tanaman;
- Undang – Undang nomor 13 tahun 2013, Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani;
- Undang-undang nomor 39 tahun 2014 tentang perkebunan;
- Inpres no. 9 tahun 2000 tentang keharusan melaksanakan (pengarus utamaan gender) pugdi semua sector pembangunan;
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 82/Permentan/OT.140/8/ 2013 Tanggal 19 Agustus 2013, Tentang Pedoman Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok tani dan Gabungan Kelompok tani;
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 67/Permentan/SM.050/12/ 2016 tentang Pembinaan Kelembagaan Petani;
- Keputusan Gubernur Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 930/11/I.BPKAD/2020 tanggal 23 Nopember 2020 tentang Penetapan Pejabat

Pengelola Keuangan Daerah Pengguna Anggaran/Pengguna Barang, Kuasa Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang, Bendahara Penerima, Bendahara Penerima Pembantu, Bendahara Pengeluaran, dan Bendahara Pengeluaran Pembantu pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021;

- Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 188.4/001/Kpts-Disbun/2020 tanggal 4 Januari 2021 tentang Penetapan Pejabat Pengelola Keuangan Daerah sebagai Pengguna Anggaran/Pengguna Barang dan Kuasa Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Barang pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021.
- Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 188.4/154/Kpts-Disbun/2021 Tentang Penunjukan Panitia Pelatihan Bimbingan Teknis dan Dinamika Kelompok Komoditi Perkebunan Sub Kegiatan Pembentukan dan penguatan kelembagaan koorporasi petani Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Bidang Pengembangan Komoditi Program Penyuluhan Pertanian tahun 2021
- Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 188.4/3278/Kpts-KPA BPK/Disbun/2021, tanggal 4 Juni 2021. Tentang Penunjukan Kelompok Tani Pengembangan Kapasitas Ekonomi Petani dan Pelatihan Bimbingan Teknis dan Dinamika Kelompok Sub Kegiatan Pembentukan dan Penguatan Kelembagaab Kooporasi Petani dan Sub Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani Pada Bidang Pengembangan Komoditi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021.
- Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 188.4/6164/Kpts-KPA BPK/Disbun/2021, tanggal 11 Oktober 2021. Tentang Penunjukan Narasumber/Pelatih Pelatihan Bimbingan Teknis dan Dinamika Kelompok Komoditi Perkebunan Sub Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani Pada Bidang Pengembangan Komoditi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021.
- Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 188.4 /119/Kpts-Disbun/2021 Tentang Penetapan Kelompok Tani/Peserta Sasaran Penerima Bantuan Program Penyediaan dan

Pengembangan Prasarana Pertanian Sub Kegiatan Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian Perluasan Areal Karet 200 Hektar (Kabupaten Kutai Kartanegara 135 Ha, Kabupaten Penajam Paser Utara 20 Hektar dan Kabupaten Paser 45 Hektar) Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021, Tanggal 5 April 2021.

- Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 188.4 /118/Kpts-Disbun/2021 Tentang Penetapan Kelompok Tani/Peserta Sasaran Penerima Bantuan Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Sub Kegiatan Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian (Perluasan Areal Lada 100 Hektar) Di Kabupaten Paser (40 Hektar) Kabupaten Kutai Kartanegara (22 Hektar) Kabupaten Kutai Timur (10 Hektar) dan Kabupaten Penajam Paser Utara (28 Hektar) Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021, Tanggal 5 April 2021.
- Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 188.4 /116/Kpts-Disbun/2021 Tentang Penetapan Kelompok Tani/Peserta Sasaran Penerima Bantuan Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Sub Kegiatan Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian (Perluasan Areal Kelapa Sawit 200 Hektar) di Kabupaten Penajam Paser Utara (80 Hektar) Kabupaten Kutai Kartanegara (25 Hektar) Kabupaten Kutai Barat (55 Hektar) dan Kabupaten Paser (40 Hektar) Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021, Tanggal 5 April 2021.
- Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 188.4 /063/Kpts-Disbun/2021 Tentang Penetapan Kelompok Tani/Peserta Sasaran Penerima Bantuan Program Penataan Prasarana Pertanian Kegiatan Perencanaan, Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian ( Perluasan Areal Kakao 100 Hektar di Kabupaten Berau) Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021, Tanggal 1 Februari 2021.
- Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 188.4 /110/Kpts-Disbun/2021 Tentang Penetapan Kelompok Tani/Peserta Sasaran Penerima Bantuan Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Sub Kegiatan Perencanaan

Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian (Perluasan areal Pala 50 Hektar) di Kabupaten Berau Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021, Tanggal 22 Maret 2021.

- Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 188.4 /113/Kpts-Disbun/2021 Tentang Penetapan Kelompok Tani/Peserta Sasaran Penerima Bantuan Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Sub Kegiatan Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian (Perluasan areal Kelapa 20 Hektar) di Kabupaten Paser Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021, Tanggal 29 Maret 2021.
- Surat Keputusan Kuasa Pengguna Anggaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 188.4/3276/Kpts-KPA BPK/Disbun/2021, tanggal 4 Juni 2021. Tentang Penunjukan Narasumber/Pelatih Pelatihan Bimbingan Teknis dan Dinamika Kelompok Komoditi Perkebunan Sub Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani Pada Bidang Pengembangan Komoditi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021.
- Dokumen Pelaksanaan Anggaran Satuan Kerja Perangkat Daerah (DPA-SKPD) Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor : 3.02.07.1.02.02, tanggal 4 Januari 2021.

➤ **Sasaran**

Untuk sasaran pelaksanaan Pelatihan Bimbingan Teknis dan Dinamika Kelompok Tani Perkebunan Kegiatan Pengembangan Penerapan Penyuluhan Pertanian Sub Kegiatan Pelaksanaan Penyuluhan dan Pemberdayaan Petani Program Penyuluhan Pertanian Tahun 2021 adalah Kelompok Tani dan Gapoktan yang mengikuti kegiatan pengembangan dan perluasan tanaman perkebunan tahun 2021 pada wilayah Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur dengan jumlah peserta 400 (empat ratus) orang terdiri dari 20 (dua puluh) kelas/lokasi kegiatan antara lain Kabupaten Kutai Kartanegara, Kutai Barat, Penajam Paser Utara, Paser dan Berau. Adapun kriteria peserta yang mengikuti adalah sebagai berikut :

1. Peserta berasal dari Petani laki laki maupun perempuan (minimal 75% laki-laki dan 25 % perempuan), berumur 17 – 50 tahun, sehat, dapat menulis dan membaca,

2. Kelompok tani dan Gapoktan yang mengikuti kegiatan pengembangan dan perluasan komoditi perkebunan tahun 2021 yang berasal dari Kabupaten/Kota yang membidangi perkebunan.

➤ **Waktu dan Lokasi Pelaksanaan**

Untuk pelaksanaan kegiatan pengembangan penerapan penyuluhan pertanian sub kegiatan pelaksanaan penyuluhan dan pemberdayaan petani komoditas perkebunan "Bimtek dan Dinamika Kelompok Tani Perkebunan" program penyuluhan pertanian tahun 2021, dimana pelatihan dilaksanakan selama 2 (dua) hari dengan waktu pelaksanaan pada bulan Juni, Juli dan November 2021. Untuk lokasi kegiatan tersebut dilaksanakan di lokasi kelompok tani binaan di Kabupaten / Kota di Kalimantan Timur, dengan target realisasi kegiatan tahun 2021 adalah 20 (dua puluh) kelas atau lokasi kegiatan. Untuk jadwal tentative kegiatan terlampir.

➤ **Peserta Kegiatan**

Untuk Peserta Pelatihan Bimbingan Teknis dan Dinamika Kelompok Komoditi Perkebunan berasal dari kelompok tani dan gapoktan yang mengikuti kegiatan perluasan komoditi perkebunan tahun 2021, dimana peserta kegiatan berasal dari kelompok tani di Kabupaten/Kota untuk setiap kelas terdiri dari 20 (dua puluh) orang peserta dengan jumlah 400 orang.

Demi kelancaran kegiatan untuk CP/CL peserta ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur melalui kegiatan perencanaan sarana, kawasan dan komoditas pertanian program, kegiatan penataan prasarana pertanian tahun anggaran 2021 dengan jumlah peserta dari kelompok tani yang mengikuti pelatihan ini berjumlah 20 (dua puluh) orang. Untuk peserta tersebut berdasarkan usulan petugas baik melalui surat maupun informasi langsung dengan dengan persetujuan oleh petugas dari Kabupaten/Kota.

➤ **Pelatih/Pengajar/Narasumber**

Untuk tenaga pengajar/pelatih/narasumber berasal dari petugas teknis perkebunan/penyuluh lapangan/tenaga pendamping dari Kabupaten/Kota yang berada dilokasi kegiatan tersebut atau apabila tenaga pengajar kurang diwilayah tersebut dapat mengambil petugas diwilayah lain yang berdekatan dengan lokasi kegiatan.

Sedangkan untuk kriteria atau persyaratan sebagai tenaga pengajar/pelatih/narasumber yang dibutuhkan yaitu ; memiliki wilayah binaan, memiliki keahlian dan kompetensi teknis (fasda/fasilitator daerah, keahlian teknis budidaya, keahlian tentang

OPT), diutamakan kepada petugas yang berasal dari lokasi kegiatan/kecamatan/kabupaten. Daftar pengajar/pelatih kegiatan tersebut terlampir.

- Melaksanakan penyampaian materi sesuai dengan acuan yang ada sebagai bahan penumbuhan dan pemberdayaan petani. (Sistem Kebersamaan Ekonomi/SKE)
- Pembelajaran tentang teknis budidaya perkebunan sesuai dengan rekomendasi teknis.
- Merencanakan dan menyusun strategi pembinaan dan pendampingan kepada petani/pekebun baik yang sudah dilatih dan belum dengan menerapkan pola system kebersamaan ekonomi dan kemitraan (SKE).
- Menyusun rencana monitoring dan evaluasi perkembangan kelembagaan petani yang telah dilatih, melalui kegiatan pembinaan dan pendampingan lanjutan secara swadaya.
- Melaksanakan pengamatan dan evaluasi dilapangan terkait penerapan pola system kebersamaan ekonomi dan kemitraan (SKE) dikelompok tani terkait pola pengajaran, materi , simulasi dan rencana tindak lanjut sudah sesuai dengan kondisi kebutuhan kelompok atau spesifik lokasi atau wilayah binaan.
- Pelaporan perkembangan kelompok tani yang telah dilatih atau kemajuan kelompok dalam mengelola administrasi manajemen kelembagaan dikelompok tani sekurang-kurangnya 1 bulan sekali atau 3 (tiga) bulan sekali untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan penerapan pelatihan yang telah diajarkan.

➤ **Realisasi Pelaksanaan Kegiatan**

Untuk pelaksanaan Pelatihan Bimbingan Teknis dan Dinamika Kelompok Komoditi Perkebunan bagi petani penerima bantuan kegiatan perluasan telah dilaksanakan di 5 (lima) Kabupaten yaitu Kabupaten Berau, Kutai Kartanegara, Kutai Barat, Penajam Paser Utara dan Paser. Untuk lokasi pertemuan atau pelatihan dilakukan dilokasi kelompok tani yang menerima kegiatan dengan proses protokol kesehatan yang ketat. Sedangkan untuk pelaksanaan realisasi fisik kegiatan Bimtek/Pelatihan sampai saat ini telah dilaksanakan sebanyak 20 (dua puluh) lokasi/kelas dan jumlah peserta 400 orang dengan prosentase pelaksanaan fisik sebesar 100 %. Untuk lebih jelasnya pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dapat dilihat pada data target hasil kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Daftar rincian target pelaksanaan kegiatan kegiatan dapat dilihat pada table.

NO.	KABUPATEN/KOTA	KOMODITI	JUMLAH PELAKSANAAN				PERSENTASE (%)	WAKTU PELAKSANAAN	KET.
			TARGET		REALISASI				
			KELAS	ORANG	KELAS	ORANG			
1.	Kutai Kartanegara	Kelapa Sawit	1	20	1	20	100%	2 Hari	-
		Karet	4	80	4	80	100%	8 Hari	-
		Lada	1	20	1	20	100%	2 Hari	-
2.	Kutai Barat	Kelapa Sawit	2	40	2	40	100%	4 Hari	-
3.	Penajam Paser Utara	Kelapa Sawit	1	20	1	20	100%	2 Hari	-
		Lada	2	40	2	40	100%	4 Hari	-
4.	Paser	Kelapa	1	20	1	20	100%	2 Hari	-
		Kelapa Sawit	1	20	1	20	100%	2 Hari	-
		Karet	1	20	1	20	100%	2 Hari	-
		Lada	2	40	2	40	100%	4 Hari	-
5.	Berau	Kakao	4	80	4	80	100%	8 Hari	-
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>400</b>	<b>20</b>	<b>400</b>	<b>100%</b>	<b>40 Hari</b>	

2. Untuk daftar kebutuhan tenaga pengajar/pelatih/narasumber yang ada di beberapa Kabupaten/Kota adalah sebagai berikut :

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah	Ket.
1.	Kutai Kartanegara	12 Orang	1 Kelas / 2 Org
2.	Kutai Barat	4 Orang	1 Kelas / 2 Org
3.	Penajam Paser Utara	6 Orang	1 Kelas / 2 Org
4.	Paser	10 Orang	1 Kelas / 2 Org
5.	Berau	8 Orang	1 Kelas / 2 Org
<b>Jumlah</b>		<b>40 Orang</b>	

### ➤ Kesimpulan

Pemberdayaan kelembagaan petani merupakan proses perubahan pola pikir dengan mempersiapkan SDM petani menjadi profesional, baik dalam teknis budidaya (produksi), dalam pengolahan hasil, pemasaran dan pengelolaan kelembagaan kelompok tani. Ada tiga faktor yang dapat menjadikan petani profesional, yaitu pengetahuan, keahlian dan moral. Faktor ini bisa dikuasai petani melalui suatu proses pemberdayaan yang menggunakan sistem, strategi dan metode yang sesuai dengan spesifik lokal; menciptakan hubungan yang baik antar petani ,

kompak serta kebersamaan. Untuk itu diperlukan motivasi dan fasilitasi; mempersiapkan kelembagaan petani yang sejahtera dan berguna.

Untuk menumbuhkan kemitraan di kalangan kelompok tani dibangun dengan menjalin hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antar dua pihak yang bermitra, dengan memenuhi 3 syarat yaitu: kerjasama yang menguntungkan kedua pihak; kemitraan yang tidak didasari hubungan belas kasihan, melainkan hubungan yang sejajar antara satu pihak dengan pihak lainnya; kemitraan yang dibangun merupakan kerjasama yang profesional.

Output dari pemberdayaan petani dan penguatan kelompok tani melalui Sistem Kebersamaan Ekonomi adalah petani menjadi pandai dan profesional, organisasi petani mandiri, produktivitas tinggi, pendapatan petani meningkat, keuangan transparan, terjalannya kerjasama yang harmonis di antara petani ataupun mitra usaha.

- Dokumentasi Kegiatan Bimbingan Teknis dan Dinamika Kelompok Tani Perkebunan di lokasi Kampung Teluk Semanting Kec. Derawan Kab. Berau, pelaksanaan pelatihan di Kelompok Tani Lembah Subur pada tanggal 9 – 10 Juni 2021.





- Dokumentasi Kegiatan Bimbingan Teknis dan Dinamika Kelompok Tani Perkebunan di lokasi Kampung Teluk Semanting Kec. Derawan Kab. Berau, pelaksanaan pelatihan di Kelompok Tani Bukit Harapan pada tanggal 9 – 10 Juni 2021.





### C. Pelatihan FASDA I

#### ➤ Maksud dan Tujuan

Tujuan umum Pelatihan Fasilitator Daerah I (Fasda I) Bagi Petugas Teknis Perkebunan/Penyuluh Lapangan yang membidangi Perkebunan Kabupaten /Kota se-Kalimantan Timur pada Kegiatan Pengembangan Kompetensi Penyuluh Pertanian ASN tema ini menyamakan persepsi/ pemahaman petugas dalam pembinaan dan pendampingan petani melalui Sistem Kebersamaan Ekonomi (SKE) berdasarkan manajemen kemitraan. Diharapkan melalui kegiatan ini, petugas teknis/lapang/PPL mempunyai kemampuan untuk membina dan memfasilitasi petani dalam tahapan pembinaan dan pendampingan melalui proses Dinamika Kelompok Tani komoditas kelapa sawit, kelapa dalam, kakao, Lada dan karet adalah pelaksanaan dan penerapannya melalui suatu proses sehingga :

- Menghasilkan produksi produktivitas komoditas perkebunan rakyat yang optimal.
- Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani pekebun.
- Menjalani kerjasama dan saling mendukung dengan instansi terkait dan mitra kerja.
- Mewujudkan penumbuhan dan penguatan kelembagaan usaha petani yang maju.
- Membangun kondisi kehidupan masyarakat perkebunan yang lebih makmur dan harmonis.

Sedangkan secara khusus pelatihan ini lebih ditujukan pada :

- Memberikan pemahaman tentang pentingnya pemberdayaan institusi kelembagaan kelompok tani.
- Memberikan pembekalan tentang metode sistem kebersamaan ekonomi (SKE).
- Menyamakan persepsi, menyatukan pemikiran pemahaman dan metode pemberdayaan kelembagaan petani.
- Mempersiapkan petugas untuk melaksanakan pendampingan dan pembinaan dalam penumbuhan dan penguatan kelembagaan kelompok tani di wilayah kerjanya.

➤ **Pelaksana Kegiatan**

Secara umum organisasi pelaksana kegiatan dengan uraian tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Pusat
  - a. Menyusun Pedoman Teknis Pelatihan FASDA Tahun 2012;
  - b. Melakukan sosialisasi ke provinsi dalam rangka menyamakan persepsi dan pelaksanaan kegiatan;
  - c. Melakukan koordinasi, bimbingan, pembinaan dan pengawalan kegiatan;
  - d. Melakukan monitoring dan evaluasi;
  - e. Menyusun laporan akhir kegiatan.
2. Provinsi
  - a. Menyusun Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) mengacu kepada Pedoman Teknis dari Pusat;
  - b. Menginventarisir dan menetapkan calon peserta pelatihan;
  - c. Melakukan koordinasi dan konsolidasi penyiapan materi dengan pelatih/fasilitator/pendamping;
  - d. Menyiapkan, menyusun materi dan modul pelatihan bersama pelatih/narasumber;
  - e. Merencanakan kegiatan Pelatihan penyegaran bagi petugas pendamping;
  - f. Melakukan monitoring dan evaluasi;
  - g. Menyusun laporan akhir kegiatan.
3. Kabupaten/Kota
  - a. Berkoordinasi dan konsultasi terkait pelaksanaan kegiatan pelatihan
  - b. Mengusulkan dan menyiapkan calon peserta sebagai pendamping lapangan
  - c. Membantu menyusun dan menyiapkan petugas pendamping sebagai Pembina lapangan.
  - d. Melakukan monitoring dan evaluasi dalam proses pembinaan dan pendampingan dilapang.

➤ **Waktu Pelaksanaan Pelatihan**

Pelatihan dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kelas dengan lama pelatihan selama 5 (lima) hari, yaitu pelaksanaan waktu efektif pembelajaran selama 5 (lima) hari kerja atau jumlah JPL 110 sesi @ 45 menit. Waktu pelaksanaan pada tanggal 06 April 2021 sampai dengan 10 April 2021 untuk lokasi atau tempat pelaksanaan di Harris Hotel Samarinda Jln. Untung Suropati No.35, Karang Asam Ulu Kec. Sungai Kunjang Kota Samarinda Kalimantan Timur kegiatan di Samarinda Provinsi Kalimantan Timur.

➤ **Peserta Kegiatan**

Untuk peserta yang mengikuti pelatihan tersebut berasal dari Kabupaten/Kota se - Kalimantan Timur yang terdiri dari petugas teknis perkebunan/penyuluh lapangan dari Dinas Perkebunan/Pertanian yang membidangi perkebunan, diutamakan petugas lapangan yang membina dengan kriteria peserta mampu berkomunikasi dengan baik memiliki komitmen, berdedikasi baik yang bergerak pada pemberdayaan dan pembinaan petani dan berpengalaman lapangan.

Adapun jumlah peserta sebanyak ± 25 Orang yang berasal dari Kabupaten / Kota Se – Kalimantan Timur yang terdiri dari petugas pendamping kegiatan di tingkat lapangan, dimana dapat dilihat pada tabel berikut :

1. Peserta yang berasal dari Kota Samarinda	4 Orang
2. Peserta yang berasal dari Kabupaten Kukar	2 Orang
3. Peserta yang berasal dari Kabupaten Kutim	7 Orang
4. Peserta yang berasal dari Kabupaten Kubar	4 Orang
5. Peserta yang berasal dari Kabupaten PPU	2 Orang
6. Peserta yang berasal dari Kabupaten Paser	2 Orang
7. Peserta yang berasal dari Kabupaten Berau	4 Orang
<b>Jumlah</b>	<b>25 Orang</b>

- Peserta Tambahan yang mengikuti :

Kabupaten Berau melalui dana APBD II (Kabupaten)	1 Orang
--	---------

➤ **Kesimpulan**

Pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan petugas pendamping/kompetensi penyuluh pertanian. Untuk membangun pertanian yang maju dibutuhkan SDM yang berkualitas terutama SDM petugas/penyuluh sebagai pendamping dan penggerak kegiatan usaha tani dalam masyarakat. Selain itu lembaga pendidikan juga sangat penting dalam melahirkan kader-kader petugas/penyuluh yang handal dan professional.

Kegiatan penyuluhan pertanian adalah suatu kegiatan penyampaian informasi kepada orang lain dengan harapan orang tersebut dapat berubah perilakunya dan mau melaksanakan informasi yang disampaikan. Seseorang berubah perilakunya dapat disebabkan setelah berinteraksi dengan orang lain. Bila kita ingin berinteraksi dengan orang lain, maka komunikasi amat diperlukan sehingga informasi apa yang ingin kita sampaikan dapat diterima oleh mereka. Berbicara penyuluhan, penyuluhan adalah proses pendidikan nonformal yang intinya ingin mengubah perilaku dari sasaran penyuluhan itu. Perubahan perilaku terjadi apabila ada interaksi penyuluh yang akan menyampaikan informasi baru dengan sasaran dengan melakukan komunikasi dengan baik.

Kerjasama dengan semangat kemitraan dalam pengembangan agribisnis komoditas perkebunan pola kemitraan dapat berjalan baik dan lancar bila semua pihak yang bermitra telah memiliki persepsi dan paradigma yang sama terhadap Sistem Kebersamaan Ekonomi berdasarkan Manajemen Kemitraan. Kesiapan untuk saling terbuka, saling percaya, dan saling membutuhkan perlu dibangun terlebih dahulu sebagai upaya untuk mewujudkan spirit kebersamaan, sehingga tumbuh rasa saling sebagai pondasi yang kuat untuk menjalankan program pembinaan dan pengembangan petani/kelompok/gapoktan yang bergerak dibidang perkebunan. Akhirnya pihak – pihak yang bermitra akan saling melengkapi, saling menyempurnakan, dan saling menguntungkan secara berkesinambungan dalam tujuannya menciptakan stabilitas ekonomi bersama.

#### **D. Kegiatan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT)**

##### **➤ Tujuan**

- Meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keahlian petani/kelompok tani dalam menganalisis data dan informasi agroekosistem lingkungan kebun.

- Secara bertahap memacu dinamika proses pengendalian OPT melalui kelembagaan kelompok tani dalam memperoleh, menguasai dan memanfaatkan teknologi PHT.
- Memasyarakatkan dan melembagakan penerapan PHT dalam pengelolaan usahatani tanaman perkebunan.
- Meningkatkan pengetahuan petani tentang pengendalian hama terpadu.
- Meningkatkan kemauan petani dalam mengendalikan hama secara kelompok.
- Meningkatkan posisi tawar (bargaining position) kelompok tani diantara para pelaku dan pengendali pemasaran komoditas perkebunan.

➤ **Sasaran**

Sasaran Pelatihan SL-PHT Komoditi Kakao adalah :

- Untuk menuju pertanian berkelanjutan petani merupakan sumberdaya masyarakat tani itu sendiri yang mampu mengelola budidaya tanaman sehat secara berkesinambungan dalam pengelolaan kebun.
- Terlaksananya SL-PHT Komoditi Kakao di Kabupaten Berau dalam upaya peningkatan produktifitas tanaman kakao petani.
- Pelatihan petani melalui SL-PHT komoditas kakao ini dialokasikan pada Kampung Merasa Kecamatan Kelay dengan diikuti 1 (satu) kelas/kelompok belajar dengan jumlah peserta sebanyak 25 orang/petani, yang direncanakan akan dilaksanakan di Kabupaten Berau.

➤ **Methode Pelaksanaan**

Kegiatan SLPHT dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran (teori dan praktek) yang bersifat partisipatoris. Proses belajar dilaksanakan berdasarkan siklus belajar, mulai dari mendapatkan pengalaman, mengungkapkan, diskusi, menganalisa, menyimpulkan, dan menerapkan. Kurikulum dirancang berdasarkan analisis keterampilan lapangan yang perlu dimiliki oleh seorang petani untuk menjadi ahli PHT di lahannya sendiri, dan mampu menularkannya kepada para petani lainnya.

SLPHT terpola dalam siklus berkala, dimana setiap unsur agroekosistem dikaji secara sistematis dan mendalam. Adapun methode pelaksanaannya antara lain :

1. SL-PHT dilaksanakan oleh Pemandu lapang (PL) dengan pembinaan oleh Direktorat Perlindungan Perkebunan dan UPT Pusat, Dinas Provinsi/Kabupaten/Kota yang membidangi perkebunan

2. Pendekatan andragogi (metode belajar orang dewasa) yaitu belajar dari pengalaman di lapangan sehingga mereka mau dan mampu menerapkan secara mandiri/partisipasi aktif/mencari dan menumbuhkan kepercayaan sendiri serta mengambil keputusan bersama dalam menentukan tindakan pengelolaan kebun
3. Pertemuan dilaksanakan sebanyak 16 kali dengan interval satu minggu secara kontinyu. Pada setiap kali pertemuan dilakukan kegiatan-kegiatan yaitu Analisis Agroekosistem (AAES).
4. Kurikulum SL-PHT disusun berdasarkan, kebutuhan peserta (hasil TNA dan Test Ballot Box awal) dan materi SL-PHT merupakan penjabaran dari 4 (empat) prinsip PHT yaitu budidaya tanaman sehat, pelestarian dan pemanfaatan musuh alami, pengamatan kebun secara teratur (berkala) dan petani menjadi ahli PHT.
5. Materi dan pembelajaran disesuaikan dengan kondisi wilayah atau spesifik lokal.
6. Pemandu lapang mengamati situasi dan kondisi di wilayah kerjanya bersama Dinas Perkebunan/Pertanian Kab/Kota.
7. Topik Khusus dan Dinamika Kelompok dan kebun sebagai sarana belajar.
8. Proses pengambilan keputusan dalam Analisis Agro Ekosistem (AAES) yang dilakukan adalah pengamatan lapang, analisis ekosistem, pengambilan keputusan kelompok dan tindakan pengelolaan kebun.

➤ **Waktu Pelaksanaan Pelatihan**

Kegiatan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu SL-PHT Kakao dilaksanakan mulai dari bulan 3 April 2021 sampai dengan 24 Juli 2021 atau selama 4 bulan dengan 16 kali pertemuan. Pertemuan dilakukan setiap 1 minggu sekali pada hari yang telah ditentukan dan disepakati bersama. Adapun tempat belajar mengambil salah satu kebun kakao milik Bapak Simon. Untuk pelaksanaan dilakukan 1 (satu) kali pertemuan setiap minggu yaitu pada hari sabtu. Untuk lokasi Pelaksanaan Kegiatan Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SL-PHT) Komoditi Kakao bertempat di Kampung Merasa Kecamatan Kelay Kabupaten Berau.

Tabel 1. Matrik pelaksanaan kegiatan SL-PHT

Nama Kegiatan	Bulan											
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nop	Des
<b>1. Persiapan Kegiatan</b>												
- Penyusunan Juklak												
- Penyiapan panitia/narasumber/ pelatih/ pemandu lapang												
- Penyelesaian Juklak												
- Penetapan CP/CL												
- Koordinasi & Sosialisasi Kegiatan												
- Pelaksanaan SL-PHT												
<b>2. Monitoring Evaluasi</b>												
<b>3. Pelaporan Perkembangan Pelaksanaan</b>												
<b>4. Pembuatan Laporan Kegiatan</b>												

Tabel 2. Matrik/Jadwal Tentative Kegiatan SL-PHT Komoditi Kakao

No.	Uraian Kegiatan	Rincian	April				Mei				Juni				Juli				Keterangan
			I	II	III	IV													
			Tanggal																
1	Program Penyuluhan Pertanian Kegiatan Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan	Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu Komoditi Kakao Lokasi Kegiatan di Kampung Merasa Kecamatan Kelay Kabupaten Berau	3	10	17	24	1	8	22	29	5	12	19	28	3	10	17	24	Waktu Pelaksanaan Keg. Pelatihan pada hari Sabtu setiap bulannya

Keterangan :

1. Waktu Pelaksanaan Kegiatan SL-PHT yaitu dimulai dari bulan April s/d Juli sebanyak 16 Kali Pertemuan
2. Kegiatan SL-PHT komoditi Kakao sampai saat ini telah dilaksanakan sebanyak 8 Kali Pertemuan.
3. Acara pertemuan pelatihan SL-PHT dilaksanakan pada hari sabtu

### ➤ Materi Pelatihan

Materi kegiatan SL-PHT ini lebih mengutamakan praktek dibandingkan dengan teori porsi 80% praktek dan selebihnya merupakan teori. Jadwal dan materi SL-PHT selama 16 kali pertemuan meliputi:

- Analisa agroekosistem (AAES)
- Pengenalan OPT dan teknik pengendaliannya
- Pembuatan bibit
- Pohon pelindung
- Praktek pemangkasan
- Praktek sambung pucuk kakao
- 4 prinsip PHT
- Pengenalan musuh alami dan usaha pelestariannya
- Pemeliharaan tanaman
- Panen dan pengolahan hasil
- Praktek pemupukan
- Praktek pembuatan bubur Bordeaux
- Praktek pembuatan pestisida nabati
- Pengenalan agens hayati
- Praktek sambung samping kakao
- Dinamika kelompok Jadwal dan materi selengkapnya tersaji pada lampiran 2.

➤ **Kesimpulan**

Dari hasil analisis hasil dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, sebagai berikut:

1. Kontek yang mencakup kondisi umum peserta sesuai dengan pedoman teknis sebagai berikut:
  - a. Kondisi Peserta SLPHT di Desa Merasa Kecamatan Kelay sudah sesuai dengan pedoman teknis SLPHT
  - b. Kondisi Ekonomi Peserta SLPHT sudah sesuai dengan pedoman teknis SLPHT
2. Kesesuaian input dalam kegiatan SLPHT dengan pedoman teknis sebagai berikut:
  - a. Fasilitas yang digunakan dalam kegiatan SLPHT di Desa Merasa sudah sesuai dengan pedoman teknis SLPHT.
  - b. Materi yang diberikan dalam kegiatan SLPHT dibuat menyesuaikan dengan kondisi wilayah, adat istiadat, kemampuan SDM petani untuk menerima pembelajaran dengan menyesuaikan dengan pedoman teknis SLPHT.
  - c. Tenaga Pelaksana dalam kegiatan SLPHT sudah sesuai dengan pedoman teknis SLPHT.
3. Kesesuaian proses dalam kegiatan SLPHT dengan pedoman teknis sebagai berikut :
  - a. Pemilihan peserta SLPHT di Desa Merasa tidak sesuai dengan petunjuk teknis SLPHT.
  - b. Pertemuan musyawarah pemeliharaan kebun dalam kegiatan SLPHT di Desa Merasa sudah sesuai dengan petunjuk teknis SLPHT.
  - c. Pembinaan petani penggerak dalam kegiatan SLPHT di Kampung Merasa Kec. Kelay sudah sesuai dengan pedoman teknis SLPHT.
  - d. Pertemuan mingguan dalam kegiatan SLPHT di Desa Merasa sudah sesuai dengan pedoman teknis SLPHT.
4. Kesesuaian produk dalam kegiatan SLPHT dengan pedoman teknis sebagai berikut :

- a. Peningkatkan kemampuan dan keterampilan petani tentang pengamatan OPT tanaman kakao dan teknologi pengendaliannya secara terpadu sesuai dengan pedoman teknis, yaitu ada peningkatan kemampuan dan keterampilan SDM petani.
- b. Peningkatkan kemampuan dan keterampilan petani dalam menganalisis agroekosistem pertanian.
- c. Terjadi Peningkatan kerjasama kelompok dalam berusahatani setelah kegiatan SLPHT.
- d. Tidak terjadi Peningkatan kualitas agroekosistem di lahan peserta SLPHT dimana lokasi kebun mulai menerapkan teknologi tepat guna dan ramah lingkungan.

## **E. Kegiatan Peningkatan Produktivitas Perkebunan**

### ➤ **Maksud dan Tujuan**

Kegiatan Peningkatan Produktifitas Perkebunan adalah :

1. Meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu hasil tanaman perkebunan sekaligus meningkatkan pendapatan masyarakat pekebun.
2. Mempertahankan luasan areal perkebunan serta mencegah terjadinya alih fungsi tanaman dan lahan.

### ➤ **Sasaran**

1. Lahan dan masyarakat petani/kelompok tani yang terdapat pada wilayah Kabupaten/Kota se Kalimantan Timur dan merupakan kelompok binaan dinas perkebunan provinsi ataupun dinas yang membidangi perkebunan di Kabupaten/Kota, melalui sumber pendanaan APBD Provinsi atau APBD Kabupaten dan APBN Kementerian Pertanian.
2. Teridentifikasinya dan terinventarisasinya lahan dan petani peserta kegiatan peningkatan produktifitas perkebunan.
3. Terwujudnya pengutuhan kawasan perkebunan rakyat.
4. Meningkatnya penyerapan tenaga kerja.

### ➤ **Keluaran**

- a. Ditetapkannya petani dan lokasi peserta kegiatan peningkatan produktifitas perkebunan pada wilayah Kabupaten/Kota se Kalimantan Timur.
- b. Terpeliharanya tanaman komoditi perkebunan seluas 720 hektar di wilayah

Kabupaten/Kota se Kalimantan Timur.

➤ **H a s i l**

- a. Diperolehnya partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan lahan yang produktif dengan usaha tani perkebunan.
- b. Terjadinya peningkatan penerapan standar budidaya sesuai dengan rekomendasi
- c. Terjadinya peningkatan produktivitas usaha tani pada kelompok sasaran penerima bantuan.

➤ **Manfaat**

- a. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sumberdaya lahan untuk usaha tani perkebunan.
- b. Meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani dalam satuan kawasan perkebunan rakyat berskala ekonomi dengan pendekatan pembinaan secara menyeluruh, mulai dari hulu sampai hilir.

➤ **Realisasi Pelaksanaan**

**1. Rehabilitasi Lada 50 Ha**

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah (Rp.)	Nilai Kontrak (Rp.)	Sisa (Rp.)
		Koefisien	Satuan	Harga	PPN			
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					1.102.387.500		
5.1.02.01	Belanja Barang					1.102.387.500		
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					1.102.387.500		
5.1.02.01.01.0002	Belanja Bahan-Bahan Kimia					105.572.500		
	[#] Belanja Barang Yang Diserahkan Kepada Masyarakat (Rehabilitasi Lada 50 Ha)					105.572.500		
	[-] Rehabilitasi Lada 50 Ha							
	BAHAN KIMIA CAIR Spesifikasi : PESTISIDA/HERBISIDA Bitop 531 Sl, kemasan	275 Liter	1 ltr	62.300	1.557.500	17.132.500	16.557.000	555.500
	Bahan Kimia Padat Spesifikasi : Pupuk majemuk	8.250 Kg	Kg	10.720	8.040.000	88.440.000	83.490.000	4.950.000

	(NPK)							
5.1.02.01.01.0008	<b>Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman</b>					<b>988.000.000</b>		
	<b>[-] Rehabilitasi Lada 50 Ha</b>							
	Bahan/Bibit Tanaman Perkebunan Spesifikasi : Benih lada siap tanam	80.000 Batang	Batang	12.350	0	<b>988.000.000</b>	<b>900.000.000</b>	<b>88.000.000</b>

- Berdasarkan Penetapan Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor: 188.4/92/Kpts-Disbun/2021 tanggal 3 Maret 2021 tentang Penetapan Kelompok Tani/Peserta Sasaran Penerima Bantuan Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Sub Kegiatan Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian (Rehabilitasi Lada 50 Ha) di Kabupaten Penajam Paser Utara Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021.
- Pelaksanaan Melalui Lelang/Kontraktual oleh Penyedia Jasa CV. Sinar Mulia dengan Nomor Surat Perjanjian Kerja: 027/3639/KPA-BPK/2021 tanggal 5 Juli 2021 dengan masa pelaksanaan selama 90 (Sembilan Puluh Puluh) hari kalender yang terhitung mulai tanggal 5 Juli 2021 sampai dengan 2 Oktober 2021.  
Paket Pengadaan:
  1. Bibit Lada siap tanam 80.000 Batang
  2. Pupuk NPK 8.250 Kg
  3. Herbisida Seetop 525 SL: 550 Liter
- Rekapitulasi Daftar Nama Kelompok Tani Penerima Bantuan Rehabilitasi Lada 50 Ha Tahun Anggaran 2021

NO	Kelompok Tani	Ketua	Lokasi			Luas
			Desa/Kamp/Kel	Kecamatan	Kab/Kota	
1.	Sri Rejeki A	Kasmudin	Argo Mulyo	Sepaku	PPU	5
2.	Sri Rejeki B	Sukriyadi	Argo Mulyo	Sepaku	PPU	14
3.	Karya Bangun	Kasenan	Argo Mulyo	Sepaku	PPU	10
4.	Karya Muda	Jais	Argo Mulyo	Sepaku	PPU	5
5.	Gunung Makmur II	Sali	Semoi Dua	Sepaku	PPU	7
6.	Tegar	Dwi Karsono	Semoi Dua	Sepaku	PPU	9

## 2. Peremajaan Kebun Karet 100 Ha

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah (Rp.)	Nilai Kontrak (Rp.)	Sisa (Rp.)
		Koefisien	Satuan	Harga	PPN			
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					932.380.400		
5.1.02.01	Belanja Barang					860.881.400		
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					860.881.400		
5.1.02.01.01.0002	Belanja Bahan-Bahan Kimia					152.185.000		
	[#] Belanja Bahan Yang Diserahkan Kepada Masyarakat (Peremajaan Kebun Karet 100 Ha)					152.185.000		
	[-] Peremajaan Kebun Karet 100 Ha							
	BAHAN KIMIA CAIR Spesifikasi : PESTISIDA/HERBISIDA Bitop 531 Sl, kemasan	550 Liter	1 ltr	62.300	3.115.000	34.265.000	33.880.000	385.000
	Bahan Kimia Padat Spesifikasi : Pupuk majemuk (NPK)	11.000 Kg	Kg	10.720	10.720.000	117.920.000	111.320.000	385.000
5.1.02.01.01.0008	Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman					700.000.000		
	[#] Belanja Bahan Yang Diserahkan Kepada Masyarakat (Peremajaan Kebun Karet 100 Ha)					700.000.000		
	[-] Peremajaan Kebun Karet 100 Ha							
	Bahan/Bibit Tanaman Perkebunan Spesifikasi : Benih karet siap tanam	50.000 Batang	Batang	14.000	0	700.000.000	545.000.000	155.000.000

- Berdasarkan Penetapan Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor: 188.4/061/Kpts-Disbun/2021 tanggal 1 Februari 2021 tentang Penetapan Kelompok Tani/Peserta Sasaran Penerima Bantuan Program Pengawasan Peredaran Sarana Pertanian Sub Kegiatan Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian (Peremajaan Kebun Karet 100 Ha) di Kabupaten Paser Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021.

- Pelaksanaan Melalui Lelang/Kontraktual oleh Penyedia Jasa CV. Shorea Mahakam dengan Nomor Surat Perjanjian Kerja: 027/3810/KPA-BPK/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021 dengan masa pelaksanaan selama 90 (Sembilan Puluh Puluh) hari kalender yang dihitung mulai tanggal 28 Juni 2021 sampai dengan 25 September 2021.

Paket Pengadaan:

1. Benih Karet siap tanam 50.000 Batang
  2. Pupuk NPK 11.000 Kg
  3. Herbisida Seetop 531 SL: 550 Liter
- Rekapitulasi Daftar Nama Kelompok Tani Penerima Bantuan Peremajaan Tanaman Karet 100 Ha Tahun Anggaran 2021.

NO	Kelompok Tani	Ketua	Lokasi			Luas
			Desa/Kamp/Kel	Kecamatan	Kab/Kota	
1.	Gapoktan Jaya Abadi	Sutarna	Makmur Jaya	Long Kali	Paser	100



### 3. Peremajaan Kebun Kakao 50 Ha

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah (Rp.)	Nilai Kontrak (Rp.)	Sisa (Rp.)
		Koefisien	Satuan	Harga	PPN			
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					783.419.000		
5.1.02.01	Belanja Barang					699.419.000		
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					699.419.000		
5.1.02.01.01.0002	Belanja Bahan-Bahan Kimia					76.092.500		
	[#] Belanja Barang Yang diserahkan Kepada Masyarakat (Peremajaan Kebun kakao 50 Ha)					76.092.500		

	<b>[-] Peremajaan Kebun Kakao 50 Ha</b>							
	BAHAN KIMIA CAIR Spesifikasi : PESTISIDA/HERBISIDA Bitop 531 Sl, kemasan	275 Liter	1 ltr	62.300	1.557.500	<b>17.132.500</b>	<b>17.121.500</b>	<b>11.000</b>
	Bahan Kimia Padat Spesifikasi : Pupuk majemuk (NPK)	5.500 Kg	Kg	10.720	5.360.000	<b>58.960.000</b>	<b>57.724.500</b>	<b>1.235.500</b>
<b>5.1.02.01.01.0008</b>	<b>Belanja Bahan-Bahan/Bibit Tanaman</b>					<b>617.500.000</b>		
	<b>[#] Belanja Barang Yang diserahkan Kepada Masyarakat (Peremajaan Kebun kakao 50 Ha)</b>					<b>617.500.000</b>		
	<b>[-] Peremajaan Kebun Kakao 50 Ha</b>							
	Bahan/Bibit Tanaman Perkebunan Spesifikasi : Benih kakao siap tanam	50.000 Batang	Batang	12.350	0	<b>617.500.000</b>	<b>530.000.000</b>	<b>87.500.000</b>

- Berdasarkan Penetapan Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor: 188.4/122/Kpts-Disbun/2021 tanggal 07 April 2021 tentang Penetapan Kelompok Tani/Peserta Sasaran Penerima Bantuan Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Sub Kegiatan Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian (Peremajaan Kebun Kakao 50 Ha) di Kabupaten Kutai Timur, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021.
  - Pelaksanaan Melalui Lelang/Kontraktual oleh Penyedia Jasa CV. Hasby Jaya Mandiri dengan Nomor Surat Perjanjian Kerja Nomor: 027/3809/KPA-BPK/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021 dengan masa pelaksanaan selama 90 (Sembilan Puluh) hari kalender yang dihitung mulai tanggal 28 Juni 2021 sampai dengan 25 September 2021
- Paket Pengadaan:
1. Benih Kakao siap tanam 50.000 Batang
  2. Pupuk NPK 5.500 Kg
  3. Herbisida Bitop 531 SL, Kemasan : 275 Liter
- Rekapitulasi Daftar Nama Kelompok Tani Penerima Bantuan Peremajaan Kebun Kakao 50 Ha Tahun Anggaran 2021:

NO	Kelompok Tani	Ketua	Lokasi			Luas
			Desa/Kamp/Kel	Kecamatan	Kab/Kota	
1.	Ingin Bersama	Tri Sukardi	Rantau Sentosa	Busang	Kutai Timur	50



#### 4. Intensifikasi Tanaman Lada 150 Ha

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah (Rp.)	Nilai Kontrak (Rp.)	Sisa (Rp.)
		Koefisien	Satuan	Harga	PPN			
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					429.437.750		
5.1.02.01	Belanja Barang					345.437.750		
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					345.437.750		
5.1.02.01.01.0002	Belanja Bahan-Bahan Kimia					337.878.750		
	[#] Belanja Barang Yang diserahkan Kepada Masyarakat (Intensifikasi Lada 150 Ha)					337.878.750		
	[-] Intensifikasi Lada 150 Ha							
	BAHAN KIMIA CAIR Spesifikasi : PESTISIDA/HERBISIDA Bitop 531 SL, kemasan	825 liter	1 Ltr	62.300	4.672.500	51.397.500	49.005.000	2.392.500
	BAHAN KIMIA CAIR Spesifikasi : PESTISIDA/INSEKTISIDA Bassa 500 EC, kemasan	495 Paket	400 ml	42.750	1.923.750	21.161.250	20.963.250	198.000
	Bahan Kimia Padat Spesifikasi : Pupuk majemuk (NPK)	24.750 Kg	Kg	10.720	24.120.000	265.320.000	250.470.000	14.850.000

- Berdasarkan Penetapan Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor: 188.4/072/Kpts-Disbun/2021 tanggal 11 Februari 2021

tentang Penetapan Kelompok Tani/Peserta Sasaran Penerima Bantuan Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Sub Kegiatan Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian (Intensifikasi Lada 150 Ha) di Kota Samarinda 10 Ha, Kabupaten Kutai Kertanegara 35 Ha dan Kabupaten Berau 105 Ha, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021.

- Pelaksanaan Melalui Lelang/Kontraktual oleh Penyedia Jasa CV. Sinar Fajar dengan Nomor Surat Perjanjian Kerja Nomor: 027/3807/KPA-BPK/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021 dengan masa pelaksanaan selama 60 (Enam Puluh) hari kalender yang terhitung mulai tanggal 28 Juni 2021 sampai dengan 26 Agustus 2021

Paket Pengadaan:

1. Pupuk NPK 24.750 Kg
  2. Herbisida Bitop 531 SL, Kemasan: 825 Liter
  3. Insektisida Bassa 500 EC, Kemasan: 495 Paket
- Rekapitulasi Daftar Nama Kelompok Tani Penerima Bantuan Intensifikasi Lada 150 Ha Tahun Anggaran 2021:

NO	Kelompok Tani	Ketua	Lokasi			Luas
			Desa/Kamp/Kel	Kecamatan	Kab/Kota	
1.	Garuda Tani	Andi Suhayadi	Biatan Lempake	Biatan	Berau	30
2.	Karya Bersama	Toaha	Pesayan	Sambaliung	Berau	25
3.	Embun Pagi	Abdul Razak	Salo Cella	Muara Badak	Kukar	10
4.	Hijau Daun	Rusdi	Salo Cella	Muara Badak	Kukar	20
5.	KWT. Anisa Sejahtera	Marawia	Batu-batu	Muara Badak	Kukar	5
6.	Karya Insani	Darwis	Berambai	Samarinda Utara	Samarinda	0,75
7.	Karya Utama	Kumala, S.Pd	Berambai	Samarinda Utara	Samarinda	1
8.	Karya Usaha	Marsuki	Berambai	Samarinda	Samarinda	1,75

				Utara		
9.	Karya Abadi	Arsad T	Berambai	Samarinda Utara	Samarinda	2
10.	Tunas Baru	Udin	Berambai	Samarinda Utara	Samarinda	4,5
11.	Sejahtera Abadi Jaya	Jufri	Teluk Semanting	Pulau Derawan	Berau	50

### 5. Intensifikasi Kelapa Sawit 100 Ha

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah (Rp.)	Nilai Kontrak (Rp.)	Sisa (Rp.)
		Koefisien	Satuan	Harga	PPN			
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					333.792.000		
5.1.02.01	Belanja Barang					232.992.000		
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					232.992.000		
5.1.02.01.01.0002	Belanja Bahan-Bahan Kimia					219.615.000		
	[#] Belanja Barang Yang diserahkan Kepada Masyarakat (Intensifikasi Kelapa Sawit 100 Ha)					219.615.000		
	[-] Intensifikasi Kelapa Sawit 100 Ha							
	BAHAN KIMIA CAIR Spesifikasi : PESTISIDA/HERBISIDA Bitop 531 Sl, kemasan	550 Liter	1 ltr	62.300	3.115.000	34.265.000	33.275.000	990.000
	BAHAN KIMIA CAIR Spesifikasi : PESTISIDA/INSEKTISIDA Rudal, kemasan	110 Botol	500 ml	77.000	770.000	8.470.000	8.228.000	242.000
	Bahan Kimia Padat Spesifikasi : Pupuk majemuk (NPK)	16.500 Kg	Kg	10.720	16.080.000	176.880.000	174.240.000	2.640.000

- Berdasarkan Penetapan Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor: 188.4/073/Kpts-Disbun/2021 tanggal 11 Februari 2021 tentang Penetapan Kelompok Tani/Peserta Sasaran Penerima Bantuan Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Sub Kegiatan Pengawasan Sebaran

Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian (Intensifikasi Kelapa Sawit 100 Ha) di Kabupaten Kutai Timur 50 Ha, Kutai Kertanegara 30 Ha, dan Kota Samarinda 20 Ha, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021.

- Pelaksanaan Melalui Lelang/Kontraktual oleh Penyedia Jasa CV. Sanggam Perkasa dengan Nomor Surat Perjanjian Kerja Nomor: 027/4393/KPA-BPK/VI/2021 tanggal 05 Juli 2021 dengan masa pelaksanaan selama 60 (Enam Puluh) hari kalender yang terhitung mulai tanggal 23 Juli 2021 sampai dengan 20 September 2021

Paket Pengadaan:

1. Pupuk NPK 16.500 Kg
2. Herbisida Bitop 531 SL, Kemasan: 550 Liter
3. Insektisida Rudal, Kemasan: 110 Botol

- Rekapitulasi Daftar Nama Kelompok Tani Penerima Bantuan Intensifikasi Kelapa Sawit 100 Ha Tahun Anggaran 2021:

NO	Kelompok Tani	Ketua	Lokasi			Luas
			Desa/Kamp/Kel	Kecamatan	Kab/Kota	
1.	Subur Makmur	Saepudin	Tanjung Labu	Rantau Pulung	Kutai Timur	50
2.	Pada Elo	Saiful Hakim	Bentuas	Palaran	Samarinda	20
3.	Kutai Mandiri	Syahrudin	Sabintulung	Muara Kaman	Kukar	20
4.	Lada Sari	Jemidin	Batu-batu	Muara Badak	Kukar	10

## 6. Intensifikasi Karet 100 Ha

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah (Rp.)	Nilai Kontrak (Rp.)	Sisa (Rp.)
		Koefisien	Satuan	Harga	PPN			
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					315.335.500		
5.1.02.01	Belanja Barang					218.735.500		
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					218.735.500		
5.1.02.01.01.0002	Belanja Bahan-Bahan Kimia					211.145.000		
	[#] Belanja Barang Yang diserahkan Kepada Masyarakat (Intensifikasi Karet 100 Ha)					211.145.000		
	[-] Intensifikasi Karet 100 Ha							
	BAHAN KIMIA CAIR Spesifikasi : PESTISIDA/HERBISIDA Bitop 531 SL, kemasan	550 Liter	1 ltr	62.300	3.115.000	34.265.000	32.670.000	1.595.000
	Bahan Kimia Padat Spesifikasi : Pupuk majemuk (NPK)	16.500 Kg	Kg	10.720	16.080.000	176.880.000	166.980.000	9.900.000

- Berdasarkan Penetapan Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor: 188.4/062/Kpts-Disbun/2021 tanggal 11 Februari 2021 tentang Penetapan Kelompok Tani/Peserta Sasaran Penerima Bantuan Kegiatan Pengawasan Sebaran Peredaran Sarana Pertanian Sub Kegiatan Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian (Intensifikasi Karet 100 Ha) di Kabupaten Kutai Barat 80 dan Kabupaten Kutai Timur 20 Ha, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021.
- Pelaksanaan Melalui Lelang/Kontraktual oleh Penyedia Jasa CV. Sinar Fajar dengan Nomor Surat Perjanjian Kerja Nomor: 027/3811/KPA-BPK/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021 dengan masa pelaksanaan selama 60 (Enam Puluh) hari kalender yang dihitung mulai tanggal 28 Juni 2021 sampai dengan 26 Agustus 2021  
Paket Pengadaan:
  1. Pupuk NPK 16.500 Kg
  2. Herbisida Bitop 531 SL, Kemasan: 550 Liter
- Rekapitulasi Daftar Nama Kelompok Tani Penerima Bantuan Intensifikasi Karet 100 Ha Tahun Anggaran 2021:

NO	Kelompok Tani	Ketua	Lokasi			Luas
			Desa/Kamp/Kel	Kecamatan	Kab/Kota	
1.	Sidodadi II	Sutrisno	Margomulyo	Rantau Pulung	Kutai Timur	20
2.	Suka Tani II	Heron	Ombau Asa	Barong Tongkok	Kutai Barat	30
3.	Riuq Mua Jadiq	Suniyantho	Engkuni Pasek	Barong Tongkok	Kutai Barat	25
4.	Tunas Karya	Yulianus Kerusus	Engkuni Pasek	Barong Tongkok	Kutai Barat	25



## 7. Intensifikasi Kakao 150 Ha

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah (Rp.)	Nilai Kontrak (Rp.)	Sisa (Rp.)
		Koefisien	Satuan	Harga	PPN			
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					429.600.000		
5.1.02.01	Belanja Barang					345.600.000		
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					345.600.000		
5.1.02.01.01.0002	Belanja Bahan-Bahan Kimia					334.917.000		
	[#] Belanja Barang Yang diserahkan Kepada Masyarakat (Intensifikasi Kakao 150 Ha)					334.917.000		
	[-] Intensifikasi Kakao 150 Ha							
	BAHAN KIMIA CAIR Spesifikasi : PESTISIDA/HERBISIDA Bitop 531 SL	825 Liter	1 ltr	62.300	4.672.500	51.397.500	51.364.500	33.000

	kemasan							
	BAHAN KIMIA CAIR Spesifikasi : PESTISIDA/FUNGISIDA Dithane M45, kemasan	165 Kg	1 Kg	110.300	1.654.500	<b>18.199.500</b>	<b>17.787.000</b>	<b>412.500</b>
	Bahan Kimia Padat Spesifikasi : Pupuk majemuk (NPK)	24.750 Kg	Kg	10.720	24.120.000	<b>265.320.000</b>	<b>264.082.500</b>	<b>1.237.500</b>

- Berdasarkan Penetapan Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor: 188.4/121/Kpts-Disbun/2021 tanggal 06 April 2021 tentang Penetapan Kelompok Tani/Peserta Sasaran Penerima Bantuan Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Sub Kegiatan Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian (Intensifikasi Kakao 150 Ha) di Kabupaten Kutai Timur 70 Ha dan Kabupaten Berau 80 Ha, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021.
- Pelaksanaan Melalui Lelang/Kontraktual oleh Penyedia Jasa CV. Sinar Fajar dengan Nomor Surat Perjanjian Kerja Nomor: 027/3967/KPA-BPK/VI/2021 tanggal 05 Juli 2021 dengan masa pelaksanaan selama 60 (Enam Puluh) hari kalender yang terhitung mulai tanggal 05 Juli 2021 sampai dengan 02 September 2021.

Paket Pengadaan:

1. Pupuk NPK 24.750 Kg
  2. Herbisida Bitop 531 SL, Kemasan: 825 Liter
  3. Fungisida Dithane M45, Kemasan: 165 Kg
- Rekapitulasi Daftar Nama Kelompok Tani Penerima Bantuan Intensifikasi Kakao 150 Ha Tahun Anggaran 2021:

NO	Kelompok Tani	Ketua	Lokasi			Luas
			Desa/Kamp/Kel	Kecamatan	Kab/Kota	
1.	Sejahtera	Baharuddin	Kadungan Jaya	Kaubun	Kutai Timur	20
2.	Lesau Ame	Grinus Sukin	Rantau Sentosa	Busang	Kutai Timur	25
3.	Long Ampung	Peridis	Rantau Sentosa	Busang	Kutai Timur	25
4.	Makasang	M. Udin	Gunung Tabur	Gunung	Berau	8

	Muara			Tabur		
5.	Misa Kada	Adrius. PL	Gunung Tabur	Gunung Tabur	Berau	20
6.	Tunas Harapan	Rustam Madnasih	Gunung Tabur	Gunung Tabur	Berau	7
7.	Anugerah Jemalay	Wahidah	Gunung Tabur	Gunung Tabur	Berau	8
8.	Berkah Tani Sejahtera	Muslim Tahir	Pilanjau	Sambaliung	Berau	17
9.	Gapoktan Mufakat	Dirham	Tumbit Dayak	Sambaliung	Berau	20



## 8. Intensifikasi Kelapa 20 Ha

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah (Rp.)	Nilai Kontrak (Rp.)	Sisa (Rp.)
		Koefisien	Satuan	Harga	PPN			
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					97.368.000		
5.1.02.01	Belanja Barang					46.968.000		
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					46.968.000		
5.1.02.01.01.0002	Belanja Bahan-Bahan Kimia					43.769.000		
	[#] Belanja Barang Yang diserahkan Kepada Masyarakat (Intensifikasi Kelapa 20 Ha)					43.769.000		
	[-] Intensifikasi Kelapa 20 Ha							

BAHAN KIMIA CAIR Spesifikasi : PESTISIDA/INSEKTISIDA Petrofur 3 G, kemasan	44 Kg	2 Kg	35.000	140.000	<b>1.540.000</b>	<b>1.536.700</b>	<b>3.300</b>
BAHAN KIMIA CAIR Spesifikasi : PESTISIDA/HERBISIDA Bitop 531 SL, kemasan	110 Liter	1 Ltr	62.300	623.000	<b>6.853.000</b>	<b>6.848.600</b>	<b>4.400</b>
Bahan Kimia Padat Spesifikasi : Pupuk majemuk (NPK)	3.300 Kg	Kg	10.720	3.216.000	<b>35.376.000</b>	<b>35.029.500</b>	<b>346.500</b>

- Berdasarkan Penetapan Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor: 188.4/071/Kpts-Disbun/2021 tanggal 11 Februari 2021 tentang Penetapan Kelompok Tani/Peserta Sasaran Penerima Bantuan Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian Sub Kegiatan Pengawasan Sebaran Pupuk, Pestisida, Alsintan, dan Sarana Pendukung Pertanian (Intensifikasi Kelapa 20 Ha) di Kabupaten Penajam Paser Utara, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021.
- Pelaksanaan Melalui Lelang/Kontraktual oleh Penyedia Jasa CV. Sinar Fajar dengan Nomor Surat Perjanjian Kerja Nomor: 027/4391/KPA-BPK/VI/2021 tanggal 23 Juli 2021 dengan masa pelaksanaan selama 60 (Enam Puluh) hari kalender yang dihitung mulai tanggal 23 Juli 2021 sampai dengan 20 September 2021.

Paket Pengadaan:

1. Pupuk NPK 3.300 Kg
2. Herbisida Bitop 531 SL, Kemasan: 110 Liter
3. Insektisida Petrofur 3G, Kemasan: 44 Kg

- Rekapitulasi Daftar Nama Kelompok Tani Penerima Bantuan Intensifikasi Kelapa 20 Ha Tahun Anggaran 2021:

NO	Kelompok Tani	Ketua	Lokasi			Luas
			Desa/Kamp/Kel	Kecamatan	Kab/Kota	
1.	Bina Bersama	Jainuddin	Tanjung Tengah	Penajam	PPU	20



## 9. Perluasan Areal Kakako 100 Ha

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah (Rp.)	Nilai Kontrak (Rp.)	Sisa (Rp.)
		Koefisien	Satuan	Harga	PPN			
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					157.657.500		
5.1.02.01	Belanja Barang					157.657.500		
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					157.657.500		
5.1.02.01.01.0002	Belanja Bahan-Bahan Kimia					157.657.500		
	[#] Belanja Barang Yang diserahkan Kepada Masyarakat (Perluasan Areal Kakao 100 Ha)					157.657.500		
	[-] Perluasan Areal Kakao 100 Ha							
	BAHAN KIMIA CAIR Spesifikasi : PESTISIDA/HERBISIDA SeeTop 525 Sl, kemasan	550 Liter	1 ltr	72.250	3.612.500	39.737.500	39.627.500	110.000
	Bahan Kimia Padat Spesifikasi : Pupuk majemuk (NPK)	11.000 Kg	Kg	10.720	10.720.000	117.920.000	116.765.000	1.155.000

- Berdasarkan Penetapan Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor: 188.4/063/Kpts-Disbun/2021 tanggal 01 Februari 2021 tentang Penetapan Kelompok Tani/Peserta Sasaran Penerima Bantuan Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Kegiatan Penataan Prasarana Pertanian (Perluasan Areal Kakao 100 Ha) di Kabupaten Berau, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021.
- Pelaksanaan Melalui Lelang/Kontraktual oleh Penyedia Jasa CV. Shorea Mahakam dengan Nomor Surat Perjanjian Kerja Nomor: 027/3175/KPA-BPK/V/2021 tanggal 31 Mei 2021 dengan masa pelaksanaan selama 60 (Enam Puluh) hari kalender yang dihitung mulai tanggal 23 Juli 2021 sampai dengan 20 September 2021.  
Paket Pengadaan:

1. Pupuk NPK 11.000 Kg
2. Herbisida SeeTop 525 SL, Kemasan: 550 Liter

➤ Rekapitulasi Daftar Nama Kelompok Tani Penerima Bantuan Perluasan Areal Kakao 100 Ha Tahun Anggaran 2021:

NO	Kelompok Tani	Ketua	Lokasi			Luas
			Desa/Kamp/Kel	Kecamatan	Kab/Kota	
1.	Lembah Subur	Andi Agustan	Teluk Semanting	Pulau Derawan	Berau	30
2.	Bukit Harapan	Moh. Hatta	Teluk Semanting	Pulau Dertawan	Berau	20
3.	Mantaruning Jaya	M. Ali	Gunung Tabur	Gunung Tabur	Berau	20
4.	Sukan Lestari	Yan Junaid Sarangga	Sukan Tengah	Sambaliung	Berau	25
5.	Apollo	Syalihun	Gunung Tabur	Gunung Tabur	Berau	5

#### 10. Perluasan Areal Lada 100 Ha

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah (Rp.)	Nilai Kontrak (Rp.)	Sisa (Rp.)
		Koefisien	Satuan	Harga	PPN			
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					157.657.500		
5.1.02.01	Belanja Barang					157.657.500		
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					157.657.500		
5.1.02.01.01.0002	Belanja Bahan-Bahan Kimia					157.657.500		
	[#] Belanja Barang Yang diserahkan Kepada Masyarakat (Perluasan Areal Lada 100 Ha)					157.657.500		
	[-] Perluasan Areal Lada 100 Ha							
	BAHAN KIMIA CAIR Spesifikasi : PESTISIDA/HERBISIDA SeeTop 525 SL, kemasan	550 liter	Ltr	72.250	3.612.500	39.737.500	39.657.750	79.750
	Bahan Kimia Padat Spesifikasi : Pupuk majemuk (NPK)	11.000 Kg	Kg	10.720	10.720.000	117.920.000	117.249.000	671.000

- Berdasarkan Penetapan Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor: 188.4/118/Kpts-Disbun/2021 tanggal 5 April 2021 tentang Penetapan Kelompok Tani/Peserta Sasaran Penerima Bantuan Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Sub Kegiatan Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian (Perluasan Areal Lada 100 Ha) di Kabupaten Berau, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021.
- Pelaksanaan Melalui Lelang/Kontraktual oleh Penyedia Jasa CV. Rumindo Artha Jaya dengan Nomor Surat Perjanjian Kerja Nomor: 027/3115/KPA-BPK/V/2021 tanggal 27 Mei 2021 dengan masa pelaksanaan selama 60 (Enam Puluh) hari kalender yang terhitung mulai tanggal 27 Mei 2021 sampai dengan 25 Juli 2021.  
Paket Pengadaan:
  1. Pupuk NPK 11.000 Kg
  2. Herbisida SeeTop 525 SL, Kemasan: 550 Liter
- Rekapitulasi Daftar Nama Kelompok Tani Penerima Bantuan Perluasan Areal Lada 100 Ha Tahun Anggaran 2021:

NO	Kelompok Tani	Ketua	Lokasi			Luas
			Desa/Kamp/Kel	Kecamatan	Kab/Kota	
1.	Balu Mulyo	Ahmad Rizal	Belimbing	Long Ikis	Paser	30
2.	Usaha Baru	Jumriansyah	Selerong	Muara Komam	Paser	10
3.	Harapan Sejahtera	Zainal Abidin	Salo Cella	Muara Badak	Kukar	10
4.	KWT. Anisa Sejahtera	Farida Tiro	Batu-batu	Muara Badak	Kukar	5
5.	Harapan Utama	Yasmin	Babulu Darat	Babulu	PPU	4
6.	Karya Usaha	Hj. Aisyah	Rintik	Babulu	PPU	7
7.	Al-Ikhlas	Taquyin	Bukit Subur	Penajam	PPU	6
8.	Trubus	Mas'ud	Semoi Dua	Sepaku	PPU	5
9.	Lestari A	Ali Mustofa	Semoi Dua	Sepaku	PPU	6

10.	Sinar Mulya	Arie Hasan Afdilah	Mata Air	Kaubun	Kutim	10
11.	Karya Bakti	Paimin Hadi Partono	Peangat Selatan	Marangkayu	Kukar	7



### 11. Perluasan Areal Kelapa 20 Ha

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah (Rp.)	Nilai Kontrak (Rp.)	Sisa (Rp.)
		Koefisien	Satuan	Harga	PPN			
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					29.387.500		
5.1.02.01	Belanja Barang					29.387.500		
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					29.387.500		
5.1.02.01.01.0002	Belanja Bahan-Bahan Kimia					29.387.500		
	[#] Belanja Barang Yang diserahkan Kepada Masyarakat (Perluasan Areal Kelapa 20 Ha)					29.387.500		
	[-] Perluasan Areal Kelapa 20 Ha							
	BAHAN KIMIA CAIR Spesifikasi : PESTISIDA/HERBISIDA SeeTop 525 Sl, kemasan	110 liter	Ltr	72.250	722.500	7.947.500	7.865.000	82.500
	Bahan Kimia Padat Spesifikasi : Pupuk majemuk (NPK)	2.000 Kg	Kg	10.720	0	21.440.000	20.680.000	760.000

- Berdasarkan Penetapan Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor: 188.4/113/Kpts-Disbun/2021 tanggal 29 Maret 2021

tentang Penetapan Kelompok Tani/Peserta Sasaran Penerima Bantuan Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Sub Kegiatan Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian (Perluasan Areal Kelapa 20 Ha) di Kabupaten Paser, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021.

- Pelaksanaan Melalui Lelang/Kontraktual oleh Penyedia Jasa CV. Sinar Fajar dengan Nomor Surat Perjanjian Kerja Nomor: 027/4388/KPA-BPK/VI/2021 tanggal 23 Juli 2021 dengan masa pelaksanaan selama 60 (Enam Puluh) hari kalender yang terhitung mulai tanggal 23 Juli 2021 sampai dengan 20 September 2021.

Paket Pengadaan:

1. Pupuk NPK 2.000 Kg
2. Herbisida SeeTop 525 SL, Kemasan: 110 Liter

- Rekapitulasi Daftar Nama Kelompok Tani Penerima Bantuan Perluasan Areal Kelapa 20 Ha Tahun Anggaran 2021:

NO	Kelompok Tani	Ketua	Lokasi			Luas
			Desa/Kamp/Kel	Kecamatan	Kab/Kota	
1.	Sumber Rejeki	H. Abidin Tahang	Laburan	Paser Nelengkong	Paser	20

## 12. Perluasan Areal Kelapa Sawit 200 Ha

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah (Rp.)	Nilai Kontrak (Rp.)	Sisa (Rp.)
		Koefisien	Satuan	Harga	PPN			
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					315.315.000		
5.1.02.01	Belanja Barang					315.315.000		
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					315.315.000		
5.1.02.01.01.0002	Belanja Bahan-Bahan Kimia					315.315.000		
	[#] Belanja Barang Yang diserahkan Kepada Masyarakat (Perluasan Areal Kelapa Sawit 200 Ha)					315.315.000		
	[-] Perluasan Areal Kelapa Sawit 200 Ha							
	BAHAN KIMIA CAIR Spesifikasi : PESTISIDA/HERBISIDA SeeTop 525 SL, kemasan	1.100 liter	Ltr	72.250	7.225.000	79.475.000	66.550.000	12.925.000
	Bahan Kimia Padat Spesifikasi : Pupuk majemuk (NPK)	22.000 Kg	Kg	10.720	21.440.000	235.840.000	222.640.000	13.200.000

- Berdasarkan Penetapan Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor: 188.4/116/Kpts-Disbun/2021 tanggal 5 April 2021 tentang Penetapan Kelompok Tani/Peserta Sasaran Penerima Bantuan Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Sub Kegiatan Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian (Perluasan Areal Kelapa Sawit 200 Ha) di Kabupaten Penajam Paser Utara 80 Ha, Kabupaten Kutai Kertanegara 25 Ha, Kabupaten Kutai Barat 55 Ha dan Kabupaten Paser 40 Ha, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021.
- Pelaksanaan Melalui Lelang/Kontraktual oleh Penyedia Jasa CV. Saggam Perkasa dengan Nomor Surat Perjanjian Kerja Nomor: 027/3811/KPA-BPK/VI/2021 tanggal 28 Juni 2021 dengan masa pelaksanaan selama 60 (Enam Puluh) hari kalender yang terhitung mulai tanggal 28 Juni 2021 sampai dengan 26 Agustus 2021.

Paket Pengadaan:

1. Pupuk NPK 22.000 Kg
2. Herbisida SeeTop 525 SL, Kemasan: 1.100 Liter

- Rekapitulasi Daftar Nama Kelompok Tani Penerima Bantuan Perluasan Areal Kelapa Sawit 200 Ha Tahun Anggaran 2021:

NO	Kelompok Tani	Ketua	Lokasi			Luas
			Desa/Kamp/Kel	Kecamatan	Kab/Kota	
1.	Barokah	Kasman	Api-api	Waru	PPU	24
2.	Bukit Babut	Rusdianto	Babulu Darat	Babulu	PPU	26
3.	Alas Panyom Bolum	Atan. K	Labangka	Babulu	PPU	30
4.	Maju Makmur	Nurhadi	Sari Nadi	Kota Bangun	Kukar	15
5.	Mekar Sari	Muliadi	Teluk Muda	Kenohan	Kukar	10
6.	Maju Terus	Nur Hendra	Penawai	Bongan	Kubar	30
7.	Bina Warga	Arianto	Penawai	Bongan	Kubar	25
8.	Utok Ipuh	Sairun	Sungai Terik	Batu Sopang	Paser	40

### 13. Perluasan Areal Karet 200 Ha

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah (Rp.)	Nilai Kontrak (Rp.)	Sisa (Rp.)
		Koefisien	Satuan	Harga	PPN			
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					315.315.000		
5.1.02.01	Belanja Barang					315.315.000		
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					315.315.000		
5.1.02.01.01.0002	Belanja Bahan-Bahan Kimia					315.315.000		
	[#] Belanja Barang Yang diserahkan Kepada Masyarakat (Perluasan Areal Karet 200 Ha)					315.315.000		
	[-] Perluasan Areal Karet 200 Ha							
	BAHAN KIMIA CAIR Spesifikasi : PESTISIDA/HERBISIDA SeeTop 525 SL, kemasan	1.100 liter	Ltr	72.250	7.225.000	79.475.000	70.180.000	9.295.000
	Bahan Kimia Padat Spesifikasi : Pupuk majemuk (NPK)	22.000 Kg	Kg	10.720	21.440.000	235.840.000	235.708.000	132.000

- Berdasarkan Penetapan Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor: 188.4/118/Kpts-Disbun/2021 tanggal 5 April 2021 tentang Penetapan Kelompok Tani/Peserta Sasaran Penerima Bantuan Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Sub Kegiatan Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian (Perluasan Areal Karet 200 Ha) di Kabupaten Kutai Kertanegara 135 Ha, Kabupaten Penajam Paser Utara 20 Ha dan Kabupaten Paser 45 Ha, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021.
- Pelaksanaan Melalui Lelang/Kontraktual oleh Penyedia Jasa CV. Sinar Mulya dengan Nomor Surat Perjanjian Kerja Nomor: 027/3968/KPA-BPK/VI/2021 tanggal 05 Juli 2021 dengan masa pelaksanaan selama 60 (Enam Puluh) hari kalender yang dihitung mulai tanggal 05 Juli 2021 sampai dengan 02 September 2021.  
Paket Pengadaan:
  1. Pupuk NPK 22.000 Kg
  2. Herbisida SeeTop 525 SL, Kemasan: 1.100 Liter
- Rekapitulasi Daftar Nama Kelompok Tani Penerima Bantuan Perluasan Areal Karet 200 Ha Tahun Anggaran 2021:

NO	Kelompok Tani	Ketua	Lokasi			Luas
			Desa/Kamp/Kel	Kecamatan	Kab/Kota	
1.	Tujur Betung	Jilli Rio Fanny Andreas	Mungguh	Long Kali	Paser	45
2.	Anugerah	Abdul Gafar	Gersik	Penajam	PPU	20
3.	Guyub Rukun	Ali Mursidi	Prangat Selatan	Marangkayu	Kukar	25
4.	Karya Tani	Dennies	Kristianto	Marangkayu	Kukar	25
5.	Mekar Baru	Fathurrahman	Sambera	Marangkayu	Kukar	20
6.	Mekar Jaya	Zaidun	Makarti	Marangkayu	Kukar	10
7.	Karya Bersama	Muhammad Amin	Sebuntal	Marangkayu	Kukar	15
8.	Sambung Jaya Makmur	Panca Sifaiya	Prangat Baru	Marangkayu	Kukar	40

#### 14. Pengembangan Tanaman Pala 50 Ha

Kode Rekening	Uraian	Rincian Perhitungan				Jumlah (Rp.)	Nilai Kontrak (Rp.)	Sisa (Rp.)
		Koefisien	Satuan	Harga	PPN			
5.1.02	Belanja Barang dan Jasa					78.828.750		
5.1.02.01	Belanja Barang					78.828.750		
5.1.02.01.01	Belanja Barang Pakai Habis					78.828.750		
5.1.02.01.01.0002	Belanja Bahan-Bahan Kimia					78.828.750		
	[#] Belanja Barang Yang diserahkan Kepada Masyarakat (Perluasan Areal Karet 200 Ha)					78.828.750		
	[-] Perluasan Areal Karet 200 Ha							
	BAHAN KIMIA CAIR Spesifikasi : PESTISIDA/HERBISIDA SeeTop	275 liter	Ltr	72.250	1.806.250	19.868.750	19.813.750	55.000

	525 SL, kemasan							
	Bahan Kimia Padat Spesifikasi : Pupuk majemuk (NPK)	5.500 Kg	Kg	10.720	5.360.000	<b>58.960.000</b>	<b>58.848.350</b>	<b>111.650</b>

- Berdasarkan Penetapan Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Nomor: 188.4/110/Kpts-Disbun/2021 tanggal 22 Maret 2021 tentang Penetapan Kelompok Tani/Peserta Sasaran Penerima Bantuan Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana Pertanian Sub Kegiatan Perencanaan Pengembangan Prasarana, Kawasan dan Komoditas Pertanian (Perluasan Areal Pala 50 Ha) di Kabupaten Berau, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021.
- Pelaksanaan Melalui Lelang/Kontraktual oleh Penyedia Jasa CV. Putri Solo dengan Nomor Surat Perjanjian Kerja Nomor: 027/3114/KPA-BPK/V/2021 tanggal 27 Mei 2021 dengan masa pelaksanaan selama 60 (Enam Puluh) hari kalender yang dihitung mulai tanggal 27 Mei 2021 sampai dengan 25 Juli 2021.

Paket Pengadaan:

1. Pupuk NPK 5.500 Kg
2. Herbisida SeeTop 525 SL, Kemasan: 275 Liter

- Rekapitulasi Daftar Nama Kelompok Tani Penerima Bantuan Pengembangan Tanaman Pala 50 Ha Tahun Anggaran 2021:

NO	Kelompok Tani	Ketua	Lokasi			Luas
			Desa/Kamp/Kel	Kecamatan	Kab/Kota	
1.	Mitra Tani	Busman	Teluk Sumbang	Biduk-biduk	Berau	50

## F. Kegiatan Pelatihan Pemetaan/SIG

### ➤ Tujuan

Secara umum tujuan dari Pelatihan pemetaan / SIG adalah :

1. Peserta mempunyai wawasan tentang struktur data keruangan dan pengelolaan data spasial.
2. Peserta memahami tentang peta dan prosedur input data spasial

3. Peserta memahami ilmu dan teknologi survey pemetaan, perangkat keras dan perangkat lunaknya terutama teknologi sistim informasi geografis
4. Mencetak tenaga – tenaga handal dalam hal konsep dan pengoperasian sistem informasi geografis yang nantinya dapat diaplikasikan dengan berbagai kebutuhan.

➤ **Sasaran**

Meningkatkan Pengetahuan, pemahaman dan kemampuan para petugas lapangan dalam hal pemetaan yang mampu mendukung pelaksanaan tugas – tugas secara efektif dan efisien.

➤ **Hasil Yang Diharapkan**

Pelatihan Pemetaan / SIG ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam melakukan proses analisis spasial serta memahami ilmu teknologi survey dan pemetaan, perangkat keras dan perangkat lunak teknologi sistim informasi geografis

➤ **Waktu dan Tempat**

Pelaksanaan Pelatihan diselenggarakan selama 5 (Lima) Hari pada tanggal 18 – 22 Maret di Hotel Four Poin Balikpapan.

➤ **Peserta**

Peserta berasal dari Petugas Lapang Kabupaten / Kota Provinsi Kalimantan Timur berjumlah 26 (Dua Puluh Enam) orang terdiri dari :

- |  |           |
|--|-----------|
| 1. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur                | : 5 Orang |
| 2. Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara              | : 2 Orang |
| 3. Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur                    | : 2 Orang |
| 4. Dinas Perkebunan Kabupaten Berau                          | : 3 Orang |
| 5. Dinas Perkebunan dan Peternakan Kab.Paser                 | : 2 Orang |
| 6. Dinas Pertanian Kabupaten Penajam Paser Utara             | : 2 Orang |
| 7. Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat                     | : 2 Orang |
| 8. Dinas Pertanian Kabupaten Mahulu                          | : 2 Orang |
| 9. Dinas Pertanian Kota Samarinda                            | : 2 Orang |
| 10. Dinas Pertanian, Tanaman Pangan dan Perikanan Balikpapan | : 2 Orang |
| 11. Dinas Pertanian Kota Bontang                             | : 2 Orang |

➤ **Narasumber**

Narasumber berasal dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN).

➤ **Hasil**

Pelaksanaan Pelatihan Pemetaan Tata Letak Perkebunan Bagi Petugas Kabupaten dan Provinsi (Perluasan Komoditas Perkebunan) yang diselenggarakan oleh Bidang Pengembangan Komoditi Tahun 2021 dengan hasil sebagai berikut :

1. Narasumber sejumlah 2 (dua) orang berasal dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) yaitu :

- ✓ Masnita Indriani Oktavia, S. Si (Perekayasa Pertama)
- ✓ Kiki Winda Veronica, S. Si (Peneliti Pertama)

2. Untuk Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan selama 5 (lima) hari kerja waktu pelaksanaan pada tanggal 18 Mei s/d 22 Mei 2021. Adapun pelaksanaan di hotel Fourpoint sheraton di Balikpapan dengan tujuan untuk Mencetak tenaga – tenaga handal dalam hal konsep dan pengoperasian sistem informasi geografi yang nantinya dapat diaplikasikan dengan berbagai kebutuhan bagi petugas di Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur.

3. Untuk materi yang diikuti selama 5 (lima) hari adalah sebagai berikut :

Hari Pertama : ( Pengajar Masnita Indriani Oktavia, S.Si )

- Pre Test bagi peserta pelatihan adalah mengetahui seberapa jauh peserta mampu dan mengenal ilmu penginderaan jarak jauh.
- Pengenalan penginderaan jauh (konsep dan karakteristik Data)
- Pemanfaatan data penginderaan jauh dan sistem informasi geografis (SIG) untuk Pemetaan Perkebunan Kelapa Sawit
- Pengenalan Sistem Informasi Geografis (SIG)
- Pengenalan perangkat lunak QGIS dan instalasinya
- Praktikum pengolahan awal (menampilkan data, penajaman dan komposit RGB)

Hari Kedua : ( Pengajar Masnita Indriani Oktavia, S.Si )

- Praktikum pengolahan awal cropping citra berdasarkan koordinat dan shapefile (shp)
- Praktikum menggabungkan dua scene data (mosaiking citra)
- Pengenalan interpretasi dan kunci interpretasi citra
- Pembuatan peta tematik (klasifikasi visual)

- digitasi obyek perkebunan dan non-perkebunan
- Pembuatan peta tematik (klasifikasi visual)
- digitasi obyek perkebunan dan non-perkebunan (lanjutan)

Hari Ketiga : ( Pengajar Masnita Indriani Oktavia, S.Si dan Kiki Winda Veronica, S.Si )

- Praktikum pengenalan Global Positioning System (GPS)
- Survey lapangan (sesuai pembagian kelompok)
- Transfer data pengukuran lapangan dari perangkat GPS Navigasi ke perangkat lunak QGIS
- Praktikum konversi data koordinat (UTM – Degree ke Latlong)

Hari Keempat : ( Pengajar Kiki Winda Veronica, S.Si )

- Pembuatan peta tematik (klasifikasi visual)-digitasi obyek perkebunan dan non-perkebunan (lanjutan)
- Pembuatan peta tematik (klasifikasi visual)-digitasi obyek perkebunan dan non-perkebunan (lanjutan)
- Praktikum editing data vektor hasil klasifikasi visual
- Praktikum pengisian tabel atribut data dan penghitungan luas obyek digitasi hasil klasifikasi visual

Hari Kelima : ( Pengajar Kiki Winda Veronica, S.Si )

- Praktikum layout Peta
- Evaluasi dan diskusi Kelompok
- Post Test adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta mampu menerapkan materi dan praktek yang sudah diajarkan melalui tes perorangan.

Dalam pelatihan ini seluruh peserta sudah mampu menggunakan perangkat lunak Quantum GIS sebagai media untuk membuat obyek peta yang dihasilkan dari alat penginderaan jauh (GPS) dan seluruh peserta sudah mampu menggunakan alat pengukuran GPS untuk mengambil titik koordinat lahan yang kemudian di buat dalam bentuk layout peta.

Harapan kami sebagai penyelenggara kegiatan pelatihan SIG ini seluruh peserta mampu mengaplikasikan seluruh ilmu dan informasi yang telah diajarkan kedalam pekerjaannya di masing-masing wilayah kerja, kedepannya pelatihan ini akan dilanjutkan kejenjang berikutnya sehingga

ilmu yang diperoleh tidak putus dan dapat lebih meningkatkan kompetensi peserta menjadi mahir.



## G. Kegiatan Pertemuan Teknis I

### ➤ Maksud dan Tujuan

- Maksud dilaksanakan Pertemuan Teknis ini untuk mendapat masukan, mengkoordinasikan dan mengkomunikasikan seluruh informasi yang ada dilapangan dalam rangka percepatan pelaksanaan kegiatan.
- Menyamakan persepsi memberikan arah kebijakan bagi seluruh pihak terkait di Kabupaten/Kota, mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan dan sebagai bahan masukan untuk percepatan pelaksanaan kegiatan (CPCL dan kelengkapan administrasi) ditahun 2022.

### ➤ Sasaran

Sasaran kegiatan pada Pertemuan Teknis ini adalah tim pelaksana dan tim teknis pelaksana kegiatan di Kabupaten/Kota.

### ➤ Hasil (Output)

Pelaksanaan Pertemuan Teknis adalah untuk percepatan pelaksanaan kegiatan tahun 2021 dan diperolehnya data CPCL tahun 2022 serta solusi dari permasalahan dilapangan untuk kegiatan yang telah dilaksanakan tahun 2020.

➤ **Manfaat**

1. Tersedianya Database CPCL/kelengkapan administrasi untuk kegiatan perluasan komoditas perkebunan dan kegiatan peningkatan produktivitas perkebunan tahun 2021 dan 2022;
2. Alokasi bantuan kegiatan tepat sasaran;
3. Terjadinya peningkatan produktivitas tanaman;
4. Adanya kesadaran pada petugas dan petani tentang pentingnya kebersamaan dalam bersikap dan bekerja di lapangan;
5. Peningkatan pendapatan petani penerima bantuan;

➤ **Persiapan Pertemuan**

1. Menyusun konsep pertemuan dengan memperhatikan ketersediaan anggaran dan protokol kesehatan serta Tim Pelaksana dan Tim Teknis di Kabupaten/Kota yang tercantum dalam Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.
2. Mengadakan Pertemuan Teknis beserta Tim Pelaksana dan Tim Teknis di Kabupaten/Kota Se Kalimantan Timur.
3. Membuat Resume Pertemuan Teknis.
4. Melaksanakan hasil Pertemuan Teknis Kegiatan Perluasan Komoditas Perkebunan.

➤ **Peserta**

Peserta Pertemuan Teknis Kegiatan Perluasan Komoditas Perkebunan terdiri dari 25 (dua puluh lima) orang dengan rincian sebagai berikut :

1. Pelaksana kegiatan dan tim teknis Kota Samarinda	= 3 Orang
2. Pelaksana kegiatan dan tim teknis Kab. Kutai Kertanegara	= 4 Orang
3. Pelaksana kegiatan dan tim teknis Kab. Kutai Timur	= 4 Orang
4. Pelaksana kegiatan dan tim teknis Kab. Kutai Barat	= 3 Orang
5. Pelaksana kegiatan dan tim teknis Kab. Paser	= 4 Orang
6. Pelaksana kegiatan dan tim teknis Kab. PPU	= 3 Orang
7. Pelaksana kegiatan dan tim teknis Kab. Berau	= 4 Orang
<b>Jumlah</b>	<b>= 25 Orang</b>

➤ **Narasumber**

Adapun narasumber pada Pertemuan Teknis tahap I berasal dari :

1. Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

2. Kepala Bidang Pengembangan Komoditi Dinas Perkebunan Prov. Kaltim
3. Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur
4. Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional Wilayah Provinsi Kalimantan Timur

➤ **Waktu dan Tempat**

Pertemuan Teknis Tahap I dilaksanakan selama 1 (satu) hari yaitu pada tanggal 13 Oktober 2020 bertempat ruang pertemuan ball room Hotel Horison Samarinda, Jalan. Imam Bonjol No.9, Pelabuhan, Kec.Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75242, Telp. (0541) 7272900. Selain itu pelaksanaan juga dilakukan via online melalui zoom meeting, hal ini terkait dengan peserta yang tidak dapat hadir secara langsung karena ada pembatasan atau peraturan yang melarang dari pemerintah kab/kota untuk mencegah penyebaran covid – 19 seperti peserta Kota Balikpapan.

➤ **Metode Pelaksanaan**

1. Pembukaan sekaligus penyampaian arahan tentang kebijakan pembangunan perkebunan Kalimantan Timur;
2. Konsolidasi Kegiatan meliputi, evaluasi dan monitoring pelaksanaan kegiatan tahun 2019 dan 2020, penyampaian kesiapan Kabupaten/ Kota dalam penerima bantuan tahun 2021
3. Program kerja tahun 2022; (Usulan Kelompok Tani, kelengkapan kelompok tani berkas, berita acara dan surat keputusan kepala dinas kabupaten / kota);
4. Rencana tindak lanjut/penyelesaian permasalahan.

➤ **Hasil**

Pertemuan teknis tahap I membahas tentang kesiapan pelaksanaan kegiatan ditahun 2021 khususnya untuk kegiatan peningkatan produktivitas komoditi perkebunan, perluasan komoditi perkebunan dan pengembangan kelembagaan petani serta peningkatan SDM petugas. Untuk tahun 2021 kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

- Intensifikasi Kelapa Sawit 100 hektar ( Kota Samarinda, Kab. Kutim dan Kab. Kukar)
- Intensifikasi Karet 100 hektar (Kab. Kutim dan Kab. Kubar)
- Intensifikasi Kakao 150 hektar (Kab. Kutim dan Kab. Berau)
- Intensifikasi kelapa 20 hektar (Kab. PPU)

- Intensifikasi Lada 150 hektar (Kota Samarinda, Kab. Kukar, Kab. PPU dan Kab. Berau)
- Rehabilitasi Lada 50 hektar (Kab. PPU)
- Peremajaan Karet 100 hektar (Kab. Paser)
- Peremajaan Kakao 50 hektar (Kab.Kutim)
- Perluasan areal lada 100 hektar (Kab. Kukar, Kab. Kubar, Kab. Kutim, Kab. PPU dan Kab. Paser)
- Perluasan areal Kelapa Sawit 200 Ha ( Kab. PPU, Kab. Kukar, Kab. Kubar dan Kab. Paser)
- Perluasan areal Kelapa 20 hektar (Kab. Paser)
- Perluasan areal kakao 100 hektar (Kab. Berau)
- Perluasan areal karet 200 hektar (Kab. Kukar, Kab. PPU dan Kab. Paser)
- Perluasan areal Pala 50 hektar (Kab. Berau).

Kemudian dilakukan pendataan dan kesiapan CPCL untuk pelaksanaan kegiatan pemabngunan perkebunan rakyat tahun 2022, dimana data ini akan di lengkapi dengan proposal pada saat pertemuan teknis tahap 2 di bulan (Oktober/November).

## H. Pertemuan Teknis II

### ➤ Maksud dan Tujuan

- Maksud dilaksanakan Pertemuan Teknis ini untuk mendapat masukan, mengkoordinasikan dan mengkomunikasikan seluruh informasi yang ada dilapangan dalam rangka percepatan pelaksanaan kegiatan.
- Menyamakan persepsi memberikan arah kebijakan bagi seluruh pihak terkait di Kabupaten/Kota, mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan dan sebagai bahan masukan untuk percepatan pelaksanaan kegiatan (CPCL dan kelengkapan adminitrasi) ditahun 2022.

### ➤ Sasaran

Sasaran kegiatan pada Pertemuan Teknis ini adalah tim pelaksana dan tim teknis pelaksana kegiatan di Kabupaten/Kota.

➤ **Hasil (Output)**

Pelaksanaan Pertemuan Teknis adalah untuk percepatan pelaksanaan kegiatan tahun 2021 dan diperolehnya data CPCL tahun 2022 serta solusi dari permasalahan dilapangan untuk kegiatan yang telah dilaksanakan tahun 2020 serta persiapan CPCL tahun 2023.

➤ **Manfaat**

1. Tersedianya Database CPCL/kelengkapan adminitrasi untuk kegiatan perluasan komoditas perkebunan dan kegiatan peninigkeiten produktivitas perkebunan tahun 2021 dan 2022 serta 2023;
2. Alokasi bantuan kegiatan tepat sasaran;
3. Terjadinya peningkatan produktivitas tanaman;
4. Adanya kesadaran pada petugas dan petani tentang pentingnya kebersamaan dalam bersikap dan bekerja di lapangan;
5. Peningkatan pendapatan petani penerima bantuan;

➤ **Waktu dan Tempat Pelaksanaan Pertemuan**

Pertemuan Teknis dilaksanakan 2 (dua) kali dalam setahun yang direncanakan pada Minggu Pertama Bulan April dan Bulan November Tahun 2021 di Samarinda Kalimantan Timur.

➤ **Peserta**

Peserta Pertemuan Teknis Kegiatan Perluasan Komoditas Perkebunan terdiri dari 25 (dua puluh lima) orang dengan rincian sebagai berikut :

1. Pelaksana kegiatan dan tim teknis Kota Samarinda	= 3 Orang
2. Pelaksana kegiatan dan tim teknis Kab. Kutai Kertanegara	= 4 Orang
3. Pelaksana kegiatan dan tim teknis Kab. Kutai Timur	= 4 Orang
4. Pelaksana kegiatan dan tim teknis Kab. Kutai Barat	= 3 Orang
5. Pelaksana kegiatan dan tim teknis Kab. Paser	= 4 Orang
6. Pelaksana kegiatan dan tim teknis Kab. PPU	= 3 Orang
7. Pelaksana kegiatan dan tim teknis Kab. Berau	= 4 Orang
<b>Jumlah</b>	<b>= 25 Orang</b>

➤ **Narasumber**

Adapun narasumber pada Pertemuan Teknis tahap I berasal dari :

1. Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur
2. Kepala Bidang Pengembangan Komoditi Disbun Prov. Kaltim

3. Bappeda Provinsi Kalimantan Timur
4. Inpratech Samarinda (Pengembang Aplikasi SI CPCL KEBUN)

➤ **Hasil Pelaksanaan**

Kegiatan Pertemuan Teknis II dilaksanakan selama 1 (satu) hari pada tanggal 22 November 2021 bertempat di Hotel Aston Samarinda Kalimantan Timur dengan jumlah peserta 25 (dua puluh lima) orang yang merupakan pelaksana kegiatan dan petugas lapangan di Kabupaten/Kota yang ditunjuk Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur sesuai Surat Keputusan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur No. 188.4/107/Kpts-Disbun/2021 tanggal 15 Maret 2021 tentang Penetapan Tim Teknis Pengembangan Perkebunan Rakyat Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun Anggaran 2021.

Dalam pelaksanaan kegiatan Pertemuan Teknis II di isi dengan narasumber yang berasal dari luar instansi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang bersinergi dengan pelaksanaan kegiatan di Dinas Perkebunan khususnya untuk kegiatan Bidang Pengembangan Komoditi diantaranya Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Kalimantan Timur dan Inpratech Samarinda sebagai pengembang aplikasi SI CPCL KEBUN, adapun materi yang dibawakan adalah sebagai berikut :

- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Provinsi Kalimantan Timur

Materi dibawakan oleh Ibu Agustina Rahmawati, S.Pi Kasubid Pertanian dan Perikanan dengan judul Strategi dan Arah Kebijakan Pemerintah Dalam Mendukung Pembangunan Perkebunan Khususnya Perkebunan rakyat tahun 2022 di Kaltim, dari penjelasan narsum bahwa ada 6 permasalahan pokok pembangunan lintas sektor yang menjadi pemicu utama belum maksimalnya pembangunan daerah di Provinsi Kalimantan Timur antara lain tingginya ketimpangan daya saing SDM, kesejahteraan belum terwujud secara adil dan merata, lambannya transformasi ekonomi menuju pengelolaan SDA berkelanjutan, belum optimalnya pemerataan dan pengembangan pelayanan infrastruktur dasar, meningkatnya resiko penurunan kualitas lingkungan hidup dan tata pemerintahan belum menghasilkan layanan dan kebijakan publik

yang berorientasi pada kedaulatan masyarakat. Adapun permasalahan yang berkaitan dengan pembangunan perkebunan terdapat 5 (lima) yaitu :

1. Belum optimalnya produktivitas komoditi perkebunan unggulan
2. Belum optimalnya pengembangan kualitas perkebunan unggulan non sawit
3. Belum optimalnya nilai tambah produksi petani swadaya
4. Belum optimalnya nilai tambah dan fluktuasi harga ditingkat petani
5. Belum efektifnya pengelolaan areal perkebunan yang bernilai konservasi tinggi.

Representasi visi misi Gubernur dalam prioritas pembangunan terkait dengan pembangunan perkebunan terdapat pada misi 2 terkait fokus ekonomi dan kesejahteraan dan visi 4 terkait dengan fokus lingkungan hidup.

Dalam rangka mendukung visi Gubernur, maka arah kebijakan pembangunan perkebunan rakyat fokus pada kewilayahan dalam artian pengembangan diarahkan pada unggulan lokal wilayah setempat dimana kebijakan gubernur antara lain :

1. Peningkatan produktivitas komoditi perkebunan unggulan
2. Pengembangan komoditas unggulan non sawit
3. Peningkatan kemitraan antara petani swadaya dengan industri hilir
4. Peningkatan nilai tambah dan stabilitas harga ditingkat petani.
5. Pengelolaan areal perkebunan yang bernilai konservasi tinggi.

- **Infratech Samarinda**

Materi disampaikan oleh Muhammad Jakaria, S.Kom yang merupakan tenaga ahli (programmer) yang menjelaskan pedoman penggunaan aplikasi SI CPCL KEBUN dimana user aplikasi ini adalah Kelompok Tani sebagai pengusul. Dikarenakan keterbatasan akses di daerah pengusul sehingga untuk penginputan usulan di lakukan oleh petugas lapang/PPL yang berada di Kecamatan dan juga dapat langsung diinput oleh petugas/pelaksana di Kabupaten/Kota.

Aplikasi ini adalah sistem yang menyediakan layanan untuk kelompok tani dalam melakukan pengusulan proposal bantuan kegiatan pembangunan perkebunan rakyat di wilayahnya, sehingga tidak perlu lagi mengirimkan proposal manual yang memakan waktu cukup lama untuk proses kelengkapannya.

Untuk membuka/akses aplikasi CPCL online gunakan aplikasi browser (google/mozilla/safari), lalu ketik alamat aplikasi di address bar **cpclkebun.kaltimprov.go.id**, untuk mengelola permohonan dan mengirimkan ke admin Kabupaten/Kota harus login/masuk dengan menggunakan username dan password yang telah dibuatkan oleh admin Provinsi.

Dalam aplikasi ini pengusul hanya cukup mengisi 3 (tiga) data dasar yang menjadi persyaratan sebagai pertimbangan proposal online di verifikasi oleh Kabupaten dan Provinsi dan dinyatakan sesuai untuk mendapat bantuan, antara lain :

1. Data Kelembagaan (nama poktan, nomor registrasi simluhtan, alamat poktan, susunan pengurus AD/ART, surat rekomendasi dari desa, rekomendasi BPP, SKT Lahan Kolektif dll)
2. Data Pekebun ( Nama anggota, jabatan dalam poktan, alamat anggota, nomor KTP, nomor KK, jenis kelamin dan no. hp)
3. Data Lahan (Luas lahan, titik koordinat lahan, alamat lahan dan dokumentasi lahan).

Selain ketiga point diatas, yang paling penting pengusul harus memasukkan jenis komoditi yang ingin dikembangkan dan kegiatan yang akan dilaksanakan (pengembangan, intensifikasi, rehabilitasi dan peremajaan).

Pertemuan teknis tahap II juga membahas progres pelaksanaan kegiatan ditahun 2021 khususnya untuk kegiatan peningkatan produktivitas komoditi perkebunan, perluasan komoditi perkebunan dan pengembangan kelembagaan petani serta peningkatan SDM petugas setelah bantuan di berikan kepada masing-masing anggota kelompok. Untuk tahun 2021 kegiatan yang dilaksanakan antara lain :

- Intensifikasi Kelapa Sawit 100 hektar ( Kota Samarinda, Kab. Kutim dan Kab. Kukar)
- Intensifikasi Karet 100 hektar (Kab. Kutim dan Kab. Kubar)
- Intensifikasi Kakao 150 hektar (Kab. Kutim dan Kab. Berau)
- Intensifikasi kelapa 20 hektar (Kab. PPU)
- Intensifikasi Lada 150 hektar (Kota Samarinda, Kab. Kukar, Kab. PPU dan Kab. Berau)

- Rehabilitasi Lada 50 hektar (Kab. PPU)
- Peremajaan Karet 100 hektar (Kab. Paser)
- Peremajaan Kakao 50 hektar (Kab.Kutim)
- Perluasan areal lada 100 hektar (Kab. Kukar, Kab. Kubar, Kab. Kutim, Kab. PPU dan Kab. Paser)
- Perluasan areal Kelapa Sawit 200 Ha ( Kab. PPU, Kab. Kukar, Kab. Kubar dan Kab. Paser)
- Perluasan areal Kelapa 20 hektar (Kab. Paser)
- Perluasan areal kakao 100 hektar (Kab. Berau)
- Perluasan areal karet 200 hektar (Kab. Kukar, Kab. PPU dan Kab. Paser)
- Perluasan areal Pala 50 hektar (Kab. Berau).

Kemudian dilakukan pendataan dan kesiapan CPCL untuk pelaksanaan kegiatan pembangunan perkebunan rakyat tahun 2022, adapun kegiatan yang dilaksanakan di tahun 2022 adalah sebagai berikut :

- Intensifikasi Kelapa Sawit 150 hektar (Kab. Kutim, Kab. Kukar dan Kab. PPU)
- Intensifikasi Karet 150 hektar (Kab. Kukar, Kab. Kubar, Kab. PPU dan Kota Samarinda)
- Intensifikasi Kakao 150 hektar (Kab. Kutim, Kab. Berau dan Kota Samarinda)
- Intensifikasi kelapa 20 hektar (Kab. PPU)
- Intensifikasi Lada 150 hektar (Kab. Kukar, Kab. PPU dan Kab. Berau)
- Rehabilitasi Lada 50 hektar (Kab. Berau)
- Peremajaan Kakao 50 hektar (Kab.Berau)
- Perluasan areal lada 100 hektar (Kab. Kubar)
- Perluasan areal Kelapa Sawit 70 Ha ( Kab. PPU, dan Kab. Kukar)
- Perluasan areal Kelapa 50 hektar (Kab. Kubar dan Kab. Kukar)
- Perluasan areal kakao 150 hektar (Kab. Berau, Kab. Kukar, Kab. Kutim dan Kota Samarinda)
- Perluasan areal karet 150 hektar (Kab. Kukar, Kab. Kubar, Kab. Kutim dan Kota Samarinda)
- Perluasan areal Pala 100 hektar (Kab. Berau dan Kab. Kutim)
- Perluasan areal Aren 100 hektar (Kab. Kutai Barat).

### 3. Bidang Perkebunan Berkelanjutan

#### a. Workshop Perkebunan Berkelanjutan

- **Tujuan**

- Meningkatkan dan memperluas penganekaragaman hasil pertanian, guna memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan, industri dalam negeri, dan memperbesar ekspor;
- Meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani
- Mendorong perluasan dan pemerataan kesempatan berusaha dan kesempatan kerja, Ketiga, Inpres No.6 Tahun 2019 tentang Rencana Aksi Nasional Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Tahun 2019-2024

- **Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Pelaksanaan pertemuan Workshop Perkebunan Berkelanjutan dilaksanakan di Hotel Grand Tulip, Kota Balikpapan.

- **Peserta**

Peserta Workshop Perkebunan Berkelanjutan 2021 yang direncanakan hadir ± 30 orang, terdiri dari Kepala Bidang yang membidang perlindungan dan petugas Dinas Perkebunan Kabupaten/Kota, Dinas Perkebunan Provinsi, Mitra Kerja Pembangunan dan Perusahaan Besar Swasta

- **Metode Pelaksanaan**

- a. Pelaksanaan Workshop 2020

Pelaksanaan Workshop Perkebunan Berkelanjutan 2020 diselenggarakan melalui metode paparan, diskusi, dan penugasan, serta penyusunan kertas kerja dengan topik topik bahasan sebagai berikut :

- Pengantar tentang maksud dan tujuan pertemuan.
- Arahan dan kebijakan Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dan Nasional.
- Menyusun Rencana Aksi Daerah (RAD) Kelapa Sawit Berkelanjutan (KSB)
- Sosialisasi sistem sertifikasi kelapa sawit rakyat berkelanjutan
- Belajar Companion Model (ComMod) oleh OPAL IPB & CIFOR

- **Hasil Pertemuan**

Workshop Perkebunan Berkelanjutan 2021 dengan Tema “ Sinergitas Multi Pihak Dalam Mendukung Penyusunan Rencana Aksi Daerah Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan” yang dilaksanakan pada tanggal 16-18 Maret 2021, di Hotel Golden Tulip Balikpapan. Pertemuan dibuka oleh Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dan dihadiri oleh Instansi yang membidangi Perkebunan Kabupaten/Kota, Mitra Kerja Pembangunan, Perwakilan Perusahaan Besar Swasta dan Petani / Petani Pemandu (Petandu).

Setelah mendengar dan memperhatikan:

- Arahan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur
- Materi dan Paparan yang disajikan:
  - Ir. Ujang Rachmad, M.Si, Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, memaparkan tentang Arah dan Kebijakan Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan di Kalimantan Timur.
  - Dedi Junaedy Direktur Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia, memaparkan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 6 tahun 2019 tentang Rencana Aksi Nasional Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAN KSB) Tahun 2019 – 2024.
  - Ir. Hj. Hidayandi Darma, MP Kasubbid Pertanian dan Perikanan Bappeda Prov. Kaltim Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Kalimantan Timur, memaparkan tentang Rencana Daerah Penyusunan Rencana Aksi Daerah Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAD KSB) Tahun 2019 – 2024.
  - Fadliansyah, S. Hut Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur, memaparkan tentang Status Lahan Perkebunan Dalam Kawasan Hutan.
  - M. Windrawan Inantha (The Nature Conservancy/ Yayasan Konservasi Alam Nusantara), memaparkan tentang Pedoman

Penyusunan Rencana Aksi Nasional Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAN KSB) Tahun 2019 – 2024.

- Hasil Pembahasan Kelompok Kerja (Pokja) Penguatan Data, Koordinasi dan Infrastruktur, Peningkatan Kapasitas dan Kapabilitas Pekebun, Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup, Tata Kelola Perkebunan dan Penanganan Sengketa, Dukungan Percepatan Pelaksanaan Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (ISPO) dan Akses Pasar Produk Kelapa Sawit.

## **b. Lokakarya Pemanfaatan POME untuk PLTBg**

- **Tujuan**

- Mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi hijau di Provinsi Kalimantan Timur ;
- Meningkatkan pemahaman terkait kebijakan dan strategi pemanfaatan dan pengelolaan Energi Baru Terbarukan ;
- Meningkatkan pemahaman terkait investasi bio energi di perkebunan kelapa sawit ;
- Menjaring minat pelaku usaha perkebunan untuk mengolah limbah POME menjadi bahan baku bio gas ; dan
- Mengidentifikasi tantangan dan hambatan pengelolaan bio energi perkebunan kelapa sawit.

- **Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

- Hari/Tanggal : Rabu – Jumat/ 23 - 25 Juni 2021
- Tempat : Hotel Four Point Balikpapan

- **Peserta**

Peserta Lokakarya Pemanfaatan POME untuk PLTBg yang hadir secara offline berjumlah 30 (tiga puluh) orang dan peserta lainnya yang hadir secara online, peserta terdiri dari Kementerian ESDM (online), Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (offline), Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur (online/offline), Kepala Bidang yang

membidangi perlindungan perkebunan Kabupaten/Kota (offline), Perusahaan Listrik Negara Kalimantan Timur (online), Perusahaan Gas Negara Kalimantan Timur (online), Dewan Energi Nasional (online), Mitra Kerja Pembangunan (online/offline), Perusahaan Besar Swasta (offline), PERUSDA Prov. Kaltim (offline)

- **Hasil Pertemuan**

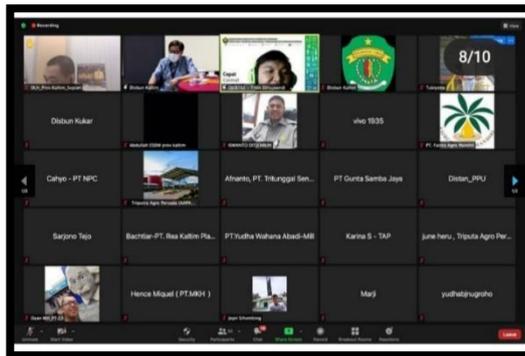
Lokakarya Pemanfaatan POME untuk PLTBg pada tanggal 23-25 Juni 2021, di Balikpapan. Pertemuan dibuka oleh Ir. Asmirilda, MP Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan yang mewakili Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dan dihadiri secara offline oleh OPD Provinsi Kaltim, Instansi yang membidangi Perkebunan Kabupaten/Kota, GAPKI, PT. Biru Laut Persada dan Perwakilan Perusahaan Besar Swasta serta Mitra Kerja Pembangunan dan secara online diantaranya Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian, Direktorat Bio Energi Kementerian ESDM, PT, PLN Rayon Kalimantan Timur, PT. Gas Negara, Dewan Energi Nasional, OPD Provinsi Kaltim dan Kabupaten/Kota, Instansi yang membidangi Perkebunan Provinsi Kaltim dan Kabupaten/Kota serta Mitra Kerja Pembangunan:

- Paparan Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur tentang Kebijakan Pembangunan Perkebunan dalam Pemanfaatan POME sebagai PLTBg
- Materi dan Paparan yang disajikan:
  - Ir. Iswanto, POPT Ditjen Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia memaparkan Kebijakan Nasional dalam upaya penurunan GRK sub sector perkebunan
  - Trois Dilisusendi, ST. ME Koordinator Penyiapan Program Bioenergi Ditjen Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia memaparkan Kebijakan dan Peluang pengembangan Energi Baru Terbarukan di Sektor Perkebunan di Provinsi Kalimantan Timur

- Wira Teraya dari GGGI memaparkan Potensi Bio CNG di Kalimantan Timur
- Agus Setyabudi dan Riadi Wiyono dari PT. Dharma Satya Nusantara (PT. DSN) Progres Pengelolaan dan Pemanfaatan Energi Biogas, Sekiias analisis ekonomi investasi pengelolaan biogas, Hambatan dan Tantangan dalam Pengelolaan Energi Biogas.
- Hasil diskusi yang berkembang, maka dirumuskan hasil Lokakarya Pemanfaatan POME untuk PLTBg sebagai berikut:
  - Palm Oil Mill Effluent (POME) atau limbah cair kelapa sawit dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan energi yang berkontribusi dalam pengurangan emisi gas rumah kaca melalui penangkapan gas metana dan pengubahan biogas menjadi energi listrik.
  - Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim terus mengupayakan percepatan pemanfaatan Palm Oil Mill Effluent (POME) atau limbah cair industri pengolahan kelapa sawit untuk energi baru terbarukan agar terpenuhinya kebutuhan listrik masyarakat pedesaan di wilayah Kalimantan Timur.
  - Mendorong upaya percepatan pemanfaatan pome untuk energi terbarukan dengan menghimpun perusahaan pabrik kelapa sawit (PKS) yang ada di Kaltim untuk membangun komitmen antara pelaku usaha perkebunan dengan Disbun Kaltim, maupun, Disbun Kabupaten/Kota.
  - Pemanfaatan biogas merupakan bagian dari energi terbarukan yang menjadi program Pemerintah dalam rangka meningkatkan akses energi bagi masyarakat melalui pemanfaatan Energi Baru dan Energi Terbarukan (EBT) khususnya bioenergy, sebagaimana diamanatkan pada Pemerintah Nomor 79 Tahun 2014 tentang Kebijakan Energi Nasional yang menargetkan kontribusi EBT mencapai 23% dari total bauran energi nasional pada tahun 2025.
- Potensi dan Peluang Pemanfaatan Bio CNG :

- Perlu adanya jaminan bahan baku dari PKS atas jumlah produksi buah kelapa sawit, sumber peningkatan COD di area kebun, lumpur POME, perasan FFB dll.
- Insentif dari pemerintah terhadap jargas dan tabung perlu dibuatkan regulasinya.
- Perlu adanya transfer teknologi dari proyek perintis BioCNG dan mencari alternatif sumber *procurement* peralatan konversi dan tabung BioCNG yang lebih terjangkau.
- Mendorong Pemerintah untuk memberikan kebijakan insentif pajak atas *procurement* peralatan konversi dan tabung BioCNG serta subsidi yang relevan agar dapat meningkatkan ketertarikan terhadap proyek BioCNG sehingga dapat menurunkan biaya pendanaan investasi.
- Melalui Dinas ESDM (EBTKE) Provinsi Kalimantan Timur menginisiasi untuk membangun jaringan gas kepada masyarakat yang bahan bakunya disediakan oleh perusahaan perkebunan kelapa sawit.
- Study BioCNG agar dilakukan secara komprehensif dan tuntas sebagai upaya pemanfaatan BioCNG untuk akses energi bagi masyarakat dengan biaya yang terjangkau.
- Perlu adanya Reward kepada perusahaan perkebunan kelapa sawit yang telah memanfaatkan POME sebagai PLTBg atau bioenergy lainnya.





### c. Pertemuan Rencana Aksi Daerah-Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAD-KSB)

- Tujuan

- Melakukan koordinasi para pemangku kepentingan dalam memberikan masukan, pandangan dan rekomendasi rencana aksi daerah yang diperlukan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan dengan tetap memperhatikan perlindungan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat.
- Sebagai komitmen para pihak dalam RAD KSB di wilayah Provinsi dan Kabupaten/Kota sesuai dengan kondisi dan karakteristik wilayah yang bersangkutan.

- Waktu dan Tempat Pertemuan

- Hari/Tanggal : Senin, 25 Oktober 2021
- Tempat : Hotel Midtwon Samarinda

- **Peserta**

Peserta Pertemuan RAD KSB yang hadir secara offline berjumlah 22 (dua puluh dua) orang dan peserta lainnya yang hadir secara online sebanyak 9 (sembilan) orang dari perwakilan Mitra Kerja dan Organisasi Perangkat Daerah Provinsi.

- **Hasil Pertemuan**

- Arahan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang diwakilkan oleh Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Asmirilda).
- Rencana Aksi Daerah Kelapa Sawit Berkelanjutan (RAD-KSB) ini merupakan amanat dari Impres nomor 6 tahun 2019 yang dilanjutkan dengan Keputusan Gubernur Kaltim nomor 525 terkait dengan tim pelaksana Rencana Aksi Daerah Kelapa Sawit Berkelanjutan 2021-2024 dan di Kalimantan Timur sebenarnya sudah ada Forum Komunikasi Perkebunan Berkelanjutan yang merupakan salah satu amanah dari Perda nomor 7 tahun 2018 tentang Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan, jadi sebenarnya sudah ada *Guidance*-nya dari teman-teman dari forum.
- Dari Impres tersebut ada penguatan di beberapa hal yang harus dilakukan bersama-sama, yaitu penguatan data, penguatan koordinasi dan infrastruktur, kapasitas dan kapabilitas berkebun, penyelesaian status dan legalitas lahan, menerapkan tata kelola penanganan sengketa serta dukungan percepatan sertifikasi ISPO dan peningkatan akses pasar.
- Diperolehnya satu presepsi tentang penyusunan pedoman yang nanti akan disampaikan oleh YKAN, tanpa mengurangi rasa hormat kami, mewakili bapak Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur kita bersama-sama memulai penyusunan program RAD-KSB tahun 2021-2024.
- Paparan dari YKAN dan sesi diskusi, antara lain:
  - Citra (Dinas Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Provinsi Kalimantan Timur):

Disini kami coba mencermati apa yang tadi dijelaskan, berkenaan dengan matriks dan program yang sudah ada disini kami melihat ada program pembangunan dan peningkatan jalan pada table 2.2, kegiatan yang ada di dalamnya hampir sama dengan nomor 7 yaitu membangun dan meningkatkan kualitas jalan yang diperlukan Kabupaten/Kota penghasil kelapa sawit, cuma disini bedanya

sumber pendanaan yang satunya oleh APBN dan satunya oleh APBD yang artinya ada tanggung jawab yang ikut dilaksanakan oleh Dinas PUPR Kaltim khususnya bidang Bina Marga. Kami dari penataan ruang, walaupun tidak terkait secara spesifik dalam pembangunan jalan yang ada di Kabupaten/Kota, tapi dalam sinkronisasi data yang tadi disebutkan antara RPJP, RPJMD, dan RTRWP, di dalam RTRWP Kaltim ada 9 program. Kami sebenarnya saat ini menyusun program sinkronisasi program pemanfaatan ruang, disini kami memetakan indikasi program yang ada di RTRWP dengan RPJP, RPJM, RKPD dan RENSTRA Sektoral yang ada 2 juta kolom dan perhitungan-perhitungan tertentu, yang dari perhitungan itu indikasi program untuk Dinas Perkebunan yang kami peroleh ada 20 prioritas tinggi dan 88 program prioritas rendah, dari sini sebenarnya kita hampir sejalan dengan rencana aksi daerah yang sudah dilakukan. Kami ada kegiatannya di hari kamis ini, mungkin nanti bisa bersama-sama antara sinkronisasi program yang kami susun, mungkin nanti bisa langsung diinput ke matriks-matriks yang ada disini.

- Yus Alwi (Forum Komunikasi Perkebunan Berkelanjutan Provinsi Kalimantan Timur):

Saya kira apa yang sudah disampaikan Dinas PUPR tadi itulah yang kami harapkan, karna salah satu tujuan pertemuan kita ini adalah untuk melengkapi, karna ini adalah dokumen kita bersama

- Dwi Hartini (Dinas Kependudukan, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Kalimantan Timur):

Mengenai penyusunan RAD-KSB ini sudah bukan hal yang pertama, setelah kami melihat dari paparan yang disampaikan pak Windarwan Inantha, salah satunya adalah indikator percepatan sertifikasi ISPO dan peningkatan akses pasar produk kelapa sawit, sebenarnya integrasi program kami dengan RAD-KSB ini dapat terkoneksi di indikator ini, karna salah satu syarat sertifikasi ISPO adalah adanya perlindungan bagi perempuan baik itu pekerja di perkebunan sawit terhidar dari kekerasan di lingkungan kerja, kemudian tidak adanya *trafficking* di sekitar perkebunan, tidak adanya pekerja anak di sekitar perkebunan.

- Sonny (Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur):

Dari Dinas ESDM sesuai SK Gubernur yang telah diterbitkan ada 2 point utama yaitu pemetaan potensi energi baru terbarukan dari kelapa sawit dan diseminasi pemanfaatan energi baru terbarukan

dari kelapa sawit, jadi yang ingin kami sampaikan, ditengah tahun kemarin kami ada program aksi mandiri energi terbarukan yang pada waktu ini kami mengundang Dinas Perkebunan dan GAPKI yang konsepnya kita ingin mendorong perusahaan perkebunan dapat menggunakan limbahnya sebagai bahan bakar energi baru terbarukan dan akan kami beri target sesuai kemampuan mereka dan akan kita beri *reward* jika targetnya tercapai. Mudah-mudahan program ini dapat sejalan dengan RAD-KSB sehingga bisa saling bersinergi.

- Paparan RAD-KSB Kalimantan Timur oleh Odit Fery (Fakultas Pertanian Universitas Mulawarman) dan sesi diskusi
  - Yus Alwi (Forum Komunikasi Perkebunan Berkelanjutan Provinsi Kalimantan Timur):

Saya coba menambahkan saja, pada saat sinkronisasi rencana aksi nasional dan rencana aksi daerah, kita ada mengasumsikan bahwa target-target atau sasaran yang telah dituangkan ke dalam indikator rancangan aksi nasional itu, jika mencantumkan misalnya perluasan areal di 21 Provinsi, asumsi kita berarti ada program nasional yang turun ke daerah yang pembiayaannya mungkin dari APBN, dari situ kami ambil, jadi jika sumber pembiayaannya dari APBN maka itu kami turunkan dari rencana aksi nasional.
  - Asmirilda (Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur)

Pertama mungkin kami ingin ada yang didiskusikan dengan bapak Windarwan Winanta terkait dengan tim pelaksana daerah, karna tadi ada pokja-pokja yang disampaikan beliau sementara dari SK Gubernur ini kaidahnya mungkin belum sesuai sehingga tahun depan mungkin ini harus diperbaiki Kembali, karna penyusunan tim pelaksana ini sebelum ada panduan secara resmi.

Kedua, kita sudah mengirimkan matriks sinkronisasi ke OPD melalui surat Sekertaris Daerah, ternyata sampai dengan saat ini yang masuk hanya beberapa OPD saja, sehingga kesempatan kali ini bisa memadukan program yang ada di OPD-nya masing-masing yang terkait dengan RAD-KSB. Kami sendiri memiliki target november akhir sudah konsultasi publik. Sebenarnya kita berarah pada matriks tadi dimana program pusat kita masukan saja dan program daerah yang secara langsung mendukung kegiatan RAD-KSB di OPD mana saja dan programnya apa, sehingga harapan kami tahun ini RAD-KSB sudah selesai.

- Yus Alwi (Forum Komunikasi Perkebunan Berkelanjutan Provinsi Kalimantan Timur)  
Saya sedikit menambahkan, yang penting untuk diperhatikan, jika memang kegiatan ada di OPD dan di RENSTRA, misalnya OPD Pelaksananya PUPR dan pendukungnya dari Dinas Perkebunan dan teman-teman lain.
- Dedi (Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia Cabang Kalimantan Timur)  
Masukan dari saya, pertama jika kita lihat di halaman maksud, tujuan dan sasaran pada point 9, mungkin dapat ditambahkan, seperti permasalahan di perkebunan contohnya seperti Perda Jalan nomor 10 tahun 2012, bagaimana kita meningkatkan kapasitas, produktivitas dan lainnya tapi kita dilarang untuk berjalan Provinsi. Kedua, jika kita melihat pada point sadar hukum, petani juga harus sadar hukum, karna hamper 80% areal pertanian kita ini di areal terlarang. Jadi ini harus kita susun bersama jangan sampai rancangan kita ini sekedar ingin meningkatkan tapi dasar-dasarnya tidak kita benahi.
- Yus Alwi (Forum Komunikasi Perkebunan Berkelanjutan Provinsi Kalimantan Timur)  
Jadi apa yang disampaikan pak Dedi tadi salah satu yang ingin kita sinergikan melalui satu dokumen yang memang dari aspek legal bisa kita laksanakan, oleh karna itu penting bagi kita untuk matriks diisi, jadi apa yang disampaikan pak Dedi tadi tolong dilengkapi, usulan GAPKI apa lalu program apa yang GAPKI sudah ada dan dukungan seperti apa yang diharapkan dari OPD. Karna itulah penting bagi kita untuk melengkapi dokumen ini sebab ini akan menjadi acuan kita.
- Surono (Sekertaris Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur)  
Dalam kesempatan ini pertama saya ingin memberikan apresiasi kepada OPD yang sudah hadir baik secara online maupun offline. Kita coba mencermati matriks yang disampaikan pak Odit tadi ada 2.1 dan 2.2, saran dari kami untuk percepatan penyelesaian matriks ini kita perlu membuat forum khusus yang kita khususkan untuk membahas dan melengkapi matriks 2.1 dan 2.2.
- Citra (Dinas PUPR Provinsi Kalimantan Timur)
  1. Untuk target yang ada, apakah sudah ada *roadmap* disusun untuk memfinalkan RAD-KSB ini.
  2. Apakah program-program/kegiatan sesuai dengan list permasalahan atau isu-isu yang ada seperti tadi di sampaikan

adanya kebijakan Pergub nomor 10 tahun 2012 terkait kebijakan jalan itu ada OPD yang masih belum masuk disini, apakah program kegiatan itu sudah dikunci sesuai dengan yang ada di rencana aksi nasional atau bisa ditambahkan lagi.

3. Infrastruktur terkait sumber daya air juga belum masuk, apakah masih memungkinkan untuk menambahkan hal tersebut.

- Asmirilda (Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur)

Kami sudah menyusun jadwal sesuai dengan tahapan-tahapan yang ada di RAD-KSB ini dimana inisiatif RAD-KSB ini sudah kita mulai di bulan september dimana diskusi draft0 di minggu ke-2 dan draft2 di minggu ke-4 di bulan september tapi ternyata kita bisa berlakunya di bulan oktober, kemudian penyusunan draft Pergub RAD-KSB ini belum kami proses sementara matriks 2.1 dan 2.2 belum kita *clear*-kan, sehingga legalitas kami harapkan di bulan desember di minggu ke-1 sudah jadi, tapi kita sekarang berada di minggu ke-3 oktober baru sampai di draft1, sehingga banyak yang harus kami lakukan lagi, jadi kami berharap paling tidak minggu ke-2 november kita bertemu membahas draft1 dengan kehadiran OPD untuk mencermatinya sambil draft Pergub kita persiapkan sehingga dua-duanya jalan.

➤ Kesimpulan

1. Kita akan mencoba mengulang Kembali meningkatkan surat dari Sekda terkait pengisian matriks-matriksnya
2. Kita akan membuat grup Whatsapp terkaiti pengurusan RAD-KSB ini.
3. Kita akan menyusun jadwal Kembali terkait pembahasan RAD-KSB ini di minggu ke-2 atau ke-3 di bulan November
4. Harapannya tahun 2021 ini dokumen RAD-KSB Provinsi Kalimantan Timur ini sudah bisa selesai.

#### **d. Pertemuan Koordinasi ANKT**

- Tujuan

- Mensinergikan pemahaman terkait pengelolaan ANKT di areal perkebunan.

- Pelaksanaan Program Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca Di Kalimantan Timur dalam mendukung program CFCF Carbon Fund
- Menyampaikan desiminasi kegiatan workshop validasi dan verifikasi data spasial ANKT di areal perkebunan 7 kabupaten serta desiminasi kegiatan identifikasi verifikasi dokumentasi ANKT di usaha perkebunan 3 kabupaten (kegiatan FCPF tahun 2020).
- **Waktu dan Tempat Pertemuan**
  - Hari/Tanggal : Selasa, 6 April 2021
  - Tempat : Hotel Midtwon Samarinda
- **Peserta**

Peserta yang hadir secara langsung berjumlah 30 orang yang terdiri dari : Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara, Dinas Pertanian Kabupaten Penajam Paser Utara, Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Paser, BPPPD Kabupaten Kutai Barat , UPTD P2TP Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, Forum Perkebunan Berkelanjutan Provinsi Kalimantan Timur, GAPKI Kaltim, YKAN, Earthworm Foundation, PPIG Universitas Mulawarman, PT. Jaya Mandiri Sukses, PT. Bahtera Bahagia, PT. WIP, PT. Sukses Taninusa Subur (Astra Group), PT. Tritunggal Sentra Buana. Peserta yang hadir secara online/darling berjumlah 105.
- **Hasil Pertemuan**
  - Ir. Ujang Rachmad, M.Si Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, memaparkan tentang Arah dan Kebijakan Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan di Kalimantan Timur.
  - Samsul Ulum (Earthworm Foundation) memaparkan terkait Identifikasi dan Pengelolaan ANKT Di Areal Perkebunan
  - Y. Budi Sulistioadi, Ph.D (PPIG Unmul) Desiminasi Workshop Verifikasi, Validasi, Data Perlindungan Area Nilai Konservasi Tinggi (ANKT) Di Usaha Perkebunan 7 Kabupaten dan Desiminasi Kegiatan Identifikasi Verifikasi Dokumentasi ANKT Di Usaha Perkebunan 3 Kabupaten

Dari paparan dihasilkan beberapa hal penting (resume) :

- Percepatan penetapan peta indikatif ANKT di peruntukan area perkebunan melalui surat keputusan Bupati.
- Mendorong pelaporan dokumen pengelolaan ANKT oleh perusahaan perkebunan ke dinas terkait.
- Mendorong aksi multipihak dalam mendukung penerapan program FCPF Carbon Fund di Kaltim pada sektor perkebunan.
- Agar ANKT yang dikelola dapat memberikan dampak social ekonomi bagi kesejahteraan masyarakat.
- Implementasi pengelolaan area nilai konservasi tinggi akan dilakukan melalui penerapan Peraturan Gubernur Kalimantan Timur tentang Kriteria Area Nilai Konservasi Tinggi dan Pengelolaan Identifikasi Areal Nilai Konservasi Tinggi di Usaha Perkebunan.
- Melakukan Sosialisasi dan pendampingan identifikasi ANKT bagi perusahaan perkebunan yang belum melakukan pengelolaan ANKT.
- Melakukan pendampingan penyusunan rencana dan implementasi pengelolaan ANKT oleh PBS.
- Melakukan pendampingan dalam melaporkan kegiatan penurunan emisi karbon dalam program FCPF Carbon Fund.
- Melakukan pengumpulan file shp yang belum dilakukan beberapa perusahaan perkebunan di Kalimantan Timur ke Dinas Perkebunan Provinsi dan Kabupaten dan akan di lampirkan dalam peraturan Gubernur Kalimantan Timur.
- Melakukan Bimtek RPP ANKT yang akan difasilitasi oleh Earthworm Foundation.





#### **f. Bimtek Pemetaan ANKT di Usaha Perkebunan**

- **Tujuan**

Meningkatkan pengetahuan dan kapasitas aparatur Dinas yang membidangi Perkebunan dalam memanfaatkan Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam melakukan monitoring berbasis data spasial areal nilai konservasi tinggi (ANKT) dan area perkebunan

- **Waktu dan Tempat**

- Kegiatan ini dilaksanakan :Rabu-Jumat, 2-4 Juni 2021
- Tempat :Hotel Novotel Balikpapan

- **Peserta**

Peserta terdiri dari Kasi, Staf yang membidangi perkebunan se-Kalimantan Timur dan Pengelola data ANKT Kabupaten, yang berjumlah 14 (empat belas) orang dengan rincian asal peserta sebagai berikut :Dinas Perkebunan Kabupaten Berau, Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur, Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat, Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Mahakam Ulu, Dinas Pertanian Kabupaten Penajam Paser Utara, Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Paser, Dinas Pertanian Kota Samarinda, Dinas Pangan, Pertanian dan Perikanan Kota Balikpapan

- **Hasil Pertemuan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Bimtek Pemetaan ANKT Di Usaha Perkebunan diuraikan sebagai berikut :

### **Hari Pertama (Rabu, 02 Juni 2021)**

Kegiatan dibuka secara langsung oleh Plh. Kepala Sekretaris Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Bapak Andi Sidiq, SP. M. Ling), beliau menyampaikan hal-hal yang terkait dengan proses pemetaan di usaha perkebunan, ANKT serta pesan-pesan dari Bapak Kepala Dinas Perkebunan Prov. Kaltim, yang terkait dengan semangat dan ketekunan dalam mengikuti kegiatan Bimtek Pemetaan ANKT Di Usaha Perkebunan ini, sehingga setelah selesai mengikuti kegiatan Bimtek ini untuk dapat diaplikasikan dan membantu dalam melakukan inventarisasi/monitoring pengelolaan ANKT di tingkat Kabupaten/Kota berbasis data spasial.

Materi awal disampaikan mengenai Teori GIS dan Konsep peta, oleh narasumber dari PPIG Unmul Bapak Yohanes Budi Sulistioadi, Ph.D.

### **Hari Kedua (Kamis, 03 Juni 2021)**

Pelaksanaan hari kedua dengan penyampaian materi oleh :

- 1) Narasumber dari Tim PPIG Unmul Bapak Yohanes Budi Sulistioadi, Ph.D materi tentang Pengenalan dan Penggunaan ArGIS, Input Data, Editing Data, Layout Peta
- 2) Narasumber dari Tim GIS dari YKAN Bapak Ghufran Zulqisthi materi tentang Input Data, Editing Data.

### **Hari Ketiga (Jumat, 04 Juni 2021)**

Pelaksanaan hari ketiga dengan penyampaian materi oleh :

- 1) Narasumber dari Tim PPIG Unmul Bapak Yohanes Budi Sulistioadi, Ph.D tentang materi lanjutan Layout Peta.
- 2) Narasumber dari Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Bapak Harun, SP, M.Si materi tentang Sistem Informasi Pelaporan Areal Konservasi Perkebunan (SIPAKKEBUN).
- 3) Penutupan acara kegiatan Bimtek Pemetaan ANKT Di Usaha Perkebunan di lakukan oleh Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan yang mewakili Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

## **g. Bimtek Pengendalian Kebakaran Lahan dan Kebun**

- **Tujuan**

Tujuan kegiatan Bimbingan Teknis Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan tahun 2021 adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan wawasan serta penguatan kerjasama internal bagi Brigade/satgas, KTPA maupun stakeholder lainnya dalam upaya penanggulangan kebakaran lahan perkebunan.
2. Meningkatkan kesiapsiagaan dan kewaspadaan Brigade dan Satgas Dalkarlabun terhadap potensi bahaya kebakaran lahan perkebunan.
3. Meningkatkan koordinasi dan pengorganisasian Brigade dan satgas pengendalian kebakaran lahan Perkebunan di Provinsi dan Kabupaten/Kota.
4. Meningkatkan efektifitas dan efesiensi Brigade dan satgas Dalkarlabun dalam tugasnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- **Waktu dan Tempat Pertemuan**

Pelaksanaan Bimbingan Teknis Pengendalian Kebakaran Lahan dan Kebun dilaksanakan pada tanggal 16 – 18 Juni tahun 2021 di Hotel Blue Sky Balikpapan.

- **Peserta**

Peserta Bimbingan Teknis Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan yang hadir ± 40 orang, terdiri dari Kepala Bidang yang membidang perlindungan, Petugas Brigade Karlabun Provinsi Kalimantan Timur, Satgas Karlabun provinsi dan Kabupaten Kota, Perwakilan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA), Mitra Kerja Pembangunan serta Perusahaan Besar Swasta.

- **Hasil Pertemuan**

Dari pertemuan Bimbingan Teknis Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan didapatkan hasil Rumusan sebagai berikut:

Bimbingan Tehnis Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan 2021 dilaksanakan pada tanggal 16-18 Juni 2021, di Hotel Blue Sky Balikpapan. Pertemuan dibuka oleh Ir. Ujang Rachmad, M.Si Kepala

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dan dihadiri oleh OPD Provinsi Kaltim, Instansi yang membidangi Perkebunan Kabupaten/Kota, GAPKI dan Perwakilan Perusahaan Besar Swasta dan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA).

Setelah memperhatikan:

Arahan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur

Materi dan Paparan yang disajikan:

- a. Ir. Ujang Rachmad, M.Si, Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, memaparkan tentang Pengendalian Kebakaran Lahan dan Kebun di Provinsi Kalimantan Timur.
- b. Ir. Iswanto, POPT Ditjen Perkebunan Kementerian Pertanian Republik Indonesia, memaparkan Kebijakan Pencegahan Kebakaran di Lahan Perkebunan
- c. Alfian Subekti, YKAN memaparkan Pengembangan Inisiatif Model GGC ( Kesepakatan Pembangunan Hijau) di Kalimantan Timur.
- d. Zulkarnain, Suwandi, Decha Sera Mahardika dan Iwan dari Tim Manggala Agni memaparkan Pemadaman Kebakaran / Teori dan Praktek.
- e. Jairin, SE, Kasi Dalkarlabun memaparkan Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan.

Hasil Evaluasi Kegiatan Bimbingan Tehnis Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan serta hasil diskusi yang berkembang, maka dirumuskan hasil Bimbingan Tehnis Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan sebagai berikut:

- Dalam mengimplementasi Pengelolaan Lingkungan disektor Perkebunan, ada 3 point prioritas dari 10 Strategi dalam melaksanakan Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan yaitu  
:  
Pemanfaatan WebGis, SIP Kebun, Android Mobile untuk Pemantauan dan Monitoring, Inisiatif Model Kemitraan

## Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan (IMAN-KARLABUN)

### Pembentukan/Pembinaan KTPA.

- Instruksi Presiden No 3 tahun 2020 tentang Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan menugaskan Kementerian Pertanian Republik Indonesia, antara lain :
  - 1) Bersama Gubernur dan Bupati/Walikota melakukan pengawasan terhadap usaha Pertanian, memfasilitasi bantuan teknis dan mekanisme untuk mendorong penerapan pembukaan dan/atau pengolahan lahan pertanian tanpa membakar.
  - 2) Mewajibkan dan melakukan pengawasan terhadap pemenuhan kewajiban pelaku usaha pertanian untuk memiliki sistem serta sarana dan prasarana dalam upaya penanggulangan kebakaran hutan dan lahan.
  - 3) Mengefektifkan upaya peneraan sanksi administrasi dan penegakan hukum pidana terhadap pelaku usaha yang membuka dan atau mengolah lahan dengan cara membakar.
- Pembangunan Hijau di Kalimantan Timur merupakan alas pembangunan yang menjadi salah satu dasar rujukan dan akar pembangunan berkelanjutan di Kaltim.
- Efektifitas kegiatan Pencegahan Kebakaran dalam mengurangi intensitas kebakaran jika dilakukan secara berkelanjutan dan mendapat dukungan dari para pemangku kebijakan.
- Pemadaman adalah upaya terakhir dalam Pengendalian Kebakaran Lahan Perkebunan karena yang paling penting adalah kegiatan sebelum kebakaran terjadinya Kebakaran.
- Untuk pemenuhan Sapras terkait Brigade dan KTPA Kabupaten/Kota dilakukan dengan pengajuan proposal ke Provinsi dan Kementerian. (Sapras sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku).

- Pelaksanaan Sosialisasi Pengendalian Kebakaran Perkebunan di Kabupaten/Kota dilakukan oleh KTPA dan Perusahaan Swasta.



#### **h. Sosialisasi dan Pembentukan KTPA**

- **Tujuan**

- Memfasilitasi petugas Dinas Perkebunan/ Dinas yang membidangi perkebunan di Kabupaten dalam melaksanakan sosialisasi pada masyarakat/ pekebun.
- Agar masyarakat patuh dan taat pada aturan dan perundang undangan yang berlaku.
- Menambah wawasan masyarakat/ pekebun dalam pembukaan lahannya agar tidak melakukan pembukaan lahan dengan cara membakar, serta dapat membentuk Kelompok Tani Peduli Api (KTPA).
- Memastikan Saprasi dan SDM Dalkarlabun memiliki Kelompok Tani Peduli Api (KTPA), Brigade/ Satgas Dalkarlabun Kabupaten dan

PBN/PBS dalam keadaan baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

- **Waktu dan Tempat Pertemuan**

- Tanggal 21 Oktober 2021 di Kabupaten Tana Grogot Paser
- Tanggal 28 Oktober 2021 di Kabupaten Kutai Barat
- Tanggal 4 November 2021 di Kabupaten Berau
- Tanggal 16 November 2021 di Kabupaten Kutai Kartanegara

- **Peserta**

Peserta yang hadir dalam Sosialisasi dan Pembentukan KTPA sebanyak ± 25 orang meliputi: Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten, Badan Penganggulangan Bencana Daerah Kabupaten, Kesatuan Pengelolaan Hutan Kabupaten, Polisi Resort Kabupaten, Komando Distrik Militer Kabupaten, Perusahaan Besar Swasta, Perangkat Kecamatan/Desa, Petani, dan Kelompok Tani

- **Hasil Pertemuan**

Dari 4 Kabupaten yang sudah dilakukan Sosialisasi dan Pembentukan KTPA Menghasilkan komitmen sebagai berikut:

- a. Kabupaten Paser:

Berkomitmen dari perusahaan yang hadir akan membentuk KTPA di wilayah kerjanya.

- b. Kabupaten Kutai Barat:

1. PT. Kutai Agro Lestari
2. PT. Kedap Sayaq Dua
3. PT. Aneka Reksa International
4. PT. Borneo Surya Mining Jaya
5. PT. Delta Utama Resoures
6. PT. Kruing Lestari Raya

Dari 6 perusahaan yang hadir tersebut berkomitmen akan membentuk 1 KTPA

- c. Kabupaten Berau

1. PT. Yudha Wahana Abadi : menyerahkan bantuan Alat berupa Pompa Jinjing ke KTPA
  2. PT. Anugerah Agung Prima Abadi : Memberiakan Reward ke KTPA bebas Api
- d. Kabupaten Kutai Kartanegara
1. PT. Niaga Mas Gemilang
  2. PT. Rea Kaltim Plantation

Dari 2 perusahaan tersebut berkomitmen membentuk 4 KTPA

#### **i. Rapat Koordinasi Brigade/Satgas Pengendalian Kebakaran Lahan dan Perkebunan**

- **Tujuan**

- Meningkatkan kewaspadaan, kesiapsiagaan dan kepedulian Brigade dan Satgas perkebunan terhadap kejadian kebakaran lahan dan kebun yang terjadi di dalam arealnya.
- Meningkatkan tanggung jawab Brigade dan Satgas perusahaan perkebunan terhadap kewajiban menjaga areal perkebunan dari bahaya kebakaran lahan dan kebun sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- **Waktu dan Tempat Pertemuan**

Rapat Koordinasi Brigade/Satgas Pengendalian Kebakaran lahan perkebunan tahun 2021 dilaksanakan di hotel Horison pada tanggal 23 November 2021

- **Peserta**

Peserta yang hadir ± 25 orang

- **Hasil Pertemuan**

1. Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan (Ir. Asmirilda, MP):  
Terima kasih kepada para narasumber, kita bisa silaturahmi disini, menariknya tadi dari penyampaian pak Rizal BMKG ada sekolah lapang iklim, mungkin bisa nanti anggota Brigade ikut serta dalam sekolah lapang iklim. Begitu pula dari kehutanan, menarik sekali karna api itu tidak mengenal batas daerah dan waktu. Kami sangat berterimakasih para narasumber yang telah menyampaikan ilmu-ilmu

yang bermanfaat, mungkin ada masukan ataupun ada yang ingin ditanyakan.

2. BPBD (Sugeng priyanto)

Pada momen ini ada beberapa hal yang ingin saya sampaikan, Tadi yang disampaikan oleh para narasumber saya berterima kasih untuk kita review kembali dan tambahkan ilmu lagi, bicara bencana adalah urusan kita bersama kami di BPBD itu adalah urusan 5 hal, pertama Pemerintah baik pusat dan daerah, Lembaga dunia usaha, masyarakat atau LSM, Akademisi dan Media. Kami BPBD mengenai kebakaran hutan dan lahan dari bawah kita sudah ada yang namanya Desa Tangguh Bencana yang didalamnya anggotanya ada dari MPA maupun KTPA dan masyarakat yang memang disitu kita bentuk relawan dan Ketika ada kejadian meremalah yang menjadi ujung tombak, kami telah mengadakan BIMTEK sehingga ada sinergi dalam penanganan bencana, selanjutnya kami juga telah mengadakan sosialisasi baik tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi. Jadi kita perlu sinergi dan koordinasi lebih lanjut lagi

3. Dinas Kehutanan Provinsi Kalimantan Timur (Toni)

Masukan saja, saat ini kami tergabung di tim pemantau hotspot yang salah satu tugasnya adalah merekapitulasi data koordinat hotspot yang terdeteksi di Provinsi Kalimantan Timur, selain itu ada tugas lain yaitu Analisa terkait hotspot dan tingkat bahaya kebakaran di areal perkebunan dan kami belum bisa maksimal dikarenakan kami belum memiliki data perkebunan, artinya kita perlu sinergitas dan kami mohon support terkait data shapefile perkebunan

4. Selanjutnya, terkait BMKG, saat ini kita memasuki fenomena la nina, jadi untuk persiapannya kita untuk memasuki fenomena el nino, apakah kita bisa pantau dari aplikasi BMKG SPARTAN agar kami bisa bersiap-siap diri.

5. Kepala Seksi Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca (Fauzi, S.Hut)

Saya ingin mungkin dapat informasi lebih terkait materi yang disampaikan oleh pak Riza dari BMKG tadi, tadi terkait indeks bahaya kebakaran seperti Drought Code dll di aplikasi SPARTAN BMKG, kira-kira itu aplikasinya bagaimana pak, maksudnya untuk Kalimantan Timur yang cocok digunakan yang mana, karna dulu di Kalimantan Timur itu menggunakan Drought Code Cuma aplikasinya untuk menghitung indeks bahaya kebakaran dengan parameter curah hujan dan suhu.

6. Kepala Stasiun BMKG Samarinda (Rizal Alvian Noor)

Mengenai el nino dan la nina merupakan fenomena iklim global, el nino dan la nina itu pemantauannya melalui anomali suhu muka laut di wilayah pasifik bagian tengah. Intinya kami dari BMKG setiap 10 hari selalu memantau setiap dinamika atmosfer dan air laut, jadi untuk perkembangannya sampai tahun 2022 kita masih mengalami la nina dengan tingkat lemah dan normal. Biasanya dari statistic periode el nino dan la nina itu terjadi setiap 4 tahunan, jadi mungkin akhir 2022 dan 2023 kita perlu waspada.

Untuk SPARTAN ini merupakan pengembangan model, ini produknya ada observasi dan dapat memprediksi untuk 1 minggu kedepan, terkait indeks seperti FFMFC, DC dll, parameter-parameter yang digunakan adalah kecepatan angin, RH, curah hujan dan suhu. Jadi produk ini menggambarkan potensi kebakaran dari material permukaan, sampai kedalaman tanah. Untuk sekarang bebas saja menggunakan yang mana sesuai kebutuhan karna ini produk baru dan ini bisa dijadikan sebagai peringatan dini pencegahan kebakaran lahan.

7. Kepala Seksi Mitigasi Emisi Gas Rumah Kaca (Fauzi, S.Hut)  
Mungkin tambahan saran, mengenai kebakaran hutan dan lahan ini, karna penyebabnya itu manusia dan lebih banyak ke sektor pertanian tanaman pangan dan kebanyakan kebakaran itu terjadi karna petani membuka lahan. Mungkin bisa lain kali Dinas pertanian dilibatkan agar mereka dapat menjelaskan rencana pencegahan apa yang mereka tawarkan. Karna selama ini perkebunan selalu yang tertuduh, padahal kebanyakan kebakaran lahan itu terjadi karna petani melakukan pembukaan lahan.



## 4 Bidang Pengolahan Pemasaran

### a. Workshop Pengolahan dan Pemasaran Perkebunan

Ada beberapa kendala dan permasalahan dalam pengelolaan pemasaran produk perkebunan di Kaltim, yaitu salah satunya adalah sumber daya manusia (SDM) pekebun yang masih belum serius dan terbatas terutama terkait pemasaran digital. Keterbatasan jaringan juga menjadi salah satu kendala dalam pemasaran komoditi perkebunan. Bulan April 2021, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur melalui Toko Kebun Kaltim berhasil melakukan kerja sama dengan Hotel Four Points Balikpapan untuk melakukan display produk dan melayani jual beli produk olahan komoditas perkebunan hasil olahan petani/pekebun di Kaltim di kawasan Lobby Hotel. Hal ini merupakan awal yang baik dalam rangka memperluas jaringan pemasaran dan menjadikan produk olahan komoditas perkebunan Kaltim semakin dikenal tidak hanya di dalam Kaltim, namun juga masyarakat luar Kaltim, terutama yang merupakan tamu hotel dari luar Kaltim. Untuk itu perlu kiranya untuk menguatkan komitmen kedua belah pihak dan meningkatkan semangat para petani/pekebun pelaku usaha olahan produk perkebunan dituangkan kedalam MoU (*Memorandum of Understanding*) atau Perjanjian Kerjasama antara pihak hotel dan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Saluran distribusi yang sudah terjalin ini tentunya tidak berakhir disini, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur memiliki misi ke depan untuk mengembangkan jaringan pemasaran di seluruh hotel di Kaltim, dimana produk olahan perkebunan nantinya dapat menjadi salah satu alternatif pilihan oleh-oleh khas dan unik dari Kaltim dengan target pasar tamu hotel yang tentunya beragam asal daerahnya terutama dari luar Kaltim. Berdasarkan hal tersebut, maka workshop pengolahan dan pemasaran perkebunan akan dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kapasitas SDM petani/pekebun dan stakeholder terkait dalam rangka penetrasi pasar dan jaringan pemasaran yang lebih besar.

Acara workshop pengolahan dan pemasaran perkebunan dilaksanakan di Hotel Four Points by Sheraton Balikpapan pada tanggal 26 – 27 Oktober

2021 yang dibuka oleh Wakil Gubernur Kalimantan Timur, H. Hadi Mulyadi, S.Si., M.Si. Ringkasaan Susunan Acara adalah:

***Sesi I***

- Sambutan Kepala Dinas Perkebunan Prov. Kaltim
- Sambutan Vice President Indonesia of Marriot Internasional
- Penandatanganan Nota Kesepahaman Kerjasama Perluasan Jaringan Pemasaran Komoditi Perkebunan
- Keynote Speaker & Arahan Gubernur Kaltim sekaligus membuka acara

***Sesi II (sesi Promosi dan Pemasaran Produk)***

- Materi I mengenai Peluang dan Tantangan Promosi dan Pemasaran Produk Perkebunan Kalimantan Timur
- Materi II mengenai Rantai Pasok Industri Perhotelan. Studi Kasus: Hotel Four Points Balikpapan

***Sesi III ( Sesi Pengolahan dan Mutu Produk)***

- Materi I mengenai Pelatihan Desain Kemasan Produk
- Materi II mengenai Sosialisasi Mutu Produk
- Materi III: Peluang Sektor Pariwisata Terhadap Perluasan Jaringan Pemasaran Produk Perkebunan di Kaltim
- Materi IV: Potensi SDA Sektor Perkebunan Kaltim Dalam Peningkatan Nilai Tambah Produk

Kegiatan Workshop Pengolahan dan Pemasaran Komoditi Perkebunan dilaksanakan di Hotel Four Point by Sheraton Balikpapan tanggal 26-27 Oktober 2021

Kegiatan ini dilaksanakan dalam 2 (Dua) hari mulai hari Selasa tanggal 26 Oktober 2021 dan hari Rabu 27 Oktober 2021, dengan jumlah undangan dan peserta sebanyak 47 orang yang berasal dari 6 OPD terkait, 9 dari industri perhotelan dan swasta, 12 petani/pelaku usaha mitra Toko Kebun Kaltim Disbun Prov. Kaltim, serta 20 orang perwakilan dari Dinas Kabupaten/Kota yang membidangi sektor perkebunan

Peserta Workshop Pengolahan dan Pemasaran Komoditi Perkebunan

- Realisasi Anggaran dan Fisik Kegiatan

Jumlah anggaran kegiatan Workshop Pengolahan dan Pemasaran Komoditi Perkebunan Rp. 178.723.660,- (seratus tujuh puluh delapan juta tujuh ratus dua puluh tiga ribu enam ratus enam puluh rupiah). Realisasi anggaran Rp. 105.718.000,- atau 97 persen dan fisik kegiatan 100 persen

Workshop ini dilakukan sebagai langkah Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dalam melakukan ekspansi perluasan jaringan pemasaran ke industri perhotelan, salah satunya pada acara ini, yakni melakukan penandatanganan MoU dengan Hotel Four Points by Sheraton Balikpapan untuk dapat mempromosikan dan memasarkan produk olahan petani/pelaku usaha komoditas perkebunan Kaltim yang telah dibina oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim. Kegiatan ini merupakan salah satu perwujudan Diversifikasi Olahan Produk Perkebunan khususnya produk pangan. Harapannya penandatanganan MoU ini dapat menjadi awalan yang



baik dan nantinya dapat diperluas dengan hotel-hotel bintang lainnya yang ada di Kaltim.

## **b. Pembinaan Pasca Panen kakao**

### **➤ Pembinaan Pasca Panen Kakao di Kab.Kutai Kartanegara**

Pembinaan Pasca Panen Kakao melalui Bimbingan teknis Pasca Panen Kakao dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2021 diikuti oleh tiga kelompok tani yakni Kelompok Tani Lalut Isau, Kelompok Tani Tiga Udip, Kelompok Tani Asparm yang berlokasi di Desa Lung Anai Kecamatan Loa kulu kabupaten Kutai Kartanegara Kaltim. Kegiatan ini bertujuan Memberikan pembinaan kepada kelompok tani kakao agar

menghasilkan mutu dan kualitas terhadap biji kakao fermentasi yang baik dan penilaian mutu yang baik;

Meningkatkan diversifikasi produk dan nilai tambah produk agroindustri perkebunan sehingga mampu meningkatkan harga biji kakao/pendapatan, kesejahteraan petani; Meningkatkan SDM dalam penilaian biji kakao yang berkualitas. Hasil dari kegiatan ini Kelompok tani dapat menguji biji kakao yang dipanen terlebih dahulu dengan fermentasi dan cara pengujian secara manual untuk mengetahui great/mutu biji kakao yang diolah petani tersebut dan Petani dapat membuat olahan minuman coklat.

➤ **Pembinaan Pasca Panen Kakao di Kab.Berau**

Pembinaan pasca panen kakao melalui pendampingan dan Monitoring evaluasi di Berau dilaksanakan pada Berau Cocoa yang berlokasi di Tanjung Redep Kabupaten Berau yang merupakan unit pengolahan yang dimiliki oleh PT Berau Coal yang merupakan bagian dari CSR perusahaan tersebut dan Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Kakao Berau di Tanjung Redeb Kecamatan Tanjung Redeb Kabupaten Berau. Dari hasil pendampingan, monitoring dan evaluasi di Berau Cocoa bahwa produk biji Berau Cocoa sangat baik mutunya sehingga laku di pasarkan ke luar negeri (Eropa) dan dalam negeri yakni Makassar, Jogjakarta dan Bali. Berau Cocoa merupakan mitra dari kelompok tani kakao di Kabupaten Berau dimana hasil biji kakao di beli dari petani oleh Berau Cocoa dan Berau Cocoa melakukan pengolahan produk kakao tersebut serta penjualan dilakukan oleh Berau Cocoa. Harga beli Berau cocoa ke petani rata-rata 10.000 kg biji basah harga tersebut tidak pernah turun walaupun harga biji kakao dunia mengalami penurunan dan Berau cocoa setiap tahun membantu petani dalam hal pupuk dan peralatan pasca panen.

Pendampingan dan Monev MPIG Berau Cocoa dilaksanakan bersama sama dengan Dinas Perkebunan Kabupaten Berau. Pendampingan MPIG Kakao Berau dilaksanakan dalam rangka untuk pendampingan proses memperoleh sertifikasi indikasi geografis Kakao Berau yang telah

diusulkan pada tahun 2019 dalam proses sertifikasi indikasi geografis tersebut terdapat proses pemeriksaan substantive yang dilakukan oleh Tim Ahli Indikasi Geografis Kementerian Hukum dan HAM RI. Dalam proses tersebut dilakukan tinjau lapangan dan perbaikan Dokumen Indikasi geografis Kakao Berau. Pada proses tersebut kami melakukan pendampingan dan perbaikan naskah dokumen Indikasi Geografis Kakao Berau, sehingga pada tanggal 2 Desember MPIG Kakao Berau memperoleh sertifikat indikasi geografis Kakao Berau dari Direktorat Merk dan Indikasi Geografis Kementerian Hukum dan HAM RI.

➤ **Pembinaan Pasca panen Karet**

**Pembinaan Pasca Panen Karet di Kabupaten Penajam Paser Utara**

Pembinaan Pasca Panen Karet melalui bimbingan teknis pasca panen karet dilaksanakan pada tanggal 21 Juni 2021 di desa Sukaraja Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara yang diikuti oleh 2 kelompok tani yakni kelompok tani Maju Serba Guna dan kelompok tani Karya Baru. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatnya SDM petani karet untuk menghasilkan bahan olah karet bermutu tinggi sesuai SNI melalui pendampingan serta menghasilkan BOKAR bersih dan bermutu. Hasil dari kegiatan tersebut antara lain, Peningkatan nilai dan mutu Bokar; Meningkatnya harga jual produk olahan karet di Kabupaten Penajam Paser Utara; Memperkuat kelembagaan dan kemitraan utama kelompok tani karet dengan Perusahaan PT. Multi Kusuma Cemerlang yang berdomisili di Palaran Kaltim atau pelaku usaha lainnya. Pembinaan pasca panen Karet dilaksanakan pada kelompok tani Taka Jaya 2 di Desa Penajam Kecamatan Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Pembinaan dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan dan monitoring Evaluasi Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendampingi petani guna konsistensinya dalam peningkatan mutu Bokar yang akan bermanfaat bagi petani sendiri untuk peningkatan pendapatan petani karet. Dari hasil pendampingan, monitoring dan evaluasi bahwa kelompok tani Taka Jaya 2 dalam pengolahan pasca panen karet cukup

baik namun kelompok tersebut masih melakukan pola perendaman pada bokar sehingga Bokar kelompok tani tersebut masih kurang baik dan harga jual juga kurang meningkat. Dari hasil monitoring bahwa penjualan bokar rata-rata dari petani di jual ke para tengkulak dan pengepul. Permasalahan petani enggan meningkatkan mutu bokar karena para pembeli bokar tidak mempersyaratkan mutu dimana mutu baik dan yang di rendam dibeli dengan harga yang sama serta penjualan tidak dilakukan ke PT Muli kusuma Cemerlang karena mutu yang dipersyaratkan tidak sesuai dengan Standar PT MKC dan PT MKC memberalkukan system Invoice selama 2 Minggu, sedangkan petani butuh pembayaran langsung.

#### **Pembinaan Pasca Panen Karet di Kabupaten Kutai Barat**

Pembinaan Pasca Panen Karet melalui bimbingan teknis pasca panen karet dilaksanakan pada tanggal 29 Juni 2021 di desa Tanjung Sari Kecamatan Bongon Kabupaten Kutai Barat yang diikuti oleh 1 kelompok tani yakni Kelompok Harapan Mulia. Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatnya SDM petani karet untuk menghasilkan bahan olah karet bermutu tinggi sesuai SNI melalui pendampingan serta menghasilkan BOKAR bersih dan bermutu. Hasil dari kegiatan tersebut antara lain, Peningkatan nilai dan mutu Bokar, Meningkatnya harga jual produk olahan karet di Kabupaten Penajam Paser Utara, Memperkuat kelembagaan dan kemitraan utama kelompok tani karet dengan Perusahaan PT. Multi Kusuma Cemerlang yang berdomisili di Palaran Kaltim atau pelaku usaha lainnya.

#### **Pembinaan Pasca Panen Karet di Kabupaten Kutai Kartanegara**

Pembinaan pasca panen Karet dilaksanakan pada Kelompok Tani Sido Rukun di Desa Giri Agung Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kelompok Tani Rukun di Desa Giri Agung Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara. Pembinaan dilaksanakan melalui kegiatan pendampingan dan monitoring Evaluasi serta pengambilan sample Bokar guna Pengujian mutu bokar. Tujuan kegiatan ini adalah

untuk mendampingi petani guna konsistensinya dalam peningkatan mutu Bokar yang akan bermanfaat bagi petani sendiri untuk peningkatan pendapatan petani karet. Dari hasil pendampingan, monitoring dan evaluasi bahwa kelompok tani Sido Rukun dan kelompok tani Rukun sangat baik dalam pengolahan pasca panen karet sehingga bokar kedua kelompok tani tersebut sangat baik dan harga dari penjualan karet mengalami peningkatan harga jual.

**c. Bimbingan Teknis Sistem Jaminan Halal Komoditi Perkebunan**

Halal merupakan syarat utama bagi konsumen muslim dalam mengkonsumsi produk pangan. Sistem jaminan halal merupakan mekanisme yang harus diterapkan oleh produsen jika mereka ingin mengajukan sertifikasi halal ke LPPOM MUI (Lembaga Pengkajian Pangan Obat, dan Kosmetik Majelis Ulama Indonesia). Permasalahan yang dialami oleh usaha kecil menengah saat ini adalah belum ada sertifikasi halal dari LPPOM MUI.

Memproduksi produk halal adalah bagian dari tanggung jawab perusahaan/produsen kepada konsumen muslim. Di Indonesia, untuk memberikan keyakinan kepada konsumen bahwa produk yang dikonsumsi adalah halal, maka perusahaan/produsen perlu memiliki Sertifikat Halal MUI. Sistem Jaminan Halal (SJH) adalah sistem manajemen terintegrasi yang disusun, diterapkan dan dipelihara untuk mengatur bahan, proses produksi, produk, sumberdaya manusia dan prosedur dalam rangka menjaga kesinambungan proses produksi halal sesuai dengan persyaratan LPPOM MUI. Kriteria SJH adalah kalimat yang menjelaskan persyaratan yang harus dipenuhi dalam rangka menerapkan Sistem Jaminan Halal (SJH) sehingga dihasilkan produk halal secara konsisten. Kegiatan bimtek ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan dan bimbingan secara teknis tentang sistem dan kriteria jaminan halal, pentingnya produk yang bersertifikat halal dan pengurusan dokumen untuk mendapatkan sertifikat halal.

- a. Tempat pelaksanaan di aula pertemuan lantai 2 LP-POM MUI Prov. Kaltim Jalan Harmonika No.1 Samarinda.

- b. Jumlah peserta yang mengikuti 19 orang dari masing-masing 5 kabupaten/kota.
- c. Tanggal pelaksanaan 17-18 November 2021.

Kegiatan sosialisasi dan bimbingan teknis sistem jaminan halal komoditi perkebunan ini bekerjasama dengan LP-POM MUI Prov.Kaltim dan materi bimtek keseluruhan mengupas tentang prosedur sistem jaminan halal (SJH)



#### **d. Sosialisasi Sistem Jaminan Halal Komoditi Perkebunan**

Kebijakan dan prosedur sertifikasi halal dirumuskan dan ditegakkan oleh LPPOM MUI, untuk mengarahkan perusahaan dalam mengelola produk halal untuk memperoleh Sertifikat Halal (SH). Sertifikat Halal yang dimiliki oleh setiap produsen pangan merupakan cara konsumen muslim mendapatkan jaminan bahwa produk yang dikonsumsi adalah halal, dan sertifikat ini berlaku selama dua tahun. Sementara itu, system jaminan halal merupakan satu cara bagaimana meyakinkan masyarakat bahwa produk konsisten halal selama masa berlaku sertifikat halal tersebut.

- a) Maksud dari kegiatan adalah sebagai sarana membuka cakrawala dan pengetahuan kepada pelaku usaha tentang sistem jaminan halal agar produk yang dihasilkan memiliki sertifikat halal dan produk yang dihasilkan sesuai kriteria dan kaidah yang disyaratkan.
- b) Tujuan dilaksanakannya kegiatan sosialisasi sistem jaminan halal komoditi perkebunan adalah agar masyarakat/pelaku usaha mengetahui dan memahami pentingnya sertifikat halal sebagai bagian dalam meningkatkan nilai tambah dan pemasaran.
- c) Jadwal Pelaksanaan Sosialisasi dan Perekrutan Peserta SJH.

No.	Kegiatan	Bulan												
		September				Oktober					November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1	Penyusunan KAK													
2	Penyusunan jadwal kegiatan													
3	Koordinasi ke Dinas Kab.Kota													
4	Koordinasi ke LPPOM MUI													

d) Lokasi dan Perekrutan Peserta

No.	Nama Pelaku Usaha	Pelaku Usaha/Produk	Kab./Kota
1	H.Abdu Rahman	MPIG Lada Malonnan	Desa Batuah Loa Janan
2	Andi Umar	MPIG Lada Malonnan	Muara Badak
3	Abdul Rahman	MPIG Lada Malonnan	Muara Badak
4	Richard Gunawan	Lada VR	Balikpapan
5	Rusli Hatibi	Lada CIMOI	Sepaku
6	Nur Salim	Kreative	Tanjung Tengah PPU
7	Ramlah	KWT.Bunga Lestari	Tanjung Tengah PPU
8	Yatirah	KWT.Usaha Bersama	Tanjung Tengah PPU
9	Selfi Karlina	Poktan Buen Were	Kab.Paser
10	Tommi	Guleku	Tuana Tuha Kenohan

11	Jania Utami	Gula Aren Batok	Kota Bangun
12	Suwandi	Coklat Borco	Sengata Kutim
13	Sumirah	Gula aren semut	Teluk Pandan Kutim
14	Joko Sopingi	Rumah Aren	Samarinda
15	Basri	Poktan Sepakat	Samarinda
16	Kamsiah	Poktan Mandiri Jaya	Samarinda
17	Rina	Poktan Rahmat Abadi	Samarinda
18	Siska Findia Novita	Kopyorku	Samarinda
19	Adela Ghina	Areneo	Samarinda



**e. Pembinaan Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Lada Malonan Kutai Kartanegara**

Pembinaan Masyarakat Perlindungan Indikasi geografis (MPIG) Lada Molaonan Kutai Kartanegara – Kaltim berlokasi di Desa Batuah Kecamatan Loa Janan dan Desa Tanah Datar Kecamatan Muara Badak melalui Bimbingan Teknis Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) yang dilaksanakan pada tanggal 1 Maret 2021 di Desa Batuah Kecamatan

Muara Badak. Sasaran dari kegiatan Bimbingan Teknis Teknis Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) yaitu: Penguatan kelembagaan dan kemitraan Usaha IG di Kabupaten; Pembinaan terhadap mutu lada putih Malonan; Pembinaan terhadap pasar lada putih malonan. Tujuan kegiatan ini adalah kelembagaan dan kemitraan usaha IG dapat terjaga, dapat mempertahankan mutu lada putih Malonan teraksesnya pasar, dapat mempertahankan sertifikat yang diperoleh dari Direktorat Jenderal Hak Atas Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi manusia R.I. Hasil dari kegiatan ini adalah Peningkatan Pendapatan anggota Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografi (MPIG) mutu dari lada putih Malonan dapat di pertahankan serta mendapat penilaian yang baik dari evaluasi Direktorat Jenderal Hak Atas Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi manusia R.I.

Dari kegiatan tersebut dapat hasilkan sebuah kesimpulan antara lain permasalahan yang dihadapi oleh Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Lada Malonanan Kutai Kartanegara – Kaltim diantaranya;

- Harga lada yang cenderung menurun;
- Penjualan masih dilakukan dengan pedagang perantara (tengkulak);
- Belum adanya akses pasar ke industry pengolahan lada dan pengeskor lada;
- Belum Konsistennya petani mempertahankan mutu lada;
- Belum menggunakan kemasan yang berlogo Indikasi Geografis lada Malonan;
- Alih fungsi lahan.

Dari permasalahan tersebut maka penyelesaiannya yaitu:

- Perlu melakukan pembinaan, pendampingan lebih intens dan penguatan kelembagaan bagi kelompok Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Lada Malonanan Kutai Kartanegara – Kaltim;
- Perlu melakukan bantuan peralatan dan kemasan pengalahan lada;

- Perlu melakukan pelatihan kelembagaan bagi pengurus Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Lada Malonnan Kutai Kartanegara – Kaltim;
- Perlu Membuat akses pasar industry dan pasar ekspor Perlu membuat perencanaan pemasaran Lada Putih Malonan secara terukur;
- Perlu melakukan perlindungan kawasan komoditas lada yang telah memiliki sertifikasi indikasi geografis agar tidak tergerus oleh usaha pertambangan.



Materi dari Universitas Galuh Ciamis Bimtek



Photo Bersama Bimtek MPIG Lada

#### **f. Pembentukan Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis Gula Aren Kampung Belayan.**

Pembentukan masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Gula aren "Kampung Belayan" dibentuk pada tanggal 30 November 2021 di Desa Tuana Tuha Kecamatan Kenohan Kabupaten Kutai Kartanegara yang terlebih dahulu dilakukan sosialisasi dan penguatan kelembagaan Indikasi geografis gula aren pada tanggal 18 Maret 2021. Adapun tujuan dari di bentuknya MPIG Kampung Belayan yakni untuk melengkapi persyaratan mendapatkan sertifikasi indikasi geografis gula aren dari Direktorat Merk dan Indikasi Geografis Kementerian Hukum dan HAM R.I, sedangkan sertifikasi indikasi geografis gula aren bermanfaat bagi kelompok MPIG Kampung Belayan antara lain:

1. Melindungi Produk dan para produsen terhadap kecurangan, penyalagunaan, pemalsuan dan lain-lain;

2. Meningkatkan posisi tawar produk serta kemampuan untuk memasuki pasar baru (Domestik dan Internasional);
3. Dapat menciptakan atau meningkatkan nilai tambah satu produk/wilayah, membuka peluang lapangan kerja, meningkatkan produksi, meningkatkan kualitas produk, mencegah delokalisasi produksi;
4. Memberikan informasi yang jelas kepada konsumen tentang kualitas dan asal produk yang mereka beli;
5. Menjamin promosi dan reputasi yang lebih baik melalui promosi kolektif;
6. Meningkatkan kesejahteraan para produsen/petani dan pelaku usaha terkait lainnya;
7. Meningkatkan perekonomian daerah dan mempercepat pembangunan pedesaan;
8. Menjaga kelestarian lingkungan hidup, karena kualitas khas dari produk yang dihasilkan sangat tergantung dari kelestarian lingkungan. Apabila lingkungan berubah kemungkinan ciri khas produk juga akan berubah.



**g. Pembinaan Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Gersik Bangkit di Kelurahan Gersik Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara.**

Pembinaan UPPB Gersik Bangkit dilaksanakan melalui pendampingan dan pembinaan secara bersama sama dengan Dinas Pertanian Kabupaten Penajam Paser Utara dalam rangka proses penerbitan SK Registrasi UPPB

yang diterbitkan oleh Bupati Penajam Paser Utara melalui Dinas Pertanian Kabupaten Penajam Paser Utara. Proses pendampingan dilakukan pada UPPB Gersik Bangkit di Kelurahan Gersik Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara dilaksanakan dari bulan Februari hingga oktober 2021. Saat ini proses penerbitan registrasi UPPB Gersik Bangkit masih dalam proses di Dinas Pertanian Kabupaten Penajam Paser Utara. Namun proses tersebut belum bisa di terbitkan karena dari pemeriksaan lapangan/verifikasi petugas Register UPPB Dinas Pertanian Penajam Paser Utara terdapat beberapa permasalahan yang menghamat penerbitan antara lain; Belum memiliki gudang Bokar yang memenuhi standar; Alat pasca panen berupa mangkok sadap masih menggunakan bekas dirijen minyak goreng; Petani masih melakukan pola perendaman bokar. Terhadap permasalahan gudang dan alat pasca panen tidak dapat di berikan bantuan karena wilayah tersebut masuk dalam Hak Guna Usaha Perusahaan Sawit, terhadap permasalahan perendaman bokar perlu di lakukan bimbingan teknis pasca panen bokar serta pembinaan tentang pemasaran.

**h. Pembinaan Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Jaya Barokah di Desa Bentuas Kecamatan Palaran Kota Samarinda.**

Pembinaan Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Jaya Barokah dilakukan bersama sama dengan Dinas Pertanian Kota Samarinda. Tujuan dari pembinaan UPPB ini adalah meninjau/verifikasi lokasi rencana bantuan gudang UPH dari Direktorat Jenderal Perlebunan Kementerian Pertanian R.I pada alokasi APBN tahun 2022. Dalam pembinaan tersebut kami juga melakukan pendampingan dan monitoring terhadap UPPB Jaya Barokah. Dari hasil pembinaan tersebut bahwa lokasi rencana lokasi UPH telah sesuai dengan persyaratan dari Direktorat Jenderal Perekebunan. UPPB Jaya Barokah melakukan penjualan Bokar ke PT Multi Kusuma Cemerlang dengan harga yang cukup baik.

**i. Pembentukan Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Pampang Sejahtera.**

Pembentukan Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Pampang Sejahtera dibentuk oleh Dinas Pertanian Kota Samarinda dengan Pendampingan dari Bidang Pengolahan dan Pemasaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal Empat belas bulan September 2021 di Desa Budaya Pampang Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda. Tujuan dibentuknya UPPB adalah untuk meningkatkan mutu Bokar dan meningkatkan harga jual dan Pendapatan anggota UPPB. Pembentukan UPPB sesuai dengan Permentan No. 8 tahun 2008 tentang Pembentukan UPPB.



Penyampian materi dalam Sosialisasi UPPB



Sambutan dan arahan Kepala bidang Pertanian Kota Samarinda dalam



Photo Bersama dalam Sosialisasi UPPB



Sambutan dan arahan Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Dalam

**j. Pembentukan Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Etam Jaya.**

Pembentukan Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Etam Jaya di bentuk oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur dengan Pendampingan dari Bidang Pengolahan dan Pemasaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal dua belas bulan Agustus 2021 di Desa Mukti Utama Kecamatan Long Mesangat Kabupaten Kutai Timur. Tujuan dibentuknya UPPB adalah untuk meningkatkan mutu Bokar dan meningkatkan harga jual dan Pendapatan anggota UPPB. Pembentukan UPPB sesuai dengan Permentan No 8 tahun 2008 tentang Pembentukan UPPB.

**k. Pembentukan Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Jaya Mandiri.**

Pembentukan Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Jaya Mandiri di bentuk oleh Bidang Pengolahan dan Pemasaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal dua puluh sembilan bulan Juni 2021 di Kampung Tanjung Sari Kecamatan Bongan Kabupaten Kutai Barat. Tujuan dibentuknya UPPB adalah untuk meningkatkan mutu Bokar dan meningkatkan harga jual dan Pendapatan anggota UPPB. Pembentukan UPPB sesuai dengan Permentan No 8 tahun 2008 tentang Pembentukan UPPB.

**l. Pembentukan Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Semoga Jaya.**

Pembentukan Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Jaya Mandiri di bentuk oleh Bidang Pengolahan dan Pemasaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal dua puluh satu bulan Juni 2021 di Sukaraja Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara. Tujuan dibentuknya UPPB adalah untuk meningkatkan mutu Bokar dan meningkatkan harga jual dan Pendapatan anggota UPPB. Pembentukan UPPB sesuai dengan Permentan No 8 tahun 2008 tentang Pembentukan UPPB.

**Tabel. 1 Pembentukan Lembaga Korporasi Petani tahun 2021**

No	Nama Koorporasi	Komoditi	Lokasi
1	MPIG Kampung Belayan	Gula Aren	Desa Tuana Tuha, Kec Kenohan Kab. Kukar
2	UPPB Semoga Jaya	Karet	Desa Sukaraja Kec. Sepaku Kab. PPU
3	UPPB Jaya Mandiri	Karet	Desa Tanjung Sari Kec. Bongan Kab. Kubar
4	UPPB Etam Jaya	Karet	Desa Mukti Utama Kec. Long Mesangat Kab. Kutai Timur
5	UPPB Pampang Sejahtera	Karet	Desa Budaya Pampang Kec Samarinda Utara Kota Samarinda
<b>Total</b>		<b>5 Koorporasi Petani</b>	

**Tabel. 2 Pembinaan koorporasi Petani tahun 2021**

No	Nama Koorporasi	Komoditi	Lokasi
1	MPIG Lada Molanan	Lada	Desa Batuah Kec. Loa Janan dan Desa Tanah Datar kec. Muara Badak Kab. Kukar
2	Kel. Tani lalut Isau	Kakao	Desa Lung Anai Kec. Loa Kulu Kab. Kutai Kartaenegara
3	Kel. Tani Tiga Udip	Kakao	Desa Lung Anai Kec. Loa Kulu Kab. Kutai Kartaenegara
4	Kel. Tani Tiga Aspram	Kakao	Desa Lung Anai Kec. Loa Kulu Kab. Kutai Kartaenegara
5	Kel. Tani Maju Serba Guna	Karet	Desa Sukaraja Kec. Sepaku Kab. PPU
6	Kel Tani Karya Baru	Karet	Desa Sukaraja Kec. Sepaku

			Kab. PPU
7	Kel. Tani Harapan Mulia	Karet	Kampung Tanjung Sari Kec. Bongan Kab. Kutai Barat
8	Kel Tani Sido Rukun	Karet	Desa Giri Agung Kec. Sebulu Kab. Kutai Kartanegara
9	Kel. Tani Rukun	Karet	Desa Giri Agung Kec. Sebulu Kab. Kutai Kartanegara
10	Kel. Tani Aminuro	Lada	Desa Bantu Timbau Kec. Batu Ampar Kab. Kutai Timur
11	Berau Cocoa	kakao	Desa Tanjung Redeb. Kec. Tanjung Redeb Kab. Berau
12	UPPB Gersik Bangkit	Karet	Kelurahan Gersik Kec. Penajam Kab. Penajam Paser Utara
13	MPIG Kakao Berau	Kakao	Desa Tanjung Redeb. Kec. Tanjung Redeb Kab. Berau
14	UPPB jaya Barokah	Karet	Desa Bentuas Kec. Palaran Kota Samarinda
15	Kel. Tani Taka Jaya 2	Karet	Desa penajam Kec. Penajam Kab. Penajam Paser utara
16	Kel. Tani Ubaq ula	Karet	Desa Budaya Pampang Kec. Samarinda Utara Kota Samarinda
<b>Total</b>		<b>16 Koorporasi Petani</b>	

#### **m. Pengembangan Kapasitas Kelembagaan Ekonomi Petani Berbasis Kawasan**

Dalam rangka peningkatan pengembangan dan inovasi promosi dan pemasaran komoditi perkebunan terutama produk olahan unggulan sektor perkebunan Kalimantan Timur, maka diperlukan pengumpulan data dan informasi, koordinasi, konsultasi, hingga monitoring dan evaluasi terkait

promosi dan pemasaran komoditi perkebunan, agar didapatkan data dan informasi mengenai pelaku usaha/petani komoditi perkebunan, proses pengolahan produk sebagai bahan promosi hingga distribusi pemasaran yang tepat melalui kegiatan promosi dan pemasaran komoditi perkebunan dengan melakukan pendampingan pada pelaku usaha/petani yang mengusahakan olahan produk perkebunan agar produk mereka siap untuk dipromosikan dan dipasarkan.

Kegiatan pembinaan dan pendampingan petani/pelaku usaha olahan produk perkebunan dilakukan sebagai salah satu upaya mendorong petani untuk melakukan peningkatan nilai tambah produk perkebunan yang mereka hasilkan. Kegiatan ini sebagai penopang dalam proses hulu penciptaan produk olahan agar berkualitas dan memiliki daya saing untuk di promosikan dan dipasarkan baik secara lokal di Kalimantan Timur maupun secara nasional dan internasional.

Kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi langsung petani/pelaku usaha olahan produk perkebunan ke lokasi rumah produksi mereka, berdiskusi, dan memberikan motivasi, serta menggali data dan informasi terkait permasalahan yang dihadapi oleh petani/pelaku usaha olahan produk.

Pendampingan manajemen korporasi pada tahun 2021 melalui unit sub kegiatan pengembangan kapasitas kelembagaan ekonomi petani berbasis kawasan ini dilakukan dengan mengunjungi rumah produksi para petani/pelaku usaha/kelompok tani yang melakukan olahan pada produk mereka, memberikan motivasi dan dorongan untuk tetap konsisten memproduksi produk olahan dan memberikan informasi terkait fasilitasi akses pemasaran ke pasar modern (swalayan) dan industri perhotelan serta berdiskusi menggali permasalahan untuk mencari solusi efektif dalam penyelesaiannya. Selain itu, kegiatan ini juga mencoba memperluas jaringan kemitraan dan pemasaran dengan ikut serta pada forum investasi untuk mempromosikan produk olahan unggulan dan potensial kepada investor.

- **Realisasi Anggaran Pendampingan dan Manajemen Korporasi Petani**

Dari Jumlah anggaran Realisasi kegiatan pendampingan dan Manajemen Koorporasi Petani tahun 2021 sebesar Rp. 636.210.234 dan realisasi fisik sebesar 95.99%. Capaian indikator jumlah unit pengolahan dan pemasaran bersama komoditas perkebunan yang dibentuk dan dibina sebesar 34 Unit yang terdiri dari 21 unit pengolahan/kelompok tani dan 23 unit pelaku usaha dari rencana target 9 unit.

#### **n. Hasil Pengujian Sample produk hasil perkebunan untuk SNI**

##### **- Pengujian Bokar**

Pengujian bokar dilakukan sebanyak 3 sampel yakni Sampel dari Kelompok tani Sido Rukun di desa Giri Agung Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara, Kelompok tani Rukun Giri Agung Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara, Kelompok tani Taka Jaya 2 di Kelurahan Penajam Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. Pengujian dilaksanakan bekerjasama dengan Laboratorium Penguji Pusat Penelitian Karet Bogor. Pengujian yang dilakukan adalah pengujian Kadar Karet Kering (K3). Tujuan dari Pengujian kadar karet kering (K3) adalah untuk mengetahui jumlah k3 bokar. Adapun hasil Pengujian terlampir.

**Tabel 3. Pengujian Sampel lump karet Kelompok tani Rukun Desa Giri Agung Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.**

No	Parameter	Hasil Analysis	SNI 06-2047-2002
1.	Kadar Karet Kering	86,87 %	-

**Tabel 4. Pengujian Sampel lump karet Kelompok tani Sido Rukun Desa Giri Agung Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara.**

No	Parameter	Hasil Analysis	SNI
1.	Kadar Karet Kering	77, 28 %	-

**Tabel 5. Hasil Pengujian Sampel lump karet Kelompok tani Taka Jaya  
2 Kelurahan Penajam Giri Agung Kecamatan Penajam Kabupaten  
Penajam Paser Utara.**

No	Parameter	Hasil Analysis	SNI
1.	Kadar Karet Kering	50,04 %	-

Berdasarkan hasil pengujian sample 1, sample 2, sample 3 jika dibandingkan dengan SNI 2047-2002 maka produk lump karet tersebut dapat dikategorikan telah memenuhi standar SNI.

**- Pengujian Mutu Biji Kakao dan Coklat Bar.**

Pengujian mutu biji kakao dilakukan sebanyak 3 kali yakni sampel dari kelompok tani Harapan Jaya Desa Danau Redan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Kartengara, kelompok tani Mekar Jaya Desa Danau Redan Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Kartengara, Kelompok tani Lalut Isau Desa Lung Anai Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartengara dan sample coklat dari Berau Cocoa Tanjung Redeb Kabupaten Berau. Tujuan pengujian ini untuk meningkatkan mutu hasil pengolahan biji kakao. Hasil teralampir.

**Tabel. 6 Hasil pengujian biji kakao Kelompok tani Lalut Isau Desa  
Lung Anai Kec. Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartengara.**

No	Parameter	Hasil Analysis	Metode Analisis	SNI
1	Serangga hidup	Tidak ada	SNI 2323-2008;71	Tidak ada
2	Kadar air	9.3%	SNI 2323-2008;72	7,5%
3	Kadar Lemak Total	53,82%	SNI 2323-2008;LD	10%
4	Kadar Kotoran	2,76 %	SNI 2323-2008;7,4	2,5 %
5	Biji berbau asap	Tidak ada	SNI 2323-2008;73	Tidak ada
6	Kadar Kulit/Keping Biji	14,66%/ 85,34%	SNI 2323-2008;LA	

Berdasarkan hasil uji lab jika di bandingkan dengan standar SNI maka sample dari kelompok tani laut isau dapat di kategorikan memenuhi SNI walaupun ada 2 komponen yang melebihi dari SNI.

**Tabel. 7 Hasil Pengujian sample kelompok tani Harapan Jaya Desa Danau Redan Kec. Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur.**

No	Parameter	Hasil Analysis	Metode Analisis	SNI
1	Serangga hidup	Tidak ada	SNI 2323-2008;71	Tidak ada
2	Kadar air	8,6 %	SNI 2323-2008;72	7,5%
3	Kadar Lemak Total	54,74%	SNI 2323-2008;LD	10%
4	Kadar Kotoran	0,4 %	SNI 2323-2008;7,4	2,5 %
5	Biji berbau asap	Tidak ada	SNI 2323-2008;73	Tidak ada
6	Kadar Kulit/Keping Biji	14,7%/ 85,3%	SNI 2323-2008;LA	

Berdasarkan hasil uji lab jika dibandingkan dengan standar SNI maka sampel dari kelompok Harapan Jaya dapat di kategorikan memenuhi SNI walaupun ada 2 komponen yang melebihi dari SNI

**Tabel 8 Sample Kelompok tani Mekar Jaya Desa Danau Redan Kec. Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur.**

No	Parameter	Hasil Analysis	Metode Analisis	SNI
1	Serangga hidup	Tidak ada	SNI 2323-2008;71	Tidak ada
2	Kadar air	6,6 %	SNI 2323-2008;72	7,5%
3	Kadar Lemak Total	52,98%	SNI 2323-2008;LD	10%

4	Kadar Kotoran	0,4 %	SNI 2323-2008;7,4	2,5 %
5	Biji berbau asap	Tidak ada	SNI 2323-2008;73	Tidak ada
6	Kadar Kulit/Keping Biji	15,7%/ 84,3%	SNI 2323-2008;LA	

Berdasarkan hasil uji lab jika dibandingkan dengan standar SNI maka sampel dari kelompok Mekar Jaya dapat dikategorikan memenuhi SNI walaupun ada 1 komponen yang melebihi dari SNI.

**Tabel 9 Hasil Pengujian Sampel Coklat Bar Berau Cocoa.**

No	Parameter	Hasil Analisis	Metode Analisis	SNI
2	Kadar air	2,6%	SNI 2323-2008;72	7,5%
3	Kadar Lemak Total	58,51%	SNI 2323-2008;LD	10%

Berdasarkan hasil uji lab jika dibandingkan dengan standar SNI maka sampel dari Berau Cocoa dapat dikategorikan memenuhi SNI walaupun ada 1 komponen yang melebihi dari SNI.

**- Pengujian Gula Aren**

Pengujian gula aren dilakukan dan sampel diambil dari kelompok Masyarakat Perlindungan Indikasi Geografis (MPIG) Gula Aren Kampung belayan Desa Tuana Tuha Kecamatan Kenohan Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 2 sampel. Pengujian ini dimaksudkan dan bertujuan untuk mengetahui kadar dan mutu gula aren serta sebagai bahan persyaratan dalam penulisan Dokumen Indikasi geografis gula aren. Hasil terlampir.

**Tabel 10 Hasil Pengujian Pengujian Gula Aren Kelompok MPIG Kampung Belayan sampel 1.**

No	Parameter Uji	Hasil	Satuan	SNI 01-3743-1995
1.	Uji organoleptik			
2.	Bau	khas	-	

3.	Rasa	Khas	-	Normal/khas
4.	Warna	Coklat Tua	-	Kecoklatan sampai Coklat
5.	Penampakan	Tidak berjamur	-	Normal
6.	Kadar air	9,39	%	10 %
7.	Kadar Abu	2,34	%	2 %
8.	Kadar Lemak	0,15	%	-

Berdasarkan hasil pengujian Gula aren sample dan berdasarkan SNI 01-3743-1995 dapat di simpulkan bahwa produk tersebut telah berstandar SNI.

**Tabel 11 . Hasil Pengujian Pengujian Gula Aren Kelompok MPIG  
Kampung Belayan sample 2.**

No	Parameter Uji	Hasil	Satuan	SNI 01-3743-1995
1.	Uji organoleptik			
2.	Bau	khas	-	
3.	Rasa	Khas	-	Normal/khas
4.	Warna	Coklat Tua	-	Kecoklatan sampai Coklat
5.	Penampakan	Tidak berjamur	-	Normal
6.	Kadar air	8,81	%	10 %
7.	Kadar Abu	1,74	%	2 %
8.	Kadar Lemak	0,15	%	-

Berdasarkan hasil pengujian Gula aren sample dan berdasarkan SNI 01-3743-1995 dapat di simpulkan bahwa produk tersebut telah berstandar SNI.

- **Realisasi Anggaran penilaian Kelayakan dan Standarisasi Manajemen Koorporasi Petani**

Realisasi kegiatan penilaian Kelayakan dan Standarisasi Manajemen Koorporasi Petani tahun 2021 sebesar Rp 509.356.220 dari rencana 518.417.000 dan realisasi fisik sebesar 98,25%. Capaian indikator jumlah pengujian sample produk hasil perkebunan untuk SNI sebanyak 8 kali pengujian rencana target 6 kali pengujian.

- o. **Bimtek Pengolahan Produk Pekebunan**

Bimtek Pengolahan Produk Perkebunan dilaksanakan di 5 (lima) Kabupaten/Kota yang merupakan basis komoditi tersebut yaitu Kota Balikpapan untuk pengolahan kelapa, Kabupaten Kutai Kartanegara untuk pengolahan aren, Kabupaten Kutai Timur untuk pengolahan kakao, Kabupaten Berau untuk pengolahan lada dan Kabupaten Paser untuk pengolahan sagu. Tujuan dari dilaksanakannya bimtek tersebut adalah:

- Memberikan pengetahuan kepada masyarakat, petani/pekebun tentang diversifikasi komoditi kelapa, lada, kakao dan sagu.
- Mendorong keinginan masyarakat atau petani/pekebun untuk melakukan diversifikasi olahan komoditi kelapa, lada, kakao, aren dan sagu untuk meningkatkan nilai tambah produk perkebunan.
- Memberikan peluang usaha baru dibidang pengolahan komoditi kelapa, lada, kakao dan sagu.
- Mendukung dan memberikan pembinaan kepada kelompok tani dan masyarakat.

Sasaran dari kegiatan bimtek pengolahan produk perkebunan adalah masyarakat, petani/kebun yang mengusahakan komoditi kelapa, lada, kakao, aren dan sagu di Provinsi Kalimantan Timur.

Kegiatan ini diikuti 25 (dua puluh) peserta dari setiap sesi kegiatan. Pelaksanaan Bimbingan Teknis (bimtek) Pengolahan Produk Perkebunan dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali pertemuan dan setiap pertemuan peserta diajarkan untuk membuat diversifikasi olahan produk perkebunan

secara langsung. Adapun waktu pelaksanaan dan jenis olahan yang diajarkan tersaji dalam tabel berikut:

No.	Uraian Kegiatan	Jenis Olahan	Waktu Pelaksanaan
1.	Bimtek Pengolahan Produk Perkebunan (Aren) di Kabupaten Kutai Kartanegara.	1. Kecap Aren 2. Permen Aren 3. Cheese Cookies gula Aren 4. Selai Kolang Kaling	16 s/d 17 Maret 2021
2.	Bimtek Pengolahan Produk Perkebunan (Sagu) di Kabupaten Paser.	1. Mie Sagu 2. Kue Lapis Sagu 3. Kue Sagu Keju	6 s/d 7 April 2021
3.	Bimtek Pengolahan Produk Perkebunan (Kelapa) di Kota Balikpapan.	1. Nata De Coco KW 2. Kue Sagon Kelapa 3. Kembang Gula Kelapa	8 s/d 9 Juli 2021
4.	Bimtek Pengolahan Produk Perkebunan (Kakao) di Kabupaten Kutai Timur.	1. Minuman Coklat Milk 3 in 1 2. Cokelat Conventure Milk 3. Cokelat Compound	16 s/d 17 Juli 2021
5.	Bimtek Pengolahan Produk Perkebunan (Lada) di Kabupaten Berau.	1. Lada Hijau 2. Lada Putih 3. Lada Hitam 4. Minuman Jahe Lada 5. Acar/Pixel Lada	04 s/d 05 November 2021

a. Diversifikasi Pengolahan Produk Perkebunan

Jenis olahan produk turunan komoditi perkebunan yang diolah adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis Olahan Produk Turunan Komoditi Perkebunan.

No.	Jenis Olahan	Turunan Komoditas
1.	Lada Bubuk Botol	Lada
2.	Lada Biji Botol	Lada
3.	Jahe Lada Instans	Lada
5.	Kopi Jahe Lada Instans	Lada & Kopi
6.	VCO	Kelapa
7.	Kelapa Kopyor dalam Gelas	Kelapa Kopyor
8.	Daging Kelapa Kopyor	Kelapa Kopyor
9.	Sirup Kelapa	Kelapa
10.	Gula Aren Cetak	Aren
11.	Gula Semut	Aren

Target penyetoran/penerimaan PAD tahun 2021 yang menjadi tanggung jawab Seksi Bimbingan Usaha sebesar Rp. 140.000.000 (*Seratus Empat Puluh Juta Rupiah*) dan realisasi sebesar Rp. 86.594.100 (*Delapan Puluh Enam Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Empat Ribu Seratus Rupiah*) atau 62%. Realisasi setoran PAD masih jauh dari target namun bila dilihat dari realisasi setoran PAD tahun lalu dengan target yang sama telah mengalami peningkatan sebesar 25%. Rincian realisasi penyetoran PAD adalah sebagai berikut:

Tabel. Realisasi penerimaan/penyetoran PAD tahun 2021.

No.	Jenis Produk	Jumlah Setoran (Rp.)
1.	Lump Karet	5.030.000,-
2.	Lada Bubuk	1.720.000,-
3.	Lada Biji	1.380.000,-

5.	Kopi Jahe Lada	3.210.000,-
6.	Jahe Lada Instans	3.585.000,-
7.	VCO	7.250.000,-
8.	Sirup Air Kelapa	1.030.000,-
9.	Gula Aren Cetak	14.880.000,-
10.	Kelapa Kopyor (butir)	8.050.000,-
11.	Es Kelapa Kopyor (gelas/termos)	8.950.000,-
12.	Daging Kelapa Kopyor	20.350.000,-
13.	TBS (Kelapa Sawit)	11.159.100,-
	<b>Jumlah</b>	<b>86.594.100,-</b>

- b. Pelatihan Diversifikasi Olahan Produk Perkebunan dan Study Banding Pembelajaran Pengolahan Produk Perkebunan.

Untuk tahun anggaran 2021 Seksi Bimbingan Usaha melalui kegiatan peningkatan teknologi terapan perkebunan mengikuti kegiatan pelatihan pengolahan dan penanganan pasca panen aren di Batang Jawa Tengah. Selain itu Seksi Bimbingan Usaha juga melakukan study banding pembelajaran dan pemasaran produk komoditi perkebunan (kelapa) di Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah dengan mengunjungi CV. Bunga Palm yaitu perusahaan yang telah sukses mengembangkan dan memasarkan gula semut dari nira kelapa dalam sampai ekspor ke beberapa negara antara lain Amerika, Eropa, Rusia dan Malaysia.

*Role* bisnis yang diterapkan di CV. Bunga Palm adalah dengan memberi modal kerja dan peralatan pada petani sehingga hasil pengolahan dari nira kelapa baik berupa gula semut maupun gula cair dijual ke CV. Bunga Palm. Gula semut dalam bentuk basah diolah lebih lanjut di CV. Bunga Palm yaitu dengan melakukan pengovenan untuk mencapai standar kadar air sesuai SNI, pengayakan yang bertujuan untuk menyeragamkan ukuran butiran gula, *test metal detector* karena untuk standar ekspor menjadi syarat utama yang harus dipenuhi produsen.

Demikian juga dengan gula cair, petani melakukan pengolahan sampai tingkat kematangan tertentu kemudian dijual ke CV. Bunga Palm kemudian dipabrik CV. Bunga Palm akan diendapkan selama kurang lebih 6 hari kemudian dimasak kembali sampai tingkat kekentalan yang telah ditentukan sesuai standar sebelum dilakukan pengemasan.

Hasil dari kunjungan ini lebih lanjut Seksi Bimbingan Usaha akan mengundang Bapak Gunarson pemilik CV. Bunga Palm untuk berbagi ilmu tentang bagaimana kiat – kiat membangun usaha dan jaringan pemasaran sampai bisa ekspor pada kegiatan tahun anggaran 2022.

c. Pengelolaan kebun karet km. 36 dan kebun aren km. 38 Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara

Kebun karet Km. 36 Loa Janan seluas 1 ha, yang telah sadap saat ini awalnya merupakan kebun entres (batang bawah), sehingga jika dilihat dari kondisi kebun jarak tanam tidak teratur dan pertumbuhan tanamannya tidak seragam, selain itu varietas yang digunakan juga tidak jelas. Sehingga getah karet yang dihasilkan sangat rendah. Sedangkan kebun karet seluas 1 ha yang belum siap sadap, merupakan uji coba penanaman karet dengan sistem tanam 3 (dalam satu m<sup>2</sup> terdapat 3 pohon). Serta luasan 0,5 ha baru ditanam karet pada tahun 2016.

Sejak pertengahan tahun 2018, kebun karet Km. 36 Loa Janan telah dilakukan penyadapan. Penyadapan dilakukan oleh petani/pekebun disekitar kebun sistem bagi hasil 50:50. Hasil dari penjualan lump karet di setor ke kas daerah (PAD) melalui bendahara penerimaan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

d. Pengelolaan dan Monitoring Kebun Aren Km. 38 Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Kebun aren Km. 38 seluas 1 ha terdapat 209 pohon aren, dan juga terdapat rumah pengolahan aren yang dibangun melalui anggaran APBD tahun 2019. Sesuai dengan tujuan dibangun rumah pengolahan nira aren di kebun Km. 38 yang terintegritas dengan kebun sehingga

nira yang sudah disadap tidak cepat teroksidasi dan menjaga kualitas dari mutu gula yang dihasilkan. Selain itu sebagai upaya agar kebun aren Km. 38 Loa Janan menjadi kebun percontohan bagi masyarakat khususnya petani/pekebun di Kalimantan Timur.

Penyadapan dan pengolah nira aren dilakukan oleh petugas lapangan dengan menggunakan sistem bagi hasil 50:50. Pada akhir tahun 2020, tenaga penyadapan kebun aren Km. 38 mengundurkan diri dikarenakan perubahan sistem bagi hasil yang diminta oleh Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang awalnya 60:40 menjadi 50:50. Hal ini dilakukan sebagai bentuk pengoptimalan penerimaan PAD dan telah dihitung berdasarkan belanja anggaran. Untuk awal tahun 2021 didapat tenaga pengolahan yang bersedia bagi hasil 50:50, namun kurang lebih 4 bulan mengundurkan diri karena alasan keluarga, sehingga untuk beberapa lama terjadi kekosongan tenaga lapangan yang menyadap dan mengolah nira menjadi gula aren. Sampai didapatkan tenaga penyadap dan pengolah nira aren baru dengan sistem bagi hasil 50:50. Untuk memonitoring kegiatan di kebun aren sebisa mungkin dilakukan satu minggu sekali untuk mengontrol kondisi kebun, keadaan tanaman, jumlah hasil sadapan, mengambil hasil pengolahan gula dan mengontrol kebutuhan sarana dan prasarana petugas di lapangan.

#### **p. Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Pengolahan Bokar**

Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur berupaya mendorong peningkatan kualitas mutu Bokar petani karet di Kalimantan Timur melalui *GE BRAK BOKAR BERSIH* (Gerakan Bersama Rakyat Dalam Mengelola Bahan Olahan Karet Bersih Yang Berkualitas). Kegiatan ini mendorong perubahan pola pikir petani dalam mengelola hasil getah karet menjadi bokar bersih dengan kualitas mutu bokar sesuai standar yang ditetapkan. Selain itu, untuk perbaikan mutu bokar ditingkat petani secara langsung Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur melalui Seksi Bimbingan Usaha, Bidang Pengolahan dan Pemasaran memberikan

pembinaan/sosialisasi pemanfaatan teknologi pengolahan bokar di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Penajam Paser dengan melibatkan PT. Multi Kusuma Cemerlang (MKC) Palaran, dengan harapan dapat membantu jaringan pemasaran kepada para petani.

Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Pengolahan Bokar dilaksanakan di 2 (dua) tempat yaitu Desa SP II, Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara pada tanggal 10 November 2021 dan Desa Sekotek, Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara pada tanggal 17 November 2021. Kegiatan ini diikuti sebanyak 20 (dua puluh) peserta setiap pelaksanaannya.

Tujuan dilaksanakan kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Pengolahan Bokar adalah:

- Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) petani petani karet di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Penajam Paser Utara untuk menghasilkan bahan olah karet bermutu tinggi sesuai SNI.
- Mendorong petani karet di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Penajam Paser Utara untuk memperbaiki mutu bokar.
- Mendukung dan memberikan pembinaan kepada kelompok tani dan masyarakat.

Adapun sasaran dari kegiatan ini adalah petani/pekebun/kelompok tani karet di Desa SP II Kecamatan Kota Bangun, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Desa Sekotek Kecamatan Penajam Kabupaten Penajam Paser Utara. Sedangkan output yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah petani/pekebun karet dapat memperbaiki cara penyadapan sehingga meningkatkan kualitas mutu bokar yang dihasilkan, meningkatkan kada K3 bokar yang berimbas pada peningkatan harga jual ditingkat petani. Tak kalah penting dengan pembentukan Unit Pengolahan Bokar (UPPB) petani memiliki posisi tawar dalam penentuan harga jual bokar.

Narasumber Kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Pengolahan Bokar di Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 3 (tiga) orang, yaitu:

- Penguatan Kelembagaan Petani Karet disampaikan oleh Bapak Ir. H. Yus Alwi Rahman, M. Si merupakan Ketua Harian Forum Perkebunan Berkelanjutan Provinsi Kalimantan Timur.
- Standar Mutu Bokar PT. Multi Kusuma Cemerlang disampaikan oleh Bapak Samidi General Office Manager dan Bambang Rudi Ananta Kordinator CSR PT. Multi Kusuma Cemerlang, Palaran.
- Prosedur penyadapan dan pengolahan lump karet disampaikan oleh Bapak Edy Santoso merupakan pengusaha karet sukses dari UPPB Lancar Jaya Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara.

#### **q. Pameran Kaltim Fair/Expo**

Pemberlakuan sistem otonomi daerah menuntut setiap pemerintah daerah otonom untuk lebih aktif mempromosikan sekaligus menjual potensi investasi serta produk-produk unggulan agribisnis didaerahnya sehingga pada akhirnya dapat menjadi motor dalam menggerakkan roda perekonomian di masing-masing daerah.

Diperlukan sarana pendukung berupa promosi/pameran yang bersifat khusus untuk lebih memperkenalkan potensi investasi serta produk-produk unggulan agribisnis berbagai daerah kepada kalangan investor.

Provinsi Kalimantan Timur melalui Dinas Perkebunan melakukan pengembangan agribisnis komoditi unggulan diantaranya kelapa sawit, kakao, lada, karet dan kelapa serta banyak lagi komoditi yang berasal dari perkebunan. Saat ini dan dimasa mendatang akan tumbuh unit-unit pengolahan hasil produk perkebunan berupa industri hilir yang akan mengolah bahan mentah untuk dijadikan produk setengah jadi maupun produk jadi yang siap dipasarkan. Hal ini menjadi tugas Dinas Perkebunan Prov.Kaltim melalui Bidang Pengolahan dan Pemasaran untuk melakukan promosi dan mencari celah membantu unit pengolah maupun petani untuk memasarkannya sehingga akan menjadi nilai tambah suatu komoditi.

Berdasarkan dengan hal tersebut, maka Dinas Perkebunan dalam hal ini Seksi Promosi dan Pemasaran merasa perlu dan penting untuk turut

serta dalam **PAMERAN KALTIM FAIR/EXPO 2021**, sebagai salah satu sarana dalam mempromosikan dan memasarkan produk komoditas perkebunan di Kalimantan Timur baik yang masih setengah jadi hingga yang sudah berupa produk olahan demi mendukung optimalisasi ekspor perkebunan dalam upaya pemulihan ekonomi menuju Kaltim Berdaulat

➤ Maksud dan Tujuan

- Menginformasikan peran strategi pembangunan perkebunan berkelanjutan kepada semua lapisan masyarakat
  - Menginformasikan manfaat sosial, ekonomi dan lingkungan hidup yang telah dicapai dalam pembangunan perkebunan di Kalimantan timur.
  - Memperkuat posisi dan eksistensi pertanian, khususnya perkebunan sebagai penopang utama dan penggerak perekonomian dan pembangunan Kalimantan Timur.
  - Memfasilitasi terjadinya kontak bisnis antara produsen dan konsumen, sehingga terjadi transaksi yang saling menguntungkan
  - Menginformasikan potensi, prospek, sarana perkebunan dan kinerja dan hasil-hasil pembangunan perkebunan yang telah dicapai di Kalimantan Timur kepada masyarakat.
  - Sebagai ajang promosi dan pemasaran produk-produk olahan komoditas perkebunan hasil binaan Dinas perkebunan Provinsi Kaltim dan dinas-dinas perkebunan kabupaten/kota.
  - Mengenalkan produk atau jasa kepada pengunjung dan **peluang** untuk memperluas kemitraan, dan tidak menutup kemungkinan bisa bekerjasama di masa mendatang. Event pameran merupakan media marketing yang amat kuat
  - Sebagai sarana publikasi dan sosialisasi kebijakan dan komitmen pemerintah dalam pemberdayaan sektor perkebunan Kalimantan Timur.
- a. Biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan Kaltim Fair/Expo 2021 adalah bersumber dari dana APBD Bidang Pengolahan dan Pemasaran Bub Kegiatan Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi dan Inovasi Pertanian Dinas perkebunan. Dengan jumlah biaya yang tersedia yaitu Rp.

236.200.000,- (Dua Ratus Tiga Puluh Enam Juta Dua Ratus Ribu Rupiah)

dengan rincian sebagai berikut :

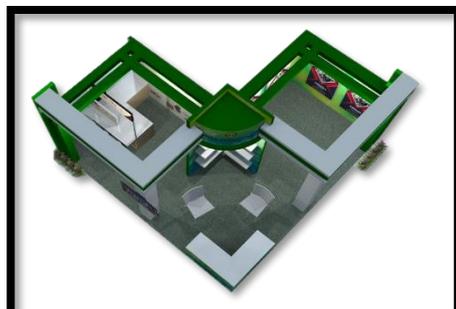
No.	Rincian Biaya	Jumlah (Rp)
1	Honor Pejabat Pengadaan	4.320.000,-
2	Sewa Stand	132.000.000,-
3	Desain Stand	70.400.000,-
4	Belanja Barang Pakai Habis	5.300.000,-
5	Transport penjaga stand/pengambilan bahan pameran	15.210.000,-
6	Konsumsi Penjaga Stand Pameran	7.370.000,-
7	Biaya Pengangkutan Peralatan	1.600.000,-
	<b>Jumlah</b>	<b>236.200.000,-</b>

b. Pameran Kaltim Fair 2021

Tema Kaltim Fair 2021 : *“Optimalisasi Produksi Olahan Komoditi Perkebunan Dalam Upaya Pemulihan Ekonomi”* Kaltim Fair 2021 ini dilaksanakan sebagai rangkaian dalam rangka rangkaian kegiatan Hari Jadi Provinsi Kalimantan Timur yang ke-64, kegiatan ini dilaksanakan selama 5 (lima) hari dari tanggal 15 – 19 Maret 2021.

Lokasi *booth stand* Dinas Perkebunan pada Kaltim Fair 2021 seluas 27 m<sup>2</sup> atau 3 stand.

Design stand 3 both ini dikerjakan oleh pihak ketiga yang ditunjuk sebagai pelaksanaan pengerjaan desain stand mulai dari mendesain gambar hingga pembangunan stand. Design stand pameran untuk sektor perkebunan Kalimantan timur sebagaimana gambar berikut ini :





Desain materi kegiatan pameran yang telah ditampilkan dalam Kaltim Fair 2021 ini disesuaikan dengan tema yang pada tahun ini mengusung tema utama Proses Hulu Hilir Komoditi Kakao di Kalimantan Timur dan Promosi dan Display Produk Olahan Komoditi Perkebunan

c. Pameran Kaltim Expo 2021

Tema Kaltim Fair 2021 : ***“Sektor Perkebunan Dalam Upaya Pencapaian Visi dan Misi Pemprov Kaltim Berdaulat Dalam Pengelolaan Sumberdaya Alam Yang Berkelanjutan”***

Kaltim Expo 2021 ini dilaksanakan sebagai rangkaian dalam rangka rangkaian kegiatan Hari Ulang Kemerdekaan RI yang ke-76, kegiatan ini dilaksanakan selama 5 (lima) hari dari tanggal 22 – 26 September 2021. Penyelenggaraan Kaltim Expo 2021 dilaksanakan di Atrium Utama Big Mall Samarinda. Lokasi *booth stand* Dinas Perkebunan pada Kaltim Expo 2021 seluas 36 m<sup>2</sup> atau 9x4 m<sup>2</sup> yaitu menempati *booth* nomor 17, 18,33 dan 34. Tata letak dan desain *booth* Dinas Perkebunan secara keseluruhan dapat dilihat pada gambar.

Desain materi kegiatan pameran yang telah ditampilkan dalam Kaltim Expo 2021 ini disesuaikan dengan tema yang pada tahun ini mengusung tema utama Proses Hulu Hilir Komoditi Kelapa di Kalimantan Timur dan Promosi display produk olahan komoditi perkebunan.

Pameran Kaltim Expo tahun 2021 di ikuti 30 peserta dari OPD Provinsi Kalimantan Timur, OPD Kab./Kota se Kalimantan Timur, swasta dan UMKM. Pelaksanaan pameran Kaltim Expo 2021 selama 5 (lima) hari dilaksanakan dari tanggal 22 – 26 September 2021 dibuka oleh Wakil Gubernur Kalimantan Timurr H.Hadi Mulyadi pada pukul 16.00 wita. Pada

kesempatan tersebut wakil gubernur berkesempatan mengunjungi stand Kaltim Expo Dinas Perkebunan yang di terima oleh Kepala Dinas Perkebunan Prov.Kaltim dan Plt.Kabid Pengolahan dan Pemasaran. Dalam pelaksanaan pameran selama 5 (lima) hari dibutuhkan penjaga stand yang bertugas mempromosikan produk dan melayani pengunjung yang dilakukan secara bergilir dari pukul 10.00-15-00 dan pukul 15.00 -21.00 (jadwal dan nama terlampir). Dinas Perkebunan Prov,Kalimantan Timur pada pameran Kaltim Expo 2021 mendapatkan penghargaan sebagai stand kategori terbaik. Stand Dinas Perkebunan Prov.Kaltim telah dikunjungi sebanyak 250 orang pengunjung dari kalangan masyarakat umum, pelajar, mahasiswa dan pelaku usaha, hal ini dapat dilihat dari buku tamu yang disediakan, Hasil penjualan produk telah terjual beberapa produk komoditi perkebunan dengan nilai penjualan Rp. 5.385.000. Biaya yang diperlukan untuk pelaksanaan kegiatan Kaltim Expo 2021 adalah bersumber dari dana APBD Bidang Pengolahan dan Pemasaran Dinas perkebunan. Jumlah biaya yang tersedia yaitu Rp. 123.517.000,- (Seratus Dua Puluh Tiga Juta Lima Ratus Tujuh Belas Ribu Rupiah)

#### **Anggaran dan Realisasi Fisik dan Keuangan**

Jumlah anggaran untuk kegiatan Pameran Kaltim Fair/Expo tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 236.200.000 (*dua ratus tiga puluh enam juta dua ratus ribu rupiah*,). Realisasi Keuangan Rp.229.219.000 atau 97 persen dan realisasi fisik kegiatan 100 persen

#### **r. Pembuatan Video Promosi Komoditi Perkebunan**

Saat sekarang dimana media sosial yang terus berkembang dan bertambah setiap harinya jumlah pengguna internet, dalam hal penyampaian informasi secara cepat dan media promosi yang paling ampuh dan efektif adalah dengan menggunakan video. Tampilan video promosi yang menarik dan komunikatif serta informatif akan cenderung lebih mudah dinikmati dan diingat orang. Video tersebut akan membantu melengkapi komunikasi visual yang menampilkan informasi secara lebih mendalam tetapi tetap mudah untuk

dipahami. Fakta bahwa video memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan teks dalam dunia pemasaran digital saat ini, diharapkan dapat meningkatkan *branding* dan mempromosikan komoditi perkebunan di Kalimantan Timur kepada masyarakat, pelaku usaha, maupun investor. Promosi melalui pembuatan materi informasi yang populer, mudah dipahami, dan menarik perhatian seluruh lapisan kalangan terutama pihak investor untuk mendukung perluasan pasar produk perkebunan sangatlah diperlukan, salah satunya dengan pembuatan video promosi. Pembuatan video promosi komoditi perkebunan yang dilakukan ini diharapkan nantinya akan menjadi media promosi yang akan di *posting* di setiap sosial media Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang tidak ada batasnya dan dapat menjangkau pasar yang lebih luas.

Tujuan kegiatan pembuatan video promosi komoditi perkebunan ini adalah agar dalam penyebarluasan informasi publikasi promosi produk perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, informasi dan materi yang disampaikan lebih informatif, menarik, mudah dipahami, dan dapat tersusun dengan kaidah *stopory telling* untuk *audience* luar.

Adapun sasaran kegiatan pembuatan video promosi komoditi perkebunan ini adalah terpublikasikannya dan tersampainya informasi potensi dan produk unggulan sektor perkebunan Kaltim, serta produk olahan yang telah dihasilkan kepada investor, stakeholder terkait, dan masyarakat secara luas baik lokal, nasional, maupun, internasional.

Lokasi kegiatan pembuatan video promosi perkebunan ini bertempat di Provinsi Kalimantan Timur dengan mengambil sampel lokasi pada sentra produksi yang tersebar di kab/kota Kaltim, antara lain:

1. Produk karet di Marang Kayu, Kukar;
2. Produk lada di Loa Janan, Kukar dan Balikpapan;
3. Produk gula aren di Kenohan, Kukar;
4. Produk Kakao, Kutai Timur dan Berau;
5. Produk kelapa dalam dan kelapa sawit, PPU;
6. UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan (PBTP) Dinas

Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, Samarinda;

7. UPTD Pengembangan dan Perlindungan Tanaman Perkebunan (P2TP), Samarinda;

8. Pabrik Karet, PT. MKC, Palaran, Samarinda

Sumber pembiayaan pelaksanaan kegiatan Pembuatan Video Promosi Komoditi Perkebunan ini dibebankan pada DPA Program Penyuluhan Pertanian, Kegiatan Pengembanagn Penerapan Penyuluhan Pertanian, Sub Kegiatan Diseminasi Informasi Teknis, Sosial, Ekonomi, dan Inovasi Pertanian Dinas Perkebunan Tahun Anggaran 2021, adapun besar anggaran adalah Rp. 49.500.000,- (Empat Puluh Sembilan juta Lima Ratus Ribu Rupiah)

Berikut adalah rencana kerja pelaksanaan kegiatan pembuatan video promosi komoditi perkebunan TA 2021:

No.	Kegiatan	Bulan															
		Mei				Juni					Juli						
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4			
1	Penyusunan KAK																
2	Briefing																
3	Perancangan Konsep																
4	Revisi																
5	Penyusunan Naskah (Storyline), penyusunan storyboard																
6	Rekaman Video																
7	Kegiatan Post Produksi <i>Editing</i> , <i>Rendering</i> dll																
8	Hasil Final																
9	Rapat Koordinasi																
10	Memberikan Report Pekerjaan																

Pelaksana pengambilan video/gambar dilapangan adalah CV.Green Nusa Computindo merupakan rekanan pihak ke tiga yang telah ditunjuk melalui

sistem LPSE. Adapun tahapan pekerjaan pembuatan video promosi adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra Produksi
2. Tahap Kegiatan Produksi
3. Tahap Kegiatan Post Produksi

Hasil dari pembuatan video promosi komoditi perkebunan ini berupa video:

1. Proses hulu – hilir produk karet
2. Proses hulu – hilir produk lada
3. Proses hulu – hilir produk gula
4. Proses hulu – hilir produk kelapa sawit
5. Proses hulu – hilir produk kakao
6. Proses hulu – hilir produk kelapa dalam
7. Proses hulu – hilir usaha pembibitan produk perkebunan
8. Iklan Produk olahan perkebunan

#### **s. Bimbingan Teknis Diseminasi Informasi Pemasaran Komoditi Perkebunan Berbasis Ecommerce di Kab. Kukar**

Perkembangan pemasaran produk perkebunan di Kalimantan Timur dari tahun ke tahun masih dilakukan secara konvensional atau dengan pola pemasaran produk dari orang ke orang sehingga ada keterbatasan dalam pengembangan pemasaran. Potensi pengembangan produk komoditi perkebunan di Kalimantan timur juga sudah mendapat perhatian yang serius terbukti ada banyak produk olahan yang dihasilkan beberapa kelompok usaha walaupun masih dalam skala kecil, ditambah lagi perkembangan luasan dan produksi perkebunan yang dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Ada beberapa kendala dan permasalahan dalam menerapkan sistem ini dalam pengelolaan pemasaran yaitu salah satu nya adalah sumber daya manusia (SDM) pekebun, harus ada keseriusan para pekebun/pelaku usaha produk perkebunan dalam mengelola pemasaran berbasis *E-Commerce*.

Maksud dari kegiatan adalah sebagai salah satu sarana membuka cakrawalakepada petani di Kaltim, khususnya di Kabupaten Kutai Kartanegara

yang merupakan daerah basis utama komoditi perkebunan di Kaltim agar mengetahui pentingnya dan perlunya untuk mengusahakan pemasaran produk mereka secara masif melalui pemanfaatan teknologi informasi yang mengikuti perkembangan teknologi digital saat ini.

Tujuan yang diharapkan dari Diseminasi Informasi Pemasaran Komoditi Perkebunan Berbasis *E-Commerce* adalah Pekebun/pelaku usaha komoditi perkebunan dapat memahami teknologi informasi marketing dalam peningkatan pemasaran

Sasaran kegiatan ini adalah para pekebun/pelaku usaha lada Loa Janan dan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara agar dapat memahami diseminasi pemasaran berbasis *E-Commerce*.

- a) Pertemuan Bimbingan Teknis Diseminasi Pemasaran Berbasis *E-Commerce* berlokasi di Desa Batuah Kec.Loa Janan tepatnya di ruang pertemuan, Kantor UPT Loa Janan Kab.Kutai Kartanegara
- b) Kepanitiaan Jumlah panitia 4 orang terdiri:
  - Ketua : Taufiq Kurrahman,S.Hut,M.Si/Plt.Kabid Pengolahan dan Pemasaran
  - Anggota :  
Sri Wahyuningsih, SP/Analisis Pengolahan Hasil Pertanian  
Ramli/Pengadministrasi Umum  
Fimanisa Arianingrum, A.Md/Pelaksana
- c) Narasumber dan Materi
  - Marinda Asih Ramadhaniah,S.Si, M.Ec.Dev  
Kasi Promosi dan Pemasaran Disbun Prov.Kalimantan Timur  
Judul Materi: Sosialisasi SIPASBUN dan Toko Kebun Kaltim
  - Dastyargo Hartono,ST  
Direktur PT.AKSEPTA STRATEGY INDONESIA  
Judul Materi: Pemasaran Digital Komoditi Perkebunan

Jumlah peserta keseluruhan berjumlah 38 orang yang dibagi menjadi dua kali pertemuan yaitu 19 orang dari Batuah Kecamatan Loa Janan pada tanggal 6

Juli 2021 dan di hari ke dua tanggal 7 Juli 2021 sebanyak 19 orang dari desa Tani Aman dan Muara Badak. Berdasarkan Surat No. B-1147/DISBUN/UP.II/525/02/2021 tanggal 18 Juni 2021 perihal petugas pendamping dan peserta kegiatan bimtek diseminasi informasi pemasaran berbasis *E-Commerce*, berikut daftar peserta sebagai berikut:

No.	Nama Peserta	Poktan	Alamat	Jadwal Peserta Bimtek
1	Abd.Rahman	Suka Damai	Desa Batuah	Selasa, 6 Juli 2021
2	H.Hasse	Suka Damai	Desa Batuah	Selasa, 6 Juli 2021
3	H.Happe	Suka Damai	Desa Batuah	Selasa, 6 Juli 2021
4	Basri.B	Mega Buana	Desa Batuah	Selasa, 6 Juli 2021
5	M.Jidi	Mega Buana	Desa Batuah	Selasa, 6 Juli 2021
6	Anwar	Sadar Mandiri	Desa Batuah	Selasa, 6 Juli 2021
7	H.Aristan	Sadar Mandiri	Desa Batuah	Selasa, 6 Juli 2021
8	Abd.Rauf	Berkah Mandiri	Desa Batuah	Selasa, 6 Juli 2021
9	Budiman	Berkah Mandiri	Desa Batuah	Selasa, 6 Juli 2021
10	H.Abbas	Beringin Jaya	Desa Batuah	Selasa, 6 Juli 2021
11	Sudirman	Beringin Jaya	Desa Batuah	Selasa, 6 Juli 2021
12	H.Jodding	Karya Bakti	Desa Batuah	Selasa, 6 Juli 2021
13	Mansur	Karya Bakti	Desa Batuah	Selasa, 6 Juli 2021
14	H.Kasman	Tunas Mekar	Desa Batuah	Selasa, 6 Juli 2021
15	Rauf	Tunas Mekar	Desa Batuah	Selasa, 6 Juli 2021
16	Muchlis	Masa Kini	Desa Batuah	Selasa, 6 Juli 2021
17	Ahmad	Masa Kini	Desa Batuah	Selasa, 6 Juli 2021
18	Hairil	Lada Muda	Desa Batuah	Selasa, 6 Juli 2021
19	Masdar	Lada Muda	Desa Batuah	Selasa, 6 Juli 2021
20	Basriwan	Sumber Rejeki	Desa Batuah	Rabu, 7 Juli 2021
21	Sanuddin	Sumber Rejeki	Desa Batuah	Rabu, 7 Juli 2021
22	H.Hannase	Mawar	Desa Batuah	Rabu, 7 Juli 2021
23	H.Rustam	Mawar	Desa Batuah	Rabu, 7 Juli 2021
24	Harding	Tani Baru	Desa Batuah	Rabu, 7 Juli 2021
25	Tamrin	Tani Baru	Desa Batuah	Rabu, 7 Juli 2021
26	M.Yunus	Taruna	Desa Tani Harapan	Rabu, 7 Juli 2021
27	Iskandar	Etam	Desa Tani Harapan	Rabu, 7 Juli 2021
28	H.Ahmad	Mitra Sejati	Desa Tani Harapan	Rabu, 7 Juli 2021
29	Iwan Setiawan	Peduli Lingkungan	Desa Tani Harapan	Rabu, 7 Juli 2021
30	H.Bahtiar	Mitra Lada	Desa Tani Harapan	Rabu, 7 Juli 2021
31	Andi Umar	Lempake Hijau Indah	Muara Badak	Rabu, 7 Juli 2021

32	Abdul Rahman	Lempake Hijau Indah	Muara Badak	Rabu, 7 Juli 2021
33	Kamaruddin	Lempake Hijau Indah	Muara Badak	Rabu, 7 Juli 2021
34	Amiruddin	Lempake Hijau Indah	Muara Badak	Rabu, 7 Juli 2021
35	Mustafa	Lempake Hijau Indah	Muara Badak	Rabu, 7 Juli 2021
36	Syamsul	Lempake Hijau Indah	Muara Badak	Rabu, 7 Juli 2021
37	Nasir	Lempake Hijau Indah	Muara Badak	Rabu, 7 Juli 2021
38	Nuhung	Lempake Hijau Indah	Muara Badak	Rabu, 7 Juli 2021

#### **t. Pengembangan Informasi Pasar Komoditi Perkebunan**

Salah satu strategi pengembangan perkebunan ke depan adalah pengembangan pengolahan hasil perkebunan. Pengembangan pengolahan hasil perkebunan merupakan pilihan strategis dalam meningkatkan pendapatan, membuka lapangan pekerjaan di pedesaan, dan untuk jangka panjangnya adalah memperkuat pilar sektor perkebunan. Dengan memfasilitasi poktan/gapoktan dengan sarana dan prasarana pengolahan dan pemasaran, memberikan pelatihan-pelatihan melalui pembinaan, pengawalan dan pendampingan pemasaran hasil perkebunan, serta bimbingan teknis, diharapkan cita-cita membangun unit pengolahan hasil perkebunan yang kompetitif dapat tercapai.

Maksud dari kegiatan Pengembangan Informasi Pasar Komoditi Perkebunan adalah Menciptakan Sistem Pelayanan Informasi Pasar yang cepat, tepat, kontinyu, *up to date* dan dapat dipercaya agar langsung dapat dimanfaatkan oleh para pengguna informasi.

Tujuan yang diharapkan dari Pengembangan Informasi Pasar Komoditi Perkebunan adalah :

- Menyediakan informasi pasar yang cepat, tepat, akurat, dan kontinyu bagi pemangku kepentingan, terutama dapat dijadikan data dasar untuk merancang suatu kebijakan dalam upaya meningkatkan perdagangan
- Sebagai salah satu upaya memperkuat daya saing produk perkebunan di

pasar dalam dan luar negeri dengan adanya informasi harga komoditi perkebunan

Sasaran kegiatan ini adalah :

- Terlaksananya kegiatan pengumpulan dan pengolahan data informasi pasar di Kalimantan Timur
- Pembinaan petugas PIP Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam pengumpulan data informasi pasar

Jumlah anggaran untuk Sub Unit Kegiatan pengembangan sistem informasi pasar tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 46.014.840,- (Empat Puluh Enam Juta Empat Belas Ribu Delapan Ratus Empat Puluh Rupiah). Realisasi Keuangan Rp. 45.965.840,- atau 99,9 persen, realisasi fisik kegiatan 100 persen Kegiatan pengembangan informasi pasar komoditi perkebunan ini adalah pengumpulan data dan informasi pasar komoditi unggulan di Provinsi Kalimantan Timur pada kab/kota sentra produksi produk perkebunan yang mencakup Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kabupaten Paser, Kabupaten Kutai Barat, Kota Samarinda dan Kabupaten Berau.

Pengumpulan data harga komoditi perkebunan meliputi:

- Data harga produsen/petani
- Data harga pengumpul
- Data harga dipedagang
- Data harga di eceran
- Data harga eksportir
- Data supply demand
- Komoditas
- Harga karet UPPB
- Harga produk turunan komoditi perkebunan
- Harga TBS provinsi
- Harga indikasi karet
- Data pelaku usaha/poktan/gapoktan

- Data pedagang besar

Pengumpulan, pengolahan, pengiriman, dan penyebarluasan data dilakukan oleh Petugas Pelayanan Informasi Pasar (PIP) yang dikirimkan melalui aplikasi online SIPASBUN oleh setiap petugas PIP kabupaten/kota dan provinsi. Adapun data dan informasi yang dilaporkan secara harian, mingguan, dan bulanan ialah data komoditas/produk unggulan kab/kota dan provinsi, antara lain:

No	Komoditi	Produk	Keterangan
1	Kelapa	-Kelapa Muda -Kelapa Bulat/tua	butir butir
2	Kelapa sawit	-TBS	Kilo umur 10-20 thn
3	Karet	-Lump	kilo
4	Kakao	-Fermentasi -Non Fermentasi	Kilo kilo
5	Lada	-Lada putih -Lada hitam	Kilo kilo
6	Kopi	-Robusta	kilo
7	Aren	-Gula merah batok -Gula semut	Kilo/butir Kilo/bungkus

#### Jadwal Pelaksanaan Kegiatan

No	Tahapan Kegiatan	Bulan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Pengumpulan/pengolahan data													
2	Pertemuan koordinasi PIP													
3	Pembinaan ke Kab./Kota													

#### u. Promosi dan Pemasaran Komoditi Perkebunan

Kegiatan promosi dan pemasaran komoditi perkebunan pada seksi Promosi dan Pemasaran Bidang Pengolahan dan Pemasaran, Dinas Perkebunan

Provinsi Kalimantan Timur, dilakukan dalam rangka pendataan petani/pelaku usaha/umkm perkebunan yang melakukan usaha pengolahan produk mentah komoditi perkebunan menjadi produk setengah jadi maupun produk jadi yang siap dipasarkan. Kegiatan ini dilakukan dengan mengunjungi langsung para pelaku usaha ke tempat proses pengolahan mereka dengan menggali informasi proses hulu hilir pengusahaan produk yang mereka hasilkan. Selain itu, kami juga melakukan pembinaan dan melakukan kerjasama promosi dan pemasaran bagi mereka untuk perluasan jaringan pemasaran produk yang mereka hasilkan. Sebagai bahan *follow up*, kami juga melakukan monitoring dan evaluasi untuk tetap memberikan motivasi agar konsistensi mereka dalam memproduksi produk olahan tetap kuat dan dapat menghasilkan produk yang diminati oleh pasar, terutama pasar modern.

Pendataan dilakukan sebagai bahan acuan dalam melakukan program dan kegiatan yang tepat untuk mengembangkan akses pasar dan jaringan pemasaran para pelaku usaha sektor perkebunan dan meningkatkan minat para petani dalam melakukan pengolahan produk agar peningkatan nilai tambah produk terwujud di Kalimantan Timur.

Dalam rangka mengembangkan pemasaran olahan hasil perkebunan terutama komoditas unggulan perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, maka dipandang perlu untuk dibuat satu platform toko *offline* yang akan nantinya akan membantu akses pemasaran pelaku usaha/petani/pekebun produk olahan komoditas perkebunan dan menjadi salah satu sarana pemasaran, promosi produk, serta distribusi produk olahan komoditas perkebunan. Para pelaku usaha yang bersedia bekerjasama dan menjadi binaan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur berada dalam satu *platform* ini.

Toko *offline* Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur ini diberi nama “Toko Kebun Kaltim” dengan logo sebagai berikut:



Toko Kebun Kaltim tidak hanya melayani pembelian *Offline*, namun juga nantinya dikembangkan kearah penjualan berbasis *online* (Tokopedia dan Instagram) sehingga dibutuhkan tempat sebagai gudang dan etalase produk untuk menjaga ketersediaan stok barang.

## **2. Kegiatan APBN**

### **A. Program Penyediaan Sarana Pengolahan Komoditas Perkebunan**

#### **A.1 Kegiatan Sarana fasilitasi Pengolahan karet 2 Unit di kabupaten**

##### **Kutai kartanegara 1.1 Sub Kegiatan**

Realisasi kegiatan sarana fasilitasi pengolahan karet 2 unit di kabupaten Kutai Kartanegara sebesar Rp. 209,115,300 dari rencana Rp. 214,750,000 dengan capaian relaisasi fisik 97,38%. Tujuan dari kegiatan ini Meningkatkan mutu komoditas Bahan Olahan Karet (Bokar), meningkatkan hasil yang bernilai tambah dan memiliki daya saing di pasar Domestik dan internasional, memfasilitasi petani dalam memperoleh peralatan pasca panen karet dan Sarana penyimpanan, meningkatkan nilai jual Bokar, dan meningkatkan Sumber daya manusia (petani karet). Hasil kegiatan fasilitasi pengolahan karet 2 unit sebagai berikut : Penyaluran serah terima Bantuan alat pasca panen karet dilaksanakan pada tanggal 18 Mei tahun 2021 kepada Gapoktan Samba di Desa Sambera Baru Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur oleh Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dan di dampingi oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara. (Berita Acara Serah terima terlampir).

Penyaluran serah terima Bantuan alat pasca panen karet dilaksanakan pada tanggal 19 Mei tahun 2021 kepada UPPB Sido di Desa Giri Agung Kecamatan Sebulu Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur oleh Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dan di dampingi oleh Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartane. (Berita Acara Serah terima terlampir).

## **A.2 Kegiatan Prasarana Bangunan UPH karet di Kabupaten Kutai Kartanegara**

### **2 Unit.**

Realisasi kegiatan prasarana Bangunan UPH karet di Kabupaten Kutai Kartanegara 2 unit sebesar Rp. 24,180,000 dari rencana Rp. 24,900,000 dengan capaian relaisasi fisik 97,11%. Tujuan dari kegiatan ini Meningkatkan mutu komoditas Bahan Olahan Karet (Bokar), meningkatkan hasil yang bernilai tambah dan memiliki daya saing di pasar Domestik dan internasional, memfasilitasi petani dalam memperoleh peralatan pasca panen karet dan Sarana penyimpanan, meningkatkan nilai jual Bokar, dan meningkatkan Sumber daya manusia (petani karet). Kegiatan Bangunan UPH di Desa Giri Agung Kecamatan Sebulu dan Desa Sambera Baru Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kartaengara tahun 2021 masing masing 2 unit tidak dapat dilaksanakan karena adanya reconfusing dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

## **B. Program Koordinasi Pelaksanaan Pasca Panen, Pengolahan (Hilirisasi) dan**

### **Pemasaran Hasil Perkebunan**

## **B.1 Pendampingan, Pengawasan, Monev dan Pemutakhiran Data Pasca Panen dan**

### **Pengolahan Hasil Perkebunan.**

Realisasi kegiatan pendampingan, pengawasan, Monev dan Pemutakhiran data pengolahan hasil Perkebunan sebesar Rp. 123,509,840 dari rencana Rp. 124,950,000 dengan capaian relaisasi fisik 98,85 %. Tujuan dari kegiatan ini adalah Memperoleh data kondisi batuan bantuan sarana pasca panen dan

pengolahan hasil perkebunan yang di berikan oleh, meningkatkan hasil yang bernilai tambah dan memiliki daya saing di pasar internasional, memfasilitasi petani dalam memperoleh peralatan pasca panen, meningkatkan Sumber daya manusia (petani karet). Hasil dari kegiatan ini adalah berdasarkan Data/laporan bantuan peralatan pasca panen 5 tahun terakhir yang ada di Kabupaten Kota se-Kaltim, bahwa kondisi barang dalam keadaan baik dan masih bisa dimanfaatkan, Mesin Pasca Panen 5 tahun terakhir yang ada di Kabupaten/ Kota se-Kaltim, bahwa kondisi barang dalam keadaan baik dan masih di manfaatkan, bantuan gudang UPH 5 tahun terakhir yang ada di Kabupaten/Kota se-Kaltim, bahwa kondisi barang dalam keadaan baik dan masih di manfaatkan.

## **B.2 Pengembangan Pelayanan Informasi Pasar Komoditas Tanaman Perkebunan**

Maksud kegiatan pengembangan pelayanan informasi pasar komoditas tanaman perkebunan ini ialah salah satunya menindaklanjuti UU Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan yang menyebutkan bahwa Pemerintah Pusat berkewajiban menciptakan kondisi yang menghasilkan harga komoditas perkebunan yang menguntungkan bagi pelaku usaha perkebunan yang salah satunya ialah pengumpulan informasi pasar di seluruh Provinsi dan Kab/Kota di Indonesia. Inovasi dan terobosan dalam penyediaan informasi pasar dilakukan guna kepentingan tersebut yakni membangun Sistem Informasi Pasar Produk Perkebunan Unggulan (SIPASBUN) yang merupakan jaringan aplikasi untuk pengumpulan data dari petugas Pemantau Informasi Pasar di seluruh Provinsi dan Kab/Kota di Indonesia

Maksud dari Kegiatan Pengembangan Pelayanan Informasi Pasar Komoditas Tanaman Perkebunan adalah Menciptakan Sistem Pelayanan Informasi Pasar yang cepat, tepat, kontinyu, *up to date* dan dapat dipercaya agar langsung dapat dimanfaatkan oleh para pengguna informasi.

Tujuan yang diharapkan dari Pengembangan Pelayanan Informasi Pasar Komoditi Perkebunan adalah :

- Menyediakan informasi pasar yang cepat, tepat, akurat, dan kontinu

bagi pemangku kepentingan, terutama dapat dijadikan data dasar untuk merancang suatu kebijakan dalam upaya meningkatkan perdagangan

- Sebagai salah satu upaya memperkuat daya saing produk perkebunan di pasar dalam dan luar negeri dengan adanya informasi harga komoditi perkebunan

Sasaran kegiatan ini adalah :

- Terlaksananya kegiatan pengumpulan, pengolahan dan pengiriman data informasi pasar komoditas perkebunan di Kalimantan Timur
- Pembinaan petugas PIP Provinsi dan Kabupaten/Kota dalam pengumpulan data informasi pasar

Jumlah anggaran untuk Kegiatan Pengembangan Pelayanan Informasi Pasar Komoditas Tanaman Perkebunan tahun anggaran 2021 sebesar Rp. 54.300.000,- (Lima Puluh Empat Juta Tiga Ratus Ribu Rupiah). Realisasi Keuangan Rp. 53,842,600,- atau 99,1 persen, realisasi fisik kegiatan 100 persen.

Kegiatan Pengembangan Pelayanan Informasi Pasar Komoditas Perkebunan ini adalah pengumpulan data dan informasi pasar komoditi unggulan di Provinsi Kalimantan Timur pada kab/kota sentra produksi produk perkebunan yang mencakup Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Kutai Timur, Kabupaten Kutai Barat, dan Kota Samarinda,

Pengumpulan data harga komoditi perkebunan meliputi :

- Data harga produsen/petani
- Data harga pengumpul
- Data harga dipedagang
- Data harga di eceran
- Data harga eksportir
- Data supply demand
- Komoditas
- Harga karet UPPB
- Harga produk turunan komoditi perkebunan

- Harga TBS provinsi
- Harga indikasi karet
- Data pelaku usaha/poktan/gapoktan
- Data pedagang besar

Pengiriman dan penyebarluasan data dilakukan oleh Petugas Pelayanan Informasi Pasar (PIP) yang dikirimkan melalui aplikasi online SIPASBUN oleh setiap petugas PIP kabupaten/kota dan provinsi.

Adapun data dan informasi yang dilaporkan secara harian, mingguan, dan bulanan ialah data komoditas/produk unggulan kab/kota dan provinsi, antara lain:

No	Komoditi	Produk	Keterangan
1	Kelapa	-Kelapa Muda -Kelapa Bulat/tua	butir butir
2	Kelapa sawit	-TBS	Kilo umur 10-20 thn
3	Karet	-Lump	kilo
4	Kakao	-Fermentasi -Non Fermentasi	Kilo kilo
5	Lada	-Lada putih -Lada hitam	Kilo kilo
6	Kopi	-Robusta	kilo
7	Aren	-Gula merah batok -Gula semut	Kilo/butir Kilo/bungkus

Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pengembangan Pelayanan Informasi Pasar Komoditas Tanaman Perkebunan

No	Tahapan Kegiatan	Bulan											
		01	02	03	04	05	06	07	08	09	10	11	12
1	Pengumpulan/pengolahan data												
2	Pertemuan koordinasi PIP												
3	Pembinaan ke Kab./Kota												

Pertemuan Nasional Koordinasi Pelayanan Informasi Pasar dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan evaluasi kegiatan pengembangan Pelayanan Informasi Pasar Komoditas Tanaman Perkebunan yang dilaksanakan setiap tahun bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan PIP tahun 2020 dan koordinasi untuk kegiatan 2021. Pelaksanaan pertemuan nasional koordinasi pelayanan informasi pasar tahun 2021 dilaksanakan di Makasar Sulawesi Selatan diikuti oleh seluruh petugas PIP seluruh Indonesia baik secara offline maupun online. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur pada pertemuan ini mengikutkan sebanyak 2 orang petugas PIP Kabupaten yaitu Kabupaten Kutai Timur dan Kabupaten Kutai Barat serta 1 orang Pembina PIP Provinsi.

## 5 BIDANG USAHA

### a. Pertemuan Koordinasi Gangguan Usaha/konflik Perkebunan

Pertemuan Koordinasi Gangguan Usaha/konflik Perkebunan dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2021 di Hotel Mega Lestari Balikpapan dengan peserta pertemuan adalah Dinas yang membidangi perkebunan Kab/Kota se Kalimantan Timur, Perusahaan Perkebunan, Masyarakat yang berkonflik, Dinas ESDM, Kesbangpol, Dinas Kehutanan, BPN Kalimantan Timur dan unsur lainnya.

Hasil pelaksanaan pertemuan koordinasi gangguan usaha/konflik usaha perkebunan adalah :

1. Terlaksananya pertemuan penanganan, penyelesaian konflik/gangguan usaha perkebunan di Kalimantan Timur kepada para pelaku usaha perkebunan di Kalimantan Timur.
2. Mematuhi Undang Undang Nomor 39 Tahun 2014 tentang Perkebunan dan Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor : 98/Permentan/OT.140/9/2013 tanggal 30 September 2013 tentang Pedoman Perizinan Usaha Perkebunan.
3. Diperolehnya data kasus dan penanganan, penyelesaian konflik/gangguan usaha perkebunan di Kalimantan Timur, sebagai berikut :

No.	Kabupaten/Kota	Perusahaan	Lahan	Non Lahan	Jumlah
1.	Balikpapan	0	1	0	1
2.	Kab. Berau	4	3	0	3
3.	Kab. Kutai Barat	1	0	1	1
4.	Kab. Kutai Kartanegara	12	10	1	11
5.	Kab. Kutai Timur	3	3	1	4
6.	Kab. Paser	13	6	5	11
7.	Kab. Penajam Paser Utara	3	1	2	3
8.	Kab. Mahakam Ulu	0	0	0	0
9.	Samarinda	0	0	0	0
10.	Bontang	0	0	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>36</b>	<b>24</b>	<b>10</b>	<b>34</b>

## b. Kegiatan Pertemuan Identifikasi dan Mediasi Konflik

Strategi dan kebijakan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dalam penanganan konflik usaha perkebunan adalah menyusun rencana program, kegiatan serta indikator kinerja yang mampu menjawab permasalahan yang dihadapi tersebut berdasarkan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan diatas maka berdasarkan Renstra Dinas Perkebunan dengan target kinerja selama 5 (lima) tahun dengan target setiap tahunnya adalah sebanyak 5 kasus konflik yang ditangani.

Untuk memenuhi target kinerja tersebut diatas tentunya diperlukan data/informasi kasus konflik di bidang perkebunan dari dinas yang membidangi perkebunan kabupaten/kota yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan, selama ini kasus yang ditangani berupa aduan dari masyarakat maupun perusahaan perkebunan yang langsung ditujukan ke Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur hal ini dikarenakan pada tingkat kabupaten/kota tidak dapat menyelesaikan permasalahan konflik tersebut, selanjutnya aduan tersebut dilakukan verifikasi kebenarannya kepada para pihak terkait.

Dalam rangka optimalisasi dan percepatan pelaksanaan program, kegiatan untuk mencapai target kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur khususnya penanganan konflik usaha perkebunan pada Bidang Usaha telah melaksanakan pertemuan identifikasi dan mediasi konflik Tahun 2021 sebagai berikut :

No.	Kabupaten	Para Pihak	Pelaksanaan Mediasi
1.	Kutai Timur	1. PT. AE dg Klp Tani Citra Mega Buana dan Klp Tani Kudung Permai. 2. PT. TPS dg Masy. Desa Menamang	Tgl 07 April 2021 di Dinas PPR Kutim ✓ Tgl 01 Juli 2021 di Hotel Grand Fatma Tenggarong ✓ Tgl 13 Juli 2021 di Disbun Prov. Kaltim ✓ Tgl 12 Okt 2021 di Disbun Kab. Kukar ✓ Tgl 17 Nov 2021 di Hotel

		<p>3. PT. SAWA dg Masy Adat Dayak Desa Long Bentuq</p> <p>4. PT. GSA dg Masy Desa Tanah Abang</p>	<p>Harris</p> <p>Tgl. 05 Nov 2021 di Kantor Gubernur Kaltim</p> <p>Tgl. 11 Nov 2021 di Disbun Kab. Kutim</p>
2	Kutai Kartanegara	<p>5. PT. Jaya Mandiri Sukses dg PT. Surya Cipta Mahakam</p> <p>6. PT. Rea Kaltim Plantation dg 3 Kecamatan (Kec. Kembang Janggut, Tabang dan kec. Kenohan)</p>	<p>Tgl. 18 Maret 2021 di Disbun Prov. Kaltim</p> <p>Tgl. 19 Agst 2021 di Bappeda Kab Kukar</p>
3.	Penajam Paser Utara	7. PT. WKP dg Koperasi Waru Sawit Nusantara	Tgl. 17 Maret 2021 di Distan Kab. PPU

**- Realisasi Fisik dan Keuangan**

Realisasi keuangan pada Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi, dan Sub Kegiatan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Gangguan Usaha Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Tahun melalui Anggaran APBD Tahun 2021 adalah dari pagu sebesar Rp. 242.000.000 realisasi Rp. 224.634.975 (92,82 %).

**- Analisis Capaian Kinerja**

Pada Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian, Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi, dan Sub Kegiatan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Gangguan usaha Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan dan berdasarkan Renstra Dinas Perkebunan dengan target kinerja selama 5 (lima) tahun dengan target setiap tahunnya adalah sebanyak 5 kasus konflik yang

ditangani, berdasarkan hal tersebut realisasi penanganan konflik pada Tahun 2021 adalah sebanyak 7 (tujuh) konflik yang ditangani.

Realisasi sebanyak 7 (tujuh) konflik yang ditangani tersebut lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yaitu sebanyak 5 (lima) kasus konflik yang ditangani, hal tersebut dikarenakan beberapa hal antara lain adalah :

1. Koordinasi yang intensif kepada para pihak (Dinas yang membidangi perkebunan kabupaten, para pihak yang berkonflik, OPD lingkup Provinsi dan Kabupaten serta Mitra Pembangunan Perkebunan).
2. Melaksanakan mediasi terhadap laporan-laporan pengaduan yang disampaikan oleh masyarakat maupun pelaku usaha.
3. Melaksanakan Identifikasi kasus-kasus konflik dengan langsung ke lapangan.

Jumlah gangguan usaha konflik perkebunan di Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 sebanyak 34 kasus di 36 perusahaan perkebunan kelapa sawit yang didominasi kasus (lahan 24 = 71%) dan (non lahan 10 = 29%), sedangkan jumlah gangguan usaha konflik Tahun 2020 sebanyak 41 kasus di 38 perusahaan perkebunan kelapa sawit yang didominasi kasus (lahan 27 = 65 %) dan (non lahan 14 = 35 %).

**c. Kegiatan Pertemuan Kemitraan Usaha Perkebunan dan Penetapan Harga TBS Kelapa Sawit Produksi Pekebun serta Pelaksanaan Penilaian Fisik Kebun**

Berdasarkan Program Perizinan Usaha Pertanian, Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Keegiatannya Usahanya Dalam Daerah Kab/Kota, dan Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Perkebunan dan mengacun pada Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur pada Seksi Pembinaan Kebun Kemitraan memiliki target adalah jumlah lembaga pekebun yang dimitrakan yaitu sebanyak 10 lembaga pekebun.

Untuk merealisasikan target tersebut dilaksanakan melalui beberapa kegiatan antara lain adalah :

- **Pertemuan Kemitraan**

Pertemuan Kemitraan Usaha Perkebunan dilaksanakan pada tanggal 09 Juni 2021 di Hotel Ika Penajam Paser Utara dan tanggal 08 Juli 2021 di Hotel Grand Fatma Tenggarong dengan peserta pertemuan adalah Dinas Pertanian Kab. PPU, Perusahaan Perkebunan, Masyarakat pekebun. Tujuan Pertemuan Kemitraan Usaha Perkebunan memberikan pemahaman kepada pihak perusahaan dan masyarakat terkait pentingnya melakukan kemitraan antara pelaku usaha dengan masyarakat/pekebun, memahami peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, memahami system dan manajemen koperasi yang sehat.

Hasil pelaksanaan Pertemuan Kemitraan Usaha Perkebunan peserta memahami antara lain adalah :

- a. Kebijakan Kemitraan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit
- b. Tata Kelola Perkebunan yang Sehat (Dinas KUKMPERINDAG Kab. PPU)
- c. Perubahan atas peraturan Menteri Keuangan Nomor : 68/PMK.03/2010 tentang Batasan Pengusaha Kecil Pajak Pertambahan Nilai (KPP Pratama PPU)
- d. Kewajiban perpajakan koperasi (KPP Pratama PPU)
- e. Kewajiban Pajak Pertambahan Nilai Pengusaha Kena Pajak (KPP Pratama Kukar)
- f. Terjalinnnya Kemitraan antar Pekebun dan Pelaku Usaha (perusahaan perkebunan)

Dalam rangka optimalisasi dan percepatan pelaksanaan program, kegiatan untuk mencapai target kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur khususnya fasilitasi kemitraan antar pekebun dengan pelaku usaha pada Bidang Usaha telah dilaksanakan fasilitasi kemitraan pada tahun 2021 sebagai berikut :

No.	Kabupaten	Pihak Yang Dimitrakan
1.	Kutai Timur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koperasi Jengea Bong Pet Kuq Mitra Usaha PT. Dewata Sawit Nusantara</li> <li>2. KSU Harapan Baru Mitra Usaha PT. Dharma Intisawit Nugraha</li> <li>3. Koperasi Jengea Bong Pet Kuq Mitra Usaha PT. Swakarsa Sinar Sentosa</li> <li>4. Koperasi Sawit Wehea Tlan Sejahtera Mitra Usaha PT. Dewata Sawit Nusantara</li> <li>5. Koperasi Nusantara Udip Tiga Mitra Usaha PT. Nusantara Agro Sentosa</li> <li>6. Koperasi Serba Usaha Putra Mitra Usaha PT. Indonesia Plantation Synergi</li> <li>7. Koperasi Perkebunan Kongbeng Bersatu Mitra Usaha PT. Kresna Duta Agroindo</li> </ol>
2.	Penajam Paser Utara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Koperasi One Berkat Solidaritas Mitra Usaha PT. Sumber Bunga Sawit Lestari</li> <li>2. Koperasi Sumber Sawit Nusantara Mitra Usaha PT. Kebun Mandiri Sejahtera</li> <li>3. Koperasi Waru Sawit Nusantara Mitra Usaha PT. Waru Kaltim Plantations</li> </ol>

**- Pertemuan Penetapan Harga Tandan Buah Segar (TBS)**

Kegiatan Pertemuan Penetapan Harga Tandan Buah Segar (TBS) setiap akhir bulan di tahun 2021 dilaksanakan mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 01/Permentan/ KB.120/I/2018 tanggal 02 Januari 2018 tentang Pedoman Penetapan Harga Pembelian Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Produksi Pekebun dan Peraturan Gubernur Nomor 41 Tahun 2010 Tanggal 4 Agustus 2010 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Harga Pembelian Tandan buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Produksi Pekebun di Provinsi Kalimantan Timur.

Berdasarkan hasil keputusan rapat Tim Penetapan Harga TBS Kelapa Sawit dan rekap input data murni yang telah disampaikan oleh perusahaan

ke Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, setelah diolah dan diskusi penghitungan indek “K” maka disetujui dan ditetapkan harga acuan rata-rata CPO, kernel, dan harga TBS, berikut hasil Penetapan Harga TBS Kelapa Sawit Pekebun Tahun 2021:

UMUR TANAMAN	TAHUN 2021											
	JAN	FEB	MAR	APR	MAY	JUN	JUL	AUG	SEP	OCT	NOV	DEC
3 Tahun	1.702,41	1.709,05	1.796,06	1.838,90	1.956,11	1.885,37	1.871,40	1.982,72	2.073,79	2.249,48	2.498,26	2.704,97
4 Tahun	1.817,19	1.823,82	1.916,63	1.962,65	2.087,96	2.012,40	1.997,82	2.117,58	2.215,21	2.402,62	2.666,87	2.885,30
5 Tahun	1.826,70	1.833,77	1.927,13	1.973,13	2.098,92	2.023,01	2.008,06	2.127,62	2.225,40	2.413,89	2.680,68	2.902,21
6 Tahun	1.846,02	1.853,26	1.947,62	1.994,05	2.121,12	2.044,42	2.029,25	2.149,87	2.248,59	2.439,10	2.708,99	2.933,34
7 tahun	1.856,93	1.864,29	1.959,21	2.005,87	2.133,66	2.056,51	2.041,20	2.162,39	2.261,63	2.453,29	2.724,97	2.951,00
8 Tahun	1.871,04	1.878,41	1.974,04	2.021,09	2.149,88	2.072,14	2.056,75	2.178,97	2.279,01	2.472,11	2.745,71	2.973,20
9 Tahun	1.909,27	1.917,12	2.014,75	2.062,56	2.193,83	2.114,53	2.098,60	2.222,64	2.324,44	2.521,56	2.801,68	3.035,40
10 Tahun	1.931,79	1.939,70	2.038,48	2.086,87	2.219,70	2.139,47	2.123,37	2.248,93	2.351,95	2.551,40	2.834,74	3.071,08
Rata-rata harga CPO	9.196,94	9.170,35	9.632,20	9.860,09	10.513,68	10.089,82	10.181,52	10.848,83	11.436,49	12.268,46	13.212,91	13.641,24
Rata-rata harga Kernel lokal	5.691,30	6.063,01	6.399,76	6.304,61	6.538,16	6.314,09	6.103,02	5.742,89	5.764,79	6.383,85	8.041,42	10.075,49
Indeks "K"	84,17	84,04	84,03	84,46	84,55	84,85	83,90	84,60	84,37	85,03	86,15	88,08

Hasil dari Pertemuan Penetapan Harga TBS Kelapa Sawit ini dimaksudkan agar petani plasma/kemitraan mendapatkan standar harga jual yang wajar, yang disepakati bersama antara para petani plasma/kemitraan dengan perusahaan perkebunan besar swasta dan pabrik minyak sawit.

Diharapkan kesepakatan yang dihasilkan secara bersama-sama ini dapat ditaati oleh semua pihak, terutama sekali perusahaan pengolahan minyak sawit yang akan menampung hasil TBS yang dihasilkan para petani plasma/kemitraan ini perusahaan besar yang ada di Provinsi Kalimantan Timur.

**- Pelaksanaan Penilaian Fisik Kebun**

Pada Tahun Anggaran 2021 kegiatan Penilaian Fisik Kebun dilaksanakan di Kabupaten Kutai Timur terhadap kebun kelapa sawit petani Pola Kemitraan Non Fasilitas Program Revitalisasi Perkebunan dengan mitra usaha PT Karya Prima Agro Sejahtera dengan hasil sebagai berikut :

- a. Koperasi Cahaya Miau Bersatu untuk tanaman menghasilkan dengan sampel sebanyak 183 Ha atau sebanyak 26,40% yang telah mewakili seluruh kebun kelapa sawit petani peserta Pola Kemitraan Non Fasilitas

Program Revitalisasi Perkebunan anggota Koperasi Cahaya Miau Bersatu yaitu seluas 693,27 Ha. Dengan diperoleh hasil sebagai berikut : Kebun Kemitraan 16 (KM16): Tanaman menghasilkan pada kebun kelapa sawit dengan tahun tanam 2010, 2011, 2013, 2014, dan 2015 mendapatkan kategori Kelas A sebanyak 181 Ha atau 98,91%, dan untuk kategori kelas B sebanyak 2 Ha atau 1,09%.

- b. Koperasi Sam Karya Bersama untuk tanaman menghasilkan dengan sampel sebanyak 130 Ha atau sebanyak 25,17% yang telah mewakili seluruh kebun kelapa sawit petani peserta Pola Kemitraan Non Fasilitas Program Revitalisasi Perkebunan dari luas 516,45 Ha. Tanaman menghasilkan pada kebun kelapa sawit dengan tahun tanam 2010, 2011, 2013, 2014, dan 2015 mendapatkan kategori Kelas A sebanyak 128 Ha atau 98,46%, dan untuk kategori kelas B sebanyak 2 Ha atau 1,54%.
- c. Koperasi Piak Makmur Sejahtera untuk tanaman menghasilkan dengan sampel sebanyak 100 Ha atau sebanyak 25,52% dari luas 391,85 Ha. Tanaman menghasilkan pada kebun kelapa sawit dengan tahun tanam 2011, 2013, 2014, dan 2015 mendapatkan kategori Kelas A sebanyak 100 Ha atau 100%.

**d. Kegiatan Pertemuan Koordinasi Usaha Perkebunan, Rekonsiliasi Data PBS, Evaluasi Hasil Penilaian Usaha Perkebunan dan Pertemuan Bimtek Sistem Informasi Pelaporan (SIP) Kebun Lanjutan**

Berdasarkan Program Perizinan Usaha Pertanian, Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Keempatnya Usahanya Dalam Daerah Kab/Kota, dan Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Perkebunan dan mengacun pada Renstra Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur pada Seksi Pembinaan Usaha memiliki target adalah jumlah Pelaku usaha yang dibina sebanyak 52 PBS dan jumlah Perusahaan perkebunan yang memperoleh sertifikat PUP sebanyak 35 perusahaan.

Untuk merealisasikan target tersebut dilaksanakan melalui beberapa kegiatan antara lain adalah :

- **Pertemuan Koordinasi Usaha Perkebunan**

Pertemuan Koordinasi Usaha Perkebunan dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2021 di Blue Sky Balikpapan yang dihadiri oleh peserta terdiri dari unsur Dinas Yang membidangi perkebunan kabupaten/kota se Kaltim, Perusahaan Perkebunan, GAPKI Cabang Kaltim. Tujuan pertemuan ini antara lain adalah untuk menyamakan persepsi dan gerak langkah pelaksanaan pembinaan pembangunan usaha perkebunan di Kalimantan Timur.

- **Pertemuan Rekonsiliasi Data PBS**

Pertemuan Rekonsiliasi Data PBS dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2021 di Hotel Harris Samarinda yang dihadiri oleh peserta terdiri dari unsur Dinas Yang membidangi perkebunan kabupaten/kota se Kaltim, Perusahaan Perkebunan, GAPKI Cabang Kaltim.

Adapun tujuan pertemuan ini adalah untuk mengakuratkan data perusahaan, dinas yang membidangi perkebunan kabupaten/kota se kaltim dan Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim.

- **Pertemuan Evaluasi Hasil Penilaian Usaha Perkebunan**

Pertemuan Evaluasi Hasil Penilaian Usaha Perkebunan dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2021 di Hotel Harris Samarinda yang dihadiri oleh peserta terdiri dari unsur Dinas Yang membidangi perkebunan kabupaten/kota se Kaltim, Perusahaan Perkebunan, GAPKI Cabang Kaltim.

Adapun tujuan dari pertemuan ini adalah antara lain :

- a) Untuk memperoleh data hasil pelaksanaan PUP di kabupaten.
- b) Mengetahui kendala dan permasalahan pelaksanaan PUP
- c) Mencari Solusi dari permasalahan pelaksanaan PUP.

**- Pertemuan Bimtek Sistem Informasi Pelaporan (SIP) Kebun Lanjutan**

Pertemuan Bimtek Sistem Informasi Pelaporan (SIP) Kebun Lanjutan dilaksanakan pada tanggal 06 s/d 07 November 2021 di Hotel Harris Samarinda yang dihadiri oleh peserta terdiri dari unsur Dinas yang membidangi perkebunan kabupaten/kota se Kaltim, Perusahaan Perkebunan, GAPKI Cabang Kalimantan Timur dan Mitra Pembangunan Perkebunan.

Dalam rangka optimalisasi dan percepatan pelaksanaan program, kegiatan untuk mencapai target kinerja Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur khususnya pembinaan kepada pelaku usaha perkebunan pada Bidang Usaha tahun 2021 telah dilaksanakan pembinaan kepada pelaku usaha perkebunan pada sebagai berikut :

No.	Kabupaten	Pelaku usaha yang dibina
1.	Kutai Timur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. KPAS</li> <li>2. PT. AE</li> <li>3. Kop. Seleq Sejahtera</li> <li>4. KLP Tani Citra Mega Buana</li> <li>5. PT. Hanucipta Pratama Buana</li> <li>6. PT. Telen Prima sawit</li> <li>7. PT. SAWA</li> <li>8. PT. Setara Kilau Mas Adicita</li> <li>9. PT. PT. KAN</li> <li>10. PT. KDA</li> <li>11. PT. Tapian Nadenggan</li> <li>12. PT. KBSA</li> <li>13. PT. Sabantara Rawi Sentosa</li> <li>14. PT. KIN</li> <li>15. PT. IPS</li> <li>16. PT. Nala Palma Cadudasa</li> <li>17. PT. SAP</li> <li>18. PT. KCW</li> <li>19. PT. TAL</li> <li>20. PT. Nadila Indoagro Planttaion</li> <li>21. PT. Alhada Agro Sejahtera</li> <li>22. PT. Mukti Sejahtera Abadi</li> </ol>
2.	Kutai Kartanegara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. Niagamas gemilang</li> <li>2. PT. Surya Bumi Tunggal Perkasa</li> <li>3. PT. Hamparan Sentosa</li> </ol>

		<ol style="list-style-type: none"> <li>4. PT. Mitra Bangga Utama</li> <li>5. KPRI Aroma</li> <li>6. PT. PMM</li> <li>7. PT. TJA</li> <li>8. PT. Rea Kaltim Plantations</li> <li>9. PT. JMS</li> <li>10. PT. Enggang Alam Sawita</li> <li>11. Kop. Menamang Membangun</li> <li>12. Kop. Mou Sejahtera</li> <li>13. PT. Sukses Bina Alam</li> </ol>
3.	Kutai Barat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. Rimba Raya Tama</li> <li>2. PT. Harapan Rimba Raya</li> <li>3. PT. KAL</li> <li>4. PT. CAK</li> <li>5. PT. Kruing</li> <li>6. PT. Farinda Bersaudara</li> <li>7. PT. BCPM</li> <li>8. PT. BJPJ</li> </ol>
4.	Penajam Paser Utara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. WKP</li> <li>2. PT. SBSL</li> <li>3. PT. Mega Hijau Bersama</li> <li>4. PT. Mega Hijau Lestari</li> </ol>
5.	Berau	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. Cahaya Agro Sejahtera</li> <li>2. PT. Tunas Alam Nusantara</li> </ol>
6.	Paser	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PT. BWS</li> <li>2. PT. GMK</li> <li>3. PT. AAMU</li> <li>4. PT. M3A</li> <li>5. PT. BMML</li> </ol>

- **Realisasi Fisik dan Keuangan**

Realisasi keuangan pada Program Perizinan Usaha Pertanian, Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Keegiatannya Usahanya Dalam Daerah Kab/Kota, dan Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Perkebunan Tahun melalui Anggaran APBD Tahun 2021 adalah dari pagu sebesar Rp. 772.764.300 realisasi Rp. 772.764.300 (98,60 %).

- **Analisis Capaian Kinerja**

Pada Program Perizinan Usaha Pertanian, Kegiatan Penerbitan Izin Usaha Pertanian yang Keegiatannya Usahanya Dalam Daerah

Kab/Kota, dan Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Penerapan Izin Usaha Perkebunan dan berdasarkan Renstra Dinas Perkebunan dengan target kinerja antara lain jumlah pelaku usaha yang dibina sebanyak 52 pelaku usaha/pbs dan jumlah lembaga pekebun yang dimitrakan sebanyak 10 lembaga serta jumlah perusahaan perkebunan yang memperoleh sertifikat PUP sebanyak 35 perusahaan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Tahun 2021, maka Bidang Usaha dapat merealisasikan target yang telah ditetapkan dalam Renstra yaitu pelaku usaha yang dibina sebanyak 54 perusahaan dan lembaga pekebun yang dimitrakan dengan perusahaan perkebunan sebanyak 10 lembaga pekebun.

Hal tersebut menunjukkan bahwa realisasi pada kegiatan pembinaan pada pelaku usaha diatas dari target yang telah ditetapkan pada renstra Dinas Perkebunan yaitu sebanyak 52 pelaku usaha yang dibina. Sedangkan pada kegiatan fasilitasi kemitraan realisasi pekebun yang dimitrakan sebanyak 10 lembaga sesuai pada target renstra Dinas Perkebunan Prov. Kaltim.

Terhadap target kinerja yaitu jumlah pelaku usaha yang memperoleh sertifikat PUP tahun 2021 sebanyak 35 perusahaan dan telah terealisasi sebanyak 41 perusahaan yang memperoleh sertifikat PUP. Data 41 perusahaan tersebut (Terlampir).

Realisasi yang diperoleh tersebut dikarenakan beberapa hal antara lain adalah :

1. Koordinasi yang intensif kepada Dinas yang membidangi perkebunan kabupaten, pelaku usaha serta Mitra Pembangunan Perkebunan.
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembangunan usaha perkebunan se Kalimantan Timur.
3. Sosialisasi kepada pelaku usaha, masyarakat pekebun tentang peraturan dan perundang-undangan di bidang perkebunan.

#### **e. Pelaksanaan Kegiatan Penerbitan Surat Tanda Daftar Budidaya (STDB) Pekebun**

Pada tahun 2021 Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur memperoleh alokasi anggaran dari APBN yaitu kegiatan Penerbitan STDB, yang dilaksanakan oleh Bidang Usaha Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim yang bekerjasama dengan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur dan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Pelaksanaan kegiatan Penerbitan STDB Tahun 2021 melalui anggaran APBN dengan target dan sasaran yaitu antara lain :

- a) Kabupaten Paser dengan target sebanyak 400 STDB yang diterbitkan.
- b) Kabupaten Kutai Timur dengan target sebanyak 200 STDB yang diterbitkan.
- c) Kabupaten Kutai Kartanegara dengan target sebanyak 200 STDB yang diterbitkan.

Pelaksanaan Penerbitan STDB Tahun 2021 pada Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur yang merupakan tupoksi dari Kepala Seksi Pembinaan Kebun Kemitraan pada Bidang Usaha dengan hasil sebagai berikut :

- a) Kabupaten Paser telah terbit sebanyak 400 STDB.
  - b) Kabupaten Kutai telah terbit sebanyak 200 STDB.
  - c) Kabupaten Kutai Kartanegara telah terbit sebanyak 200 STDB.
  - d) Terdatanya pelaku usaha perkebunan kelapa sawit/masyarakat pekebun.
- **Realisasi Fisik dan Keuangan**

Realisasi pelaksanaan Kegiatan Rintisan Penerbitan Surat Tanda Daftar Budidaya (STDB) Pekebun Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021 bersumber dari APBN dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 534.642.000,- dengan realisasi keuangan Rp. 530.586.600,- (99,2%).

- **Analisis Capaian Kinerja**

Pada pelaksanaan Kegiatan Rintisan Penerbitan Surat Tanda Daftar Budidaya (STDB) Pekebun Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021 secara keseluruhan tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan yaitu terbitnya STDB di Kabupaten Paser sebanyak 400 STDB, di Kabupaten Kutai Timur sebanyak 200 STDB dan di Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 200 STDB.

Realisasi yang diperoleh tersebut dikarenakan beberapa hal antara lain adalah :

- a) Koordinasi yang intensif kepada Dinas Pertanian kab. Paser, Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur dan Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara.
- b) Melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan Rintisan STDB.
- c) Sosialisasi kepada masyarakat pekebun tentang Pelaksanaan STDB.

## 6. UPTD Pengembangan dan Perlindungan Tanaman Perkebunan

### 1. Program Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian

Pada program ini terdapat 1 (satu) kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Bencana Pertanian Provinsi dan 1 (satu) sub kegiatan Pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan. Program ini dilaksanakan oleh 2 (dua) seksi pada kantor UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan yaitu sebagai berikut :

#### a. Seksi Pengembangan dan Perbanyakkan APH dan Biopestisida

Pada seksi Pengembangan dan Perbanyakkan APH dan Biopestisida mendapatkan alokasi total pagu anggaran kegiatan sebesar Rp. 621.000.000,00 (Enam ratus dua puluh satu juta rupiah). Realisasi keuangan mencapai Rp. 556.577.633,00 (Lima Ratus Lima Puluh Enam Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah) atau 89,62%. Dari total pagu anggaran Kegiatan pada Seksi Pengembangan dan Perbanyakkan APH dan Biopestisida terdapat 4 (empat) kegiatan yang dilaksanakan yaitu:

##### 1) *Pengembangan dan Perbanyakkan APH dan Bio Pestisida*

Kegiatan Pengembangan dan Perbanyakkan APH dan Bio Pestisida merupakan Kegiatan perbanyakkan agens hayati, yang meliputi tahapan kegiatan eksplorasi, Kegiatan Pengembangan dan Perbanyakkan APH Cair, Kegiatan Pelayanan Klinik Tanaman Perkebunan, Kegiatan Pendampingan, dan Kegiatan Pemeliharaan Kebun Pestisida Nabati. Kegiatan ini diadakan pada Bulan Januari - Desember 2021 yang dilaksanakan di Kantor UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan dan Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan dan memperbanyak APH cair sebagai bahan pengendali OPT serta sebagai *Sumber Retribusi Pendapatan Asli Daerah (PAD)*. Adapun hasil dari kegiatan ini dapat dilihat pada table 1 dibawah ini :

Tabel 1. Hasil Pelaksana Kegiatan

1	<p><i>Eksplorasi</i></p> <p>Kegiatan ini dilakukan dari pengambilan sampel dilapangan sampai di proses di laboratorium diperoleh biakan murni Jamur yang dikehendaki yaitu Jamur <i>Trichoderma</i> spp spesifik lokasi. Dari hasil uji kerapatan spora dalam bentuk spora murni dengan kerapatan spora <math>7 \times 10^8</math> dan untuk kerapatan spora dalam bentuk stater murni yaitu <math>3 \times 10^8</math> menurut standar layak untuk di sebarakan ke masyarakat.</p>		
<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="background-color: #00FFFF;"><b>Kegiatan</b></td> <td style="background-color: #00FFFF;"><b>Dokumentasi</b></td> </tr> </table>		<b>Kegiatan</b>	<b>Dokumentasi</b>
<b>Kegiatan</b>	<b>Dokumentasi</b>		
a. Proses Pengambilan Sampel tanah			
b. Biakan Murni			
2	<p><b>Pengembangan dan Perbanyakkan APH</b></p> <p>Pengembangan dan perbanyakkan APH di lakukan setelah mendapatkan biakan murni Jamur <i>Trichoderma</i> spp dan bahan yang</p>		

digunakan dalam pengembangan dan perbanyak Agens Pengendali Hayati (APH) Trichoderma cair atau Metabolit Sekunder (MS) adalah Stater Jamur *Trichoderma* spp, Beras, Jagung, Gula Merah, Air Kelapa, Air Mineral, aquades, alkohol 96 %, dan bahan penunjang lainnya.

Target pembuatan perbanyak APH Cair sebanyak 600 liter, apabila dari pembuatan tersebut ada yang mengalami kontaminasi maka dibuat kembali dengan bahan yang tersedia. Karena UPTD *Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan* diberi amanah untuk membuat APH Cair sebanyak 600 liter.

*Dalam menjaga kualitas dan mutu hasil APH yang di produksi oleh UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan maka di lakukan Pengujian APH di Lembaga uji dan instansi yang melaksanakan uji kualitas APH.*

*Pada tahun 2021 UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan melaksanakan kerja sama dalam pelaksanaan uji kualitas APH dengan Balai proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak, Universitas Jenderal Soedirman di Purwokerto, Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, Malang dalam rangka peningkatan SDM*

<b>Kegiatan</b>	<b>Dokumentasi</b>
<p>a. <i>Pengembangan APH Pada Tahun Anggaran 2021</i>  <i>Pengembang Agens HAYati di UPTD P2TP telah mengembangkan 2 (dua) jenis APH yaitu Metharizium dan Beauveria bassiana. APH Tersebut dapat dimanfaatkan untuk pengendalian hama tanaman perkebunan.</i></p> <p>b. Proses Pembuatan APH Cair</p>	
<p>3. Pelayanan Klinik Tanaman Perkebunan</p> <p>Kegiatan ini dilaksanakan untuk membantu petani dalam mengendalikan tanaman dan memberikan informasi tentang pengendalian apabila terjadi serangan OPT pada tanaman petani/pekebun. Pelayanan Klinik Tanaman Perkebunan pada tahun 2021 dilaksanakan di 10 Kabupaten/Kota Kalimantan Timur. Pelayanannya sendiri masih menggunakan sistem jemput bola ke lapangan, di karenakan masyarakat petani perkebunan pada umumnya masih belum paham mengetahui aplikasi KLIKKEBUN, dan sebagian masyarakat masih terkendala dengan jaringan internet.</p>	

4.	<p><b>Kegiatan Pendampingan Aplikasi APH</b></p> <p>Kegiatan pendampingan pada Tahun Anggaran 2021 dilaksanakan di seluruh Kab/Kota dengan kegiatan memberikan informasi dan memberikan contoh aplikasi APH kepada petani/pekebun yang melakukan pengendalian OPT di lapangan.</p> <p>Aplikasi APH yang dilaksanakan adalah aplikasi penggunaan agens pengendali hayati (APH) padat dan APH cair, serta aplikasi penggunaan pestisida nabati.</p>		
<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td style="background-color: #00FFFF;"><b>Kegiatan</b></td> <td style="background-color: #00FFFF;"><b>Dokumentasi</b></td> </tr> </table>		<b>Kegiatan</b>	<b>Dokumentasi</b>
<b>Kegiatan</b>	<b>Dokumentasi</b>		
a. Cara Aplikasi APH Cair			
5.	<p><b>Kegiatan Pemeliharaan Kebun Pestisida Nabati</b></p> <p>Kegiatan pemeliharaan kebun pestisida nabati dilaksanakan di Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara tepatnya di Km 19 dengan luas kebun ± 0,5 Ha. Di kebun Pestisida nabati terdapat beberapa tanaman yang dapat digunakan untuk pembuatan petisida nabati seperti tanaman laos, tanaman akar wangi, tanaman</p>		

	<p>mimba dan lain-lain yang dapat digunakan untuk pengendalian tanaman yang ramah lingkungan. Untuk menjaga keberadaan tanaman diperlukan pemeliharaan kebun berupa pemangkasan, pemupukan, penyiraman, penyiangan, pemotongan pohon besar, dan rehab jalan masuk kebun dan lain sebagainya.</p>
<b><i>Kegiatan</i></b>	<b><i>Dokumentasi</i></b>
a. Penyiangan	
b. Penyiraman	
c. Rehab Jalan Masuk	

Sedangkan untuk Kegiatan Pemeliharaan Kebun Pestisida Nabati anggaran yang disediakan sebesar Rp. 29.397.900,- (Dua Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Sembilan Ratus Rupiah) yang terealisasi sebesar Rp. 29.388.525,- (Dua Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Lima Ratus Dua Puluh Lima Rupiah) atau 99,96%

## 2) *Pelatihan Perbanyakkan Agens Hayati*

Petani sebagai pelaku utama pekebun ada sebagian yang belum mengetahui manfaat, fungsi dan cara pembuatan perbanyakkan dan penyebaran Agens Pengendali Hayati (APH) sebagai bahan pengendali hayati yang ramah lingkungan, aman bagi produk dan aman bagi manusia.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu dilakukan pengembangan agens pengendali hayati (APH) baik tingkat petani maupun ditingkat laboratorium, sehingga keseimbangan lingkungan dapat terjaga dan hasil produksi diharapkan dapat meningkat dan terbebas dari residu pestisida kimia. Oleh karena itu perlu dilakukan pelatihan untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang perbanyakkan dan penyebaran agens pengendali hayati bagi petani.



Pelatihan Perbanyakkan Agens Hayati yang bersumber dana dari APBD UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan dilakukan di Kabupaten Kutai kartanegara sebanyak 25 (Dua puluh Lima) petani dari Kelompok Tani Karet Sumber Rezeki Kecamatan Kota Bangun. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan di laksanakan selama 2 (dua) hari pada tanggal 26 Oktober 2021 di Kelompok Tani Karet Sumber Rezeki Kecamatan Kota Bangun. Adapun narasumber kegiatan tersebut berasal dari Universitas Mulawarman (UNMUL) dan sumber dana dari APBN pada kelompok Tani Sejahtera dengan mengambil narasumber Petugas Teknis UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan.

Tabel 2. Hasil Kegiatan kelompok Tani Sejahtera dan Kelompok Tani Karet Sumber Rezeki

No	Kel. Tani	Inkubasi	Hasil	Suspensi <i>Trichoderma, sp</i>
1	Kelompok Tani Sejahtera	4 – 7 Hari	95 %	√
2	Kelompok Tani Karet Sumber Rezeki	4 – 7 Hari	100 %	√

Anggaran yang bersumber dari APBD UPTD Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 66.658.850,- (Enam Puluh Enam Juta Enam Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah) yang terealisasi sebesar Rp. 55.033.850,- (Lima Puluh Lima Juta Tiga Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Lima Puluh Rupiah) atau 85,56% dan Anggaran yang bersumber dari APBD sebesar Rp. 19.800.000,00 (Sembilan Belas Juta Delapan Ratus Ribu Rupiah) yang terealisasi sebesar Rp. 18.407.200,00 (Delapan Belas Juta Empat Ratus Tujuh Ribu Dua Ratus Rupiah) atau 92,96%.

### 3) Demplot Aplikasi Metabolit Sekunder

Demplot atau Demonstrasi Plot adalah suatu metode penyuluhan pertanian kepada petani, dengan cara membuat lahan percontohan, agar petani bisa melihat dan membuktikan terhadap objek yang didemonstrasikan salah satu metode penyuluhan yang langsung bersentuhan dengan petani sebagai pelaku utama/pelaku usaha adalah demonstrasi.

Pelaksanaan demplot dilakukan dengan berkoordinasi dengan Bidang Perlindungan Tanaman Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Kartanegara yang menunjuk Kelompok Tani Lempake Hijau Indah sebagai lokasi yang dijadikan pelaksanaan demplot dan telah memenuhi syarat-syarat sebagai berikut :

- a) Merupakan lahan 1 hamparan yang mudah dijangkau dan letak kebun cukup strategis sehingga mudah dilihat dan dikunjungi petani dalam pelaksanaan aplikasi dan pengamatan.
- b) Merupakan hamparan kebun yang terserang Organisme Pengganggu Tanaman.
- c) Pelaksanaan demplot dilaksanakan pada kelompok tani yang aktif/partisipatif

Pelaksanaan kegiatan Demplot Aplikasi APH dilaksanakan mulai bulan Maret sampai dengan bulan November 2021. Tempat pelaksanaan kegiatan Demplot Aplikasi APH di Desa Salo Palai Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara.



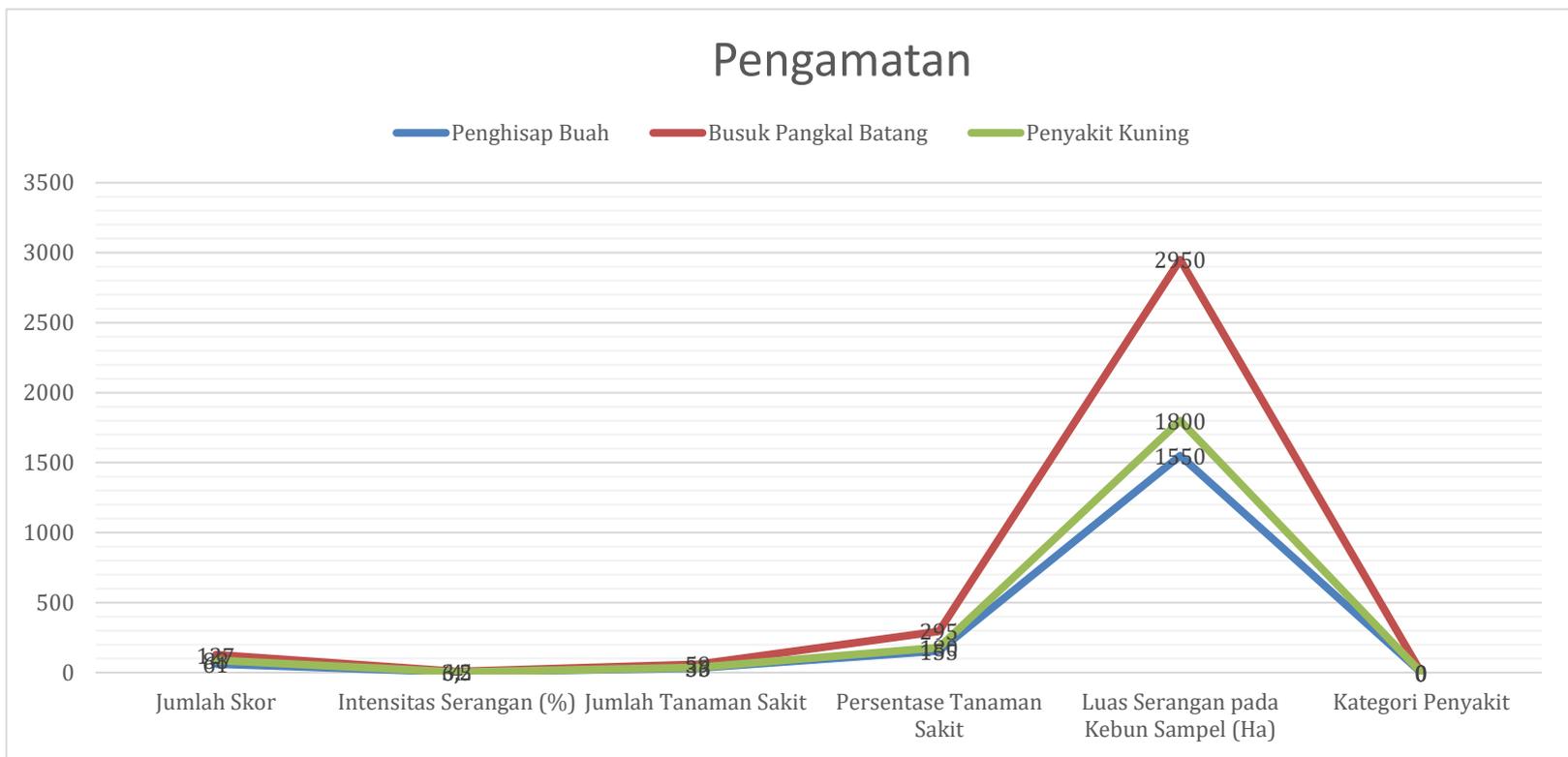
Pada pengamatan awal dilaksanakan pada bulan Maret 2021 sebelum kegiatan pengendalian dilaksanakan dengan melakukan sosialisasi dan penyampaian materi oleh Jabatan Fungsional POPT dari Balai Proteksi Tanaman Perkebunan Pontianak, materi yang disampaikan bagaimana mengidentifikasi serangan OPT pada tanaman lada dan teknik pengendalian OPT cara menghitung jumlah pohon yang terserang patogen penyakit, dengan mengamati tanaman sampel pada 1 hektar hamparan tanaman lada dengan kriteria serangan dan Menentukan Skor kategori Serangan dari pengamatan awal hingga ke lima sebagai berikut pada Tabel 3 , 4 dan Gambar 1 :

Tabel 3. Kriteria Serangan

Skor	Kategori	Kriteria Serangan
0	Sehat	Tidak ada serangan dalam satu pokok tanaman
1	Ringan	Jumlah 1 patogen dalam satu pokok tanaman
2	Sedang	Jumlah 2 patogen dalam satu pokok tanaman
3	Berat	Jumlah 3 patogen dalam satu pokok tanaman

Tabel 4. Pengamatan 1-5 Skor kategori Serangan

No	Uraian	Penghisap Buah					JML	Busuk Pangkal Batang					JML	Penyakit Kuning					JML
		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
1	Jumlah Skor	21	20	12	5	3	61	44	39	24	11	9	127	26	23	15	8	6	88
2	Intensitas Serangan (%)	1.1	1	0.6	0.3	0.2	3.2	2.2	2	1.2	0.6	0.5	6.5	1.3	1.2	0.8	0.4	0.3	4
3	Jumlah Tanaman Sakit (Pohon)	8	8	7	5	5	33	14	14	13	9	9	59	10	10	8	4	4	36
4	Persentase Tanaman Sakit	40	40	35	25	15	155	70	70	65	45	45	295	50	50	40	20	20	180
5	Luas Serangan pada Kebun Sampel (Ha)	400	400	350	250	150	1.550	700	700	650	450	450	2.950	500	500	400	200	200	1.800
6	Kategori Penyakit	R	R	R	R	R	R	B	B	B	R	R	B	B	B	R	R	R	R
<p>Keterangan : R = Ringan B = Berat</p>																			



Penjelasan Tabel Pengamatan :

1. Pada Pengamatan Pertama, terdapat 3 OPT penting tanaman lada seperti penghisap buah, busuk pangkal batang dan penyakit kuning. Pada data tersebut persentase tanaman sakit pada setiap 1 Ha penyakit kuning dan busuk pangkal batang memiliki persentase tanaman sakit sekitar 50 – 70 % dan serangan penghisap buah memiliki persentase tanaman sakit senilai 40 %, dengan kategori penyakit untuk penyakit kuning dan busuk pangkal batang termasuk kategori berat dan untuk penghisap buah termasuk kategori ringan.
2. Pada pengamatan kedua, masih mengalami sedikit penurunan jumlah tanaman sakit dan intensitas serangan pada masing-masing tanaman sampel yang terserang OPT, namun kategori penyakit khusus tanaman yang terserang busuk pangkal batang dan penyakit kuning masih masuk dalam kategori berat. Sedangkan tanaman sampel yang terserang penghisap buah termasuk dalam kategori ringan. Pada tanaman sampel yang terserang penyakit busuk pangkal batang, tanaman yang termasuk kategori berat, berangsur-angsur mengalami perkembangan yang berarti, terlihat dari kondisi tanaman sampel yang terserang mengalami kelayuan dan daun seperti gosong kebakar dan perlahan-lahan mulai segar kembali dan muncul bunga dan daun yang nampak hijau.
3. Pada Pengamatan ke tiga, dilihat angka intensitas serangan, jumlah tanaman sakit dan persentase tanaman sakit pada setiap patogen penyakit yang menyerang terdapat penurunan. Selang tiga bulan aplikasi rupanya dapat menekan laju serangan OPT pada tanaman sampel terlihat pada kondisi tanaman sampel yang mulai berdaun lebat, buah yang bersih dari hama penghisap buah, dan tanaman kelihatan lebih segar. Pengamatan dilakukan oleh petani peserta sebagai keterlibatan aktif dalam pelaksanaan demplot agar mengetahui dan memahami teknik identifikasi dan pengendalian OPT pada tanaman yang dibudidayakan. Pada setiap pengamatan selalu mengisi blanko pengamatan lalu dikumpulkan pada Ketua Kelompok Tani untuk dapat direkap datanya dan diolah.

4. Tiga bulan setelah aplikasi ketiga, dilakukan lagi aplikasi keempat atau pengamatan ke empat dengan perlakuan dan dosis yang sama pada aplikasi ketiga selanjutnya diamati perubahan pada tanaman tersebut. Petani peserta tetap mengikuti aplikasi ketiga meskipun tidak semua aktif berpartisipasi yang disebabkan faktor cuaca dan keadaan lokasi demplot yang sulit di jangkau. Pada aplikasi keempat ini juga dilakukan pemasangan plang demplot aplikasi APH yang dilakukan secara gotong royong antara anggota kelompok tani dan petugas / panitia demplot aplikasi APH.
5. Pada pengamatan kelima atau pengamatan terakhir ini yang dilakukan pada bulan Desember 2021 terlihat tanaman sampel untuk serangan ringan mengalami perubahan yaitu menjadi sehat lebih banyak demikian pula untuk serangan sedang ada yang mengalami perubahan menjadi serangan ringan.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 87.472.400,- (Delapan Puluh Tujuh Juta Empat Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Empat Ratus Rupiah) yang terealisasi sebesar Rp. 70.402.334,- (Tujuh Puluh Juta Empat Ratus Dua Ribu Tiga Ratus Tiga Puluh Empat Rupiah) atau 86,41 %.

#### 4). *Pelatihan Pengenalan Dan Pembuatan Pestisida Nabati*

Pengendalian OPT dekade terakhir telah berhasil menerapkan sistem pengendalian yang terintegrasi dengan lingkungan yang dinamakan Pengendalian Hama Terpadu (PHT). Dampak yang diinginkan adalah mendorong masyarakat mencari kembali cara-cara pengendalian yang lebih aman dan yang ramah lingkungan. Salah satu cara yang dianggap potensial untuk diterapkan adalah penggunaan Pestisida Nabati, Pestisida Biologi, dan Agens Hayati.

Keunggulan yang diberikan dari pemanfaatan bahan pengendali dari nabati dan biologi ini antara lain : mudah terurai ditanah, penghentian makan yang cepat bagi OPT, toksisitasnya rendah terhadap lawan dan relatif aman bagi manusia, mampu mengembalikan OPT yang kebal terhadap pestisida sintesis, dan yang utama adalah aplikasi yang mudah dan murah.

Melalui kegiatan Pelatihan Pengenalan dan Pembuatan Pestisida Nabati ini diharapkan mampu memberikan informasi, transfer teknologi, dan penambahan wawasan serta pengalaman bagi peserta kegiatan untuk mengendalikan OPT secara bijak dan arif berwawasan ramah lingkungan.

Pelaksanaan Pelatihan Pengenalan dan Pembuatan Pestisida Nabati dilaksanakan selama 1 hari pada tanggal 12 April 2021 bertempat di rumah Kelompok Tani Gemah Ripah Desa Semoi II Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara. Yang diikuti anggota kelompok tani Gemah Ripah Desa Semoi II Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara, petugas perlindungan tanaman Dinas Pertanian Kabupaten Penajam Paser Utara.

Anggaran yang disediakan untuk kegiatan ini sebesar Rp. 85.364.600,- (Delapan Puluh Lima Juta Tiga Ratus Enam Puluh Empat Ribu Enam Ratus Rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 78.768.909,- ( Tujuh Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Delapan Ribu Sembilan Ratus Sembilan Rupiah ) atau 92,27 %.

**b. Seksi Pengendali Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)**

Pengendalian OPT dilakukan berdasarkan hasil Analisa Agro Ekosistem (AAES) dengan tujuan lebih mengutamakan pada berfungsinya faktor pengendali alam seperti predator, parasitoid dan patogen hama dari pada menggunakan pestisida kimia. Namun apabila dengan cara tersebut populasi dan serangan hama terus meningkat melampaui tingkat toleransi ekonomis, petani dapat mempertimbangkan melakukan tindakan pengendalian dengan menggunakan pestisida kimia.

Seksi pengendali OPT sendiri memiliki 5 (lima) kegiatan yang di laksanakan pada tahun 2021 dengan Total Anggaran sebesar Rp. 598.000.000,- (Lima Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Rupiah). Realisasi Anggaran sebesar Rp. 556.577.633,- (Lima Ratus Lima Puluh Enam Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Tujuh Ribu Enam Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah) atau 93,07 % dengan uraian kegiatan sebagai berikut :

*1) Pertemuan Teknis Petugas Pengamat OPT*

Pengamatan adalah salah satu tahapan dalam kegiatan perlindungan tanaman perkebunan yang meliputi pengumpulan informasi tentang populasi dan atau tingkat serangan OPT serta keadaan pertanaman dan faktor – faktor

yang mempengaruhi perkembangan OPT tersebut. Idealnya pengamatan dilakukan sendiri oleh petani pemilik kebun secara berkelompok/RPHP dibawah bimbingan petugas pengamatan OPT perkebunan.



Pengamatan OPT oleh petugas pengamat OPT bersama – sama kelompok/RPHP harus dilaksanakan secara profesional, teratur dan berkesinambungan terutama terhadap OPT penting pada komoditi utama/andalan di wilayah kerjanya dalam upaya meminimalkan kehilangan produksi akibat OPT.

Tujuan dari Kegiatan ini antara lain :

- a) Menyamakan persepsi tentang kegiatan pengamatan hama penyakit yang harus dilakukan oleh petugas pengamat OPT perkebunan;
- b) Memberi pedoman bagi petugas pengamat OPT perkebunan dalam melakukan pembinaan dan bimbingan teknis kegiatan pengamatan OPT perkebunan dan bimbingan teknis kegiatan pengamatan OPT perkebunan di lapangan serta menganalisa kehilangan produksi dan kerugian hasil tanaman perkebunan akibat serangan OPT.

Pertemuan Teknis Petugas Pengamat OPT Tanaman Perkebunan dilaksanakan pada tanggal 17 s/d 19 April 2021 di Hotel Golden Tulip Kota Balikpapan yang di ikuti oleh 21 (dua puluh satu) orang petugas pengamat OPT dari 10 (sepuluh) Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur.

Dari Hasil pertemuan telah disepakati bahwa untuk pengamatan dalam 1 (satu) Komoditi hanya mengamati 3 Blok dan 1 blok pengamatan hanya 20 pohon sampel pengamatan di setiap Kabupaten/Kota, untuk metode pengamatan boleh menggunakan metode global dan metode halus. Untuk

skor atau nilai dari pengamatan yang dilakukan dilapangan untuk skor 1 termasuk tingkat serangan ringan, untuk skor 3 untuk tingkat serangan sedang dan untuk skor 9 tingkat serangan berat, data yang dilaporkan banyak tingkat serangan ringan dan berat.

Adapun Pagu anggaran tahun 2021 pada kegiatan Pertemuan Teknis Petugas Pengamat OPT sebesar Rp. 130.086.900,- (Seratus Tiga Puluh Juta Delapan Puluh Enam Ribu Sembilan Ratus Rupiah). Ralisasi Anggaran sebesar Rp. 115.651.433,- (Seratus Lima Belas Juta Enam Ratus Lima Puluh Satu Ribu Empat Ratus Tiga Puluh Tiga Rupiah) atau 88,90 %.

## 2) *Bimbingan Teknis Brigade Proteksi Tanaman (BPT)*

Brigade Proteksi Tanaman ( BPT ) merupakan suatu unit pelaksana pengendalian yang mempunyai tugas pokok membantu petani dalam pengendalian OPT di daerah sumber serangan dan daerah yang mengalami eksplosif serangan OPT. Dalam pelaksanaannya BPT dapat dibantu oleh Regu Pengendalian Hama (RPO)/petani setempat. Peran BPT di lapangan sangat penting dalam mengambil/ menentukan langkah operasional pengendalian untuk mengatasi kondisi tertentu terutama pada daerah yang permasalahan OPT nya belum dapat diatasi oleh petani secara mandiri.



Pada Tahun Anggaran 2021 Kegiatan Bimbingan Teknis Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan dilaksanakan di Dinas Pekebunan Kabupaten Kutai Timur pada tanggal 2 s.d 4 Juni 2021. Tujuan dilaksanakan Bimbingan Teknis Brigade Proteksi Tanaman :

1. Meningkatnya peran serta masyarakat pekebun dalam upaya pengendalian OPT

2. Optimalnya penyediaan sarana pengendalian OPT Terinventarisasi
3. Terinventarisasinya stok pestisida dan cara pengendalian OPT

Hasil dari diadakannya kegiatan ini bahwa Regu BPT siap siaga menghadapi serangan OPT yang ada di wilayah Kabupaten Kutai Timur, dan Kabupaten Kutai Timur dapat segera mengatasi jika ada permasalahan OPT di lapangan khususnya di wilayah Kabupaten Kutai Timur.

Anggaran untuk kegiatan Bimbingan Teknis Brigade Proteksi Tanaman tahun anggaran 2021 tertuang dalam DPA SKPD Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, dengan biaya sebesar Rp. 59.071.400 (Lima Puluh Sembilan Juta Tujuh Puluh satu Ribu Empat Ratus Rupiah) realisasi anggaran yang digunakan sebesar Rp. 50.573.800 (Lima Puluh Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Rupiah) atau 85,61% dengan rincian belanja pada Tabel 10 berikut ini :

### 3) *Bimbingan Teknis Regu Pengendali OPT*

Regu Pengendali OPT (RPO) merupakan salah satu kelembagaan perlindungan tanaman yang berperan langsung dalam gerakan pengendalian OPT di lapangan. RPO dibentuk dengan tujuan untuk mengendalikan OPT di daerah sumber serangan dan ekspansi serangan OPT. Dalam pelaksanaannya RPO dapat dibantu oleh Brigade Proteksi Tanaman (BPT) di Kabupaten Setempat. Pada Tahun Anggaran 2021 Kegiatan Bimbingan Teknis Pengendalian OPT Tanaman Perkebunan dilaksanakan di Dinas Perkebunan Kabupaten Kutai Timur, pada tanggal 16 s.d 18 Juni 2021.

Tujuan dilaksanakan Bimbingan Teknis Regu Pengendali OPT yaitu meningkatnya peran serta masyarakat pekebun dalam upaya pengendalian OPT, optimalnya penyediaan sarana pengendalian OPT, terinventarisasinya stok pestisida dan cara pengendalian OPT. Dari kegiatan ini kita dapat memperoleh hasil dimana Regu RPO yang siap siaga menghadapi serangan OPT yang ada di wilayah Kabupaten Kutai Timur dan dapat segera mengatasi jika ada permasalahan OPT di lapangan khususnya di wilayah Kabupaten Kutai Timur.

Alokasi Anggaran untuk kegiatan Bimbingan Teknis Regu Pengendali OPT tahun anggaran 2021 tertuang dalam DPA SKPD Dinas Perkebunan

Provinsi Kalimantan Timur, dengan biaya sebesar Rp. 64.121.400 (Enam Puluh Empat Juta Seratus Dua Puluh Satu Ribu Empat Ratus Rupiah) realisasi anggaran yang digunakan sebesar Rp. 62.458.200 (Enam Puluh Dua Juta Empat Ratus Lima Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Rupiah) atau 97,41%. *Pembinaan dan Penguatan Kelembagaan RPO*

Paradigma baru dalam penerapan PHT adalah memberdayakan petani sehingga mampu mengelola bisnis kebunnya sebagai suatu agribisnis yang berbasis PHT. Dalam konsep ini petani diharapkan menjadi mampu dan mandiri.

Serta dapat mengambil keputusan pengelolaan agroekosistem di areal pertanamannya secara optimal dan berkesinambungan berdasarkan prinsip-prinsip PHT.

Dalam implementasi PHT tersebut, pengamat merupakan kegiatan yang sangat penting dan mendasar dalam pengambilan keputusan pengendalian. Oleh karena itu sangat diperlukan Pembinaan dan Penguatan Kelembagaan RPO dalam menyamakan persepsi dan tujuan.

Pada Tahun Anggaran 2021 Pelaksanaan kegiatan Pembinaan dan Penguatan Kelembagaan RPO di bagi menjadi 2 (dua) lokasi yaitu BPP Sekolaq Darat Kabupaten Kutai Barat 3 - 4 November 2021 dan BPP Kampung Melati Jaya Kabupaten Berau 26 Oktober 2021 dengan masing-masing kegiatan sebanyak 40 (empat puluh) orang peserta. Hasil dari kegiatan tersebut yaitu menghasilkan Regu Pengendali OPT yang lebih terampil dalam pengendalian OPT Tanaman Perkebunan.

Alokasi Anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 131.986.110,- (Seratus Tiga Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Seratus Sepuluh Rupiah ) realisasi anggaran yang digunakan sebesar Rp. 131.364.600,- (Seratus Tiga Puluh juta Tiga Ratus Enam Puluh Empat Ribu Enam Ratus Rupiah) atau 99,53%.

#### 4) *Pengendalian OPT Tanamanan Perkebunan*

Kegiatan Pengendalian OPT Tanamanan Perkebunan di laksanakan di 10 (sepuluh) Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur. Dimana setiap kegiatan yang di lakukan sesuai dengan laporan oleh petugas Pengamat terkait

serangan Pengganggu Hama Penyakit yang terjadi di setiap lokasi yang ada di kabupaten/Kota.

Pengendalian OPT ramah lingkungan dengan cara pengendalian hayati merupakan upaya pengendalian yang lebih aman dibandingkan dengan pengendalian menggunakan pestisida. Pengendalian OPT secara hayati merupakan salah satu komponen dalam pengendalian hama secara terpadu (PHT) dimana dengan cara hayati diharapkan terjadi keseimbangan dalam ekosistem, sehingga keberadaan OPT tidak menimbulkan kerugian secara ekonomis. Dengan pengelolaan ekosistem yang baik, peran musuh alami dapat dimaksimalkan untuk mencegah timbulnya eksplosif OPT.

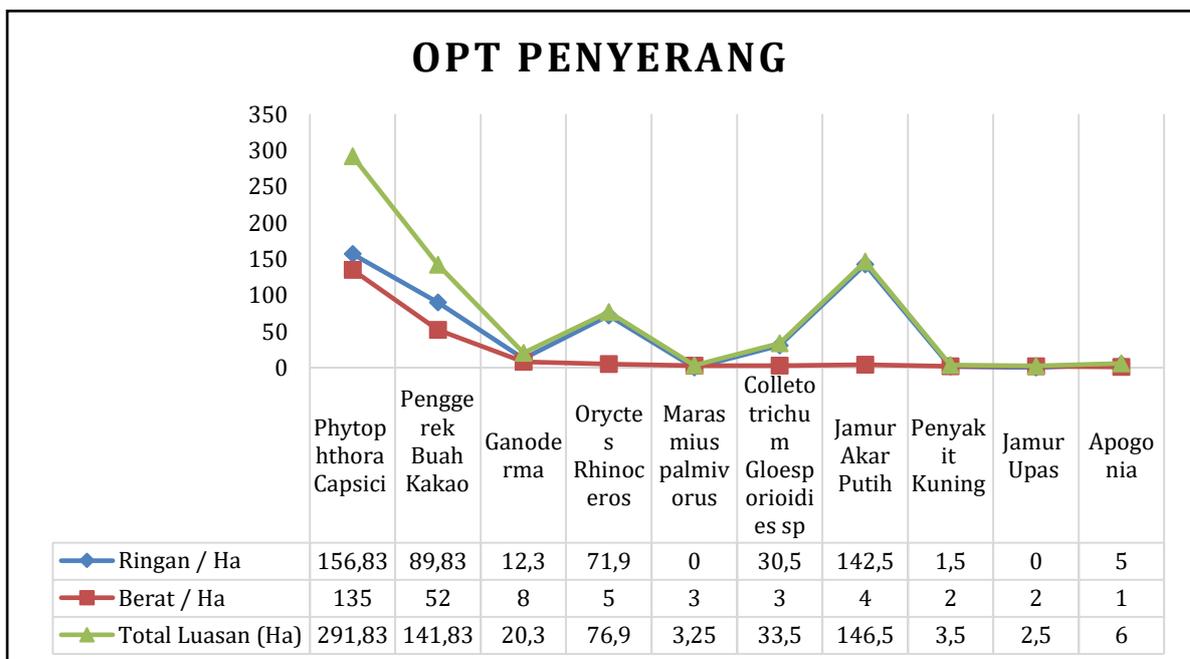
Pengendalian OPT secara hayati berupaya untuk meningkatkan sumberdaya alam serta memanfaatkan proses-proses alami yang terjadi di alam. Pengendalian OPT yang ramah lingkungan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produksi pertanian dalam jangka pendek, namun juga untuk mencapai tingkat produksi yang stabil dan memadai dalam jangka panjang.

Dalam penerapan pengendalian OPT ramah lingkungan di lapangan, diperlukan kepedulian unsur-unsur terkait. Keterpaduan unsur-unsur pengambil keputusan ini sangat mendukung keberhasilan teknologi pengendalian OPT ramah lingkungan di tingkat lapang. Peluang dan prospek pengendalian OPT yang ramah lingkungan ini cukup besar untuk dikembangkan di Indonesia terutama dalam menghadapi pasar global karena teknologinya mudah dan biayanya lebih murah dibandingkan dengan pestisida

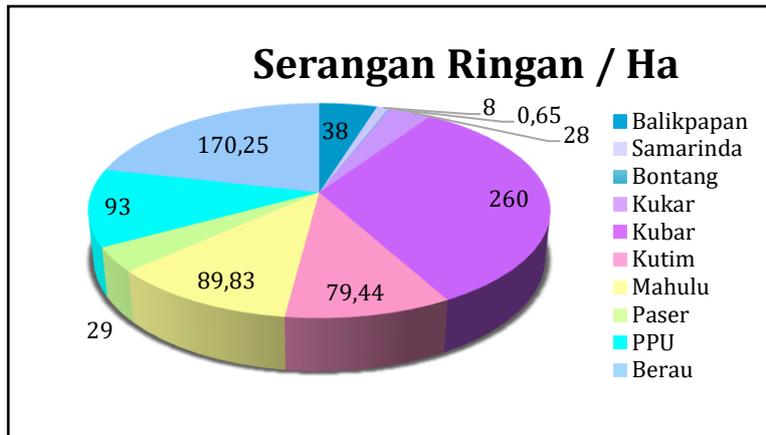
Dari laporan Dinas yang membidangi perkebunan Kabupaten/Kota melalui Petugas Pengamat OPT telah melakukan Identifikasi serta pengamatan ke lokasi yang telah di laporkan untuk melakukan Pengendalian. Dari kegiatan pengendalian OPT dapat di tarik kesimpulan apa saja Hama Penyerang yang paling banyak menyerang tanaman serta melihat bagaimana kurva target Renstra serta Realisasi nilai Taksasi Tahun Anggaran 2021. (*Rincian data terlampir*)

Tabel 5. Luas Serangan OPT di Kab/Kota

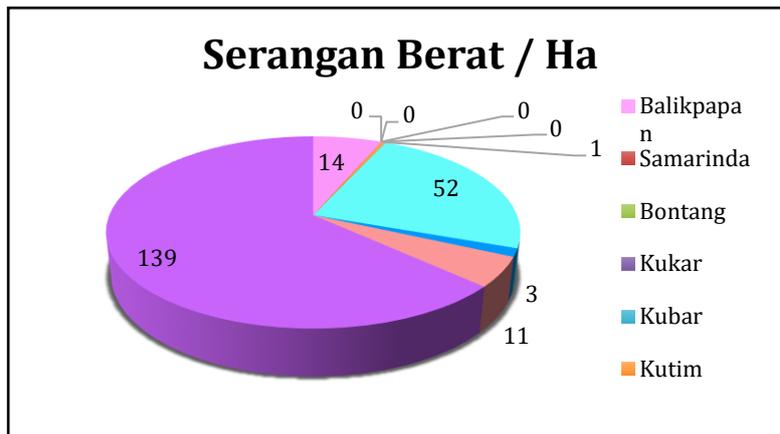
OPT PENYERANG						
No	OPT yang menyerang	Serangan Ringan		Serangan Berat		Lokasi
1	Phytophthora Capsici	156.83	Ha	135	Ha	Kab.Berau
2	Penggerek Buah Kakao	89.83	Ha	52	Ha	Kab. Mahulu
3	Ganoderma	12.30	Ha	8	Ha	Kab.Paser, Kab.PPU
4	Oryctes Rhinoceros	71.90	Ha	5	Ha	Kab.Paser, Kab.PPU
5	Marasmius palmivorus	0.25	Ha	3	Ha	Kab.Berau
6	Colletotrichum Gloesporioidies sp	30.50	Ha	3	Ha	Kota Balikpapan
7	Jamur Akar Putih	142.50	Ha	4	Ha	Kab. Kutai Barat
8	Penyakit Kuning	1.5	Ha	2	Ha	Kab. Berau
9	Jamur Upas	0.50	Ha	2	Ha	Kota Balikpapan
10	Apogonia	5	Ha	1	Ha	Kab. Paser



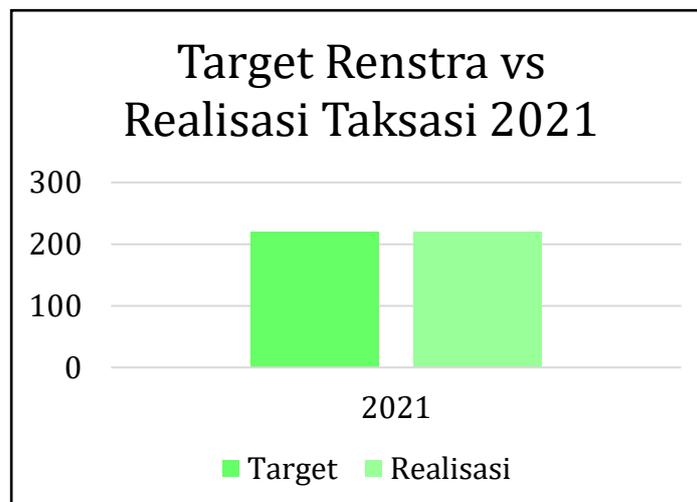
Gambar 2. OPT Penyerang Tanaman Tahun 2021



Gambar 3. Jumlah Serangan Ringan yang ada dikabupaten/Kota Tahun 2021



Gambar 4. Jumlah Serangan Ringan yang ada dikabupaten/Kota Tahun 2021



Gambar 5. Target Taksasi 2021



Alokasi Anggaran untuk kegiatan ini sebesar Rp. 57.934.190,- (Lima Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Tiga Puluh Empat Ribu Seratus Sembilan Puluh Rupiah) realisasi anggaran yang digunakan sebesar Rp. 46.020.700,- (Empat Puluh Enam Juta Dua Puluh Ribu Tujuh Ratus Rupiah) atau 79,43%.

## 7. UPTD PENGAWASAN BENIH PERKEBUNAN

### a. Seksi Pengawasan Peredaran Benih Perkebunan

Total pagu anggaran pada kelima kegiatan tersebut adalah sebesar Rp. 572.150.350,00 (lima ratus tujuh puluh dua juta seratus lima puluh ribu tiga ratus lima puluh rupiah). Realisasi keuangan mencapai Rp. 524.431.163,00 (Lima Ratus Dua Puluh Empat Juta Empat Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Seratus Enam Puluh Tiga Rupiah) atau 91,66%.

Kegiatan pada Seksi Pengawasan Peredaran Benih Perkebunan terdiri dari 5 (lima) kegiatan yaitu :

#### 1) *Sosialisasi Aplikasi SP2BKS Online dan Peraturan Perbenihan Tanaman*

Sosialisasi Aplikasi SP2BKS Online dan Peraturan Perbenihan diadakan pada tanggal 23 – 24 Juni 2021 yang dilaksanakan via *offline* bertempat di Hotel Golden Tulip Kota Balikpapan diikuti oleh 50 (lima puluh) peserta yang berasal dari Perusahaan Besar Swasta, Sumber Benih dan Produsen Benih serta Petugas Pengawas Benih Provinsi/Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur. Kegiatan ini diisi oleh narasumber dari Direktorat Perbenihan Perkebunan Kementerian Pertanian, Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan, CV. Wahana Mitra Banguncita Samarinda dan Ditreskrim Polda Kalimantan Timur.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dalam penggunaan aplikasi SP2BKS secara *online* agar memberi kemudahan kepada pelaku perbenihan dalam pengajuan SP2BKS serta meningkatkan pemahaman terhadap Undang-Undang dan Peraturan tentang perbenihan bagi petugas pengawas benih dan pelaku perbenihan.

#### 2) *Identifikasi, Penilaian, Pemurnian dan Penetapan Kebun Sumber Benih Tanaman Perkebunan*

Kegiatan identifikasi merupakan kegiatan yang diharapkan untuk mendapatkan kebun-kebun sumber benih tanaman perkebunan dalam usaha untuk mempertahankan kualitas dan produksi benih perkebunan. Identifikasi Calon Kebun Sumber Benih Tanaman Perkebunan dilakukan di Kabupaten Kutai Kartanegara Kecamatan Loa Janan sebanyak 3 (tiga) lokasi untuk komoditi lada, Kecamatan Samboja sebanyak 2 (dua) lokasi untuk komoditi

kelapa dalam dan Kecamatan Muara Jawa sebanyak 1 (satu) lokasi untuk komoditi kelapa dalam.

Hasil dari identifikasi pada calon kebun sumber benih komoditi lada adalah saat dilakukan identifikasi umur benih tanaman masih berumur 5 (lima) bulan sedangkan untuk dapat dilakukan penetapan sebagai kebun sumber benih minimal umur tanaman adalah 7 (tujuh) bulan. Rincian dari hasil identifikasi calon kebun sumber benih lada di Kecamatan Loa Janan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Identifikasi Calon Kebun Sumber Benih Lada Varietas Malonan I di Desa Batuah

No	Nama Pemilik	Luas		Populasi		Taksasi	
		Blok I	Blok II	Blok I	Blok II	Blok I	Blok II
1	Basri	1 Ha	0,5 Ha	1.948 pohon	882 pohon	37.791 ruas	17.596 ruas
2	H. Abbas	0,5 Ha		993 pohon		65.141 ruas	
3	M. Yunus	0,5 Ha		850 pohon		24.310 ruas	

Sedangkan dari identifikasi calon kebun sumber benih komoditi kelapa dalam direncanakan pengusulan untuk penetapan pada tahun 2022 dengan melampirkan peta lokasi pertanaman sebagai sumber benih dalam bentuk digital dan deskripsi tanaman. Adapun rincian dari hasil identifikasi calon kebun sumber benih kelapa dalam di Kecamatan Samboja dapat dilihat pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Identifikasi Calon Kebun Sumber Benih Kelapa Dalam di Desa Handil Baru

<b>Nama Pemilik</b>	<b>Iwan Priyanto</b>	<b>H. Samsuddin</b>	<b>H. Achmad</b>
Luas Kebun	1,16 Ha	1 Ha	2 Ha
Jumlah Populasi	150 pohon	165 pohon	250 pohon
Umur Tanaman	35-40 tahun	35-40 tahun	30 tahun
Rata-rata jumlah tandan	14	12	14
Rata-rata jumlah buah/tandan	132 butir/pohon/thn	147 butir/pohon/thn	130 butir/pohon/thn
Rata-rata bentuk mahkota daun	Setengah bulat	Setengah bulat	Bulat
Rata-rata tangkai daun	Pendek dan kekar	Pendek dan kekar	Pendek dan kekar
Rata-rata panjang tangkai daun	2,25 m	2,2 m	1,2 m
Rata-rata jumlah pelepah daun	26 pelepah	28 pelepah	28 pelepah
Rata-rata bentuk buah	Agak bulat	Bulat dan agak bulat	Bulat dan agak bulat
Rata-rata ukuran buah utuh	62 x 66 cm	64 x 64 cm	64 x 60 cm
Rata-rata bentuk buah tanpa sabut	Agak bulat	Bulat dan agak bulat	Bulat dengan dasar agak rata
Rata-rata kematangan buah	Matang fisiologis	Matang fisiologis	Matang fisiologis
Rata-rata berat buah	2.300 gr	2.000 gr	2.010 gr
Rata-rata tebal daging buah	11 mm	11 mm	1,2 cm
Taksasi produksi benih	19.800 butir/thn	24.255 butir/thn	1.820 butir/thn

### 3) Koordinasi dan Pengawasan Benih Perkebunan

Kegiatan pengawasan adalah kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mengawasi peredaran benih di seluruh wilayah Provinsi Kalimantan Timur dengan dibantu oleh tenaga pengawas benih yang ada di Kabupaten/Kota serta berkoordinasi dengan Koordinator Pengawas (Korwas) Kepolisian Daerah Kalimantan Timur dalam rangka penanganan peredaran benih ilegal kelapa sawit. Adapun data yang dihasilkan dari kegiatan tersebut dapat dilihat pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Data Pengawasan Peredaran Benih dan Kasus Benih Ilegal

No	Asal/Lokasi	Jenis Komoditi	Jumlah Benih	
			Pengawasan	Kasus benih ilegal
1	Desa Girimukti Kab. PPU	Kelapa Sawit	2.500 benih	2.500 benih
2	Desa Putang Kab. Paser	Kelapa Sawit	30.000 batang	30.000 batang
3	Desa Tepian Langsung	Kelapa Sawit	20.000 benih	20.000 benih
4	Kelompok Tani Etam Mandiri Jaya Kec. Muara Jawa	Kelapa Sawit	910 benih	-
5	Kec. Muara Jawa	Kopi	12.000 benih	-
6	Kec. Muara Jawa	Kelapa Dalam	19.325 benih	-
7	CV. Eja Nursery Kab. Kutai Kartanegara	Entres Karet	5.870 pohon	-
8	Kelompok Tani Mega Buana Kab. Kukar	Lada	457.000 stek	-
9	Kelompok Tani Tunas Mekar Kab. Kukar	Lada	65.000 stek	-
10	Kelompok Tani Lada Muda Kab. Kukar	Lada	451.000 stek	-
11	Kab. Bulungan	Lada	221.000 stek	-

12	UPTD PBTP Disbun Kaltim	Kelapa Sawit	25.000 benih	-
		Karet	25.000 benih	-
		Aren	10.000 benih	-

Dari tabel diatas, rincian kegiatan koordinasi dan pengawasan peredaran benih dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Pengawasan peredaran benih diduga illegal yaitu di Desa Girimukti Kabupaten Penajam Paser Utara ditemukan sebanyak 2.500 benih kelapa sawit tanpa dokumen. Pemilik benih Bapak Kardono telah menandatangani surat pernyataan bahwa benih tersebut untuk ditanam di kebun sendiri. Hal ini sebagai bentuk pembinaan kepada yang bersangkutan agar benih tidak diperjualbelikan.
- 2) Berdasarkan laporan masyarakat ditemukan juga benih kelapa sawit yang diduga illegal sebanyak 30.000 batang dengan umur diperkirakan  $\pm$  3 bulan di Desa Putang Kecamatan Long Kali Kabupaten Paser. Rencananya benih kelapa sawit tersebut diperuntukkan untuk kegiatan PSR di Kabupaten Paser namun tidak ada dokumen benih, maka benih kelapa sawit tersebut tidak boleh diedarkan. Pemilik benih Bapak Basire telah menandatangani surat pernyataan bahwa benih tersebut untuk ditanam di kebun sendiri di Desa Muara Adang dan tidak memperjualkan benih.
- 3) Peredaran benih illegal ditemukan di Desa Tepian Langsung Dusun Kudung Kecamatan Bengalon dengan jumlah benih sekitar 20.000 benih kelapa sawit dalam *polybag* berumur  $\pm$  7 – 8 bulan, asal benih dari PPKS Medan Varietas DxP Simalungun.
- 4) Peredaran benih kelapa sawit siap tanam sebanyak 910 benih yang akan ditanam oleh Kelompok Tani Etam Mandiri Jaya untuk lahan seluas 7 Ha.
- 5) Pengawasan peredaran benih di Kecamatan Muara Jawa yaitu peredaran benih kopi siap tanam sebanyak 12.000 benih untuk Kelompok Tani Remaja dengan rencana akan ditanam di lahan seluas 10 Ha, asal benih kopi dari Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Jember.

- 6) Benih kelapa dalam telah diedarkan dari Muara Jawa sebanyak 19.325 benih berupa butiran dalam *polybag*, peruntukkan untuk Kabupaten Kutai Timur Kota Samarinda dan Kabupaten Paser.
- 7) Pengawasan sumber benih karet di Desa Perangat Selatan terhadap CV. Eja Nursery. Kebun entres karet sebanyak 5.870 pohon entres hanya tersisa 5.520 pohon entres karena 350 pohon entres terserang penyakit jamur akar putih. Pohon entres yang terserang jamur telah dibongkar untuk menghindari penularan pada pohon entres yang sehat. Lokasi kebun entres karet berada pada dataran tinggi sangat sulit dijangkau sehingga pemilik menyediakan lokasi baru yang agak datar dan mudah dijangkau. Jenis klon yang ditanam yaitu PB260 sebanyak 1.500 pohon, IRR 188 sebanyak 300 pohon, entres baru ini sudah ditanam sebanyak 200 pohon untuk tahun tanam 2020 dengan luas 1,6 Ha.
- 8) Pengawasan peredaran benih lada di Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara dilakukan pada Kelompok Tani Mega Buana, Kelompok Tani Tunas Mekar dan Kelompok Tani Lada Muda. Stek lada yang dihasilkan oleh Kelompok Tani Mega Buana sebanyak 457.000 stek dengan jumlah 5 – 7 ruas, 65.000 stek oleh Kelompok Tani Tunas Mekar dan 451.000 stek oleh Kelompok Tani Lada Muda.
- 9) Pengawasan peredaran benih lada di Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara yaitu pada produsen benih/sumber benih, CV. Putra Dayak Mandiri, Kelompok Tani Kartini dan Kelompok Tani Sumber Makmur dengan menghasilkan sebanyak 221.000 stek lada.
- 10) Pengawasan peredaran lada pada UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 60.000 benih yang terdiri dari 25.000 benih kelapa sawit, 25.000 benih karet dan 10.000 benih aren yang diperuntukkan untuk sendiri.

4) *Monitoring dan Evaluasi Calon Kebun Sumber Benih dan Kebun Sumber Benih*

Hasil dari kegiatan monitoring dan evaluasi calon kebun sumber benih adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Monitoring dan Evaluasi Calon Kebun Sumber Benih

No	Lokasi	Komoditi (Jenis/Luas/ Tahun Tanam)	Populasi		Hasil Monev Calon Kebun Sumber Benih	
			Awal Tanam	Saat Ini	Layak	Tidak Layak
1.	Desa Kolek Kec. Sangkulirang milik Dinas Perkebunan Kab. Kutim	Lada/ 2 Ha/ 2015	4.000 benih	Tidak ada		✓
2.	Desa Kolek Kec. Sangkulirang milik Dinas Perkebunan Kab. Kutim	Aren Genjah/ 5 Ha/ 2015	500 pohon	445 pohon		✓
3.	Kampung Empas Kec. Barong Tongkok Kab. Kubar milik Disbuntanakan Kab. Kubar	Lada Malonan I/ 1 Ha/ 2018	325 pohon	325 pohon		✓

Sedangkan hasil dari kegiatan monitoring dan evaluasi kebun sumber benih adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kebun Sumber Benih

No	Lokasi	Komoditi (Jenis/Luas/ Tahun Tanam)	Populasi		Hasil Monev Kebun Sumber Benih	
			Awal Tanam	Saat Ini	Layak	Tidak Layak
1.	Desa Kandolo Kec. Teluk Pandan, Kab. Kutim milik Poktan Nyiur Melambai	Aren/ 60 Ha	24 pohon induk	12 pohon induk	✓	
2.	Dinas Perkebunan Kab. Kukar	Lada Malonan I/ 2018	1.700 benih	1.700 benih		✓
3.	Kampung Empas Kec. Barong Tongkok Kab. Kubar milik Disbuntanakan Kab. Kubar	Lada Malonan I/ 1 Ha/ 2018	325 pohon	325 pohon		✓
4.	Kampung Empas Kec. Barong Tongkok Kab. Kubar milik Disbuntanakan Kab. Kubar	Lada Malonan I/ 2019	1.768 pohon	1.768 pohon	✓	

Lanjutan Tabel 5. Hasil Monitoring dan Evaluasi Kebun Sumber Benih

No	Lokasi	Komoditi (Jenis/Luas/ Tahun Tanam)	Populasi		Hasil Monev Kebun Sumber Benih	
			Awal Tanam	Saat Ini	Layak	Tidak Layak
5.	Desa Batuah Kec. Loa Janan, Kab. Kukar	BPT Lada/ 1 Ha/ 2009	3.000 pohon	300 pohon		✓
6.	Desa Batuah Kec. Loa Janan, Kab. Kukar milik Basri	Lada Malonan I/ 1 Ha/ 2016	4.000 pohon	4.000 pohon	✓	
7.	Desa Batuah Kec. Loa Janan, Kab. Kukar milik H. Kasman	Lada Malonan I/ 1 Ha/ 2016	3.500 pohon	3.500 pohon	✓	
8.	Desa Batuah Kec. Loa Janan, Kab. Kukar milik Rusli Nangka	Lada Malonan I/ 1 Ha/ 2018	1.254 pohon	1.254 pohon	✓	
9.	Desa Batuah Kec. Loa Janan, Kab. Kukar milik Saripuddin	Lada Malonan I/ 1 Ha/ 2018	1.191 pohon	1.191 pohon	✓	
10.	Desa Batuah Kec. Loa Janan, Kab. Kukar milik Burhanuddin	Lada Malonan I/ 1 Ha Blok I (2018)/ 1,19 Ha Blok II (2017)	Dalam proses jual beli kepada perusahaan tebing batu bara, SK penetapan telah diusulkan untuk dicabut sebagai KSB			✓

#### 5) *Pembinaan Produsen Benih*

Pembinaan produsen benih tanaman perkebunan dilakukan di Kabupaten Paser dan yang telah memiliki Izin Usaha Produksi Benih Tanaman Perkebunan kelapa sawit adalah UPT Balai Benih Perkebunan Paser Balengkong di Kecamatan Paser Belengkong, Koperasi Rejeki Barokah di Kecamatan Kuaro dan Koperasi Unit Desa Sawit Jaya di Kecamatan Long Ikis. Produsen benih tersebut sangat aktif melakukan perbenihan kelapa sawit mulai kecambah hingga benih siap tanam dan melayani kebutuhan benih kelapa sawit. Sumber Benih kelapa sawit berasal dari PT. Bina Sawit Makmur Palembang, PPKS Medan dan PT. Bakti Tani Nusantara Riau.

Dalam hal peredaran benih kelapa sawit umumnya produsen benih tidak pernah membuat laporan secara rinci dan tertulis kepada UPTD Pengawasan Benih Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur, namun

peredaran tersebut dapat diketahui dan dimonitoring melalui petugas pengawas benih kabupaten. (*data terlampir*)

## **b. Seksi Pengujian Mutu dan Sertifikasi Benih**

Seksi pengujian mutu dan sertifikasi benih terdiri dari 4 (empat) kegiatan yaitu kegiatan pengujian benih, rekomendasi izin usaha produksi benih, monitoring dan evaluasi izin usaha produksi benih tanaman perkebunan dan sertifikasi benih. Pagu anggaran pada keempat kegiatan tersebut adalah sebesar Rp. 361.849.650,00 (Tiga Ratus Enam Puluh Satu Juta Delapan Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Enam Ratus Lima Puluh Rupiah). Realisasi anggaran sebesar Rp. 339.963.815,00 (Tiga Ratus Tiga Puluh Sembilan Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Delapan Ratus Lima Belas Rupiah) dengan persentase keuangan 93,95%.

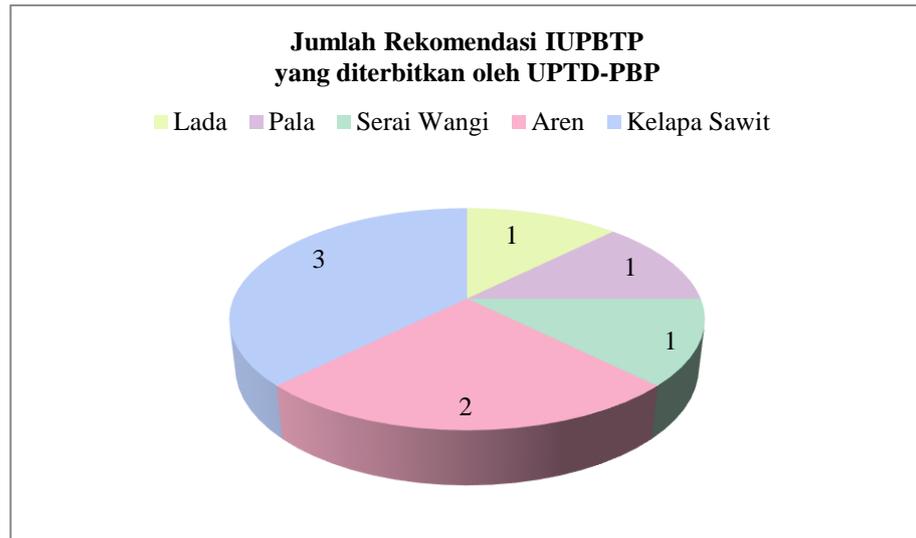
### *1) Pengujian Benih*

Kegiatan pengujian benih adalah kegiatan yang dilakukan untuk menguji beberapa komoditi benih perkebunan di laboratorium yang meliputi pengujian kadar air, kemurnian fisik, daya berkecambah dan kesehatan benih. Kegiatan sertifikasi benih adalah serangkaian pemeriksaan dan atau pengujian dalam rangka penerbitan sertifikat sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 tentang Produksi, Sertifikasi, Peredaran dan Pengawasan Benih Tanaman Perkebunan.

Namun pada Tahun 2021, pengujian yang dapat dilakukan hanya 1 komoditas yaitu benih aren pada akhir Desember 2021. Jumlah contoh benih yang diuji adalah 1 (satu) contoh benih dan 2 (dua) analisa yaitu kemurnian fisik benih dan berat 1000 butir. Hasil dari kemurnian fisik benih aren tersebut adalah benih murni 99,9%, benih tanaman lain 0,0% dan kotoran benih 0,1 %. Sedangkan berat 1000 butir benihnya adalah 3.907 gr.

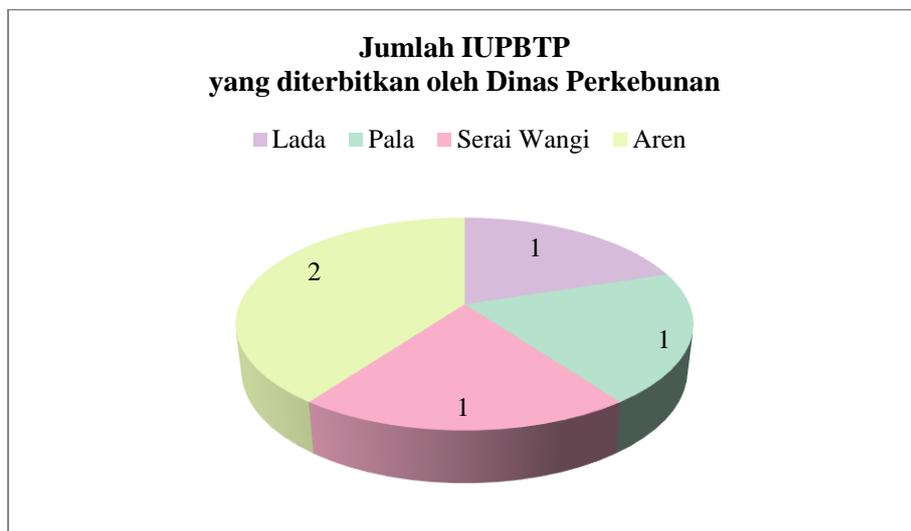
### *2) Rekomendasi Izin Usaha Produksi Benih Tanaman Perkebunan*

Jumlah rekomendasi Izin Usaha Produksi Benih Tanaman Perkebunan yang diterbitkan oleh UPTD Pengawasan Benih Perkebunan sebanyak 8 (delapan) rekomendasi. Data tersebut dapat dilihat pada gambar berikut. (*rincian data terlampir*)



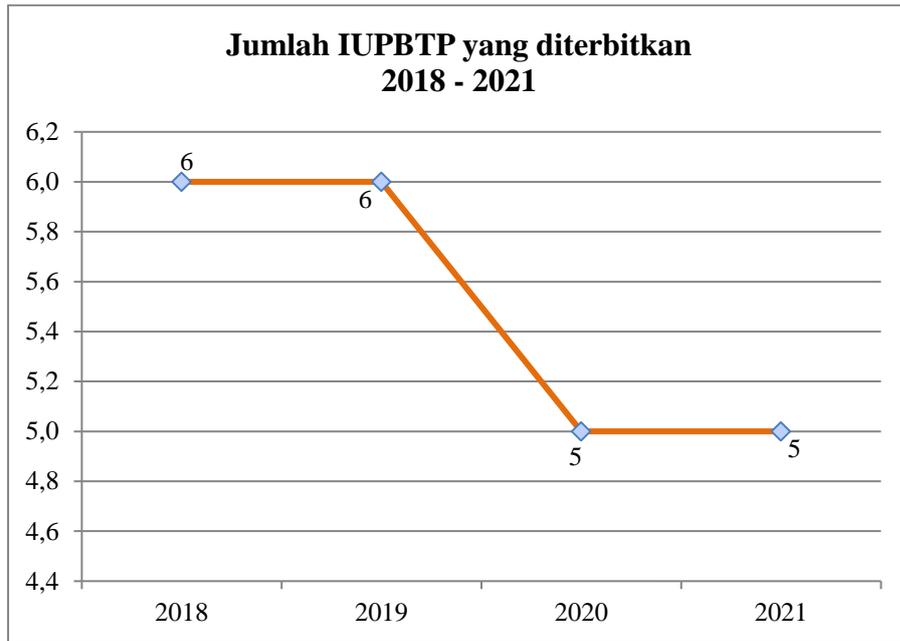
Gambar 1. Jumlah Rekomendasi IUPBTP yang diterbitkan oleh UPTD PBP

Jumlah Izin Usaha Produksi Benih yang diterbitkan oleh Dinas Perkebunan sebanyak 5 (lima) Izin Usaha Produksi Benih Tanaman Perkebunan. (*rincian data terlampir*)



Gambar 2. Jumlah IUPBTP yang diterbitkan oleh Dinas Perkebunan

Adapun perbandingan jumlah rekomendasi IUPBTP yang telah diterbitkan selama 4 (empat) tahun dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. Jumlah IUPBTP yang diterbitkan 2018 – 2021

### 3) *Monitoring dan Evaluasi Izin Usaha Produksi Benih Tanaman Perkebunan*

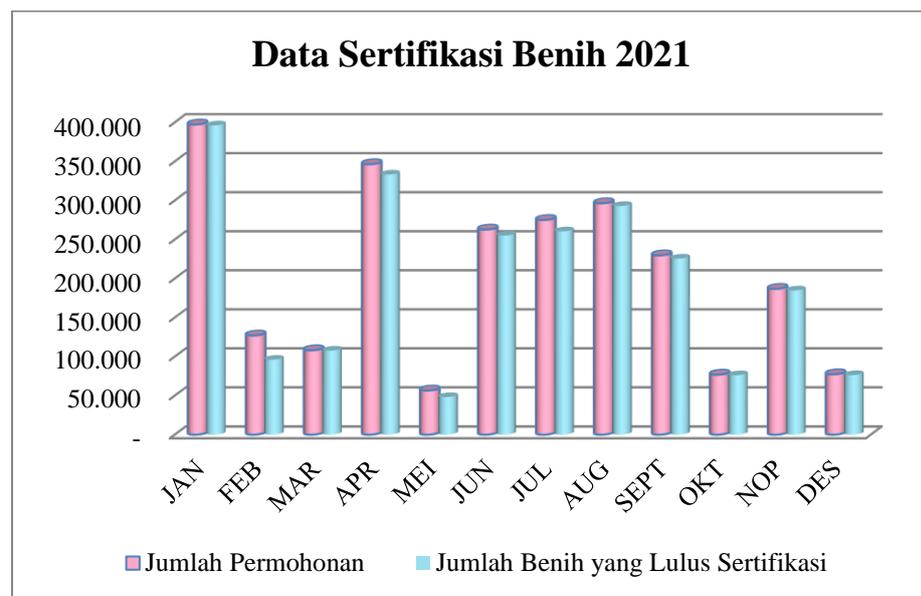
Pada tahun 2021 jumlah produsen benih yang dimonitoring dan dievaluasi adalah sebanyak 46 (empat puluh enam) produsen benih yang telah memiliki IUPBTP minimal satu tahun namun jumlah produsen benih yang sudah dievaluasi dan dimonitoring hanya sebanyak 22 (dua puluh dua) produsen benih (48%). Adapun jumlah IUPBTP yang dimonev sebanyak 24 IUPBTP. Hal ini dikarenakan ada produsen benih yang memiliki lebih dari satu IUPBTP. Monitoring dan evaluasi IUPBTP masih belum 100 % dilaksanakan dikarenakan keterbatasan sumber daya manusia serta adanya *pandemic covid 19*. Adapun hasil dari monitoring dan evaluasi ini adalah produsen benih yang dimonev masih aktif melaksanakan produksi benih tanaman perkebunan. (*data terlampir*)

### 4) *Sertifikasi Benih*

Pada tahun 2021, kegiatan sertifikasi benih mencakup 7 (tujuh) komoditas yaitu kelapa sawit, lada, aren, karet, kelapa, kakao dan pala. Permohonan sertifikasi sebanyak 205 permohonan meliputi wilayah Kalimantan Timur sebanyak 199 permohonan dan Kalimantan Utara sebanyak 6 permohonan. Produsen benih yang berasal dari provinsi

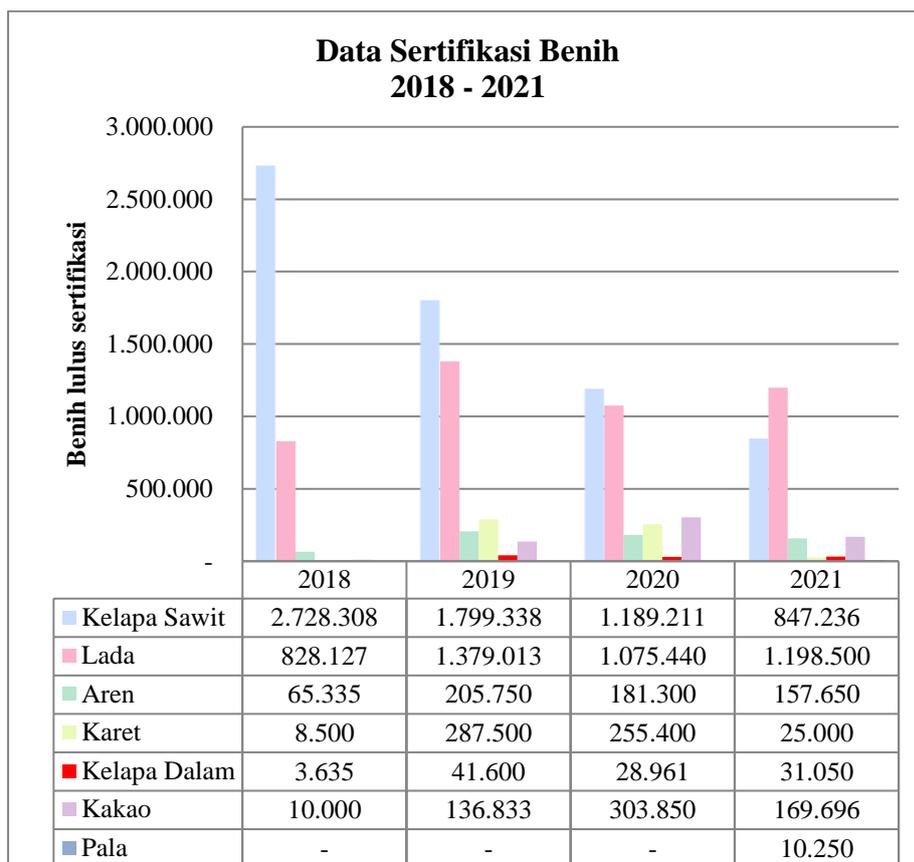
Kalimantan Utara mengajukan permohonan sertifikasi benih ke UPTD Pengawasan Benih Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dikarenakan Pemerintah Provinsi Kalimantan Utara masih belum memiliki lembaga yang menangani sertifikasi benih sehingga pengajuan permohonan sertifikasi diajukan kepada wilayah yang terdekat yaitu UPTD Pengawasan Benih Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Pada tahun 2021 jumlah produsen yang mengajukan permohonan sertifikasi benih sebanyak 28 produsen.

Jumlah permohonan sertifikasi benih di tahun 2021 adalah sebanyak 2.439.908 benih sedangkan yang lulus pemeriksaan dalam rangka sertifikasi benih di lapangan sebanyak 2.351.770 benih yaitu sebesar 96,37%. Benih yang tidak lulus dalam pemeriksaan dikarenakan benih mati, kerdil, terserang hama penyakit dan benih belum siap salur. Data sertifikasi benih tahun 2021 dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4. Data Sertifikasi Benih 2021

Adapun perbandingan rekapitulasi data sertifikasi benih selama 4 (empat) tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 5. Data Sertifikasi Benih 2018 – 2021

Jenis sertifikat yang diterbitkan oleh UPTD Pengawasan Benih Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur meliputi SKPKKS (Surat Keterangan Pemeriksaan Kecambah Kelapa Sawit) dan SMB (Sertifikat Mutu Benih). SKPKKS diterbitkan khusus untuk kecambah kelapa sawit yang memenuhi standar yang berlaku sedangkan SMB diterbitkan untuk benih selain bentuk kecambah kelapa sawit. Pada tahun 2021, UPTD Pengawasan Benih Perkebunan telah menerbitkan 205 lembar SKPKKS/SMB yaitu terdiri dari 132 lembar SKPKKS (Surat Keterangan Pemeriksaan Kecambah Kelapa Sawit) dan 73 lembar SMB (Sertifikat Mutu Benih). (*data terlampir*)

## 2. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Program ini merupakan program Dana Alokasi Khusus (DAK) yang terdiri dari penyediaan peralatan laboratorium serta pengadaan bangunan gedung kantor seperti renovasi *greenhouse* dan renovasi laboratorium. Total pagu anggaran pada kegiatan ini adalah sebesar Rp. 2.342.196.000,00 (Dua Milyar Tiga Ratus Empat

Puluh Dua Juta Seratus Sembilan Puluh Enam Ribu Rupiah). Realisasi keuangan pada kegiatan DAK sebesar Rp. 1.959.043.554,00 (Satu Milyar Sembilan Ratus Lima Puluh Sembilan Juta Empat Puluh Tiga Ribu Lima Ratus Lima Puluh Empat Rupiah) dengan persentase keuangan 83,64%. Adapun pengadaan peralatan sarana dan prasarana laboratorium meliputi :

- a. *AC Split* 1 PK sebanyak 7 (tujuh) unit;
- b. *Refrigerator* sebanyak 3 (tiga) unit;
- c. *Digital camera* sebanyak 1 (satu) set;
- d. *Centrifuge 12 Hole* sebanyak 1 (satu) unit;
- e. *Colony Counter* Sibata sebanyak 1 (satu) unit;
- f. *Crushible Porcelain* sebanyak 24 (dua puluh empat) unit;
- g. *Laminar Air Flow* sebanyak 1 (satu) unit;
- h. Lemari penyimpanan sebanyak 3 (tiga) unit;
- i. Meja analisis sebanyak 2 (dua) unit;
- j. Meja laboratorium sebanyak 1 (satu) unit;
- k. Mikroskop Trinokular Laboratorium sebanyak 1 (satu) set;
- l. *Riffle Seed Divider* sebanyak 1 (satu) unit;
- m. *Stirring Hot Plate* sebanyak 1 (satu) unit;
- n. Tabung reaksi sebanyak 25 (dua puluh lima) unit;
- o. Timbangan ketelitian 0,001 gram sebanyak 1 (satu) unit;
- p. Timbangan ketelitian 0,1 gram sebanyak 1 (satu) unit; dan
- q. Timbangan ketelitian 1000 mg sebanyak 1 (satu) unit.

Sedangkan pengadaan pembangunan gedung kantor dan bangunan pada program ini meliputi :

- a. Fisik renovasi *greenhouse*;
- b. Perencanaan renovasi laboratorium;
- c. Pengawasan renovasi laboratorium; dan
- d. Fisik renovasi laboratorium.

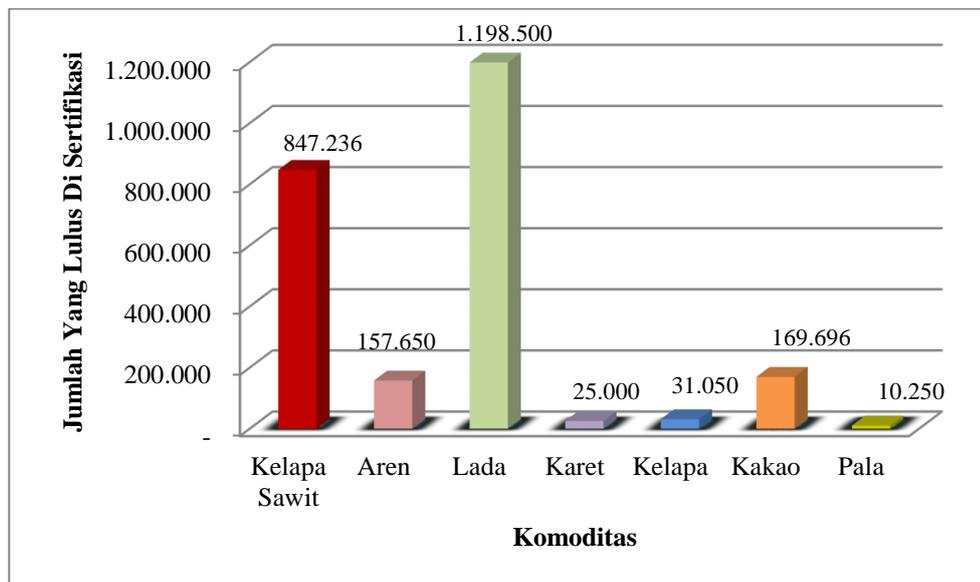
### **3. Pengawas Benih Tanaman (PBT)**

Pengawas Benih Tanaman (PBT) melaksanakan kegiatan sertifikasi benih dan pengawasan peredaran benih tahun 2021 yang mulai dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Desember 2021. Kegiatan ini dilaksanakan pada 10

kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Timur dan Kab/kota di Provinsi Kalimantan Utara.

#### a. Kegiatan Sertifikasi Benih

Jumlah permohonan sertifikasi benih di tahun 2021 adalah sebanyak 2.429.634 benih. Sedangkan yang lulus pemeriksaan dalam rangka sertifikasi benih di lapangan sebanyak 2.343.046 benih yaitu sebesar 96,44%. Benih yang tidak lulus dalam pemeriksaan dikarenakan benih mati, kerdil, terserang hama penyakit, dan benih belum siap salur.



Gambar 6. Data Sertifikasi Benih per Komoditi Tahun 2021

#### 1) Sertifikasi benih kelapa sawit

##### a) Sertifikasi benih kelapa sawit dalam bentuk kecambah

Jumlah permohonan untuk sertifikasi benih kelapa sawit dalam bentuk kecambah sebanyak 132 permohonan yang diajukan oleh PT. PP. London Sumatera Indonesia, Tbk SGGU Samarinda dengan jumlah benih sebanyak 164.339 butir kecambah dan yang lulus sertifikasi sebanyak 164.339 butir kecambah (100%). Adapun varietas benih yang diajukan untuk sertifikasi adalah D x P Bah Lias 1 dan D x P Bah Lias 7.

##### b) Sertifikasi benih kelapa sawit pada *pre nursery*

Jumlah permohonan untuk sertifikasi benih kelapa sawit dalam bentuk *pre nursery* sebanyak 2 permohonan. Produsen benih yang mengajukan sertifikasi tersebut adalah CV. Amanda Sawitra Makmur

Kabupaten Berau dengan jumlah benih yang diajukan untuk sertifikasi sebanyak 14.670 batang dan yang lulus sertifikasi sebanyak 14.535 batang (99,08%). Adapun varietas benih yang diajukan untuk sertifikasi adalah D x P PPKS 239.

c) Sertifikasi benih kelapa sawit pada *main nursery*

Sertifikasi benih kelapa sawit pada *main nursery* sebanyak 21 permohonan yaitu 565.455 batang dengan jumlah yang lulus sertifikasi sebanyak 422.175 batang (74,66%). Benih yang tidak lulus sertifikasi dikarenakan benih mati, kerdil, dan terserang hama penyakit. Pemohon sertifikasi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Pemohon Sertifikasi Kelapa Sawit *Main Nursery*

No.	Produsen Benih	Varietas	Jumlah
1.	UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan	D×P Bah Lias 1	14.000 batang
2.	CV. Sumber Agung Abadi	D×P Simalungun	4.000 batang
3.	CV. Capiro	D×P SMB	6.000 batang
4.	CV. Mitra Jaya Lestari Kutim	D×P SJ1	58.150 batang
5.	CV. Amanda Sawitra Makmur	D×P PPKS 239	14.535 batang
6.	CV. Pa-Pa	D×P Simalungun	4.500 batang
7.	CV. Tenera	D×P Simalungun	39.000 batang

d) Sertifikasi benih kelapa sawit siap salur

Jumlah permohonan sertifikasi benih kelapa sawit siap salur sebanyak 11 permohonan yaitu sebanyak 220.929 batang dengan jumlah yang lulus sertifikasi sebanyak 215.189 batang (97,40%). Pemohon sertifikasi sebanyak 5 produsen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Pemohon Sertifikasi Kelapa Sawit Siap Salur

No.	Produsen Benih	Varietas	Jumlah
1.	KUD Sawit Jaya	D×P TN1	85.839 batang
2.	Koperasi Rejeki Barokah	D×P Simalungun	37.850 batang
3.	CV. Tenera	D×P Simalungun	39.500 batang
4.	CV. Tri Madona	D×P Simalungun	13.000 batang
5.	PT. Mitra Jaya Lestari Kutim	D×P SJ2, D×P SJ3, D×P SJ5	39.000 batang

2) Sertifikasi benih lada

a) Sertifikasi benih lada dalam bentuk stek

Permohonan untuk sertifikasi benih lada dalam bentuk stek sebanyak 16 permohonan yaitu 834.000 stek lada varietas Malonan 1 dan yang lulus sertifikasi sebanyak 831.500 stek (99,70%). Jumlah pemohon sertifikasi benih lada dalam bentuk stek sebanyak 5 (lima) produsen yang berasal dari wilayah Provinsi Kalimantan Timur dan 1 (satu) produsen yang berasal dari Provinsi Kalimantan Utara.

Tabel 8. Pemohon sertifikasi benih lada dalam bentuk stek

No.	Produsen Benih	Jumlah Benih yang Lulus Sertifikasi
1.	KT. Lada Muda	286.500 stek
2.	KT. Mega Buana	261.500 stek
3.	KT. Kartini	116.000 stek
4.	KT. Tunas Mekar	65.000 stek
5.	KT. Sumber Makmur	20.000 stek
6.	CV. Putra Dayak Mandiri	82.500 stek

b) Sertifikasi benih lada dalam bentuk *polybag*

Permohonan sertifikasi benih lada dalam bentuk *polybag* sebanyak 4 permohonan yang terdiri dari 2 produsen benih yaitu Kelompok Tani Mega Buana sebanyak 2 permohonan dan Kelompok Tani Lada Muda sebanyak 2 permohonan. Jumlah benih yang diajukan sertifikasi sebanyak 360.500 batang lada varietas Malonan 1 dan yang lulus sertifikasi sebanyak 357.500 batang (99,17%). Benih yang tidak lulus sertifikasi dikarenakan mati dan belum siap salur jumlah ruas dan jumlah daun tidak memenuhi syarat.

3) Sertifikasi benih aren

a) Sertifikasi benih aren dalam bentuk biji

Jumlah permohonan sertifikasi benih aren dalam bentuk biji adalah 3 permohonan sebanyak 101.500 butir varietas Aren Genjah Kutai Timur dan yang lulus sertifikasi sebesar 100 % yang diajukan oleh KT. Nyiur Melambai.

b) Sertifikasi benih aren dalam bentuk kecambah

Permohonan sertifikasi benih aren dalam bentuk kecambah sebanyak 6 permohonan yaitu 18.000 kecambah varietas Aren Genjah Kutai Timur dan yang lulus sertifikasi sebesar 100 % yang diajukan oleh KT. Nyiur Melambai.

c) Sertifikasi benih aren dalam bentuk *polybag*

Jumlah permohonan sertifikasi benih aren dalam bentuk *polybag* sebanyak 3 permohonan yaitu 38.150 batang varietas Aren Genjah Kutai Timur dan yang lulus sertifikasi 34.650 sebesar 90,83%. Produsen yang mengajukan permohonan sertifikasi benih aren dalam bentuk *polybag* meliputi:

- KT. Nyiur Melambai (2 permohonan) dengan benih yang lulus sertifikasi sebanyak 27.650 batang.
- UPTD Produsen benih Tanaman Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (1 permohonan) dengan benih yang lulus sertifikasi sebanyak 7.000 batang.

4) Sertifikasi benih karet

a) Sertifikasi benih karet dalam bentuk *polybag*

Jumlah permohonan untuk sertifikasi benih karet dalam bentuk polybag sebanyak 1 permohonan yang diajukan oleh CV. Eja Nursery yaitu 25.000 batang klon PB 260. Benih yang lulus sertifikasi sebanyak 18.000 batang (72%).

5) *Sertifikasi benih kakao*

a) Sertifikasi benih kakao dalam bentuk *polybag*

Jumlah permohonan sertifikasi benih kakao dalam bentuk *polybag* adalah 6 permohonan sebanyak 169.696 batang. Jumlah benih yang lulus sertifikasi sebanyak 156.886 batang (92,45%).

Tabel 9. Pemohon sertifikasi benih kakao dalam bentuk *polybag*

No.	Produsen Benih	Jumlah Permohonan	Jumlah Benih yang Lulus Sertifikasi
1.	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Samarinda	2	3.886 batang
2.	CV. Dayakindo Sarah Mandiri	1	5.000 batang
3.	CV. Hasby Jaya Mandiri	2	92.000 batang
4.	CV. Shorea Mahakam	1	56.000 batang

6) *Sertifikasi benih kelapa*

a) Sertifikasi benih kelapa berupa butiran

Jumlah sertifikasi benih kelapa berupa butiran sebanyak 4 permohonan dengan jumlah benih yang diajukan sertifikasi sebanyak 28.050 butir kelapa dalam varietas unggul lokal dan yang lulus sertifikasi sebanyak 28.000 butir (99.82%). Pemohon sertifikasi tersebut meliputi:

- Fauzan (2 permohonan) dengan benih yang lulus sertifikasi sebanyak 20.000 butir.
- Asran.HA (1 permohonan) dengan benih yang lulus sertifikasi sebanyak 3.000 butir.
- Huriani (1 pemohon) dengan benih yang lulus sertifikasi sebanyak 5.000 butir.

b) Sertifikasi benih kelapa dalam tanpa *polybag*

Jumlah sertifikasi benih kelapa dalam tanpa *polybag* sebanyak 1 permohonan yaitu Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Provinsi Kalimantan Timur. Benih yang diajukan sertifikasi sebanyak 3.000 pohon kelapa dalam varietas unggul lokal dan yang lulus sertifikasi sebanyak 2.322 pohon (77,4%).

7) Sertifikasi benih pala

a) Serifikasi benih pala dalam *polybag*

Jumlah sertifikasi benih pala dalam *polybag* sebanyak 1 permohonan yang diajukan oleh UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan (PBTP) Samarinda sebanyak 10.000 batang kelapa dalam varietas unggul lokal dan yang lulus sertifikasi sebanyak 9.815 batang (98,15%).

**b. Kegiatan Pengawasan Peredaran Benih**

Melakukan koordinasi ke Korwas Polda Kaltim dalam rangka penanganan kasus benih ilegal kelapa sawit di wilayah Kalimantan Timur. Pengawasan peredaran benih diduga ilegal yaitu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10. Pengawasan Produsen Benih Ilegal

No.	Nama	Lokasi	Komoditi	Jumlah
1.	Kardono	Desa Girimukti, Kab. PPU	Kelapa Sawit	2.500
2.	Basire	Desa Putang, Kec. Long Kali, Kab. Paser	Kelapa Sawit	30.000
3.	Alwi	Desa Tepian Langsung, Kec. Bengalon, Kab. Kutim	Kelapa Sawit	20.000
<b>Jumlah</b>				<b>52.500</b>

Para pemilik benih ilegal telah menandatangani surat pernyataan bahwa benih tersebut tidak untuk diedarkan dan hanya untuk ditanam di kebun sendiri. Hal ini sebagai bentuk pembinaan kepada yang bersangkutan agar benih tidak diperjualbelikan. Selain itu, Pengawas Benih Tanaman juga melakukan kegiatan pembinaan kepada produsen benih tanaman perkebunan di Kabupaten Paser. Produsen Benih tersebut telah mempunyai Ijin Usaha Produksi Benih Tanaman Perkebunan kelapa sawit antara lain :

- 1) UPT Balai Benih Perkebunan Paser Balengkong di Kecamatan Paser Balengkong.
- 2) Koperasi Rejeki Barokah di Kecamatan Kuaro.
- 3) KUD Sawit Jaya di Kecamatan Long Ikis.

Adapun pengawasan benih tanaman perkebunan pada sumber benih/produsen benih dilaksanakan oleh Pengawas Benih Tanaman (PBT) pada masing-masing komoditi sebagai berikut :

*1) Kelapa Sawit*

Benih yang telah diawasi sebanyak 3.590.250 benih yang berasal dari sumber benih kelapa sawit antara lain PT. Lonsum Indonesia Medan, PPKS Medan, PT. Bina Sawit Makmur Palembang dan PT. Bhakti Tani Nusantara Batam, Riau.

*2) Karet*

Benih yang diawasi sebanyak 137.000 benih yang berasal dari sumber benih karet Suato Kecamatan Salam Babaris Kabupaten Tapin Provinsi Kalimantan Selatan.

*3) Lada*

Benih yang telah diawasi sebanyak 1.669.700 benih yang berasal dari sumber benih lada Desa Batuah, Kecamatan Loa Janan, Kabupaten Kutai Kartanegara dan Desa Sajau Pura, Tanjung Palas Timur, Provinsi Kalimantan Utara.

*4) Aren*

Benih yang telah awasi sebanyak 97.150 benih yang berasal dari sumber benih Aren Genjah Kutai Timur di Desa Kandolo, Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Kutai Timur.

*5) Kakao*

Benih yang telah diawasi sebanyak 270.000 benih yang berasal dari sumber benih kakao PT. Hasfarm Niaga Nusantara, Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Utara dan Pusat Penelitian Kopi Kakao Jember Provinsi Jawa Timur.

6) *Kelapa*

Benih yang telah diawasi sebanyak 31.000 benih yang berasal dari Balai Penelitian Palma Manado dan BPT/PIT Kelapa Dalam milik Fauzan, Huriani dan H. Asran Kecamatan Muara Jawa, Kabupaten Kutai Kartanegara.

7) *Pala*

Benih yang telah diawasi sebanyak 10.000 benih yang berasal dari Kelurahan Togafo, Pulau Ternate, Maluku Utara dengan varietas Pala Ternate 1.

Pengawasan peredaran kecambah kelapa sawit yang berasal dari PPKS Medan melalui Outlet PPKS Samarinda sebagai berikut :

1) *Kabupaten Kutai Timur*

Jumlah kecambah kelapa sawit yang beredar sebanyak 264.197 butir, dengan varietas SMB, PPKS 540, PPKS 239, PPKS 718, Langkat, Dumpy dan Yangambi.

2) *Kabupaten Kutai Kartanegara*

Jumlah kecambah kelapa sawit yang beredar sebanyak 195.451 butir, dengan varietas SMB, PPKS 235, PPKS 239, PPKS 540, PPKS 718, Avros, Langkat dan Yangambi.

3) *Kabupaten Paser*

Jumlah kecambah kelapa sawit yang beredar sebanyak 161.291 butir, dengan varietas PPKS 540, PPKS 718, PPKS 239, SMB, Dumpy, Langkat, Yangambi, SP-I dan LTC.

4) *Kabupaten Penajam Paser Utara*

Jumlah kecambah kelapa sawit yang beredar sebanyak 48.290 butir, dengan varietas PPKS 540, PPKS 239, Langkat, SMB, Yangambi, Dumpy dan PPKS 718.

5) *Kabupaten Berau*

Jumlah kecambah kelapa sawit yang beredar sebanyak 117.499 butir, dengan varietas PPKS 718, PPKS 239, PPKS 540, SMB, Yangambi, Avros dan Dumpy.

6) *Kabupaten Kutai Barat*

Jumlah kecambah kelapa sawit yang beredar sebanyak 9.980 butir, dengan varietas SMB, Yangambi, PPKS 239 dan PPKS 540.

Pengawasan peredaran biji kelapa sawit yang berasal dari PT. Lonsum Indonesia Medan melalui SSGU Samarinda pada tahun 2021 sebanyak 357.148 butir kelapa sawit. Biji kelapa sawit tersebut di kecambahkan di Unit Perkecambahan PT. Lonsum SSGU Samarinda.

### **c. Kegiatan Sumber Daya Manusia**

Untuk menambah keahlian sumber daya manusia bagi Pengawas Benih Tanaman, maka dari itu Pengawas Benih Tanaman mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis yang dapat membantu Pengawas Benih Tanaman dalam menjalankan tugasnya. Adapun kegiatan pendidikan dan pelatihan SDM Pengawas Benih Tanaman yaitu :

#### *1) Bimbingan Teknis Interpretasi Permentan/Kepmentan Komoditas Cengkeh, Lada, Serai Wangi dan Pala.*

- a) Kegiatan bimbingan teknis dilaksanakan tanggal 10 – 12 November 2021 pada Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat (Balitro) di Bogor, Provinsi Jawa Barat.
- b) Tujuan dilaksanakan bimbingan teknis adalah :
  - Menyamakan persepsi mengenai Kepmentan Perbenihan Komoditi Perkebunan khususnya rempah yaitu komoditas Cengkeh, Lada, Seraiwangi dan Pala.
  - Meningkatkan kapabilitas Pengawas Benih Tanaman (PBT) dan petugas teknis dalam mengambil kebijakan yang sesuai dengan Permentan/Kepmentan yang berlaku.
  - Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai komoditas Cengkeh, Lada, Seraiwangi dan Pala.

#### *2) Pelatihan Drone For Mapping.*

- a) Kegiatan pelatihan Drone for Mapping dilaksanakan tanggal 08 – 10 Desember 2021 oleh lembaga Pilat Teknotama (PITMA) bertempat di Hotel H. Boutique Yogyakarta.
- b) Tujuan dilaksanakan pelatihan adalah menambah keahlian SDM Pengawas Benih Tanaman dalam bidang pemetaan antara lain mengetahui titik kordinat, mendapat luasan kebun dan pembuatan peta kebun.

#### 4. APBN

Kegiatan UPTD Pengawasan Benih Perkebunan yang sumber dananya berasal dari APBN (05) adalah sebagai berikut :

##### a. Sosialisasi Penggunaan Benih Bersertifikat bagi Pekebun

Sosialisasi penggunaan benih bersertifikat diikuti oleh 40 (empat puluh) peserta yang berasal dari sumber benih, produsen benih serta petugas pengawas benih Provinsi/Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur pada tanggal 24 – 25 Juni 2021 di Kota Balikpapan. Kegiatan ini diisi oleh narasumber dari Direktorat Perbenihan Perkebunan Kementerian Pertanian, Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan Medan, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur dan PPKS Outlet Samarinda. Namun, narasumber yang berasal dari Jakarta dan Medan menyampaikan materi melalui *zoom meeting* Karena kondisi pandemi *covid 19* sedang tinggi.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap Undang-Undang dan Peraturan tentang perbenihan bagi petugas pengawas benih dan pelaku perbenihan, mencegah pelanggaran peraturan perbenihan di dalam masyarakat, mencegah peredaran benih ilegal di masyarakat. Materi yang disampaikan pada kegiatan ini adalah :

- 1) Kebijakan pembangunan perkebunan Kalimantan Timur;
- 2) Penggunaan benih kelapa sawit bersertifikat dan berlabel untuk mendukung pembangunan perkebunan berkelanjutan;
- 3) Sertifikasi benih tanaman perkebunan dan sistem pengawasan peredaran benih tanaman perkebunan;
- 4) Penjelasan sumber benih resmi kelapa sawit di Indonesia; dan
- 5) Pengenalan varietas dan tata cara memperoleh benih kelapa sawit dari sumber benih resmi PT. PPKS Outlet Kalimantan Timur

##### b. Sertifikasi Benih oleh Petugas Pengawas Benih Tanaman (PBT)

Kegiatan sertifikasi benih oleh Petugas Pengawas Benih Tanaman dan UPTD Pengawasan Benih Perkebunan yang telah dilaksanakan meliputi :

- 1) Sertifikasi benih di Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara pada Kelompok Tani Mega Buana dan Kelompok Tani Lada Muda. Jumlah benih yang disertifikasi sebanyak 60.000 stek lada Malonan I

pada Kelompok Tani Mega buana dan 55.000 stek lada Malonan I pada Kelompok Tani Lada Muda. Panjang stek rata-rata 6 (enam) ruas, warna stek hijau tua sampai hijau kecokelatan dengan fisik stek kekar dan bebas hama penyakit.

- 2) Sertifikasi benih karet siap tanam pada UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan di Desa Batuah Kecamatan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara. Jumlah benih karet sebanyak 20.000 batang dengan klon PB 260 untuk batang atas dan GT 1 untuk batang bawah. Benih berasal dari Kalimantan Selatan dan bebas hama penyakit.
- 3) Sertifikasi benih kelapa sawit *Main Nursery* pada UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan sebanyak 15.000 benih kelapa sawit, benih berasal dari PT. Lonsum SSGU Samarinda dengan jumlah benih yang lulus sertifikasi sebanyak 14.000 benih, benih yang tidak lulus sertifikasi dikarenakan pertumbuhan kerdil.
- 4) Sertifikasi benih kelapa sawit siap tanam di Desa Babulu Darat Kabupaten Penajam Paser Utara pada CV. Tenera sebanyak 120.000 benih. Sumber benih berasal dari PPKS Medan dan BTN Kepulauan Riau. Kesehatan benih bebas dari hama penyakit, benih yang lulus sertifikasi sebanyak 128.425 benih.
- 5) Sertifikasi benih di Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser pada KUD Sawit Jaya sebanyak 121.195 benih kelapa sawit siap tanam dengan umur bervariasi yaitu 12, 16, 19 dan 21 bulan sesuai kedatangan kecambah dari sumber benih. Benih berasal dari BTN Kepulauan Riau. Benih yang lulus sertifikasi sebanyak 95.665 benih.
- 6) Sertifikasi benih kelapa sawit di Desa Semuntai Kecamatan Long Ikis Kabupaten Paser pada PT. Mitra Jaya Lestari sebanyak 21.000 benih kelapa sawit *main nursery*. Benih yang lulus sertifikasi sebanyak 19.000 benih.
- 7) Sertifikasi benih kelapa genjah di Desa Bukit Raya Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara pada BPTP Provinsi Kalimantan Timur sebanyak 3.000 benih kelapa genjah salak tanpa *polybag*. Benih berasal dari Balitpalma Manado. Benih yang lulus sertifikasi sebanyak 818 benih, banyaknya benih yang tidak lulus sertifikasi dikarenakan tidak tumbuh.

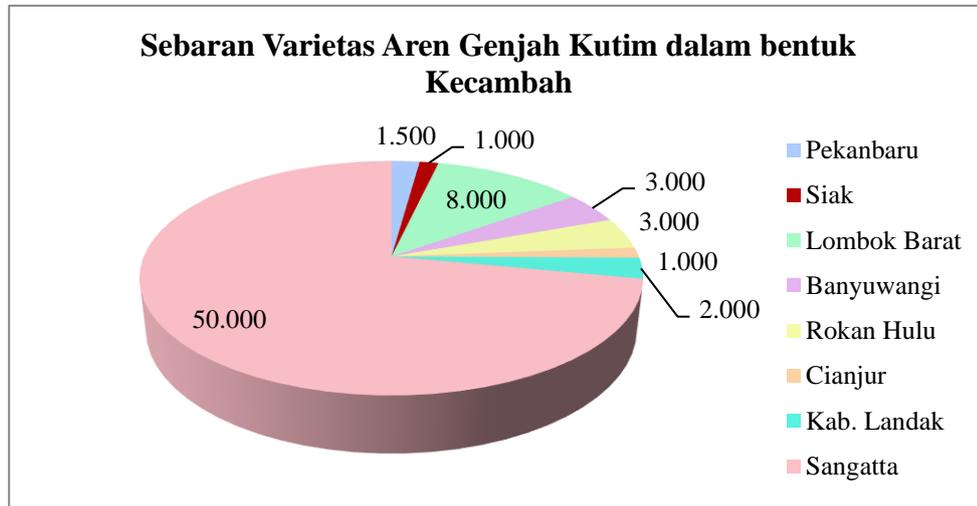
### c. Pengawasan Mutu Benih

Kegiatan pengawasan mutu benih tanaman perkebunan dilakukan pada komoditi tanaman aren genjah Kutim, aren dalam unggul lokal, lada Malonan I dan kakao. Hasil dari kegiatan tersebut adalah :

- 1) Pengawasan mutu benih aren genjah Kutim telah ditetapkan sesuai Kepmentan No. 65/Kpts/KB/020/10/2017 sebagai Kebun Blok Penghasil Tinggi dan Pohon Induk Terpilih milik petani yang telah ditetapkan. Sumber benih aren genjah Kutim telah melakukan 3 (tiga) proses sertifikasi untuk mempertahankan mutu benih.
- 2) Pengawasan mutu benih aren dalam di Desa Tuana Tuha Kecamatan Kenohan Kabupaten Kutai Kartanegara. Kebun BPT dan PIT aren unggul lokal ini telah ditetapkan sebagai kebun sumber benih sesuai Kepmentan No. 182/Kpts/KB.020/12/2018 dan Kepmentan No. 112/Kpts/KB.020/7/2019. Kadar gula aren di Desa Tuana Tuha yang telah diteliti oleh Balitpalma Manado cukup tinggi mencapai 12,8 – 14% dibandingkan dengan kadar gula aren di wilayah lain.
- 3) Pengawasan mutu benih lada pada sumber benih lada Malonan I milik Suryani, Haseng dan Arifin di Kecamatan Muara Badak Kabupaten Kutai Kartanegara, melalui Kelompok Tani Lempake Hijau Indah telah memproduksi benih lada sejak tahun 2019 tanpa melalui proses sertifikasi benih. Sumber benih lada berasal dari stek pada kebun produksi milik masyarakat dan bukan dari kebun sumber benih yang telah ditetapkan sehingga dianggap tidak bermutu. Kebun sumber benih lada di Kecamatan Muara Badak sudah beberapa tahun telah beralih fungsi menjadi kebun produksi sehingga tidak layak sebagai kebun sumber benih lada.
- 4) Pengawasan mutu benih kakao di Desa Lempake Kota Samarinda dan Kecamatan Kaliorang Kabupaten Kutai Timur pada produsen benih CV. Shorea Mahakam. Benih kakao berasal dari Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Jember varietas hibrida F1. Benih kakao dalam *polybag* telah berumur lebih dari 12 bulan dengan tinggi benih > 100 cm dan telah memiliki 2 – 3 cabang, akar telah menembus *polybag* sehingga benih kakao tidak memenuhi standar mutu yang telah ditentukan.

#### d. Fasilitas Penilaian Varietas Tanaman Perkebunan

Monitoring dan evaluasi sebaran varietas yang telah dilepas yaitu aren genjah Kutim dan lada Malonan I. Sebaran varietas aren genjah kutim dalam bentuk kecambah antara lain ke Pekanbaru 1.500 butir, Siak 1.000 butir,



Lombok Barat 8.000 butir, Banyuwangi 3.000 butir, Rokan Hulu 3.000 butir, Cianjur 1.000 butir, Kabupaten Landak 2.000 butir dan Sangatta 50.000 butir.

Gambar 7. Sebaran Varietas Aren Genjah Kutim dalam bentuk Kecambah

Sebaran varietas aren genjah kutim dalam bentuk siap tanam beredar ke Kecamatan Segah 28.150 batang. Tanaman aren genjah yang beredar tersebut telah melalui proses sertifikasi di UPTD Pengawasan Benih Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.

Untuk sebaran varietas lada Malonan I dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Sebaran Varietas Lada Malonan I

No.	Sebaran	Asal Benih	Jumlah
1.	Kalimantan Timur	Desa Batuah Kec. Loa Janan Kab. Kukar	597.000 stek
2.	Kota Samarinda	Kalimantan Utara	36.000 stek
3.	Tanjung Palas Timur Kab. Bulungan	Kalimantan Utara	80.000 stek
4.	Kabupaten Berau	Kalimantan Utara	85.000 stek

#### e. Pembinaan Produsen Benih

Pembinaan produsen benih tanaman perkebunan dilakukan di Kabupaten Paser. Produsen benih yang telah mempunyai Izin Usaha Produksi Benih Tanaman Perkebunan kelapa sawit antara lain adalah :

- 1) PT. Mitra Jaya Lestari Kutim telah mendapatkan izin produksi kelapa sawit sejak tahun 2018 dan masih aktif. Namun sejak bulan Maret tahun 2021 lokasi perbenihan telah pindah ke Kecamatan Long Ikis karena untuk memenuhi keperluan program PSR kelapa sawit agar memudahkan ke petani PSR. Sumber benih berasal dari BSM Riau maupun PPKS Medan. Produsen benih ini melakukan produksi benih kelapa sawit mulai dari kecambah hingga benih siap tanam, kondisi perbenihan sangat baik karena dilakukan pemeliharaan rutin, benih yang terserang penyakit dipisahkan dari benih yang sehat, benih selalu di seleksi saat akan diedarkan, seluruh benih yang diedarkan telah disertifikasi dan berlabel tetapi benih kelapa sawit yang beredar tidak pernah dilaporkan kepada UPTD Pengawasan Benih Perkebunan secara rinci.
- 2) CV. Antasena telah mendapatkan ijin produksi benih kelapa sawit sejak Juni 2021. Pemesanan benih dari PPKS Medan dengan tahap awal sebanyak 40.000 benih. Proses pengajuan pemesanan benih secara bertahap sebanyak 180.000 benih untuk target tahun 2021. Seleksi benih mulai kecambah, *pre nursery* dan *main nursery* tercatat dengan baik sehingga benih yang abnormal maupun benih afkir dapat diketahui jumlahnya. Kondisi pembibitan sangat baik dan pemeliharaan juga rutin dilakukan, benih yang terserang penyakit dipisahkan dari benih yang sehat, seluruh benih yang diedarkan telah disertifikasi dan berlabel. Distribusi benih tercatat namun benih kelapa sawit yang beredar tidak pernah dilaporkan ke UPTD Pengawasan Peredaran Benih secara berkala.
- 3) Koperasi Unit Desa Sawit Jaya telah memiliki Izin Usaha Produksi Benih kelapa sawit sejak tahun 2017. Selain sebagai salah satu penyedia sawit rakyat (PSR), KUD Sawit Jaya juga memenuhi kebutuhan benih kelapa sawit bagi masyarakat umum. Benih kelapa sawit berasal dari sumber benih BTN Riau. Kondisi pembibitan cukup terpelihara karena pemeliharaan rutin dilakukan, namun akses jalan menuju beberapa lokasi sangat sulit dijangkau

terutama jika musim hujan sehingga untuk pengangkutan benih kelapa sawit harus menunggu kondisi jalan kering agar mudah dalam pengangkutan benih. KUD Sawit Jaya hanya melaporkan benih yang diedarkan secara keseluruhan.

#### **5. Pendapatan Asli Daerah (PAD)**

Pendapatan Asli Daerah (PAD)/retribusi yang dihasilkan pada UPTD Pengawasan Benih Perkebunan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur didapat dari pelayanan sertifikasi. Pada tahun 2021, UPTD Pengawasan Benih Perkebunan menghasilkan retribusi sebanyak Rp. 185.032.825,00 (Seratus Delapan Lima Juta Tiga Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Dua Puluh Lima Rupiah) dengan jumlah benih yang disertifikasi sebanyak 2.439.908 benih.

#### **6. Realisasi Fisik dan Keuangan**

Realisasi fisik dan keuangan pada kantor UPTD Pengawasan Benih Perkebunan Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp. 4.398.982.556,00 (Empat Milyar Tiga Ratus Sembilan Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Lima Ratus Lima Puluh Enam Rupiah) dengan persentase keuangan sebesar 89,50% dan persentase fisik sebesar 99,18%

## 8. UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan

### A. Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian

Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian merupakan program yang menunjang prioritas pembangunan peningkatan nilai tambah dan daya saing produk komoditi unggulan daerah. Indikator kinerja program ini adalah Persentase Pemenuhan Kebutuhan Benih Unggul Bermutu Untuk Perkebunan Rakyat dengan target 75 %.

Perhitungan persentase diperoleh dari Jumlah Benih Bersertifikasi di Kalimantan Timur tahun n dibagi dengan Jumlah Benih Yang Dibutuhkan Dalam Pembukaan Lahan tahun n dikali 100 persen. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh pencapaian realisasi untuk Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian adalah sebesar 92,32 %

#### - Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih/Bibit Perkebunan

Sub kegiatan pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit perkebunan dengan indikator kinerja jumlah benih tanaman perkebunan yang disediakan sebanyak 55.000 benih. Pada tahun 2021, UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan melaksanakan kegiatan perbanyak benih perkebunan sebagaimana tabel berikut :

Tabel 2. Daftar kegiatan perbanyak benih perkebunan tahun 2021

No	Kegiatan	Jumlah Benih	Lokasi
1	Perbanyak benih lada	10.000	Km. 41 Kec Loa Janan Kab. Kukar
2	Perbanyak benih pala	10.000	Samarinda
3	Perbanyak benih kelapa sawit	15.000	Km. 38 Kec Loa Janan Kab. Kukar
4	Perbanyak benih kakao	10.000	Km. 41 Kec Loa Janan Kab. Kukar
5	Perbanyak benih kelapa dalam	10.000	Km. 41 Kec Loa Janan Kab. Kukar

## **B. Program Peningkatan Produksi Komoditas Perkebunan Berkelanjutan**

Program peningkatan produksi komoditas perkebunan berkelanjutan merupakan program dimana salah satu sasarnya adalah pemenuhan kebutuhan bibit unggul bermutu dengan sumber pembiayaan Anggaran Pendapatan Belanja Negara. Pelaksana kegiatan adalah Kabupaten / Kota dimana UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan sebagai Pembina. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2021 adalah sebagai berikut:

### **- Pemeliharaan Kebun Sumber Bahan Tanam**

Pemeliharaan Kebun Sumber Bahan Tanam pada tahun anggaran 2020, melalui dukungan APBN, baik untuk kegiatan di Pusat, maupun APBN Dekonsentrasi di Provinsi dan Tugas Pembantuan di Provinsi dan Kabupaten/Kota, telah dialokasikan dukungan pendanaan dalam rangka pelaksanaan pembangunan, pemeliharaan, dan penetapan serta evaluasi kebun sumber bahan tanam tanaman perkebunan yang terkait dengan pengembangan perbenihan tanaman perkebunan.

Program dan kegiatan pada tahun anggaran 2021 pada prinsipnya merupakan kelanjutan dari kegiatan perbenihan tanaman perkebunan tahun anggaran sebelumnya, dimaksudkan sebagai rangkaian kegiatan yang harus dilakukan secara berkelanjutan dalam upaya mengembangkan sistem perbenihan tanaman perkebunan yang mampu mewujudkan percepatan pembangunan perbenihan tanaman perkebunan untuk menghasilkan dan menyediakan bibit unggul bermutu secara berkesinambungan dengan memanfaatkan potensi sumberdaya dalam negeri secara optimal.

Untuk menjaga kesinambungan kebun induk dan kebun entres yang telah dibangun pada tahun sebelumnya menggunakan dana APBN agar tetap berfungsi sebagai kebun sumber bibit tanaman perkebunan perlu diberikan biaya pemeliharaan. Ruang lingkup kegiatan ini meliputi kegiatan pengadaan sarana produksi (pupuk dan bahan pengendali OPT) serta pemeliharaan. Pengadaan pupuk dan bahan pengendali OPT dipersyaratkan yang sudah terdaftar di Kementerian Pertanian.

- **Pemeliharaan kebun induk tanaman aren tahun 5 di kab kutai timur 5 ha**

Pemeliharaan kebun induk tanaman aren tahun 5 di kab kutai timur 5 ha dilaksanakan di Desa Kolek Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur. Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Aren Tahun ke 5 di Kabupaten Kutai Timur seluas 5 Ha, dengan jumlah populasi tanaman sebanyak 400 pohon.

Pada penanaman awal pada tahun 2015, populasi tanaman sebanyak 800 pohon. Dalam tiap tahun dilakukan pemeliharaan berupa penyiangan dan pemupukan serta pengendalian Hama Penyakit Tanaman secara rutin.

Berdasarkan hasil Perkembangan dan pertumbuhan di awal tahun 2020, gangguan hama dan penyakit terdapat hama yang mengganggu adalah serangan landak diawal tanam sehingga terdapat beberapa tanaman mengalami kematian, sedangkan untuk serangan penyakit relative tidak ada. Gangguan gulma terdapat ilalang dan tanaman merambat lain yang sedikit mengganggu, terlebih disaat musim hujan tumbuh subur dan terus berkembang.

Pemupukan cukup membantu ketersediaan asupan unsur hara akar buat pertumbuhan. Pertumbuhan tanaman aren tidak menyerupai pada habitat asalnya disebabkan perbedaan kondisi lahan (tanah) dari ketinggian dan lebih terbuka tanpa naungan tanaman lain.

Analisa dilapangan pertumbuhan sedikit berbeda dari habitat sumber benih asalnya yang terlihat agak lambat pertumbuhan dilokasi kebun induk di desa kolek kecamatan sangkulirang kabupaten kutai timur hal tersebut dikarenakan kondisi lahan berupa kesuburan tanah, kelembapan, persaingan gulma, keterbatasan factor lainnya.

Selanjutnya untuk memicu pertumbuhan dan pemeliharaan yang masih ada populasi tanaman sebanyak 400 pohon maka diperlukan pemeliharaan lanjutan berupa:

1. Pengendalian gulma dengan cara penyiangan manual (penebasan) dan kimiawi (herbisida) mengurangi persaingan (perubahan unsur hara) antara tanaman dan gulma.

2. Pemupukan untuk Kembali memicu pertumbuhan tanaman aren dengan cara membuat piringan dan selanjutnya diberikan NPK sebanyak kurang lebih 3,5 kg/pohon .
3. Ketersediaan air untuk menjaga kelembapan tanah masih berasal dari ada air hujan tanaman.
4. Upayakan menjaga keseimbangan kelembapan tanah dengan cara tidak mematikan tanaman gulma/penutup tanah, melainkan hanya dilakukan pemangkasan bagian atasnya saja.

Pemeliharaan kebun induk tanaman aren tahun 5 di kab kutai timur 5 ha terdapat beberapa komponen diantaranya:

1. Belanja Perjalanan Dinas Biasa berupa perjalanan provinsi ke lokasi (1 OT) dan perjalanan kabupaten ke lokasi (2 OH)
2. Belanja Barang Fisik lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda berupa herbisida (5 liter), insektisida (10 liter) dan pupuk organik pabrikan (3.900 kg)
3. Belanja Barang untuk bantuan lainnya yang memiliki karakteristik bantuan pemerintah berupa intensif pemeliharaan dan pemupukan sebanyak 125 HOK.

- **Pemeliharaan kebun induk tanaman lada tahun 1 di kab kutai barat 1 ha**

Pemeliharaan kebun induk tanaman lada tahun 1 di kab kutai barat 1 ha dilaksanakan di Desa Melak Kecamatan Melak Kabupaten Kutai Barat. Pemeliharaan Kebun Induk Tanaman Lada Tahun ke 1 di Kabupaten Kutai Barat seluas 1 Ha, dengan jumlah populasi tanaman sebanyak 2.500 pohon.

Dilihat dari perkembangan Pemeliharaan kebun induk tanaman lada tahun 1 di kabupaten kutai barat 1 ha, pertumbuhannya tidak berjalan optimal dikarenakan beberapa hal antara lain:

1. Diperlukan adanya penggantian turus hidup (gamal) menjadi turus mati (kayu ulin) agar tidak terjadi persaingan pertumbuhan antara tanaman lada dan turus hidup.
2. Adanya penambahan sarana pemeliharaan berupa pupuk organik agar menjaga kesuburan tanah tetap terjaga.

3. Pengendalian Hama dan OPT dapat dikendalikan sehingga relative tidak ada sedangkan untuk pengendalian gulma relative tinggi sehingga diperluka adanya upaya pemeliharaan yang kondusif.

Pemeliharaan kebun induk tanaman lada tahun 1 di kab kutai barat 1 ha terdapat beberapa komponen diantaranya:

1. Belanja Perjalanan Dinas Biasa berupa perjalanan provinsi ke lokasi (2 OT) dan perjalanan kabupaten ke lokasi (2 OH)
2. Belanja Barang Fisik lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda berupa urea (500 kg), SP36 (240 Kg), KCL (100 Kg), Fungisida (2 Paket), dan Insektisida (1 Paket).
3. Belanja Barang untuk bantuan lainnya yang memiliki karakteristik bantuan pemerintah berupa intensif pemupukan (40 HOK), pemangkasan sulur (32 HOK), penyiangan (60 HOK), dan Pemeliharaan

#### - **Pemeliharaan Kebun Sumber Benih Unggul**

Pemeliharaan Kebun Sumber Benih Unggul dilakukan pada kebun sumber benih bahan tanam komoditas perkebunan (kebun induk dan kebun entres) yang telah dibangun tahun sebelumnya dengan anggaran APBN sampai dengan menghasilkan benih. Pemeliharaan Kebun Sumber Benih bahan tanam komoditas perkebunan



yaitu benih unggul dan unggul lokal (kebun induk dan kebun entres) milik petani/kelompok tani/ koperasi/ ditetapkan oleh Direktur Jenderal Perkebunan a.n Menteri Pertanian.

Pemeliharaan kebun sumber benih Unggul komoditas perkebunan mencakup pengadaan sarana produksi berupa pupuk dan bahan pengendali OPT serta bantuan biaya pemeliharaan.

Untuk pemeliharaan Kebun sumber benih bahan tanam komoditas perkebunan baik benih unggul maupun unggul lokal (BPT/PIT) diberikan biaya pemeliharaan. Ruang lingkup kegiatan ini meliputi kegiatan pengadaan sarana produksi (pupuk dan bahan pengendali OPT) serta bantuan biaya pemeliharaan kebun. Pengadaan pupuk dan bahan pengendali OPT dipersyaratkan yang sudah terdaftar dan mendapat izin dari Menteri Pertanian.

- **Pemeliharaan kebun sumber benih unggul aren di kab kutai timur 50 ha**

Pemeliharaan kebun sumber benih unggul aren di kab kutai timur 50 ha dilaksanakan di Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur. Pemeliharaan kebun sumber benih unggul aren di kab kutai timur 50 ha, dengan jumlah populasi tanaman sebanyak 12 PIT.

1. Kondisi Tanaman Aren sudah memasuki tahap produksi kecambah dengan varietas genjah (spesifik lokal).
2. Proses pemeliharaannya perlu dijaga untuk memastikan produktivitas kecambahnya berproduksi dengan baik sepanjang tahun.
3. Lakukan aplikasi pemupukan
4. Penguatan Kelembagaan
5. Pemenuhan sarana pemeliharaan antara lain handspayer, parang, cangkul.

Pemeliharaan kebun sumber benih unggul aren di kab kutai timur 50 ha terdapat beberapa komponen diantaranya:

1. Belanja Perjalanan Dinas Biasa berupa perjalanan provinsi ke lokasi (4 OT) dan perjalanan kabupaten ke lokasi (6 OH)
2. Belanja Barang Fisik lainnya untuk diserahkan kepada masyarakat/pemda berupa urea (2.500 kg), SP36 (2.500 kg) dan KCL (1.500 kg)
3. Belanja Barang untuk bantuan lainnya yang memiliki karakteristik bantuan pemerintah berupa intensif pemeliharaan dan pemupukan sebanyak 300 HOK.

### C. Realisasi Fisik dan Keuangan

Adapun realisasi fisik dan keuangan kegiatan tahun 2021 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3. Realisasi fisik dan Keuangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah  
Tahun Anggaran 2021

Kode	Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%	
				Keu	Fisik
3.27.01	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	1.166.741.594,-	1.072.127.484,-	91,81	100
3.27.01.1.0 2	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	92.520.000,-	84.080.000,-	90,88	100
3.27.01.1.0 2.02	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	92.520.000,-	84.080.000,-	90,88	100
3.27.01.1.0 5	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	135.000.000,-	131.167.087,-	97,16	100
3.27.01.1.0 5.09	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi	135.000.000,-	131.167.087,-	97,16	100
3.27.01.1.0 6	Administrasi Umum Perangkat Daerah	334.799.318,-	319.943.801,-	95,56	100
3.27.01.1.0 6.01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik /Penerangan Bangunan Kantor	6.014.618,-	6.001.700,-	99,79	100
3.27.01.1.0 6.02	Penyediaan peralatan dan kelengkapan kantor	825.000,-	824.900,-	99,99	100
3.27.01.1.0 6.04	Penyediaan bahan logistik kantor	64.187.200,-	49.607.575,-	77,29	100
3.27.01.1.0 6.05	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	4.452.500,-	4.452.500,-	100,00	100
3.27.01.1.0 6.06	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	1.920.000,-	1.920.000,-	100,00	100
3.27.01.1.0 6.09	Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	257.400.000,-	257.137.126,-	99,90	100

3.27.01.1.0 7	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	29.780.000,-	25.605.000,-	85,98	100
3.27.01.1.0 7.10	Pengadaan Sarana dan Prasarana gedung atau bangunan lainnya	29.780.000,-	25.605.000,-	85,98	100
3.27.01.1.0 8	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	441.337.276,-	379.264.850,-	85,93	100
3.27.01.1.0 8.01	Penyediaan jasa surat menyurat	2.100.000,-	2.100.000,-	100,00	100
3.27.01.1.0 8.02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	113.473.916,-	55.274.824,-	48,71	100
3.27.01.1.0 8.03	Penyediaan jasa peralatan dan kelengkapan kantor	129.248.200,-	127.780.560,-	98,86	100
3.27.01.1.0 8.04	Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	196.515.160,-	194.109.466,-	98,77	100
3.27.01.1.0 9	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	133.305.000,-	132.066.746,-	99,07	100
3.27.01.1.0 9.02	Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	36.510.000,-	35.275.668,-	96,61	100
3.27.01.1.0 9.09	Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor dan bangunan lainnya	58.520.000,-	58.516.078,-	99,99	100
3.27.01.1.0 9.10	Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	38.275.000,-	38.275.000,-	100,00	100
3.27.02	Program Penyediaan dan pengembangan Sarana Pertanian	3.630.000.000,-	3.323.835.537,-	91,56	100
3.27.02.1.0 2	Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran	3.630.000.000,-	3.323.835.537,-	91,56	100

	Benih Tanaman				
3.27.02.1.0 2.04	Pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit perkebunan	3.630.000.000,-	3.323.835.537,-	91,56	100
	Jumlah	4.796.741.594,-	4.395.963.021,-	91,64	100

Dari tabel diatas realisasi keuangan sebesar Rp. 4.395.963.021,- atau 91,64 % dari pagu sebesar Rp. 4.796.741.594,-

#### 4. Capaian Indikator Kinerja

Dalam pelaksanaan program dan kegiatan, telah ditetapkan indikator serta target kinerja sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Adapun capaian indikator kinerja sebagaimana tabel berikut :

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Tahun 2021

Program / Kegiatan / Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi
Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Provinsi	Skor kepuasan masyarakat terhadap pelayanan urusan	86 %	86,03 %
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah bulan pemenuhan kebutuhan administrasi keuangan	12 Bulan	12 Bulan
Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah bulan penyediaan administrasi pelaksanaan tugas ASN	12 Bulan	12 Bulan
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase ASN yang memiliki standar kompetensi	20 %	71,42 %
Pendidikan dan Pelatihan Pegawai berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pendidikan dan Pelatihan Formal	15 Orang	16 Orang
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Unit Kerja PD yang memiliki pelayanan tepat waktu	3 Unit	3 Unit
Penyediaan Komponen Instalasi Listrik /Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah komponen Instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	88 buah	88 buah
Penyediaan peralatan dan kelengkapan kantor	Jumlah peralatan dan perlengkapan kantor	1 unit	1 unit
Penyediaan bahan logistik kantor	Jumlah bulan Penyediaan konsumsi/makan minum	12 bulan	12 bulan

	rapat		
	Jumlah bulan penyediaan alat tulis kantor	12 bulan	12 bulan
Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah barang cetakan dan penggandaan	2.960 lembar	2.960 lembar
Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	12 Eksemplar	12 Eksemplar
Penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	Jumlah kegiatan rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah dan luar daerah	15 kegiatan	15 kegiatan
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jenis barang yang diadakan untuk menunjang urusan perangkat daerah	3 Jenis	3 Jenis
Pengadaan Sarana dan Prasarana gedung atau bangunan lainnya	Jumlah sarana dan prasarana kantor yang tersedia	9 unit	9 unit
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jenis jasa/pelayanan untuk menunjang urusan pemerintah daerah	3 Jenis	3 Jenis
Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah surat yang diadministrasikan	210 lembar	210 lembar
Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah bulan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12 bulan	12 bulan
Penyediaan jasa peralatan dan kelengkapan kantor	Jumlah jasa peralatan dan perlengkapan kantor	1 unit	1 unit
Penyediaan jasa pelayanan umum kantor	Jumlah bulan pelayanan administrasi perkantoran	12 bulan	12 bulan
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jenis sarana dan prasarana urusan pemerintah daerah yang dipelihara	3 Jenis	3 Jenis
Penyediaan jasa pemeliharaan, biaya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas operasional atau lapangan	Jumlah jasa pemeliharaan, pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	2 unit	2 unit
Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor dan	Jumlah rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	1 unit	1 unit

bangunan lainnya			
Pemeliharaan/rehabilitasi sarana dan prasarana gedung kantor atau bangunan lainnya	Jumlah rahabilitasi/pemeliharaan sarana dan prasarana gedung kantor	13 unit	13 unit
Program Penyediaan dan pengembangan Sarana Pertanian	Persentase pemenuhan kebutuhan benih unggul bermutu untuk perkebunan rakyat	75 %	92,32 %
Pengawasan Mutu, Penyediaan dan Peredaran Benih Tanaman	Jumlah benih tanaman perkebunan yang disediakan	55.000 benih	55.000 benih
Pengawasan mutu, penyediaan dan peredaran benih/bibit perkebunan	Jumlah benih tanaman semusim dan rempah (lada)	10.000 benih	10.000 benih
	Jumlah benih tanaman semusim dan rempah (pala)	10.000 benih	10.000 benih
	Jumlah benih tanaman tahunan dan penyegar (kakao)	10.000 benih	10.000 benih
	Jumlah benih tanaman tahunan dan penyegar (kelapa)	10.000 benih	10.000 benih
	Jumlah benih tanaman tahunan dan penyegar (kelapa sawit)	15.000 benih	15.000 benih

## B. Analisis Capaian Kinerja

Pada tahun 2020, UPTD Produsen Benih Tanaman Perkebunan melaksanakan kegiatan perbanyak benih sebanyak 95.000 benih dengan rincian perbanyak benih kelapa sawit sebanyak 15.000 benih, perbanyak benih karet 25.000 benih, perbanyak benih aren sebanyak 10.000 benih, perbanyak benih lada sebanyak 25.000 benih, perbanyak benih pala sebanyak 10.000 benih dan perbanyak sereh wangi sebanyak 10.000 benih. Jika dibandingkan dengan kinerja pada tahun 2021, maka pada tahun 2021 mengalami penurunan target kinerja. Berikut tabel perbandingan kinerja tahun 2020 dan tahun 2021

Tabel 5. Perbandingan kinerja Tahun 2021 dan Tahun 2020

Indikator Kinerja	Target dan Realisasi		Penurunan / Kenaikan
	2020	2021	
Jumlah benih tanaman perkebunan yang disediakan	95.000 benih	55.000 benih	- 40.000
Jumlah benih tanaman semusim dan rempah (lada)	25.000 benih	10.000 benih	-15.000
Jumlah benih tanaman semusim dan rempah (pala)	10.000 benih	10.000 benih	0
Jumlah benih tanaman semusim dan rempah (sereh wangi)	10.000 benih	0 benih	-10.000
Jumlah benih tanaman tahunan dan penyegar (kakao)	0 benih	10.000 benih	10.000
Jumlah benih tanaman tahunan dan penyegar (kelapa)	0 benih	10.000 benih	10.000
Jumlah benih tanaman tahunan dan penyegar (kelapa sawit)	15.000 benih	15.000 benih	0
Jumlah benih tanaman tahunan dan penyegar (karet)	25.000 benih	0 benih	0
Jumlah benih tanaman tahunan dan penyegar (aren)	10.000 benih	0 benih	0

Berdasarkan tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jumlah benih tanaman semusim dan rempah komoditi lada pada tahun 2020 dilakukan perbanyakkan 25.000 benih, sedangkan pada tahun 2021 dilakukan perbanyakkan 10.000 benih. Terjadi penurunan perbanyakkan benih sebanyak 15.000 benih.
2. Jumlah benih tanaman semusim dan rempah komoditi pala pada tahun 2020 dilakukan perbanyakkan 10.000 benih, sedangkan pada tahun 2021 dilakukan perbanyakkan 10.000 benih.
3. Jumlah benih tanaman semusim dan rempah komoditi sereh wangi pada tahun 2020 dilakukan perbanyakkan 10.000 benih, sedangkan pada tahun 2021 dilakukan perbanyakkan 10.000 benih

4. Jumlah benih tanaman tahunan dan penyegar komoditi kakao pada tahun 2020 dilakukan perbanyakkan 0 benih, sedangkan pada tahun 2021 dilakukan perbanyakkan 10.000 benih. Terjadi kenaikan perbanyakkan benih sebanyak 10.000 benih
5. Jumlah benih tanaman tahunan dan penyegar komoditi kelapa pada tahun 2020 dilakukan perbanyakkan 0 benih, sedangkan pada tahun 2021 dilakukan perbanyakkan 10.000 benih. Terjadi kenaikan perbanyakkan benih sebanyak 10.000 benih
6. Jumlah benih tanaman tahunan dan penyegar komoditi kelapa sawit pada tahun 2020 dilakukan perbanyakkan 15.000 benih, sedangkan pada tahun 2021 dilakukan perbanyakkan 15.000 benih.
7. Jumlah benih tanaman tahunan dan penyegar komoditi karet pada tahun 2020 dilakukan perbanyakkan 25.000 benih, sedangkan pada tahun 2021 dilakukan perbanyakkan 0 benih. Terjadi penurunan perbanyakkan sebanyak 25.000 benih
8. Jumlah benih tanaman tahunan dan penyegar komoditi aren pada tahun 2020 dilakukan perbanyakkan 10.000 benih, sedangkan pada tahun 2021 dilakukan perbanyakkan 0 benih. Terjadi penurunan perbanyakkan sebanyak 10.000 benih
9. Penurunan dan kenaikan target kinerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain : Pangsa pasar yang menjanjikan terhadap komoditi tertentu, sarana dan prasarana yang masih minim serta pagu dalam renstra yang belum dapat mengakomodir target perbanyakkan benih

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Laporan Tahunan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021 ini merupakan ringkasan dari tinjauan pelaksanaan kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur. Laporan Tahunan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur tahun 2021 disusun sebagai rangkaian rencana tindakan dan kegiatan yang berorientasi pada hasil yang diinginkan selama kurun waktu 1 (satu) tahun ke depan.

Akhirnya dengan tersusunnya Laporan Tahunan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021 semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak, dan mampu mendorong pencapaian visi Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2019 – 2023 : ***“Terwujudnya pembangunan perkebunan berkelanjutan untuk mensejahterakan masyarakat”*** (*The realization of sustainable plantation development for community welfare*).



**DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**  
**EMAIL : disbun\_kaltim@yahoo.com & disbunkaltim@gmail.com**



Disbunkaltim



Dinas Perkebunan Prov. Kaltim



<https://disbun.kaltimprov.go.id>